

JURNAL



KRIMINALITAS DAN LALU LINTAS DALAM ANGKA TAHUN 2018 DAN SEMESTER I 2019



EDISI 2019

Pusiknas Bareskrim Polri
Gedung Awaloedin Djamin Lt. 12A
Jl. Trunojoyo No. 3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami persembahkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga Tim penyusun dapat menyelesaikan dan mempersembahkan Jurnal Pusat Informasi Kriminal Nasional Edisi Tahun 2019.

Jurnal Pusat Informasi Kriminal Nasional Edisi Tahun 2019 merupakan Jurnal yang diterbitkan untuk memberikan informasi terkait data kriminalitas dan lalu lintas di Indonesia. Jurnal ini menyajikan data kriminalitas dan lalu lintas yang terjadi di Indonesia meliputi data golongan kejahatan, data jenis kejahatan, data pelaku kejahatan, data korban kejahatan, data kecelakaan lalu lintas, data korban kecelakaan lalu lintas, data pelanggaran lalu lintas dan data gangguan kamtibmas tahun 2018 s.d. semester I tahun 2019.

Data yang disajikan pada Jurnal ini merupakan data yang dihimpun oleh Pusat Informasi Kriminal Nasional (Pusiknas Bareskrim Polri) melalui Sistem Informasi Kriminal Nasional (Sistem Piknas) yang terintegrasi dengan Birobinopsnal Bareskrim Polri, Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Sops Polri, dan Korlantas Polri yang diolah menjadi satu data yaitu **“Satu Data Kriminalitas dan Lalu Lintas Polri”** menuju **“One Data Indonesia”** sebagaimana program pemerintah yang dicanangkan oleh Presiden Republik Indonesia sejak Tahun 2017.

Kepada semua pihak yang telah berperan serta dengan meluangkan segenap waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu penyusunan Jurnal ini dari sejak proses pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan *outline*, *editing* dan percetakan Jurnal Pusat Informasi Kriminal Nasional Edisi Tahun 2019 ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Kami menyadari bahwa Jurnal Pusat Informasi Kriminal Nasional Edisi Tahun 2019 masih banyak kekurangan baik dari segi tulisan ataupun materi yang disampaikan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa kami terima untuk lebih meningkatkan kualitas Jurnal Pusiknas Bareskrim Polri di tahun berikutnya.

Jakarta, Desember 2019

Tim Penyusun

KATA SAMBUTAN
KAPUSIKNAS BARESKRIM POLRI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera buat kita semua

Pertama-tama marilah kita mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya telah dapat menyelesaikan penyusunan Jurnal Pusat Informasi Kriminal Nasional Edisi Tahun 2019.

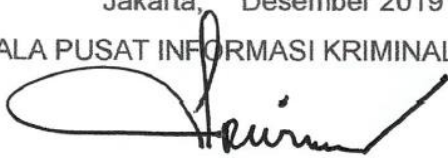
Berbagai peristiwa kejahatan dan peristiwa lalu lintas yang terjadi di beberapa kewilayahan di Indonesia menjadi sorotan publik yang berdampak pada kinerja Polri terutama dalam hal penanganan suatu tindak pidana sampai dengan penyelesaian suatu tindak pidana maupun kejadian kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas yang dialami oleh masyarakat. Seluruh pendataan peristiwa kriminalitas dan peristiwa kecelakaan serta pelanggaran lalu lintas yang terjadi di Indonesia sudah dilakukan di beberapa Satuan Kerja Polri dan Satuan Kerja pada lingkungan Bareskrim Polri, sehingga Pusiknas Bareskrim Polri mengintegrasikan dan menyatukan data tersebut menjadi **“Satu Data Kriminalitas dan Lalu Lintas Polri”** menuju **“One Data Indonesia”** sebagaimana program pemerintah yang dicanangkan oleh Presiden Republik Indonesia tahun 2017.

Buku Jurnal Pusat Informasi Kriminal Nasional Edisi Tahun 2019 ini merupakan *Cetakan Kedua* yang diterbitkan dengan menyajikan data kriminalitas dan lalu lintas dalam angka tahun 2018 dan semester I tahun 2019. Selanjutnya setiap tahun akan dilakukan penyusunan Jurnal yang dapat memberikan informasi terkini secara valid dan terpercaya tentang perkembangan situasi dan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat khususnya data kriminalitas dan lalu lintas.

Akhir kata saya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Jurnal Pusat Informasi Kriminal Nasional Edisi Tahun 2019. Dan saya berharap Jurnal ini dapat memberikan manfaat besar bagi organisasi dan masyarakat serta menjadi bagian dari komitmen bersama dalam pengabdian kepada Negara dan Bangsa.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jakarta, Desember 2019
KEPALA PUSAT INFORMASI KRIMINAL NASIONAL

Drs. ERWIN AZHAR SIREGAR, S.H.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
KATA SAMBUTAN KAPUSIKNAS BARESKRIM POLRI.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. UMUM.....	1
B. DASAR.....	2
C. MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
BAB II DATA KRIMINALITAS DAN LALU LINTAS TAHUN 2018.....	3
A. DATA KRIMINALITAS TAHUN 2018.....	3
1. Data Tindak Pidana Berdasarkan Golongan Kejahatan Tahun 2018.....	3
a. Data Tindak Pidana Berdasarkan Golongan Kejahatan Tahun 2018.....	3
b. Data Tersangka Tindak Pidana Berdasarkan Golongan Tahun 2018.....	10
c. Data Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Korban Tahun 2018.....	20
2. Data Pelanggaran Hukum (Tindak Pidana Ringan/Tipiring) Tahun 2018.....	29
3. Data Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Gangguan Terhadap Ketentraman /Ketertiban Umum Tahun 2018.....	31
4. Data Kejadian Bencana Tahun 2018.....	33
B. DATA LALU LINTAS TAHUN 2018	34
Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2018.....	34
1. Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2018.....	34
2. Data Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2018.....	35
3. Data Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2018.....	36
4. Data Kerugian Materiil Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2018.....	37
BAB III DATA KRIMINALITAS DAN LALU LINTAS TAHUN 2016-2018.....	39
A. DATA KRIMINALITAS TAHUN 2016-2018.....	39
1. Data Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Kejahatan Tahun 2016-2018.....	39
a. Data Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Kejahatan Tahun 2016-2018.....	39
b. Data Tersangka Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Tersangka Tahun 2016-2018.....	54
c. Data Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Korban Tahun 2016-2018.....	72
2. Data Pelanggaran Hukum (Tindak Pidana Ringan/Tipiring) Tahun 2016-2018	90
3. Data Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Gangguan Terhadap Ketentraman/Ketertiban Umum Tahun 2016-2018.....	95
4. Data Kejadian Bencana Tahun 2016-2018.....	99
B. DATA LALU LINTAS TAHUN 2016-2018.....	101
Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2016-2018.....	101
1. Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2016-2018.....	101
2. Data Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas 2016-2018.....	103
3. Data Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2016-2018.....	104
4. Data Kerugian Materiil Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2016-2018.....	106
BAB IV DATA KRIMINALITAS DAN LALU LINTAS SEMESTER I TAHUN 2019.....	109
1. Data Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Kejahatan Semester I Tahun 2019.....	109
2. Data Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Tersangka Semester I Tahun 2019.....	117
3. Data Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Korban Semester I Tahun 2019.....	122
BAB V ANALISA DAN EVALUASI DATA KRIMINALITAS DAN LALU LINTAS TAHUN 2016-2018 DAN SEMESTER I TAHUN 2019.....	125
A. DATA KRIMINALITAS DAN LALU LINTAS TAHUN 2016-2018.....	125

1.	DATA KRIMINALITAS.....	125
a.	Data Tindak Pidana Kriminalitas Berdasarkan Penggolongan Kejahatan Tahun 2016 -2018.....	125
b.	Data Tersangka Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Kejahatan Tahun 2016 -2018.....	137
c.	Data Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Korban Tahun 2016 -2018.....	158
2.	DATA TINDAK PIDANA PELANGGARAN HUKUM (TINDAK PIDANA RINGAN/TIPIRING).....	174
3.	DATA GANGGUAN TERHADAP KETENTRAMAN/ KETERTIBAN UMUM.....	179
B.	DATA KECELAKAAN DAN PELANGGARAN LALU LINTAS TAHUN 2016- 2018.....	181
1.	DATA KECELAKAAN LALU LINTAS	181
a.	Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2016- 2018.....	181
b.	Data Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2016- 2018.....	185
c.	Data Kerugian Materil Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2016- 2018.....	186
C.	DATA KRIMINALITAS SEMESTER I TAHUN 2019.....	192
BAB VI	PENUTUP.....	202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum

Kriminalitas dapat didatakan menjadi beberapa data kejahatan, antara lain dapat dilihat dari golongan kejahatan yaitu kejahatan Konvensional, kejahatan Transnasional, kejahatan Berimplikasi Kontijensi, kejahatan terhadap Kekayaan Negara.

Berdasarkan data kriminalitas Tahun 2018 golongan kejahatan di Indonesia didominasi oleh Kejahatan Konvensional. Jumlah seluruh golongan kejahatan di Indonesia pada Tahun 2018 sebanyak 165.918 kasus. Adapun jumlah jenis kejahatan konvensional yang ada sebanyak 134.462 kasus atau 81% dari seluruh golongan kejahatan. Sedangkan peringkat tertinggi pada kejahatan konvensional adalah pencurian dengan pemberatan sebanyak 19.380 kasus atau 14% dari kejahatan konvensional.

Dari jumlah data tersangka tindak kejahatan konvensional tahun 2018 diketahui sebanyak 32.113 orang, dengan kejahatan tertinggi didominasi oleh pencurian dengan pemberatan sebanyak 5.780 orang. Sedangkan dari jumlah data korban tindak pidana kejahatan konvensional tahun 2018 diketahui sebanyak 202.240 orang, dengan kejahatan tertinggi didominasi oleh pencurian dengan pemberatan sebanyak 31.736 orang.

Sedangkan data kriminalitas pada semester I Tahun 2019, golongan kejahatan di Indonesia tetap didominasi oleh Kejahatan Konvensional. Jumlah seluruh golongan kejahatan di Indonesia pada semester I Tahun 2019 sebanyak 83.705 kasus dengan jumlah jenis kejahatan konvensional yang ada sebanyak 64.583 kasus atau 77% dari seluruh golongan kejahatan. Sedangkan peringkat tertinggi pada kejahatan konvensional adalah pencurian dengan pemberatan sebanyak 9.988 kasus atau 15% dari kejahatan konvensional.

Selain data kriminalitas juga dilakukan pendataan kejadian kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Indonesia yang dapat mengakibatkan luka-luka atau kematian manusia. Data kejadian kecelakaan lalu lintas tahun 2018 sebanyak 104.616 kejadian yang menelan korban kecelakaan sekitar 168.561 orang dengan jumlah kerugian materiil sebesar Rp. 206.757.516.691,- Sehingga dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kejadian kecelakaan mengalami penurunan sebesar 0,2%, korban kecelakaan mengalami kenaikan sebesar 2.6%, dan jumlah kerugian materiil mengalami penurunan sebesar 2%.

Untuk informasi secara terinci dari data tersebut di atas, akan disajikan pada Bab selanjutnya dalam Jurnal ini, berdasarkan hasil kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data pada sistem Pusat Informasi Kriminal Nasional, yang diharapkan dapat

memberikan gambaran bagi satuan kerja di lingkungan Polri dan lembaga penegak hukum lainnya serta masyarakat.

Hal ini merupakan wujud peran Pusat Informasi Kriminal Nasional dalam merealisasikan Program Profesional Modern dan Terpercaya (PROMOTER) Kapolri, khususnya program kedua yaitu *Peningkatan Pelayanan Publik yang lebih mudah bagi masyarakat dan berbasis TI*, dan Program kesembilan yaitu *Penegakan Hukum yang lebih profesional dan berkeadilan*.

B. Dasar

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Pasal 15 huruf (j) tentang Penyelenggaraan Pusat Informasi Kriminal;
2. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pusat Informasi Kriminal Polri;
3. Program kerja Bareskrim Polri T.A. 2019;
4. Program kerja Pusat Informasi Kriminal Bareskrim Nasional T.A. 2019.

C. Maksud dan tujuan

Penyusunan Jurnal Pusat Informasi Kriminal Nasional Edisi Tahun 2019 dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang situasi Kriminalitas dan Lalu Lintas bagi satuan kerja di lingkungan Polri dan lembaga penegak hukum lainnya serta masyarakat.

Adapun tujuan penyusunan Jurnal Pusat Informasi Kriminal Nasional Edisi Tahun 2019 sebagai bahan pertimbangan dalam mengantisipasi dan menanggulangi kerawanan kriminalitas dan lalu lintas di Indonesia.

BAB II

DATA KRIMINALITAS DAN LALU LINTAS TAHUN 2018

A. DATA KRIMINALITAS TAHUN 2018

1. Data Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Kejahatan Tahun 2018

a. Data Tindak Pidana Berdasarkan Golongan Kejahatan Tahun 2018

Tabel 2.1. Tindak Pidana Berdasarkan Golongan Kejahatan Tahun 2018

NO	GOLONGAN KEJAHATAN	TAHUN 2018
1	Kejahatan Konvensional	134.462
2	Kejahatan Transnasional	27.342
3	Kejahatan Berimplikasi Kontijensi	116
4	Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara	3.577
5	Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM)	421
J U M L A H		165.918

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.2. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Kejahatan Konvensional Tahun 2018

NO	JENIS KEJAHATAN KONVENSIONAL	TAHUN 2018
1	2	3
1	Aborsi	32
2	Cabul	793
3	Curanmor R-2	6.852
4	Curanmor R-4	480
5	Curas (begal)	44
6	Haki	7
7	Judi kartu	882
8	Judi koprok	226
9	Judi mesin ketangkasan	68
10	Judi online	188
11	Judi rolet	22
12	Judi sabung ayam	69
13	Judi togel	2.209
14	Karena alpa menimbulkan kebakaran/meletus/banjir	198
15	Kejahatan dunia maya/ <i>cyber crime</i> (dalam negeri/lokal)	65
16	Kejahatan konvensional lainnya	93
17	Kejahatan menguasai tanah tanpa ijin yang berhak atau kuasanya	207
18	Kejahatan narkoba (dalam negeri/ lokal)	470
19	Kejahatan pasar modal	2
20	Kejahatan penempatan dan perlindungan TKI di luar negeri	30
21	Kejahatan psikotropika (dalam negeri/lokal)	5

1	2	3
22	Kejahatan tentang jaminan fidusia	1.112
23	Kejahatan tentang jasa konstruksi	1
24	Kejahatan tentang keimigrasian	12
25	Kejahatan tentang kepabeanan	22
26	Kejahatan tentang kesehatan	1.437
27	Kejahatan tentang keterbatasan informasi publik	11
28	Kejahatan tentang pariwisata	-
29	Kejahatan tentang pemerintah daerah (pemda)	3
30	Kejahatan tentang penataan ruang	7
31	Kejahatan tentang penerbangan	3
32	Kejahatan tentang penetapan dan penyimpangan barang kebutuhan pokok dan barang penting (sembako)	0
33	Kejahatan tentang penetapan harga acuan pembelian di petani & harga acuan penjualan di konsumen (pangan)	1
34	Kejahatan tentang pengadaan, peredaran dan penjualan minuman beralkohol.	89
35	Kejahatan tentang pengusutan, penuntutan dan peradilan tindak pidana ekonomi	5
36	Kejahatan tentang peradilan anak	53
37	Kejahatan tentang perdagangan berjangka	1
38	Kejahatan tentang perfilman	1
39	Kejahatan tentang perkeretaapian	2
40	Kejahatan tentang pers	3
41	Kejahatan tentang Perseroan Terbatas	2
42	Kejahatan tentang peternakan dan kesehatan hewan	5
43	Kejahatan tentang pokok-pokok agraria	30
44	Kejahatan tentang pornografi	321
45	Kejahatan tentang praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat	3
46	Kejahatan tentang serikat pekerja	14
47	Kejahatan tentang sistem keolahragaan nasional	0
48	Kejahatan tentang tenaga kerja	46
49	Kejahatan tentang tenaga nuklir	1
50	Kejahatan terhadap asal usul perkawinan	121
51	Kejahatan terhadap jiwa orang/ pembunuhan	82
52	Kejahatan terhadap ketertiban umum	90
53	Kejahatan terhadap penguasa umum	10
54	Kejahatan terkait administrasi kependudukan	18
55	Kejahatan terkait kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran hutang	1
56	Kejahatan terkait merek	13
57	Kejahatan terkait metrologi legal	16
58	Kejahatan terkait pemilihan umum	23
59	Kejahatan terkait pengairan	17
60	Kejahatan terkait pengelolaan sampah	1
61	Kejahatan terkait penyelenggaraan haji	5
62	Kejahatan terkait penyiaran	3

1	2	3
63	Kejahatan terkait perbankan syariah	7
64	Kejahatan terkait perdagangan (pangan)	20
65	Kejahatan terkait perkoperasian	
66	Kejahatan terkait perselisihan hubungan industrial	1
67	Kejahatan terkait senjata api (senpi)	154
68	Kejahatan terkait senjata tajam (sajam)	1.762
69	Kejahatan terkait sistem pendidikan nasional	4
70	Kejahatan terkait tenaga kesehatan	23
71	Kejahatan tentang yayasan	2
72	Kekerasan dalam rumah tangga	689
73	Kekerasan fisik (KDRT)	2.329
74	Kekerasan psikis (KDRT)	120
75	Kekerasan seksual (KDRT)	20
76	Kekerasan terhadap anak	1.469
77	Kekerasan terhadap orang/barang secara bersama-sama	622
78	Kelalaian kerja	35
79	Manipulasi data autentik secara elektronik (ITE)	289
80	Melawan kekuasaan umum	7
81	Melawan putusan pengadilan	6
82	Memakai suatu hak yang telah diketahui bahwa haknya telah dicabut oleh Hakim	1
83	Memasuki pekarangan tanpa ijin	350
84	Membahayakan keamanan umum bagi orang/barang	51
85	Memberi suap	1
86	Membuat dan atau menjual minuman keras (miras) oplosan	348
87	Mempekerjakan anak dibawah umur	53
88	Menerima suap	2
89	Mengakibatkan orang luka	333
90	Mengakibatkan orang mati	32
91	Mengganggu fungsi jalan	15
92	Menghambat penyidikan	2
93	Menghancurkan/merusak barang	68
94	Menjual atau mengedarkan obat keras/bebas terbatas tanpa ijin	476
95	Menyalahgunakan kekuasaan	11
96	Menyebabkan orang mati karena kelalaian	161
97	Menyembunyikan barang sitaan	2
98	Mucikari (pelacuran)	62
99	Pemalsuan dokumen	559
100	Pemalsuan materai	30
101	Pemalsuan surat	1.545
102	Pembakaran hutan dan lahan (karhutla)	62
103	Pembunuhan	463
104	Pemerasan dan pengancaman	768
105	Penadahan	446
106	Pencemaran nama baik	676

1	2	3
107	Pencemaran nama baik melalui media elektronik/ penghinaan (persekusi)	1.482
108	Pencucian uang/ <i>money laundry</i> (dalam negeri/lokal)	7
109	Penculikan	155
110	Pencurian biasa	13.776
111	Pencurian dalam lingkungan keluarga	97
112	Pencurian dengan kekerasan	3.430
113	Pencurian dengan pemberatan	19.380
114	Pencurian melalui ATM	55
115	Pencurian ringan	412
116	Penelantaran rumah tangga (KDRT)	496
117	Pengaduan palsu	32
118	Pengancaman	1.293
119	Penganiayaan	9.580
120	Penganiayaan berat	3.769
121	Pengeroyokan	3.622
122	Pengerusakan	2301
123	Penggelapan	13.531
124	Penggelapan dalam jabatan	1.584
125	Penghinaan	573
126	Pengrusakan	0
127	Penipuan (hipnotis/gendam)	85
128	Penipuan/perbuatan curang	16.587
129	Penipuan melalui media elektronik	1.775
130	Penyalahgunaan senjata api/bahan peledak	81
131	Penyebaran berita bohong (<i>hoax</i>)	35
132	Penyerobotan tanah	1.359
133	Perampasan barang	360
134	Perbuatan yang tidak menyenangkan	770
135	Perdagangan manusia/trafficking in person (dalam negeri/lokal)	120
136	Perkosaan	440
137	Perlindungan konsumen	313
138	Permainan judi	375
139	Pernikahan di bawah umur	5
140	Perompakan/pembajakan (dalam negeri/lokal)	0
141	Persetubuhan/cabul terhadap anak	4.595
142	Perzinahan	625
143	Sengaja menimbulkan kebakaran/banjir (pembakaran)	178
144	Sumpah palsu dan keterangan palsu	436
145	Terkait bangunan gedung	5
146	Terorisme (dalam negeri/lokal)	2
147	Tindak pidana transfer dana	17
148	Ujaran kebencian (<i>hate speech</i>)	82
	J U M L A H	134.423

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.3. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Kejahatan Trans Nasional Tahun 2018

NO	JENIS KEJAHATAN TRANSNASIONAL	TAHUN 2018
1	Asuransi	9
2	Bahan adiktif lainnya (narkoba)	69
3	Hack/bajak/mengakses sistem	0
4	Hak cipta	55
5	Illegal akses	7
6	Kejahatan dunia maya/ <i>cyber crime</i>	146
7	Kejahatan ekonomi lintas negara/ <i>trans economy crime</i>	1
8	Kejahatan tentang desain industri	3
9	Kejahatan tentang ekstradisi	0
10	Kejahatan terkait rahasia dagang	3
11	Mengakses sistem secara ilegal	128
12	Menghilangkan data pada sistem elektronik tertentu milik	5
13	Merusak sistem dokumen elektronik	22
14	Narkotika (narkoba)	25.319
15	Paten	2
16	Pencurian data melalui media elektronik	60
17	Pencurian melalui ATM	0
18	Pengancaman melalui media elektronik /media sosial	211
19	Penipuan melalui media elektronik	0
20	Penyelundupan manusia (<i>people smuggling</i>)	1
21	Penyelundupan senjata api/ <i>arm smuggling</i>	0
22	Perbankan	98
23	Perdagangan manusia/ <i>trafficking in person</i>	64
24	Psikotropika	916
25	Terorisme	0
26	TPPU (<i>money laundering</i>)	223
	J U M L A H	27.342

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.4. Tindak Pidana tertinggi Berdasarkan Jenis Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara Tahun 2018

NO	JENIS KEJAHATAN TERHADAP KEKAYAAN NEGARA	TAHUN 2018
	2	3
1	BBM ilegal	121
2	Cukai	6
3	Fiskal	0
4	Gratifikasi (Tipikor)	5
5	Illegal fishing	52
6	Illegal logging	464
7	Keahatan terkait wajib daftar perusahaan	0
8	Kejahatan lingkungan hidup	0
9	Kejahatan tentang bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)/ (Fiskal)	9
10	Kejahatan tentang benda cagar budaya	1
11	Kejahatan tentang budi daya tanaman	9

1	2	3
12	Kejahatan tentang cukai	5
13	Kejahatan tentang kesehatan	0
14	Kejahatan tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem	142
15	Kejahatan tentang minyak dan gas (migas)	279
16	Kejahatan tentang pajak pertambahan nilai barang dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah (fiskal)	0
17	Kejahatan tentang pencegahan dan pemberantasan perusakan hutan	229
18	Kejahatan tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	2
19	Kejahatan tentang perdagangan	120
20	Kejahatan tentang perindustrian	19
21	Kejahatan tentang perkebunan	214
22	Kejahatan tentang pertambangan mineral dan batubara (illegal mining)	492
23	Kejahatan tentang sumber daya air	2
24	Kejahatan tentang telekomunikasi	0
25	Kejahatan terkait karantina hewan ikan dan tumbuhan	69
26	Kejahatan terkait ketenaga listrikan	21
27	Kejahatan terkait keuangan negara	3
28	Kejahatan terkait mata uang atau pemalsuan uang	0
29	Kejahatan terkait merek	108
30	Kejahatan terkait pangan	168
31	Kejahatan terkait perairan Indonesia	0
32	Kejahatan terkait perlindungan varietas tanaman	1
33	Kejahatan terkait perumahan dan kawasan pemukiman	16
34	Kejahatan terkait praktek kedokteran	6
35	Kejahatan terkait pupuk bersubsidi (pangan)	13
36	Kejahatan terkait rumah sakit	3
37	Kejahatan terkait rumah susun	1
38	Kejahatan terkait wajib daftar perusahaan	2
39	Korupsi	579
40	Lingkungan hidup	100
41	Memaniplulasi data dan/atau informasi persediaan barang kebutuhan pokok (pangan)	13
42	Pemalsuan mata uang dan uang kertas	146
43	Pemerasan	34
44	Penggelapan dalam jabatan (tipikor)	31
45	Penyalahgunaan subsidi benih/pupuk duluar peruntukannya (pangan)	3
46	Penyalahgunaan wewenang (tipikor)	37
47	Penyelundupan	23
48	Perbuatan curang (Tipikor)	5
49	Suap (Tipikor)	3
50	Telekomunikasi	21
	J U M L A H	3.577

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.5. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Kejahatan Berimplikasi Kontijensi Tahun 2018

NO	JENIS KEJAHATAN BERIMPLIKASI KONTIJENSI	TAHUN 2018
1	Bentrok massa	3
2	Kejahatan tentang penyelenggaraan pemilu	22
3	Kejahatan terhadap martabat kedudukan Pres/Wapres	0
4	Konflik suku, agama, ras, dan antar golongan (sara)	33
5	Menghasut	8
6	Pembunuhan (sistematis dan meluas)	0
7	Pemogokan buruh	0
8	Penistaan agama	46
9	Perkelahian pelajar/mahasiswa	1
10	Separatisme	1
11	Kejahatan terhadap keamanan negara/makar	2
12	Unjuk rasa anarkis	0
	JUMLAH	116

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.6. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) Tahun 2018

NO	JENIS PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)	TAHUN 2018
1	Kejahatan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pasal terkait pelanggaran HAM	127
2	Kejahatan tentang kemerdekaan menyampaikan pendapat di muka umum pasal terkait pelanggaran HAM	1
3	Kejahatan tentang penghapusan diskriminasi ras dan etnis	5
4	Pelanggaran HAM berat (genocide)/(HAM)	2
5	Pelanggaran HAM terhadap anak	201
6	Pembunuhan sistematis dan meluas (HAM)	5
7	Pemusnahan (sistematis dan meluas)	2
8	Penganiayaan terhadap suatu kelompok tertentu atau perkumpulan yang didasari persamaan paham politik, ras, kebangsaan, etnis, budaya, agama, jenis kelamin atau alasan lain yang telah diakui secara universal sebagai hal yang dilarang berdasarkan hukum Internasional	17
9	Penghilangan orang secara paksa	13
10	Penyiksaan (sistematis dan meluas)	0
11	Perampasan kemerdekaan atau perampasan kebebasan fisik lain secara sewenang-wenang yang melanggar ketentuan pokok hukum Internasional	28
12	Perkosaan, perbudakan seksual, pelacuran secara paksa, pemaksaan kehamilan, pemandulan atau sterilisasi secara paksa dalam bentuk kekerasan seksual yang setara	17
	JUMLAH	421

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.7. Tindak Pidana Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2018

NO	KESATUAN	TAHUN 2018
1	Bareskrim	316
2	Polda Aceh	4.093
3	Polda Bali	2.954
4	Polda Bangka Belitung	1.406
5	Polda Banten	2.163
6	Polda Bengkulu	2.388
7	Polda Daerah Istimewa Yogyakarta	3.398
8	Polda Gorontalo	1.474
9	Polda Jambi	2.992
10	Polda Jawa Barat	14.478
11	Polda Jawa Tengah	8.172
12	Polda Jawa Timur	20.836
13	Polda Kalimantan Barat	3.870
14	Polda Kalimantan Selatan	4.147
15	Polda Kalimantan Tengah	1.110
16	Polda Kalimantan Timur	3.740
17	Polda Kepri	2.124
18	Polda Lampung	4.542
19	Polda Maluku	1.318
20	Polda Maluku Utara	216
21	Polda Metro Jaya	18.502
22	Polda Nusa Tenggara Barat	2.751
23	Polda Nusa Tenggara Timur	2.480
24	Polda Papua	885
25	Polda Papua Barat	930
26	Polda Riau	5.039
27	Polda Sulawesi Barat	1.233
28	Polda Sulawesi Selatan	9.305
29	Polda Sulawesi Tengah	2.604
30	Polda Sulawesi Tenggara	1.622
31	Polda Sulawesi Utara	2.711
32	Polda Sumatera Barat	4.113
33	Polda Sumatera Selatan	5.470
34	Polda Sumatera Utara	22.536
JUMLAH		165.918

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

b. Data Tersangka Tindak Pidana Berdasarkan Golongan Kejahatan Tahun 2018

Tabel 2.8. Tersangka Berdasarkan Golongan Kejahatan Tahun 2018

NO	PENGGOLONGAN KEJAHATAN	TAHUN 2018
1	Kejahatan Berimplikasi Kontijensi	29
2	Kejahatan Hak Asasi Manusia (HAM)	51
3	Kejahatan Konvensional	32.113

1	2	3
4	Kejahatan terhadap Kekayaan Negara	2.233
5	Kejahatan Trans Nasional	30.739
	JUMLAH	65.165

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.9. Tersangka Berdasarkan Jenis Kejahatan Konvensional Tahun 2018

NO	JENIS KEJAHATAN KONVENSIONAL	TAHUN 2018
1	2	3
1	Aborsi	17
2	Cabul	177
3	Curanmor R-2	683
4	Curanmor R-4	41
5	Curas (begal)	3
6	Haki	1
7	Judi kartu	2.153
8	Judi koprok	438
9	Judi mesin ketangkasan	98
10	Judi online	151
11	Judi rolet	25
12	Judi sabung ayam	136
13	Judi togel	2.273
14	Karena alpa menimbulkan kebakaran/ meletus/banjir	4
15	Kejahatan dunia maya/ <i>cyber crime</i> (dalam negeri/lokal)	2
16	Kejahatan konvensional lainnya	16
17	Kejahatan menguasai tanah tanpa ijin yang berhak atau kuasanya	21
18	Kejahatan narkoba (dalam negeri/lokal)	500
19	Kejahatan psikotropika(dalam negeri/lokal)	2
20	Kejahatan tentang jaminan fidusia	36
21	Kejahatan tentang keimigrasian	0
22	Kejahatan tentang kepabeanan	4
23	Kejahatan tentang kesehatan	1.652
24	Kejahatan tentang keterbatasan informasi publik	0
25	Kejahatan tentang Pemerintah Daerah (Pemda)	3
26	Kejahatan tentang penataan ruang	1
27	Kejahatan tentang penempatan dan perlindungan TKI di Luar Negeri	19
28	Kejahatan tentang penerbangan	2
29	Kejahatan tentang pengadaan, peredaran dan penjualan minuman beralkohol.	321
30	Kejahatan tentang pengusutan, penuntutan dan peradilan tindak pidana ekonomi	1

1	2	3
31	Kejahatan tentang peradilan anak	3
32	Kejahatan tentang perfilman	2
33	Kejahatan tentang pers	0
34	Kejahatan tentang perseroan terbatas	0
35	Kejahatan tentang peternakan dan kesehatan hewan	0
36	Kejahatan tentang pokok-pokok agraria	2
37	Kejahatan tentang pornografi	21
38	Kejahatan tentang serikat pekerja	0
39	Kejahatan tentang tenaga kerja	0
40	Kejahatan terhadap asal usul perkawinan	13
41	Kejahatan terhadap jiwa orang/pembunuhan	36
42	Kejahatan terhadap ketertiban umum	0
43	Kejahatan terhadap penguasa umum	2
44	Kejahatan terkait administrasi kependudukan	9
45	Kejahatan terkait merek	0
46	Kejahatan terkait metrologi legal	15
47	Kejahatan terkait pemilihan umum	13
48	Kejahatan terkait pengairan	8
49	Kejahatan terkait pengelolaan sampah	0
50	Kejahatan terkait penyelenggaraan haji	2
51	Kejahatan terkait penyiaran	0
52	Kejahatan terkait perbankan syariah	0
53	Kejahatan terkait perdagangan (pangan)	7
54	Kejahatan terkait perkoperasian	0
55	Kejahatan terkait senjata api (senpi)	142
56	Kejahatan terkait senjata tajam (sajam)	1.255
57	Kejahatan terkait sistem pendidikan Nasional	0
58	Kejahatan terkait tenaga kesehatan	16
59	Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)	78
60	Kekerasan fisik (KDRT)	311
61	Kekerasan seksual (KDRT)	3
62	Kekerasan psikis (KDRT)	13
63	Kekerasan terhadap anak	251
64	Kekerasan terhadap orang/barang secara bersama-sama	163
65	Kelalaian kerja	6
66	Manipulasi data autentik secara elektronik (ITE)	17
67	Melawan kekuasaan umum	3
68	Memasuki pekarangan tanpa ijin	6
69	Membahayakan keamanan umum bagi orang/barang	19
70	Memberi suap	0
71	Mempekerjakan anak dibawah umur	14
72	Menerima suap	0
73	Mengakibatkan orang luka	40
74	Mengakibatkan orang mati	15
75	Mengganggu fungsi jalan	3
76	Menghancurkan atau merusak barang	10

1	2	3
77	Menjual atau mengedarkan obat keras/bebas terbatas tanpa ijin	510
78	Menyebabkan orang mati karena kelalaian	17
79	Mucikari (pelacuran)	44
80	Pemalsuan dokumen/surat	64
81	Pemalsuan materai	5
82	Pemalsuan surat	101
83	Pembakaran hutan dan lahan (karhutla)	48
84	Pembunuhan	196
85	Pemerasan dan pengancaman	330
86	Penadahan	296
87	Pencemaran nama baik	23
88	Pencemaran nama baik melalui media elektronik/penghinaan	80
89	Pencucian uang/money laundry (dalam Negeri/lokal)	0
90	Penculikan	16
91	Pencurian biasa	2.431
92	Pencurian dalam lingkungan keluarga	13
93	Pencurian dengan kekerasan	1.315
94	Pencurian dengan pemberatan	5.780
95	Pencurian melalui ATM	6
96	Pencurian ringan	136
97	Penelantaran rumah tangga (KDRT)	52
98	Pengaduan palsu	4
99	Pengancaman	168
100	Penganiayaan	1.303
	JUMLAH	24.119

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.10. Tersangka Berdasarkan Jenis Kejahatan Trans Nasional Tahun 2018

NO	JENIS KEJAHATAN TRANS NASIONAL	TAHUN 2018
1	Asuransi	0
2	Bahan adiktif lainnya (narkoba)	43
3	Hack/bajak/mengakses sistem	0
4	Hak cipta	0
5	Illegal akses	18
6	Kejahatan dunia maya/cyber crime	12
7	Kejahatan tentang desain industri	0
8	Kejahatan terkait rahasia dagang	2
9	Menghilangkan data pada sistem elektronik tertentu milik	4
10	Merusak sistem dokumen elektronik	4
11	Narkotika (narkoba)	29.679
12	Paten	0

1	2	3
13	Pencucian uang/money laundry	44
14	Pencurian data melalui media elektronik	9
15	Pencurian melalui ATM	0
16	Pengancaman melalui media elektronik/media sosial	9
17	Penipuan melalui media elektronik	0
18	Penyelundupan senjata api/arm smugling	0
19	Perbankan	4
20	Perdagangan manusia/trafficking in person	24
21	Psikotropika	887
	JUMLAH	30.739

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.11. Tersangka Berdasarkan Jenis Kejahatan Kekayaan Negara Tahun 2018

NO	JENIS KEJAHATAN TERHADAP KEKAYAAN NEGARA	TAHUN 2018
1	2	3
1	Bbm illegal	90
2	Cukai	2
3	Gratifikasi (Tipikor)	1
4	Illegal fishing	43
5	Illegal logging	386
6	Kejahatan konservasi sumber daya alam hayati/ekosistem	94
7	Kejahatan lingkungan hidup	0
8	Kejahatan tentang budi daya tanaman	10
9	Kejahatan tentang bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)/ (Fiskal)	0
10	Kejahatan tentang cukai	4
11	Kejahatan tentang kesehatan	0
12	Kejahatan tentang minyak dan gas (migas)	229
13	Kejahatan tentang pencegahan dan pemberantasan perusakan hutan	138
14	Kejahatan tentang perdagangan	45
15	Kejahatan tentang perindustrian	12
16	Kejahatan tentang perkebunan	209
17	Kejahatan tentang pertambangan mineral dan batubara (illegal mining)	371
18	Kejahatan tentang sumber daya air	2
19	Kejahatan tentang telekomunikasi	0
20	Kejahatan terkait karantina hewan ikan dan tumbuhan	51
21	Kejahatan terkait tenaga listrikan	1
22	Kejahatan terkait keuangan negara	1
23	Kejahatan terkait mata uang atau pemalsuan uang	0
24	Kejahatan terkait merek	11
25	Kejahatan terkait pangan	88
26	Kejahatan terkait perlindungan varietas tanaman	1
27	Kejahatan terkait perumahan dan kawasan pemukiman	0

1	2	3
28	Kejahatan terkait praktek kedokteran	7
29	Kejahatan terkait pupuk bersubsidi (pangan)	8
30	Kejahatan terkait rumah sakit	0
31	Kejahatan terkait rumah susun	0
32	Kejahatan terkait wajib daftar perusahaan	2
33	Korupsi	246
34	Lingkungan hidup	28
35	Merek	0
36	Pemalsuan mata uang dan uang kertas	93
37	Pemerasan (Tipikor)	18
38	Penggelapan dalam jabatan (Tipikor)	10
39	Penyalahgunaan wewenang (tipikor)	6
40	Penyelundupan	12
41	Perbuatan curang (Tipikor)	0
42	Suap (Tipikor)	7
43	Telekomunikasi	7
	JUMLAH	2.233

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.12. Tersangka Berdasarkan Jenis Kejahatan Berimplikasi Kontijensi Tahun 2018

NO	JENIS KEJAHATAN BERIMPLIKASI KONTIJENSI	TAHUN 2018
1	Kejahatan tentang penyelenggaraan pemilu	6
2	Kejahatan terhadap martabat kedudukan Pres/Wapres	0
3	Konflik suku, agama, ras dan antar golongan (sara)	18
4	Menghasut	1
5	Pemogokan Buruh	0
6	Penistaan agama	1
7	Perkelahian Pelajar /Mahasiswa	0
8	Perkelahian pelajar/mahasiswa	2
9	Separatisme	1
10	Terhadap keamanan negara/makar	0
	JUMLAH	29

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.13. Tersangka Berdasarkan Pelanggaran Hak Asasi Manusia Tahun 2018

NO	JENIS PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)	TAHUN 2018
1.	Kejahatan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pasal terkait pelanggaran HAM	13
2.	Kejahatan tentang penghapusan diskriminasi ras dan etnis	3
3.	Pelanggaran dalam hal penyampaian pendapat dimuka umum	0

1	2	3
4.	Pelanggaran HAM berat (genocide)/(HAM)	0
5.	Pelanggaran HAM terhadap anak	23
6.	Pembunuhan (sistematis dan meluas)	0
7.	Penganiayaan terhadap suatu kelompok tertentu atau perkumpulan yang didasari persamaan paham politik, ras, kebangsaan, etnis, budaya, agama, jenis kelamin atau alasan lain yang telah diakui secara universal sebagai hal yang dilarang berdasarkan hukum Internasional	4
8.	Penghilangan orang secara paksa	0
9.	Perampasan kemerdekaan atau perampasan kebebasan fisik lain secara sewenang-wenang yang melanggar ketentuan pokok hukum Internasional	0
10.	Perkosaan, perbudakan seksual, pelacuran secara paksa, pemaksaan kehamilan, pemandulan atau sterilisasi secara paksa dalam bentuk kekerasan seksual yang setara	8
	JUMLAH	51

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.14. Tersangka Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2018

NO	KEWARGANEGARAAN	TAHUN 2018
1.	WNI	65.132
2.	WNA	33
	J U M L A H	65.165

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.15. Tersangka Berdasarkan Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2018

NO.	KEWARGANEGARAAN DAN JENIS KELAMIN	TAHUN 2018
1.	WNI	
	a. Laki-laki	61.739
	b. Perempuan	3.058
	c. Tidak diketahui	335
2.	WNA	
	a. Laki-laki	33
	b. Perempuan	0
	c. Tidak diketahui	0
3	Tidak diketahui	
	a. Laki-laki	0
	b. Perempuan	0
	c. Tidak diketahui	0
	J U M L A H	65.265

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.16. Tersangka Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018

NO	JENIS KELAMIN	TAHUN 2018
1.	Laki-laki	61.772
2.	Perempuan	3.058
3.	Tidak diketahui	335
	J U M L A H	65.165

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.17. Tersangka Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2018

NO	USIA	TAHUN 2018
1.	<16 Tahun	10.826
2.	16 s.d. 19 Tahun	4.312
3.	20 s.d. 24 Tahun	10.148
4.	25 s.d. 29 Tahun	9.668
5.	>30 Tahun	30.211
6.	Tidak diketahui	0
	J U M L A H	65.165

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.18. Tersangka Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	TAHUN 2018
1.	SD	12.350
2.	SLTP	13.739
3.	SLTA	25.784
4.	PT	2.065
5.	Tidak sekolah	465
6.	Tidak diketahui	10.762
	J U M L A H	65.165

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.19. Tersangka Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2018

NO	PEKERJAAN	TAHUN 2018
1.	PNS	698
2.	TNI	5
3.	Polri	351
4.	Swasta	14.082
5.	Wiraswasta	1.206
6.	Petani	4.719
7.	Pelajar/mahasiswa	3.072
8.	Buruh	7.715
9.	Pengangguran	6.981
10.	Nelayan	798
11.	pengajar	70

1	2	3
12.	Pensiun	77
13.	Perangkat Desa	30
14.	Kepala Desa	80
15.	Pengacara	8
16.	Anggota Dewan	15
17.	Dokter	8
18.	Bidan	12
19.	Pemuka agama	9
20.	Notaris	2
21.	Lain lain	25.220
	J U M L A H	65.158

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.20. Warga Negara Asing (WNA) Yang Terlibat Tindak Pidana di Indonesia Tahun 2018

NO	WARGA NEGARA	TAHUN 2018
I. Asia		
1	Singapura	0
2	Malaysia	24
3	Jepang	0
4	Taiwan	0
5	China	0
6	Korea	0
7	Korea Selatan	0
8	India	2
9	Thailand	0
10	Iran	0
	J u m l a h	26
II. Eropa		
1	Perancis	0
2	Jerman	0
3	Rusia	0
	J u m l a h	0
III. Afrika		
1.	Nigeria	5
2.	Afrika Selatan	0
	J u m l a h	5
IV. Australia		
1.	Australia	2
	J u m l a h	2
V. Tidak diketahui		
1.	Tidak diketahui	0
	J u m l a h	0
Total Keseluruhan		33

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.21. Tersangka Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2018

NO	KESATUAN	TAHUN 2018
1	2	3
1.	Bareskrim	179
2.	Polda Aceh	1.868
3.	Polda Bali	1.651
4.	Polda Bangka Belitung	700
5.	Polda Banten	1.033
6.	Polda Bengkulu	863
7.	Polda D.I. Yogyakarta	806
8.	Polda Gorontalo	160
9.	Polda Jambi	658
10.	Polda Jawa Barat	3.336
11.	Polda Jawa Tengah	4.176
12.	Polda Jawa Timur	11.374
13.	Polda Kalimantan Barat	2.309
14.	Polda Kalimantan Selatan	3.349
15.	Polda Kalimantan Tengah	858
16.	Polda Kalimantan Timur	2.039
17.	Polda Kepri	655
18.	Polda Lampung	1.827
19.	Polda Maluku	327
20.	Polda Maluku Utara	123
21.	Polda Metro Jaya	7.151
22.	Polda Nusa Tenggara Barat	611
23.	Polda Nusa Tenggara Timur	399
24.	Polda Papua	678
25.	Polda Papua Barat	145
26.	Polda Riau	2.078
27.	Polda Sulawesi Barat	326
28.	Polda Sulawesi Selatan	1.254
29.	Polda Sulawesi Tengah	487
30.	Polda Sulawesi Tenggara	534
31.	Polda Sulawesi Utara	263
32.	Polda Sumatera Barat	1.046
33.	Polda Sumatera Selatan	1.970
34.	Polda Sumatera Utara	9.932
	J U M L A H	65.165

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

c. Data Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Korban Tahun 2018

Tabel 2.22. Korban Berdasarkan Golongan Kejahatan Tahun 2018

NO	GOLONGAN KEJAHATAN	TAHUN 2018
1	Kejahatan Berimplikasi Kontijensi	115
2	Kejahatan Hak Asasi Manusia (HAM)	526
3	Kejahatan Konvensional	202.250
4	Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara	1.026
5	Kejahatan Trans Nasional	1.165
	J U M L A H	205.082

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.23. Korban Berdasarkan Jenis Kejahatan Konvensional Tahun 2016 – 2018

NO	KEJAHATAN KONVENSIONAL	TAHUN 2018
1	2	3
1	Aborsi	17
2	Cabul	1.255
3	Curanmor R-2	12.113
4	Curanmor R-4	799
5	Curas (begal)	71
6	Haki	6
7	Judi kartu	26
8	Judi koprok	2
9	Judi mesin ketangkasan	0
10	Judi online	0
11	Judi sabung ayam	4
12	Judi togel	18
13	Karena alpa menimbulkan kebakaran/meletus/banjir	266
14	Kejahatan dunia maya/cyber crime (dalam negeri/local)	115
15	Kejahatan konvensional lainnya	113
16	Kejahatan menguasai tanah tanpa ijin yang berhak atau kuasanya	339
17	Kejahatan narkoba (dalam negeri/local)	2
18	Kejahatan psikotropika(dalam negeri/local)	-
19	Kejahatan tentang jaminan fidusia	874
20	Kejahatan tentang keimigrasian	2
21	Kejahatan tentang kepabeanaan	6
22	Kejahatan tentang kesehatan	214
23	Kejahatan tentang keterbatasan informasi publik	15
24	Kejahatan tentang penataan ruang	6
25	Kejahatan tentang penempatan dan perlindungan TKI di luar negeri	45
26	Kejahatan tentang penerbangan	2
27	Kejahatan tentang pengadaan, peredaran dan penjualan minuman beralkohol.	9

1	2	3
28	Kejahatan tentang pengusutan, penuntutan dan peradilan tindak pidana ekonomi	1
29	Kejahatan tentang peradilan anak	46
30	Kejahatan tentang perdagangan berjangka	2
31	Kejahatan tentang perkeretaapian	9
32	Kejahatan tentang pers	4
33	Kejahatan tentang perseroan terbatas	4
34	Kejahatan tentang peternakan dan kesehatan hewan	6
35	Kejahatan tentang pokok-pokok agraria	44
36	Kejahatan tentang pornografi	111
37	Kejahatan tentang praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat	6
38	Kejahatan tentang saksi dan korban	0
39	Kejahatan tentang serikat pekerja	14
40	Kejahatan tentang sistem keolahragaan nasional	0
41	Kejahatan tentang tenaga kerja	56
42	Kejahatan tentang yayasan	4
43	Kejahatan terhadap asal usul perkawinan	184
44	Kejahatan terhadap jiwa orang pembunuhan	95
45	Kejahatan terhadap ketertiban umum	127
46	Kejahatan terhadap penguasaan umum	18
47	Kejahatan terkait administrasi kependudukan	19
48	Kejahatan terkait merek	10
49	Kejahatan terkait pemilihan umum	21
50	Kejahatan terkait pengairan	2
51	Kejahatan terkait pengelolaan sampah	-
52	Kejahatan terkait penyelenggaraan haji	6
53	Kejahatan terkait penyiaran	2
54	Kejahatan terkait perbankan syariah	6
55	Kejahatan terkait perdagangan (pangan)	2
56	Kejahatan terkait perkoperasian	-
57	Kejahatan terkait perselisihan hubungan industrial	9
58	Kejahatan terkait senjata api (senpi)	13
59	Kejahatan terkait senjata tajam (sajam)	246
60	Kejahatan terkait sistem pendidikan nasional	4
61	Kejahatan terkait tenaga kesehatan	20
62	Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)	1.171
63	Kekerasan fisik (KDRT)	4.039
64	Kekerasan psikis (KDRT)	220
65	Kekerasan seksual (KDRT)	32
66	Kekerasan terhadap anak	1.945
67	Kekerasan terhadap orang/barang secara bersama-sama	1.091
68	Kelalaian kerja	35
69	Manipulasi data autentik secara elektronik (ITE)	445
70	Melawan putusan pengadilan	14

1	2	3
71	Memasuki pekarangan tanpa ijin	477
72	Membahayakan keamanan umum bagi orang/barang	56
73	Memberi suap	1
74	Membuat dan atau menjual minuman keras (miras) oplosan	130
75	Mempekerjakan anak dibawah umur	66
76	Mengakibatkan orang luka	583
77	Mengakibatkan orang mati	69
78	Menghambat penyidikan	2
79	Menghancurkan atau merusak barang	114
80	Menghancurkan/merusak barang	
81	Menjual atau mengedarkan obat keras/bebas terbatas tanpa ijin	4
82	Menyalahgunakan kekuasaan	7
83	Menyebabkan orang mati karena kelalaian	191
84	Menyembunyikan barang sitaan	3
85	Mucikari (pelacuran)	36
86	Pemalsuan dokumen	755
87	Pemalsuan materai	28
88	Pemalsuan surat	2.009
89	Pembakaran hutan dan lahan (karhutla)	42
90	Pembunuhan	536
91	Pemerasan	815
92	Pemerasan dan pengancaman	416
93	Penadahan	466
94	Pencemaran nama baik	1.154
95	Pencemaran nama baik melalui media elektronik/penghinaan	2.343
96	Pencucian uang/money laundry (dalam negeri/lokal)	9
97	Penculikan	208
98	Pencurian biasa	23.585
99	Pencurian dalam lingkungan keluarga	157
100	Pencurian dengan kekerasan	5.928
101	Pencurian dengan pemberatan	31.736
102	Pencurian melalui ATM	80
	Penelantaran rumah tangga (KDRT)	815
103	Pengaduan palsu	34
104	Pengancaman	2.337
105	Penganiayaan	16.780
106	Penganiayaan berat	6.373
107	Pengeroyokan	6.211
108	Pengerusakan	3.665
109	Penggelapan	21.262
110	Penggelapan dalam jabatan	1.606
111	Penghinaan	987
112	Pengrusakan	-

1	2	3
113	Penipuan melalui media elektronik	2952
114	Penipuan/perbuatan curang	27.244
115	Penyalahgunaan senjata api/bahan peledak	50
116	Penyebaran berita bohong (hoax)	28
117	Penyerobotan tanah	2.161
118	Perampasan (premanisme)	590
119	Perbuatan yang tidak menyenangkan	1.225
120	Perdagangan manusia/trafficking in person (dalam negeri/local)	129
121	Perkosaan	727
122	Perlindungan konsumen	173
123	Pernikahan di bawah umur	4
124	Perompakan/pembajakan (dalam negeri/local)	-
125	Persetubuhan terhadap anak/cabul terhadap anak	6.179
126	Perzinahan	1.057
127	Pornografi/prostitusi melalui media elektronik/media sosial	328
128	Sengaja menimbulkan kebakaran/ banjir (pembakaran)	279
129	Sumpah palsu dan keterangan palsu	530
130	Terkait bangunan gedung	10
131	Terorisme (dalam negeri/lokal)	-
132	Tindak pidana transfer dana	22
133	Ujaran kebencian (hate speech)	74
	JUMLAH	202.240

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.24. Korban Berdasarkan Jenis Kejahatan Trans Nasional Tahun 2018

NO	KEJAHATAN TRANS NASIONAL	TAHUN 2018
1	2	3
1	Asuransi	4
2	Hack/bajak/mengakses sistem	0
3	Hak cipta	52
4	Illegal akses	4
5	Kejahatan dunia maya/cyber crime	100
6	Kejahatan ekonomi lintas negara/trans economy crime	0
7	Kejahatan tentang desain industri	5
8	Kejahatan terkait rahasia dagang	1
9	Mengakses sistem secara ilegal	169
10	Menghilangkan data pada sistem elektronik tertentu	4
11	Merusak sistem dokumen elektronik	25
12	Narkotika (narkoba)	97
13	Paten	2
14	Pencucian uang/money laundry	129

1	2	3
15	Pencurian data melalui media elektronik	78
16	Pencurian melalui ATM	0
17	Pengancaman melalui media elektronik/ media sosial	331
18	Penipuan melalui media elektronik	0
19	Perbankan	124
20	Perdagangan manusia/trafficking in person	32
21	Psikotropika	8
22	Terorisme	0
23	TPPU (Money Laundering)	0
	JUMLAH	1.165

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.25. Korban Berdasarkan Jenis Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara Tahun 2018

NO	KEJAHATAN KEKAYAAN NEGARA	TAHUN 2018
1	2	3
1	Bbm illegal	3
2	Cukai	0
3	Fiskal	0
4	Gratifikasi (Tipikor)	3
5	Illegal fishing	6
6	Illegal logging	130
7	Kejahatan tentang lingkungan hidup	6
8	Kejahatan tentang bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)/(Fiskal)	16
9	Kejahatan tentang benda cagar budaya	2
10	Kejahatan tentang budi daya tanaman	2
11	Kejahatan tentang kesehatan	-
12	Kejahatan tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem	41
13	Kejahatan tentang minyak dan gas (migas)	13
14	Kejahatan tentang pencegahan dan pemberantasan perusakan hutan	103
15	Kejahatan tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	2
16	Kejahatan tentang perdagangan	27
17	Kejahatan tentang perindustrian	-
18	Kejahatan tentang perkebunan	142
19	Kejahatan tentang pertambangan mineral dan batubara (illegal mining)	24
20	Kejahatan tentang telekomunikasi	-
21	Kejahatan terkait karantina hewan ikan dan tumbuhan	21
22	Kejahatan terkait ketenaga listrik	6
23	Kejahatan terkait keuangan negara	0
24	Kejahatan terkait mata uang atau pemalsuan uang	0

1	2	3
25	Kejahatan terkait merek	139
26	Kejahatan terkait pangan	22
27	Kejahatan terkait perlindungan varietas tanaman	2
28	Kejahatan terkait perumahan dan kawasan pemukiman	19
29	Kejahatan terkait praktek kedokteran	6
30	Kejahatan terkait pupuk bersubsidi (pangan)	4
31	Kejahatan terkait rumah sakit	4
32	Kejahatan terkait rumah susun	2
33	Korupsi	12
34	Memanipulasi data dan informasi persediaan barang kebutuhan pokok (pangan)	14
35	Menetapkan harga pembelian dan penjualan diatas harga acuan (pangan)	2
36	Pemalsuan mata uang dan uang kertas	152
37	Pemerasan (Tipikor)	40
38	Penggelapan dalam jabatan (Tipikor)	12
39	Penyalahgunaan wewenang (Tipikor)	31
40	Penyelundupan	2
41	Perbuatan curang (Tipikor)	2
42	Telekomunikasi	14
	JUMLAH	986

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.26. Korban Berdasarkan Kejahatan Berimplikasi Kontinjensi Tahun 2018

NO	KEJAHATAN BERIMPLIKASI KONTINJENSI	TAHUN 2018
1	Bentrok massa	2
2	Kejahatan tentang penyelenggaraan pemilu	26
3	Kejahatan terhadap keamanan Negara/makar	2
4	Kejahatan terhadap martabat kedudukan Pres/Wapres	0
5	Konflik suku, agama, ras dan antar golongan (Sara)	29
6	Menghasut	8
7	Pembunuhan (sistematis dan meluas)	0
8	Pemogokan buruh	0
9	Penistaan agama	48
10	Perkelahian pelajar/mahasiswa	0
	JUMLAH	115

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.27. Korban Berdasarkan Jenis Pelanggaran Hak Asasi Manusia Tahun 2018

NO	PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)	TAHUN 2018
1	Kejahatan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pasal terkait pelanggaran HAM	193
2	Kejahatan tentang kemerdekaan menyampaikan pendapat di muka umum pasal terkait pelanggaran HAM	0

1	2	3
3	Kejahatan tentang penghapusan diskriminasi ras dan etnis	2
4	Pelanggaran dalam hal penyampaian pendapat di muka umum	2
5	Pelanggaran HAM berat (genocide)	2
6	Pelanggaran HAM terhadap anak	197
7	Pembunuhan sistematis dan meluas (HAM)	9
8	Penganiayaan terhadap suatu kelompok tertentu atau perkumpulan yang didasari persamaan paham politik, ras, kebangsaan, etnis, budaya, agama, jenis kelamin atau alasan lain yang telah diakui secara universal sebagai hal yang dilarang berdasarkan hukum Internasional	25
9	Penghilangan orang secara paksa	20
10	Perampasan kemerdekaan atau perampasan kebebasan fisik lain secara sewenang-wenang yang melanggar ketentuan pokok hukum Internasional	46
11	Perkosaan, perbudakan seksual, pelacuran secara paksa, pemaksaan kehamilan, pemandulan/sterilisasi secara paksa dalam bentuk kekerasan seksual yang setara	28
12	Torture/penganiayaan oleh aparat (HAM)	2
	JUMLAH	526

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

2.28. Korban Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2018

NO	KEWARGANEGARAAN KORBAN	JUMLAH
1	WNA	87
2	WNI	204.995
	JUMLAH	205.082

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.29. Korban Berdasarkan Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2018

NO.	KEWARGANEGARAAN KORBAN/ JENIS KELAMIN	TAHUN 2018
1	WNI	
	Laki-laki	122.563
	Perempuan	56.293
	Tidak diketahui	26.139
2	WNA	
	Laki-laki	55
	Perempuan	12
	Tidak diketahui	20
	JUMLAH	205.082

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.30. Korban Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018

NO.	JENIS KELAMIN KORBAN	TAHUN 2018
1	Pria	122.618
2	Wanita	56.305
3	Tidak diketahui	26.159
	JUMLAH	205.082

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.31. Korban Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2018

NO	KELOMPOK UMUR KORBAN	TAHUN 2018
1	<16 Tahun	14.019
2	16 s.d. 19 Tahun	13.646
3	20 s.d. 24 Tahun	24.353
4	25 s.d. 29 Tahun	22.919
5	>30 Tahun	130.145
6	Tidak diketahui	0
	JUMLAH	205.082

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.32. Korban Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN KORBAN	TAHUN 2018
1	2	3
1.	Sekolah Dasar/Sederajat	3.752
2.	Sekolah Menengah Pertama/Sederajat	7.748
3.	Sekolah Menengah Atas/Kejuruan/Sederajat	92.339
4.	Diploma IV/Strata I	2.341
5.	Akademi/Diploma	4.279
6.	Strata II	2.967
7.	Strata III	338
8.	Tidak Sekolah	847
9.	Tidak Diketahui	50.471
	J U M L A H	205.082

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.33. Korban Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2018

NO	PEKERJAAN KORBAN	TAHUN 2018
1	2	3
1.	Akuntan	3
2.	Anggota DPR RI	35
3.	Anggota DPRD Propinsi	17
4.	Apoteker	17

1	2	3
5.	Belum/tidak bekerja	1.558
6.	Bidan	210
7.	Bupati	24
8.	Buruh harian lepas	2.162
9.	Buruh tani / perkebunan	39
10.	Dokter	257
11.	Dosen	337
12.	Guru	1.189
13.	Karyawan BUMD	68
14.	Karyawan BUMN	777
15.	Karyawan Honorer	1.140
16.	Karyawan swasta	24.043
17.	Kepala Desa	226
18.	Kepolisian RI	1.700
19.	Konstruksi	35
21.	Konsultan	9
22.	Lain lain	29.543
23.	Mekanik	66
24.	Mengurus rumah tangga	11.584
25.	Nelayan/perikanan	389
26.	Notaris	64
27.	Paranormal	59
28.	Pedagang	1.835
29.	Pegawai Negeri Sipil	5.791
30.	Pelajar/Mahasiswa	13.279
31.	Pelaut	56
32.	Pembantu rumah tangga	77
33.	Pendeta	103
34.	Pengacara	321
35.	Pensiun	1.239
36.	Penterjemah	0
37.	Perangkat Desa	183
38.	Petani/pekebun	4.961
39.	Pilot	1
40.	Seniman	53
41.	Sopir	909
42.	Tentara Nasional Indonesia	537
43.	Tukang batu	124
44.	Tukang cukur	7
45.	Tukang jahit	3
46.	Tukang kayu	27
47.	Ustadz/mubaligh	31
48.	Wakil Bupati	1
49.	Wakil Walikota	1
50.	Walikota	4
51.	Wartawan	193
	J U M L A H	105.287

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.34. Warga Negara Asing (WNA) yang menjadi Korban Kejahatan di Indonesia Tahun 2018

NO	WARGA NEGARA KORBAN	JUMLAH KORBAN WNA TAHUN 2018
I.	ASIA	
1.	Singapura	0
2.	Malaysia	18
4.	Jepang	0
5.	Taiwan	0
6.	China	6
7.	Hongkong	0
8.	India	22
9.	Thailand	6
10.	Iran	0
	J u m l a h	52
II.	EROPA	
1.	Perancis	0
2.	Jerman	0
3.	Denmark	2
4.	Belanda	0
	J u m l a h	2
III.	AFRICA	
1.	Nigeria	0
	J u m l a h	0
IV.	AUSTRALIA	
1.	Australia	32
2.	New Zealand	1
	J u m l a h	33
	Total Keseluruhan	87

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

2. Data Pelanggaran Hukum (Tindak Pidana Ringan/Tipiring) Tahun 2018

Tabel 2.35. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Pelanggaran Hukum (Tindak Pidana Ringan/ Tipiring) Tahun 2018

NO	JENIS PELANGGARAN	TAHUN 2018
1.	Pelanggaran Hukum Pidana	2.297
2.	Pelanggaran Hukum Non Pidana (Perda dan Peraturan Lainnya)	-
3.	Tidak diketahui	389
	J U M L A H	454

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.36. Tindak Pidana Ringan Berdasarkan KUHP Tahun 2018

NO	JENIS KEJAHATAN RINGAN DAN PELANGGARAN	TAHUN 2018
1	2	3
1.	Dengan melawan hak merintangai kemerdekaan bergerak di jalan umum (merintangai kawannya untuk diajak mogok)	0
2.	Kenakalan terhadap orang atau barang	2
3.	Lain-lain	
4.	Mabuk di tempat umum sehingga mengganggu ketertiban	1
5.	Memasang api ditepi jalan umum atau dekat rumah yang dapat mendatangkan bahaya kebakaran atau kecelakaan	0
6.	Membuat gaduh pertemuan agama	0
7.	Menjual, menawarkan makanan/minuman yang sudah rusak sehingga dapat merusak kesehatan	0
8.	Minta-minta atau mengemis di tempat umum	0
9.	Penganiayaan ringan	189
10.	Penganiayaan terhadap binatang sengaja membuat sakit, cacat, merusak kesehatan	0
11.	Penggelapan ringan	8
12.	Penghinaan dengan tulisan	1
13.	Penghinaan ringan	3
14.	Penipuan ringan	65
15.	Penipuan terhadap pembeli	45
16.	Perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan, menyusahkan dan mendatangkan bahaya lalu lintas di jalan umum	0
17.	Perusakan ringan	6
18.	Tidak_terdaftar	134
	J U M L A H	454

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.37. Perkara Pelanggaran Hukum (Tindak Pidanan Ringan) Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2018

NO	KESATUAN	TAHUN 2018
1	2	3
1	Polda Aceh	38
2	Polda Bali	148
3	Polda Bangka Belitung	0
4	Polda Banten	9
5	Polda Bengkulu	0
6	Polda Gorontalo	46
7	Polda Jambi	0

1	2	3
8	Polda Jawa Barat	5
9	Polda Jawa Tengah	5
10	Polda Jawa Timur	46
11	Polda Kalimantan Barat	12
12	Polda Kalimantan Selatan	0
13	Polda Kalimantan Tengah	3
14	Polda Kalimantan Timur	6
15	Polda Kepri	2
16	Polda Lampung	2
17	Polda Maluku	1
18	Polda Maluku Utara	0
19	Polda Metro Jaya	7
20	Polda Nusa Tenggara Barat	18
21	Polda Nusa Tenggara Timur	1
22	Polda Papua	2
23	Polda Papua Barat	0
24	Polda Riau	35
25	Polda Sulawesi Selatan	0
26	Polda Sulawesi Tengah	0
27	Polda Sulawesi Tenggara	30
28	Polda Sulawesi Utara	0
29	Polda Sumatera Barat	5
30	Polda Sumatera Selatan	6
31	Polda Sumatera Utara	27
	J U M L A H	454

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

3. Data Tindak Pidana Berdasarkan Golongan Gangguan Terhadap Ketentraman/ Ketertiban Umum Tahun 2018

Tabel 2.38. Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Gangguan Terhadap Ketentraman /Ketertiban Umum Tahun 2018

NO	PENGGOLONGAN GANGGUAN TERHADAP KETENTRAMAN/KETERTIBAN UMUM	TAHUN 2018
1.	Gangguan Terhadap Orang	363
2.	Gangguan Terhadap Barang	32
3.	Gangguan Terhadap Hewan	1
4.	Gangguan Terhadap Lingkungan Hidup	0
5.	Gangguan Terhadap Sarana Dan Fasilitas	0
	J U M L A H	396

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.39. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Gangguan Terhadap Orang Tahun 2018

NO	JENIS GANGGUAN TERHADAP ORANG	TAHUN 2018
1.	Penemuan mayat	33
2.	Bunuh diri	28
3.	Orang hilang	6
4.	Kecelakaan	296
	J U M L A H	363

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.40. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Gangguan Terhadap Barang Tahun 2018

NO	JENIS GANGGUAN TERHADAP BARANG	TAHUN 2018
1.	Kebakaran	29
2.	Kehilangan	3
	J U M L A H	32

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.41. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Gangguan Terhadap Hewan Tahun 2018

NO	JENIS GANGGUAN TERHADAP HEWAN	TAHUN 2018
1.	Meracuni hewan peliharaan / dilindungi	0
2.	Menyiksa hewan peliharaan/ dilindungi	1
3.	Mengadu/menyabung hewan	0
	J U M L A H	1

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.42. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Gangguan Terhadap Lingkungan Hidup Tahun 2018

NO.	JENIS GANGGUAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP	TAHUN 2018
1.	Membakar sampah berlebihan	0
2.	Merokok di tempat umum	0
3.	Buang air besar/kecil tidak pada tempatnya	0
	J U M L A H	0

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Tabel 2.43. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Gangguan Terhadap Sarana dan Fasilitas Tahun 2018

NO	JENIS GANGGUAN TERHADAP SARANA DAN FASILITAS	TAHUN 2018
1.	Memindahkan/mengubah rambu lalu lintas tanpa hak	1
2.	Memblokir jalan umum	4
3.	Membuka irigasi tanpa hak	2
4.	Mengganggu frekuensi radio	1
	JUMLAH	8

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

4. Data Kejadian Bencana Tahun 2018

Tabel 2.44. Kejadian Bencana Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2018

NO	KESATUAN	TAHUN 2018
1	2	3
1.	Mabes Polri	0
2.	Polda Aceh	0
3.	Polda Bali	355
4.	Polda Bangka Belitung	0
5.	Polda Banten	1
6.	Polda Bengkulu	0
7.	Polda Di Yogyakarta	0
8.	Polda Gorontalo	2
9.	Polda Jambi	0
10.	Polda Jawa Barat	14
11.	Polda Jawa Tengah	1
12.	Polda Jawa Timur	3
13.	Polda Kalimantan Barat	1
14.	Polda Kalimantan Selatan	-
15.	Polda Kalimantan Tengah	1
16.	Polda Kalimantan Timur	3
17.	Polda Kepulauan Riau	0
18.	Polda Lampung	0
19.	Polda Maluku	0
20.	Polda Maluku Utara	0
21.	Polda Metro Jaya	4
22.	Polda Nusa Tenggara Barat	3
23.	Polda Nusa Tenggara Timur	1
24.	Polda Papua	0
25.	Polda Papua Barat	0
26.	Polda Riau	3

1	2	3
27.	Polda Sulawesi Tengah	0
28.	Polda Sulawesi Tenggara	0
29.	Polda Sulawesi Utara	0
30.	Polda Sulawesi Selatan	0
31.	Polda Sulawesi Tengah	0
32.	Polda Sulawesi Tenggara	7
33.	Polda Sulawesi Utara	0
	J U M L A H	399

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

B. DATA LALU LINTAS TAHUN 2018

1. Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2018

Tabel 2.45. Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2018

NO	KESATUAN	TAHUN 2018
1	2	3
1.	Polda Aceh	2.312
2.	Polda Sumut	5.926
3.	Polda Sumbar	2.948
4.	Polda Riau	1.581
5.	Polda Bengkulu	654
6.	Polda Jambi	1.202
7.	Polda Sumsel	1.179
8.	Polda Lampung	2.157
9.	Polda Metro Jaya	5.680
10.	Polda Jawa barat	7.524
11.	Polda Jawa tengah	18.949
12.	Polda D.I. Yogyakarta	4.561
13.	Polda Jawa timur	24.531
14.	Polda Bali	2.835
15.	Polda Nusa Tenggara Barat	1.657
16.	Polda Nusa Tenggara Timur	1.667
17.	Polda Kalimantan Barat	1.148
18.	Polda Kalimantan Selatan	484
19.	Polda Kalimantan Tengah	833
20.	Polda Kalimantan Timur	692
21.	Polda Kalimantan Utara	-
22.	Polda Sulawesi Selatan	7.477
23.	Polda Sulawesi Tenggara	1.009
24.	Polda Sulawesi Tengah	1.815

1	2	3
25.	Polda Sulawesi Utara	2.096
26.	Polda Sulawesi Barat	-
27.	Polda Maluku	404
28.	Polda Papua	1.483
29.	Polda Papua Barat	-
30.	Polda Bangka Belitung	273
31.	Polda Banten	
32.	Polda Gorontalo	512
33.	Polda Maluku Utara	272
34.	Polda Kepulauan Riau	755
	J U M L A H	104.616

Sumber : Korlantas Polri

Tabel 2.46. Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Waktu Kejadian Tahun 2016-2018

NO	WAKTU KEJADIAN	TAHUN 2018
1	2	3
1.	00.00 - 02.59	4783
2.	03.00 - 05.59	6540
3.	06.00 - 08.59	16784
4.	09.00 - 11.59	17494
5.	12.00 - 14.59	16057
6.	15.00 - 17.59	19053
7.	18.00 - 20.59	17646
8.	21.00 - 23.59	11041
	J U M L A H	109.398

Sumber : Korlantas Polri

2. Data Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2018

Tabel 2.47. Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Usia Pelaku Tahun 2016-2018

NO	USIA PELAKU	TAHUN 2018
1.	10 – 14 tahun	3350
2.	15 – 19 tahun	19.860
3.	20 – 24 tahun	19.929
4.	25 – 29 tahun	14.529
5.	30 – 34 tahun	11.910
6.	35 – 39 tahun	12.861

1	2	3
7.	40 – 44 tahun	11.537
8.	45 – 49 tahun	10.503
9.	50 – 54 tahun	8.853
10.	55 – 59 tahun	6.735
11.	>60 tahun	9.031
	JUMLAH	129.098

Sumber : Korlantas Polri

3. Data Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2018

Tabel 2.48 Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Kategori Korban Tahun 2018

NO	JENIS KEJADIAN	TAHUN 2018
1.	Meninggal dunia (MD)	28.510
2.	Luka berat (LB)	12.901
3.	Luka ringan (LR)	127.150
	JUMLAH	168.561

Sumber : Korlantas Polri

Tabel 2.49. Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2018

NO	KESATUAN	TAHUN 2018
1	2	5
1.	Polda Aceh	4.571
2.	Polda Sumut	10.158
3.	Polda Sumbar	5.235
4.	Polda Riau	3.027
5.	Polda Bengkulu	1.210
6.	Polda Jambi	2.280
7.	Polda Sumsel	2.064
8.	Polda Lampung	3.918
9.	Polda Metro Jaya	7.066
10.	Polda Jawa barat	12.255
11.	Polda Jawa tengah	26.081
12.	Polda D.I. Yogyakarta	6.958
13.	Polda Jawa timur	38.675
14.	Polda Bali	4.569
15.	Polda Nusa Tenggara Barat	2.613
16.	Polda Nusa Tenggara Timur	3.395
17.	Polda Kalimantan Barat	2.109
18.	Polda Kalimantan Selatan	785
19.	Polda Kalimantan Tengah	1.426
20.	Polda Kalimantan Timur	1.119

1	2	3
21.	Polda Sulawesi Selatan	11.229
22.	Polda Sulawesi Tenggara	1.680
23.	Polda Sulawesi Tengah	3.319
24.	Polda Sulawesi Utara	3.539
25.	Polda Maluku	858
26.	Polda Papua	2.646
27.	Polda Papua Barat	0
28.	Polda Bangka Belitung	466
29.	Polda Banten	2.611
30.	Polda Gorontalo	789
31.	Polda Maluku Utara	565
32.	Polda Kepulauan Riau	1.345
	J U M L A H	168.561

Sumber : Korlantas Polri

4. Data Kerugian Materiil Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2018

Tabel 2.50. Kerugian Materiil Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2018

NO	KESATUAN	TAHUN 2018
1	2	5
1.	Polda Aceh	5.497.700.000
2.	Polda Sumut	12.620.955.040
3.	Polda Sumbar	6.555.350.570
4.	Polda Riau	5.022.430.000
5.	Polda Bengkulu	2.088.500.500
6.	Polda Jambi	5.011.000.000
7.	Polda Sumsel	5.023.200.000
8.	Polda Lampung	10.223.030.000
9.	Polda Metro Jaya	13.232.925.246
10.	Polda Jawa barat	14.496.671.500
11.	Polda Jawa tengah	14.033.692.000
12.	Polda D.I. Yogyakarta	2.650.285.000
13.	Polda Jawa timur	33.200.265.200
14.	Polda Bali	5.645.386.090
15.	Polda Nusa Tenggara Barat	2.398.560.000
16.	Polda Nusa Tenggara Timur	5.994.610.219
17.	Polda Kalimantan Barat	5.148.575.000
18.	Polda Kalimantan Selatan	1.233.100.000

1	2	3
19.	Polda Kalimantan Tengah	3.462.250.520
20.	Polda Kalimantan Timur	6.052.670.069
21.	Polda Sulawesi Selatan	12.528.625.222
22.	Polda Sulawesi Tenggara	3.367.950.000
23.	Polda Sulawesi Tengah	5.928.350.002
24.	Polda Sulawesi Utara	5.187.800.500
25.	Polda Maluku	1.987.400.000
26.	Polda Papua	8.667.000.013
27.	Polda Papua Barat	0
28.	Polda Bangka Belitung	1.276.800.000
29.	Polda Banten	3.852.184.000
30.	Polda Gorontalo	1.045.300.000
31.	Polda Maluku Utara	1.525.350.000
32.	Polda Kepulauan Riau	1.799.600.000
	J U M L A H	206,757,516,691

Sumber : Korlantas Polri

BAB III

DATA KRIMINALITAS DAN LALU LINTAS TAHUN 2016 – 2018

C. DATA KRIMINALITAS TAHUN 2016 – 2018

1. Data Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Kejahatan Tahun 2016 – 2018

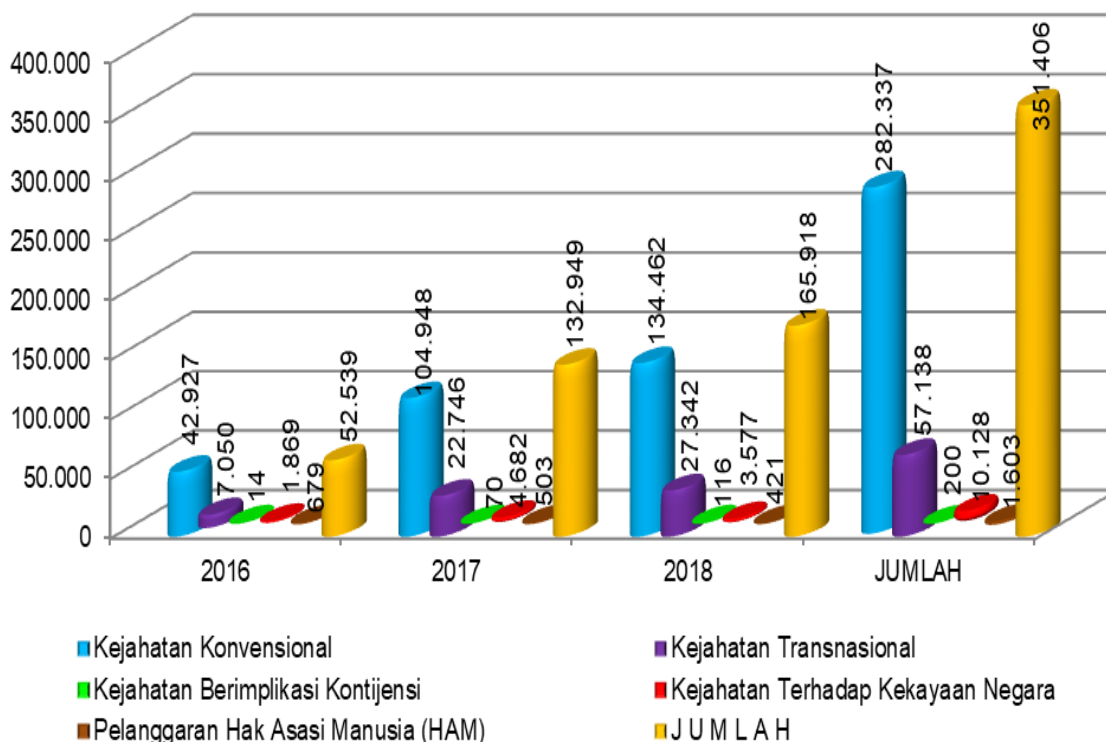
a. Data Tindak Pidana Berdasarkan Golongan Kejahatan Tahun 2016 – 2018

Tabel 3.1. Tindak Pidana Berdasarkan Golongan Kejahatan Tahun 2016 – 2018

NO	GOLONGAN KEJAHATAN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	Kejahatan Konvensional	42.927	104.948	134.462	282.337
2	Kejahatan Transnasional	7.050	22.746	27.342	57.138
3	Kejahatan Berimplikasi Kontijensi	14	70	116	200
4	Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara	1.869	4.682	3.577	10.128
5	Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM)	679	503	421	1.603
J U M L A H		52.539	132.949	165.918	351.406

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.1. Tindak Pidana Berdasarkan Golongan Kejahatan Tahun 2016 – 2018



Tabel 3.2. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Kejahatan Konvensional Tahun 2018

NO	JENIS KEJAHATAN KONVENSIONAL	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6
1	Aborsi	18	39	32	89
2	Cabul	694	2.259	793	3.746
3	Curanmor R-2	3.716	9.207	6.852	19.775
4	Curanmor R-4	205	572	480	1.257
5	Curas (begal)	3	17	44	64
6	Haki	57	71	7	135
7	Judi kartu	294	1.075	882	2.251
8	Judi koprok	71	286	226	583
9	Judi mesin ketangkasan	30	88	68	186
10	Judi online	55	186	188	429
11	Judi rolet	13	26	22	61
12	Judi sabung ayam	17	73	69	159
13	Judi togel	895	2.809	2.209	5.913
14	Karena alpa menimbulkan kebakaran/meletus/banjir	59	164	198	421
15	Kejahatan dunia maya/ <i>cyber crime</i> (dalam negeri/ a ka)	79	64	65	208
16	Kejahatan menguasai tanah tanpa ijin yang berhak atau kuasanya	0	0	207	207
17	Kejahatan narkoba (dalam negeri/ a ka)	584	1.248	470	2.302
18	Kejahatan pasar modal	0	0	2	2
19	Kejahatan penempatan dan perlindungan TKI di luar negeri	12	43	30	85
20	Kejahatan psikotropika (dalam negeri/lokal)	16	97	5	118
21	Kejahatan tentang jaminan fidusia	340	822	1.112	2.274
22	Kejahatan tentang jasa konstruksi	0	0	1	1
23	Kejahatan tentang keimigrasian	3	5	12	20
24	Kejahatan tentang kepabeanan	26	27	22	75
25	Kejahatan tentang kesehatan	13	25	1.437	1.475
26	Kejahatan tentang keterbatasan informasi publik	4	12	11	27
27	Kejahatan tentang pariwisata	0	1	-	1
28	Kejahatan tentang pemerintah daerah (pemda)	0	15	3	18
29	Kejahatan tentang penataan ruang	3	2	7	12
30	Kejahatan tentang penerbangan	1	1	3	5
31	Kejahatan tentang penetapan dan penyimpangan barang kebutuhan pokok dan barang penting (sembako)	1	1	0	2
32	Kejahatan tentang penetapan harga acuan pembelian di petani & harga acuan penjualan di konsumen (pangan)	0	0	1	1

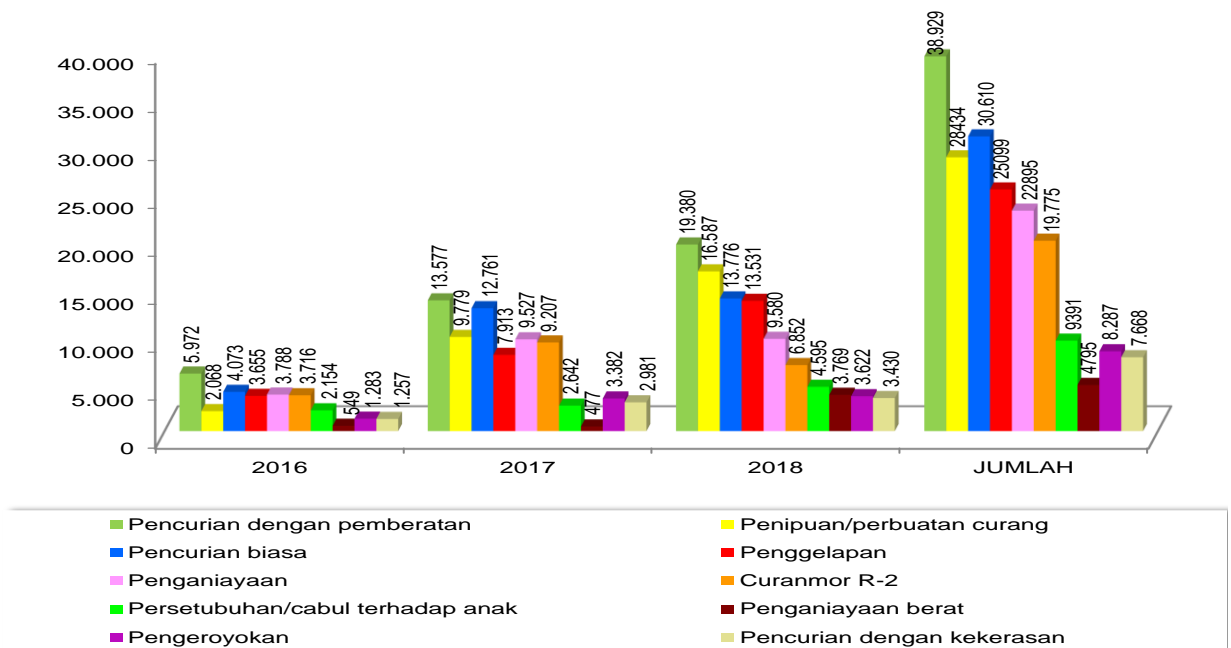
1	2	3	4	5	6
33	Kejahatan tentang pengadaan, peredaran dan penjualan minuman beralkohol.	62	237	89	388
34	Kejahatan tentang pengusutan, penuntutan dan peradilan tindak pidana ekonomi	0	9	5	14
35	Kejahatan tentang peradilan anak	21	67	53	141
36	Kejahatan tentang perdagangan berjangka	0	3	1	4
37	Kejahatan tentang perfilman	1	1	1	3
38	Kejahatan tentang perkeretaapian	0	2	2	4
39	Kejahatan tentang pers	1	6	3	10
40	Kejahatan tentang Perseroan Terbatas	0	2	2	4
41	Kejahatan tentang peternakan dan kesehatan hewan	1	16	5	22
42	Kejahatan tentang pokok-pokok agraria	4	19	30	53
43	Kejahatan tentang pornografi	68	212	321	601
44	Kejahatan tentang praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat	0	0	3	3
45	Kejahatan tentang serikat pekerja	8	13	14	35
46	Kejahatan tentang a kat keolahragaan nasional	0	1	0	1
47	Kejahatan tentang tenaga kerja	21	37	46	104
48	Kejahatan tentang tenaga nuklir	1	0	1	2
49	Kejahatan terhadap asal usul perkawinan	62	148	121	331
50	Kejahatan terhadap jiwa orang/ pembunuhan	22	57	82	161
51	Kejahatan terhadap ketertiban umum	83	183	90	356
52	Kejahatan terhadap penguasa umum	17	33	10	60
53	Kejahatan terkait administrasi kependudukan	2	5	18	25
54	Kejahatan terkait kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran hutang	0	0	1	1
55	Kejahatan terkait merek	59	131	13	203
56	Kejahatan terkait a katas legal	3	4	16	23
57	Kejahatan terkait pemilihan umum	0	0	23	23
58	Kejahatan terkait pengairan	1	3	17	21
59	Kejahatan terkait pengelolaan sampah	0	2	1	3
60	Kejahatan terkait penyelenggaraan haji	0	0	5	5
61	Kejahatan terkait penyiaran	3	6	3	12
62	Kejahatan terkait perbankan syariah	6	8	7	21
63	Kejahatan terkait perdagangan (pangan)		8	20	28
64	Kejahatan terkait perkoperasian	2	2	0	4
65	Kejahatan terkait perselisihan hubungan industrial	0	0	1	1
66	Kejahatan terkait senjata api (senpi)	0	0	154	183

1	2	3	4	5	6
67	Kejahatan terkait senjata tajam (sajam)	14	57	1.762	1.833
68	Kejahatan terkait a kat pendidikan nasional	9	5	4	18
69	Kejahatan terkait tenaga kesehatan	0	6	23	29
70	Kejahatan tentang yayasan	0	0	2	2
71	Kekerasan dalam rumah tangga	617	1.011	689	2.317
72	Kekerasan fisik (KDRT)	884	2.117	2.329	5.330
73	Kekerasan psikis (KDRT)	46	113	120	279
74	Kekerasan seksual (KDRT)	9	21	20	50
75	Kekerasan terhadap anak	168	1.284	1.469	2.921
76	Kekerasan terhadap orang/barang secara bersama-sama	366	536	622	1.524
77	Kelalaian kerja	1	9	35	45
78	Manipulasi data autentik secara elektronik (ITE)	0	0	289	289
79	Melawan kekuasaan umum	0	3	7	10
80	Melawan putusan pengadilan	0	0	6	6
81	Memakai suatu hak yang telah diketahui bahwa haknya telah dicabut oleh Hakim	0	0	1	1
82	Memasuki pekarangan tanpa ijin	167	286	350	803
83	Membahayakan keamanan umum bagi orang/barang	53	80	51	184
84	Memberi suap	1	7	1	9
85	Membuat a katas menjual minuman keras (miras) oplosan	0	10	348	358
86	Mempekerjakan anak dibawah umur	35	89	53	177
87	Menerima suap	1	3	2	6
88	Mengakibatkan orang luka	192	163	333	688
89	Mengakibatkan orang mati	63	58	32	153
90	Menggangu fungsi jalan	2	6	15	23
91	Menghambat penyidikan	0	0	2	2
92	Menghancurkan/merusak barang	64	49	68	181
93	Menjual atau mengedarkan obat keras/bebas terbatas tanpa ijin	31	40	476	547
94	Menyalahgunakan kekuasaan	2	2	11	15
95	Menyebabkan orang mati karena kelalaian	51	157	161	369
96	Menyembunyikan barang sitaan	0	0	2	2
97	Mucikari (pelacuran)	8	5	62	75
98	Pemalsuan dokumen	17	20	559	596
99	Pemalsuan materai	29	57	30	116
100	Pemalsuan surat	1.158	1.751	1.545	4.454
101	Pembakaran hutan dan lahan (karhutla)	11	30	62	103
102	Pembunuhan	247	442	463	1.152
103	Pemerasan dan pengancaman	332	650	768	1.750
104	Penadahan	236	396	446	1.078
105	Pencemaran nama baik	336	681	676	1.693

1	2	3	4	5	6
106	Pencemaran nama baik melalui media elektronik/penghinaan (perseksusi)	328	1.097	1.482	2.907
107	Pencucian uang/ <i>money laundry</i> (dalam negeri/ a ka)	12	11	7	30
108	Penculikan	94	224	155	473
109	Pencurian biasa	4.073	12.761	13.776	30.610
110	Pencurian dalam lingkungan keluarga	5	4	97	106
111	Pencurian dengan kekerasan	1.257	2.981	3.430	7.668
112	Pencurian dengan pemberatan	5.972	13.577	19.380	38.929
113	Pencurian melalui ATM	6	10	55	71
114	Pencurian ringan	317	417	412	1.146
115	Penelantaran rumah tangga (KDRT)	222	499	496	1.217
116	Pengaduan palsu	0	3	32	35
117	Pengancaman	367	1.046	1.293	2.706
118	Penganiayaan	3.788	9.527	9.580	22.895
119	Penganiayaan berat	549	477	3.769	4.795
120	Pengeroyokan	1.283	3.382	3.622	8.287
121	Pengerusakan	51	76	2301	2.301
122	Penggelapan	3.655	7.913	13.531	25.099
123	Penggelapan dalam jabatan	641	1.100	1.584	3.325
124	Penghinaan	276	550	573	1.399
125	Pengrusakan	749	1.871	93	2.713
126	Penipuan (hipnotis/gendam)	0	0	85	85
127	Penipuan/perbuatan curang	2.068	9.779	16.587	28.434
128	Penipuan melalui media elektronik	74	34	1.775	1.883
129	Penyalahgunaan senjata api/bahan peledak	33	117	81	231
130	Penyebaran berita bohong (<i>hoax</i>)	2	5	35	42
131	Penyerobotan tanah	743	1.413	1.359	3.515
132	Perampasan barang	0	0	360	360
133	Perbuatan yang tidak menyenangkan	291	652	770	1.713
134	Perdagangan manusia/trafficking in person (dalam negeri/ a ka)	57	137	120	314
135	Perkosaan	295	515	440	1.250
136	Perlindungan konsumen	199	349	313	861
137	Permainan judi	0	5	375	380
138	Pernikahan di bawah umur	3	13	5	21
139	Perompakan/pembajakan (dalam negeri/ a ka)	1	1	0	2
140	Persetubuhan/cabul terhadap anak	2.154	2.642	4.595	9.391
141	Perzinahan	255	649	625	1.529
142	Sengaja menimbulkan kebakaran/banjir (pembakaran)	89	130	178	397
143	Sumpah palsu dan keterangan palsu	190	303	436	929
144	Terkait bangunan gedung	0	0	5	5
145	Terorisme (dalam negeri/ a ka)	2	8	2	12
146	Tindak pidana transfer dana	2	19	17	38
147	Ujaran kebencian (<i>hate speech</i>)	9	15	82	106
	J U M L A H	42.919	104.909	134.423	282.251

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.2. 10 (Sepuluh) Tertinggi Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Kejahatan Konvensional



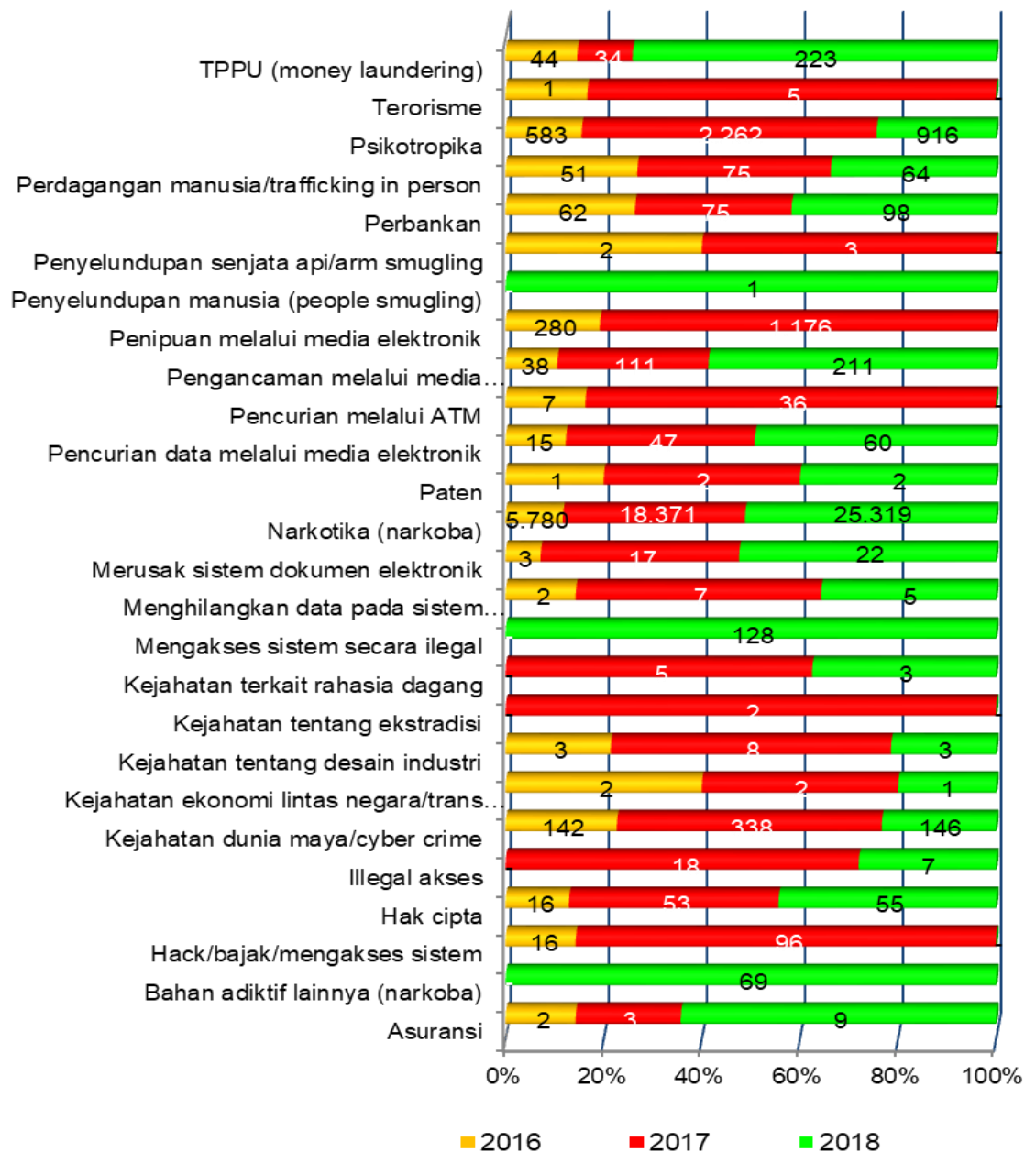
Tabel 3.3. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Kejahatan Trans Nasional Tahun 2018

NO	JENIS KEJAHATAN TRANSNASIONAL	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6
1	Asuransi	2	3	9	14
2	Bahan adiktif lainnya (narkoba)	0	0	69	69
3	Hack/bajak/mengakses sistem	16	96	0	112
4	Hak cipta	16	53	55	124
5	Illegal akses	0	18	7	25
6	Kejahatan dunia maya/cyber crime	142	338	146	626
7	Kejahatan ekonomi lintas negara/ trans economy crime	2	2	1	5
8	Kejahatan tentang desain industri	3	8	3	14
9	Kejahatan tentang ekstradisi	0	2	0	2
10	Kejahatan terkait rahasia dagang	0	5	3	8
11	Mengakses a kat secara ilegal	0	0	128	128
12	Menghilangkan data pada a kat elektronik tertentu milik	2	7	5	14
13	Merusak dokumen elektronik	3	17	22	42
14	Narkotika (narkoba)	5.780	18.371	25.319	49.470
15	Paten	1	2	2	5
16	Pencurian data melalui media elektronik	15	47	60	122
17	Pencurian melalui ATM	7	36	0	43
18	Pengancaman melalui media elektronik /media sosial	38	111	211	360
19	Penipuan melalui media elektronik	280	1176		1.456
20	Penyelundupan manusia (people a katas)	0	0	1	1
21	Penyelundupan senjata api/arm smuggling	2	3	0	5

1	2	3	4	5	6
22	Perbankan	62	75	98	235
23	Perdagangan manusia/ <i>trafficking in person</i>	51	75	64	190
	Psikotropika	583	2.262	916	3.761
24	Terorisme	1	5	0	6
25	TPPU (<i>money laundering</i>)	44	34	223	301
	JUMLAH	7.050	22.746	27.342	57.138

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.3. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Kejahatan Trans Nasional Tahun 2018



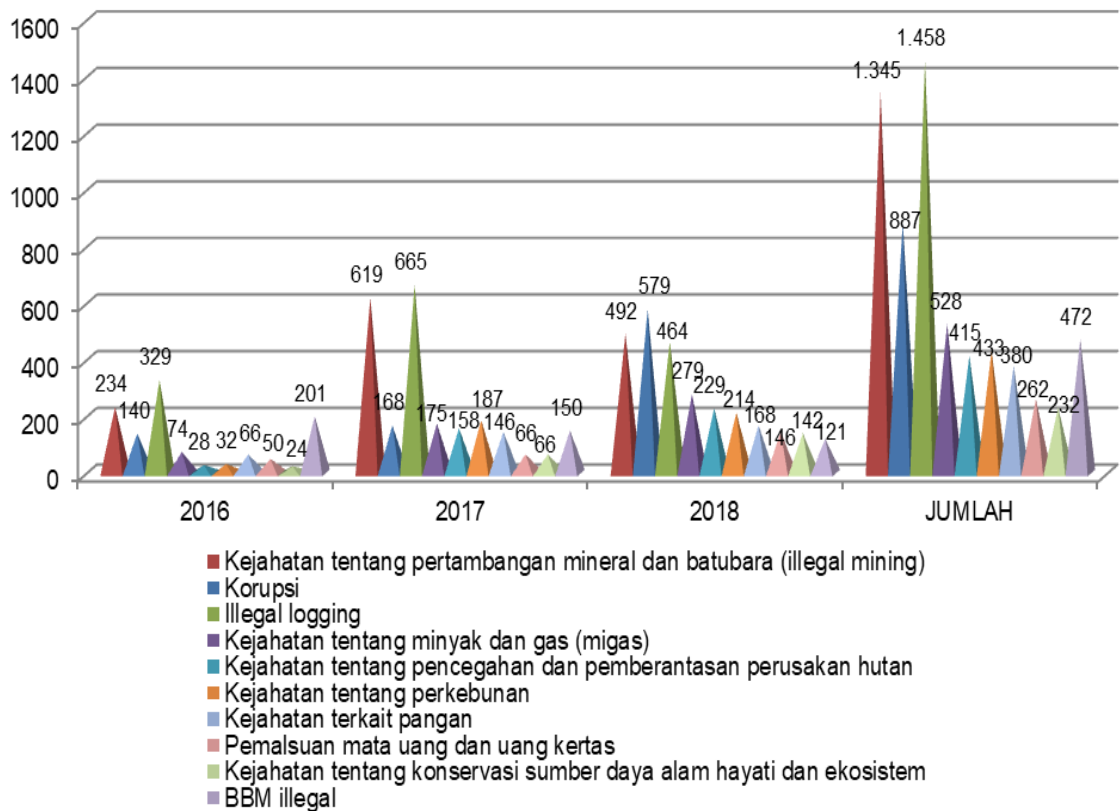
Tabel 3.4. Tindak Pidana tertinggi Berdasarkan Jenis Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara Tahun 2018

NO	JENIS KEJAHATAN TERHADAP KEKAYAAN NEGARA	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6
1	BBM illegal	201	150	121	472
2	Cukai	5	8	6	19
3	Fiskal	1	2		3
4	Gratifikasi (Tipikor)	4	27	5	36
5	Illegal fishing	38	63	52	153
6	Illegal logging	329	665	464	1.458
7	Keahatan terkait wajib daftar perusahaan	1	1	0	2
8	Kejahatan lingkungan hidup	35	101	0	136
9	Kejahatan tentang bea perolehan a katas tanah dan bangunan (BPHTB)/ (Fiskal)	0	12	9	21
10	Kejahatan tentang benda cagar budaya	1	0	1	2
11	Kejahatan tentang budi daya tanaman	1	16	9	26
12	Kejahatan tentang cukai	5	11	5	21
13	Kejahatan tentang kesehatan	395	1.524	-	1.919
14	Kejahatan tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem	24	66	142	232
15	Kejahatan tentang minyak dan gas (migas)	74	175	279	528
16	Kejahatan tentang pajak pertambahan nilai barang dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah (fiskal)	0	2	0	2
17	Kejahatan tentang pencegahan dan pemberantasan perusakan hutan	28	158	229	415
18	Kejahatan tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	0	1	2	3
19	Kejahatan tentang perdagangan	27	55	120	202
20	Kejahatan tentang perindustrian	8	12	19	39
21	Kejahatan tentang perkebunan	32	187	214	433
22	Kejahatan tentang pertambangan mineral dan batubara (illegal mining)	234	619	492	1.345
23	Kejahatan tentang sumber daya air	5	7	2	14
24	Kejahatan tentang telekomunikasi	1	19	0	20

1	2	3	4	5	5
25	Kejahatan terkait karantina hewan ikan dan tumbuhan	23	73	69	165
26	Kejahatan terkait ketenaga listrikan	3	18	21	42
27	Kejahatan terkait keuangan negara	3	7	3	13
28	Kejahatan terkait mata uang atau pemalsuan uang	17	66	0	83
29	Kejahatan terkait merek	2	7	108	117
30	Kejahatan terkait pangan	66	146	168	380
31	Kejahatan terkait perairan Indonesia	0	1	0	1
32	Kejahatan terkait perlindungan varietas tanaman	0	0	1	1
33	Kejahatan terkait perumahan dan kawasan pemukiman	6	7	16	29
34	Kejahatan terkait praktek kedokteran	10	13	6	29
35	Kejahatan terkait pupuk bersubsidi (pangan)	0	0	13	13
36	Kejahatan terkait rumah sakit	0	1	3	4
37	Kejahatan terkait rumah susun	0	1	1	2
38	Kejahatan terkait wajib daftar perusahaan	0	0	2	2
39	Korupsi	140	168	579	887
40	Lingkungan hidup	9	18	100	127
41	Memaniplulasi data dan/atau informasi persediaan barang kebutuhan pokok (pangan)	0	0	13	13
42	Pemalsuan mata uang dan uang kertas	50	66	146	262
43	Pemerasan	7	51	34	92
44	Penggelapan dalam jabatan (tipikor)	29	94	31	154
45	Penyalahgunaan subsidi benih/pupuk duluar peruntukannya (pangan)	0	0	3	3
46	Penyalahgunaan wewenang (tipikor)	0	0	37	37
47	Penyelundupan	34	21	23	78
48	Perbuatan curang (Tipikor)	3	10	5	18
49	Suap (Tipikor)	4	24	3	31
50	Telekomunikasi	14	9	21	44
	J U M L A H	1.869	4.680	3.577	10.126

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.4. 10 Tindak Pidana tertinggi Berdasarkan Jenis Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara Tahun 2018

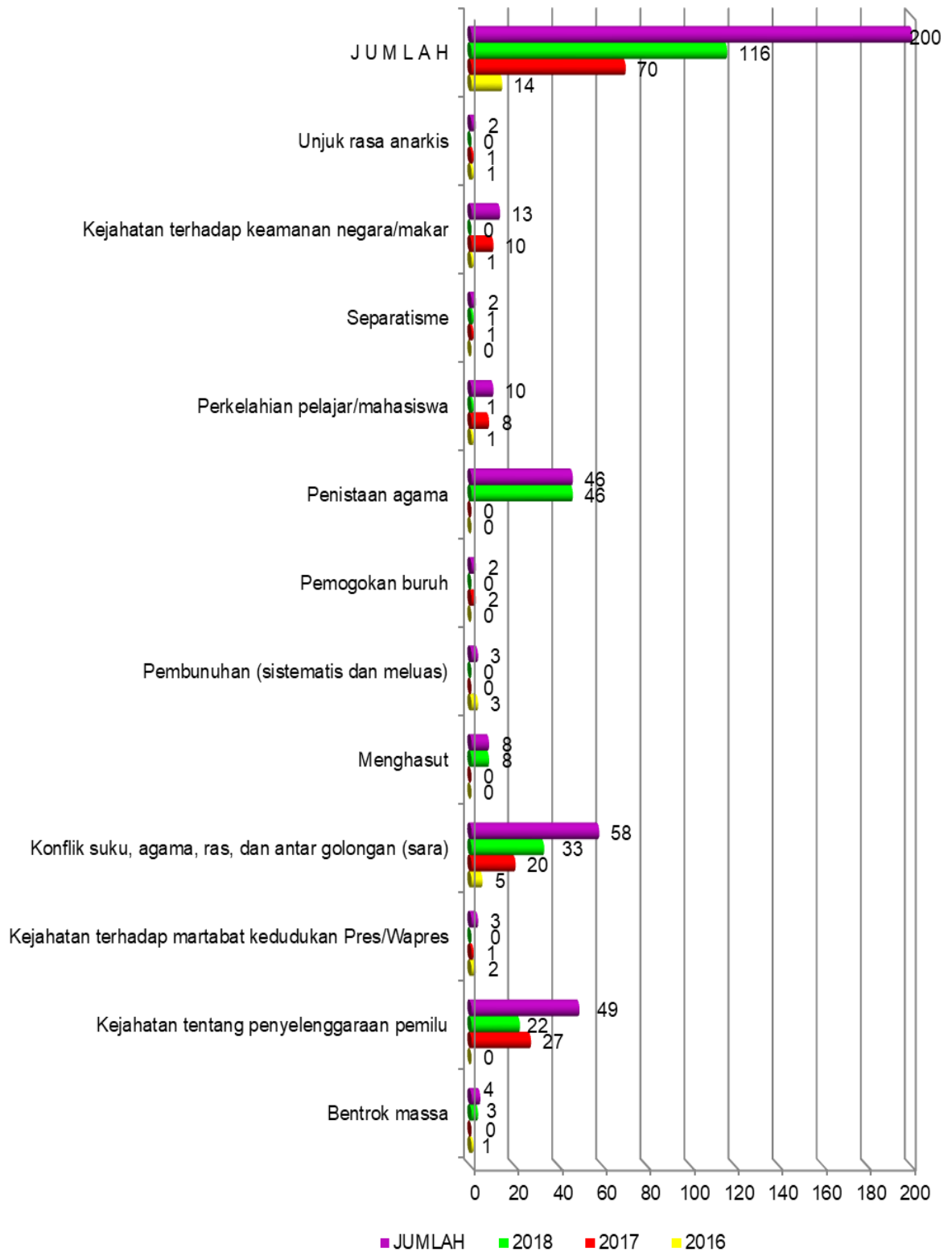


Tabel 3.5. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Kejahatan Berimplikasi Kontijensi Tahun 2018

NO	JENIS KEJAHATAN BERIMPLIKASI KONTIJENSI	TAHUN			TAHUN 2018
		2016	2017	2018	
1	Bentrok massa	1	0	3	4
2	Kejahatan tentang penyelenggaraan pemilu	0	27	22	49
3	Kejahatan terhadap martabat kedudukan Pres/Wapres	2	1	0	3
4	Konflik suku, agama, ras, dan antar golongan (sara)	5	20	33	58
5	Menghasut	-	-	8	8
6	Pembunuhan (sistematis dan meluas)	3	0	0	3
7	Pemogokan buruh	0	2	0	2
8	Penistaan agama	0	0	46	46
9	Perkelahian pelajar/mahasiswa	1	8	1	10
10	Separatisme	0	1	1	2
11	Kejahatan terhadap keamanan negara/makar	1	10	2	13
12	Unjuk rasa anarkis	1	1	0	2
	J U M L A H	14	70	116	200

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.5. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Kejahatan Berimplikasi Kontijensi Tahun 2018

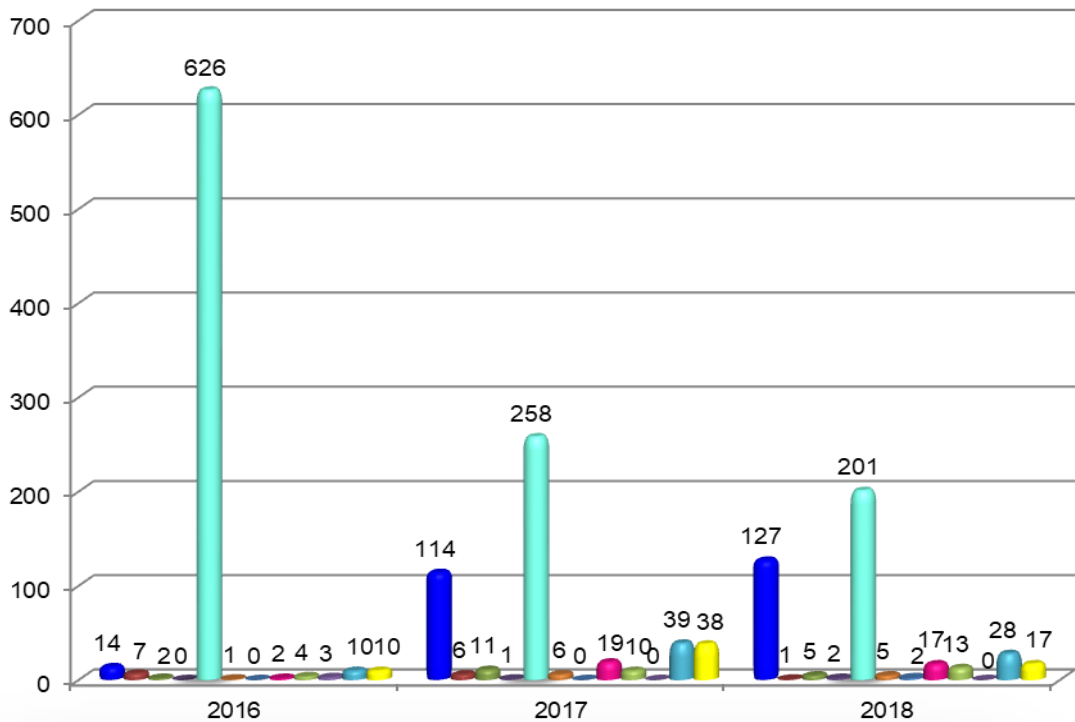


Tabel 3.6. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) Tahun 2018

NO	JENIS PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	Kejahatan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pasal terkait pelanggaran HAM	14	114	127	255
2	Kejahatan tentang kemerdekaan menyampaikan pendapat di muka umum pasal terkait pelanggaran HAM	7	6	1	14
3	Kejahatan tentang penghapusan diskriminasi ras dan etnis	2	11	5	18
4	Pelanggaran HAM berat (genocide)/(HAM)	0	1	2	3
5	Pelanggaran HAM terhadap anak	626	258	201	1.085
6	Pembunuhan sistematis dan meluas (HAM)	1	6	5	12
7	Pemusnahan (sistematis dan meluas)	0	0	2	2
8	Penganiayaan terhadap suatu kelompok tertentu atau perkumpulan yang didasari persamaan paham politik, ras, kebangsaan, etnis, budaya, agama, jenis kelamin atau alasan lain yang telah diakui secara universal sebagai hal yang dilarang berdasarkan hukum Internasional	2	19	17	38
9	Penghilangan orang secara paksa	4	10	13	27
10	Penyiksaan (sistematis dan meluas)	3	0	0	3
11	Perampasan kemerdekaan atau perampasan kebebasan fisik lain secara sewenang-wenang yang melanggar ketentuan pokok hukum Internasional	10	39	28	77
12	Perkosaan, perbudakan seksual, pelacuran secara paksa, pemaksaan kehamilan, pemandulan atau sterilisasi secara paksa dalam bentuk kekerasan seksual yang setara	10	38	17	65
	JUMLAH	679	503	421	1.599

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.6. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) Tahun 2018



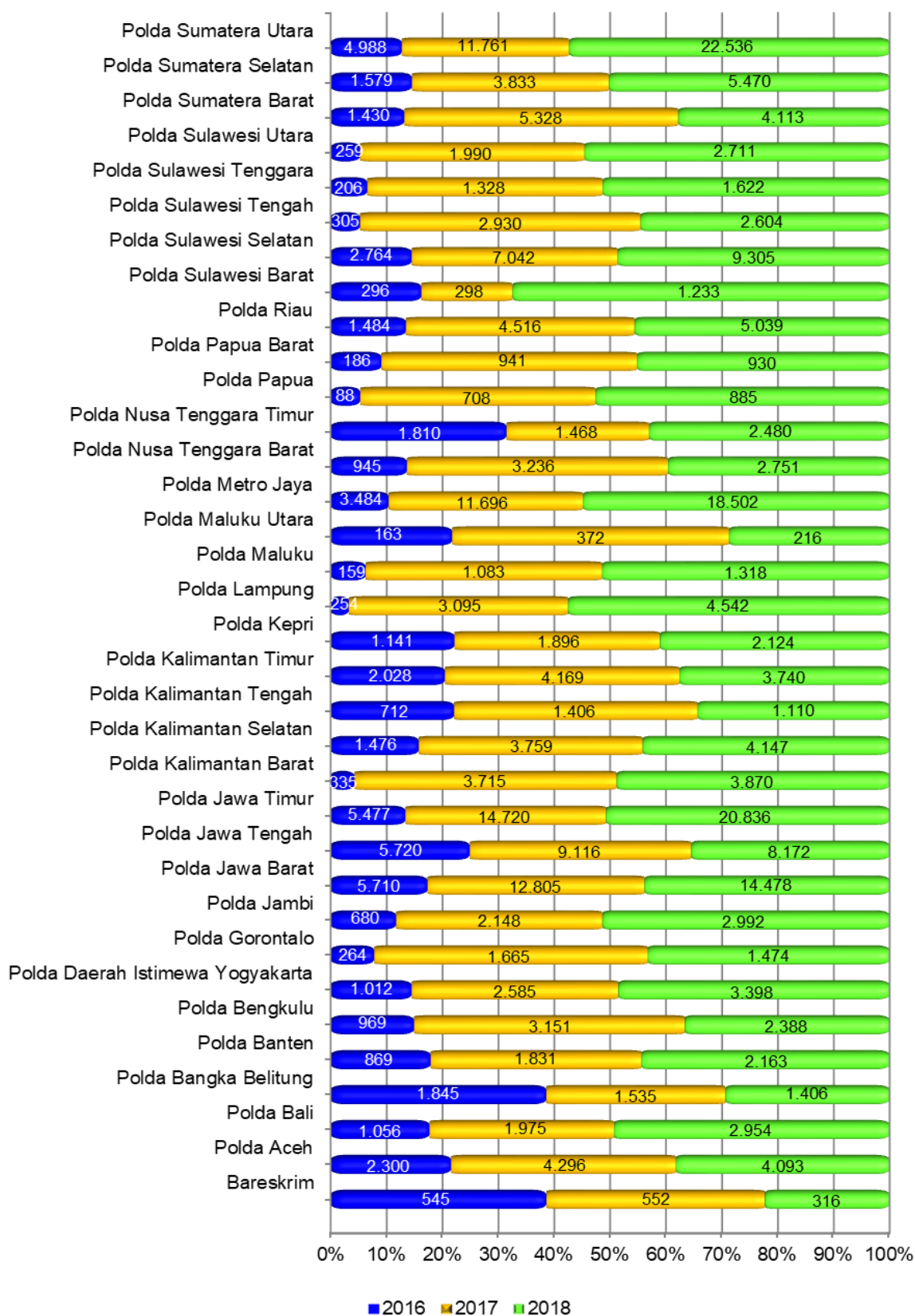
- Kejahatan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pasal terkait pelanggaran HAM
- Kejahatan tentang kemerdekaan menyampaikan pendapat di muka umum pasal terkait pelanggaran HAM
- Kejahatan tentang penghapusan diskriminasi ras dan etnis
- Pelanggaran HAM berat (genocide)/(HAM)
- Pelanggaran HAM terhadap anak
- Pembunuhan sistematis dan meluas (HAM)
- Pemusnahan (sistematis dan meluas)
- Penganiayaan terhadap suatu kelompok tertentu atau perkumpulan yang didasari persamaan paham politik, ras, kebangsaan, etnis, budaya, agama, jenis kelamin atau alasan lain yang telah diakui secara universal sebagai hal yang dilarang berdasarkan hukum Internasi
- Penghilangan orang secara paksa
- Penyiksaan (sistematis dan meluas)
- Perampasan kemerdekaan atau perampasan kebebasan fisik lain secara sewenang-wenang yang melanggar ketentuan pokok hukum Internasional
- Perkosaan, perbudakan seksual, pelacuran secara paksa, pemaksaan kehamilan, pemandulan atau sterilisasi secara paksa dalam bentuk kekerasan seksual yang setara

Tabel 3.7. Tindak Pidana Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2018

NO	KESATUAN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	Bareskrim	545	552	316	1.413
2	Polda Aceh	2.300	4.296	4.093	10.689
3	Polda Bali	1.056	1.975	2.954	5.985
4	Polda Bangka Belitung	1.845	1.535	1.406	4.786
5	Polda Banten	869	1.831	2.163	4.863
6	Polda Bengkulu	969	3.151	2.388	6.508
7	Polda Daerah Istimewa Yogyakarta	1.012	2.585	3.398	6.995
8	Polda Gorontalo	264	1.665	1.474	3.403
9	Polda Jambi	680	2.148	2.992	5.820
10	Polda Jawa Barat	5.710	12.805	14.478	32.993
11	Polda Jawa Tengah	5.720	9.116	8.172	23.008
12	Polda Jawa Timur	5.477	14.720	20.836	41.033
13	Polda Kalimantan Barat	335	3.715	3.870	7.920
14	Polda Kalimantan Selatan	1.476	3.759	4.147	9.382
15	Polda Kalimantan Tengah	712	1.406	1.110	3.228
16	Polda Kalimantan Timur	2.028	4.169	3.740	9.937
17	Polda Kepri	1.141	1.896	2.124	5.161
18	Polda Lampung	254	3.095	4.542	7.891
19	Polda Maluku	159	1.083	1.318	2.560
20	Polda Maluku Utara	163	372	216	751
21	Polda Metro Jaya	3.484	11.696	18.502	33.682
22	Polda Nusa Tenggara Barat	945	3.236	2.751	6.932
23	Polda Nusa Tenggara Timur	1.810	1.468	2.480	5.758
24	Polda Papua	88	708	885	1.681
25	Polda Papua Barat	186	941	930	2.057
26	Polda Riau	1.484	4.516	5.039	11.039
27	Polda Sulawesi Barat	296	298	1.233	1.827
28	Polda Sulawesi Selatan	2.764	7.042	9.305	19.111
29	Polda Sulawesi Tengah	305	2.930	2.604	5.839
30	Polda Sulawesi Tenggara	206	1.328	1.622	3.156
31	Polda Sulawesi Utara	259	1.990	2.711	4.960
32	Polda Sumatera Barat	1.430	5.328	4.113	10.871
33	Polda Sumatera Selatan	1.579	3.833	5.470	10.882
34	Polda Sumatera Utara	4.988	11.761	22.536	39.285
	JUMLAH	52.539	132.949	165.918	351.406

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.7. Tindak Pidana Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2018



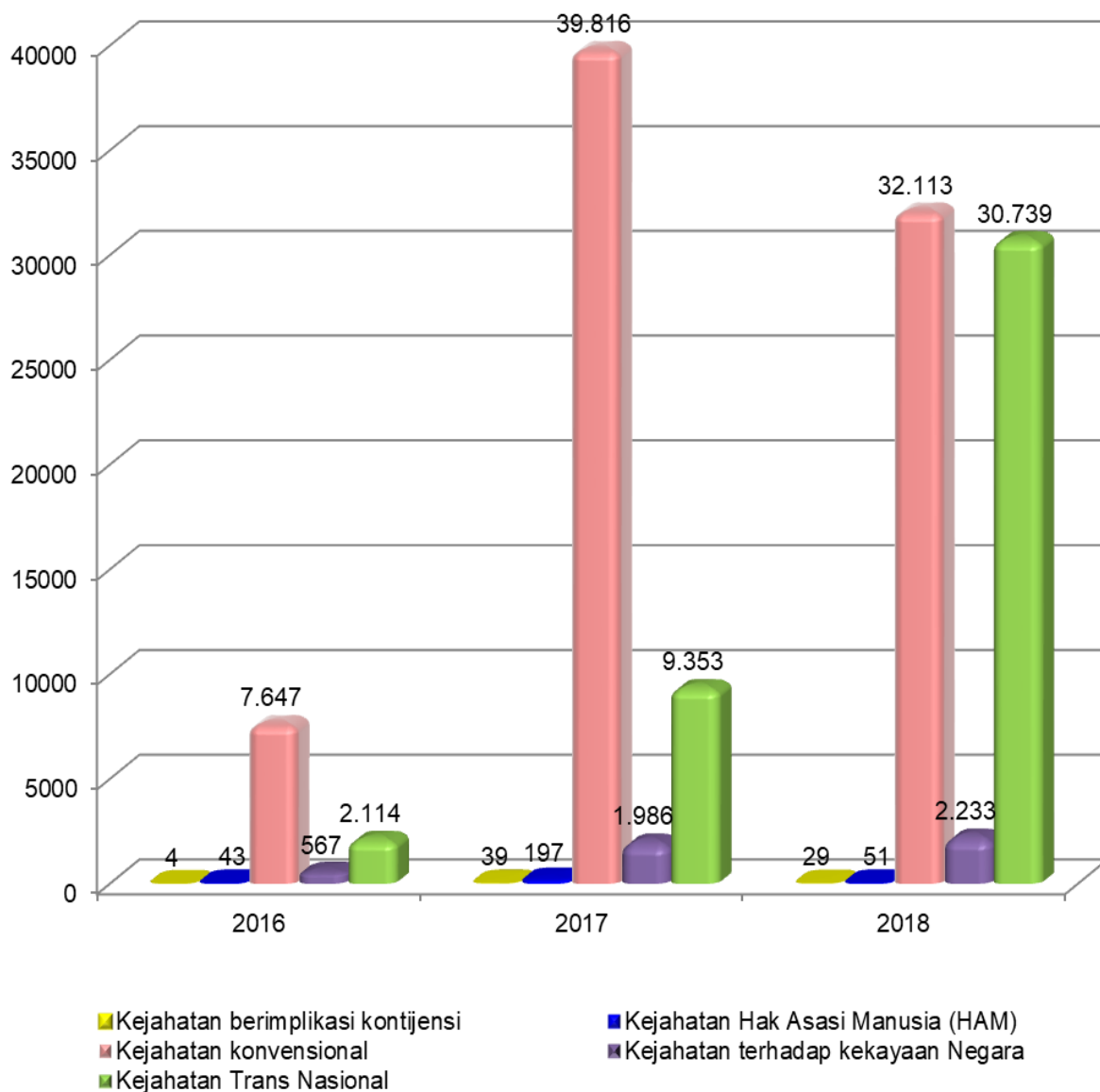
b. Data Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Tersangka Tahun 2016 - 2018

Tabel 3.8. Tersangka Berdasarkan Golongan Kejahatan Tahun 2016 - 2018

NO	PENGGOLONGAN KEJAHATAN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	Kejahatan berimplikasi kontijensi	4	39	29	72
2	Kejahatan Hak Asasi Manusia (HAM)	43	197	51	291
3	Kejahatan konvensional	7.647	39.816	32.113	79.576
4	Kejahatan terhadap kekayaan Negara	567	1.986	2.233	4.786
5	Kejahatan Trans Nasional	2.114	9.353	30.739	42.206
	JUMLAH	10.375	51.391	65.165	126.931

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.8. Tersangka Berdasarkan Golongan Kejahatan Tahun 2018



Tabel 3.9. Tersangka Berdasarkan Jenis Kejahatan Konvensional Tahun 2018

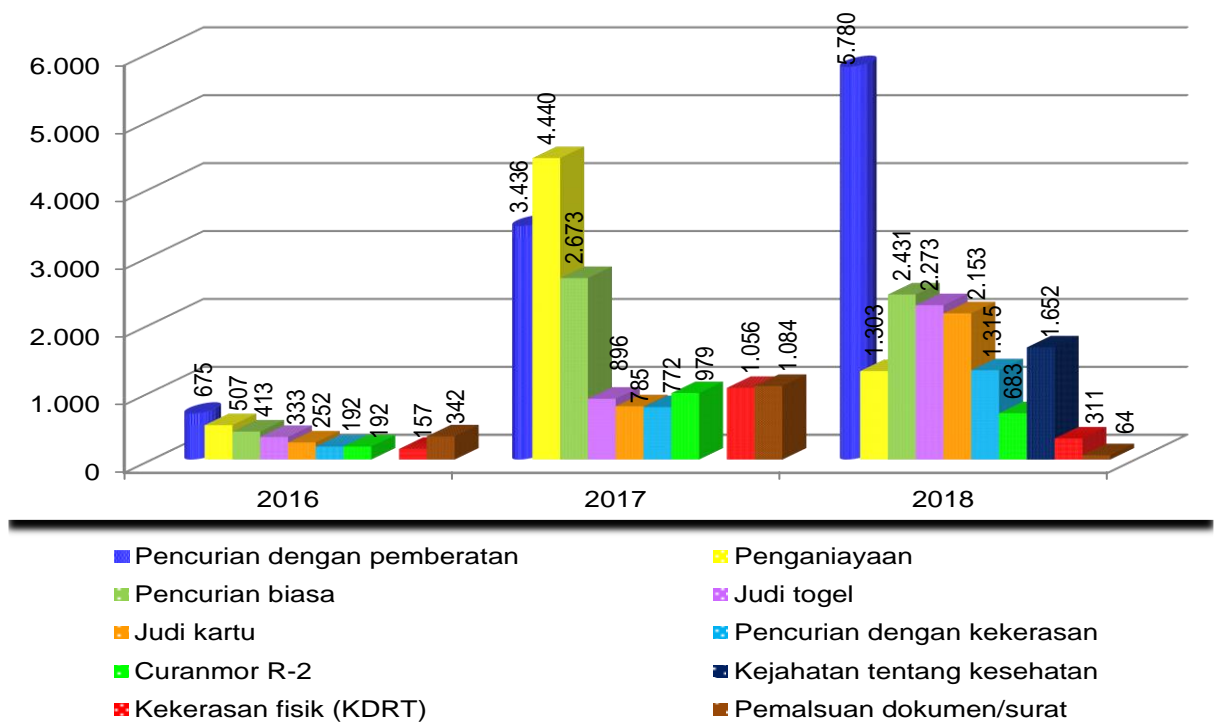
NO	JENIS KEJAHATAN KONVENSIONAL	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6
1	Aborsi	2	15	17	34
2	Cabul	180	964	177	1.321
3	Curanmor R-2	192	979	683	1.854
4	Curanmor R-4	5	44	41	90
5	Curas (begal)	-	-	3	3
6	Haki	26	44	1	71
7	Judi kartu	252	785	2.153	3.190
8	Judi koprok	45	146	438	629
9	Judi mesin ketangkasan		39	98	176
10	Judi online	32	64	151	247
11	Judi rolet	9	12	25	46
12	Judi sabung ayam	9	62	136	207
13	Judi togel	333	896	2.273	3.502
14	Karena alpa menimbulkan kebakaran/ meletus/banjir	3	2	4	9
15	Kejahatan dunia maya/ <i>cyber crime</i> (dalam negeri/lokal)	11	10	2	23
16	Kejahatan menguasai tanah tanpa ijin yang berhak atau kuasanya	2	2	21	25
17	Kejahatan narkoba (dalam negeri/lokal)	83	493	511	1.087
18	Kejahatan psikotropika(dalam negeri/lokal)	5	29	2	36
19	Kejahatan tentang jaminan fidusia	159	489	36	684
20	Kejahatan tentang keimigrasian	3	1	-	4
21	Kejahatan tentang kepabeanan	3	5	4	12
22	Kejahatan tentang kesehatan	-	-	1.652	1.652
23	Kejahatan tentang keterbatasan informasi publik	1	4	-	5
24	Kejahatan tentang Pemerintah Daerah (Pemda)	-	2	3	5
25	Kejahatan tentang penataan ruang	-	2	1	3
26	Kejahatan tentang penempatan dan perlindungan TKI di Luar Negeri	10	20	19	49
27	Kejahatan tentang penerbangan	1	-	2	3
28	Kejahatan tentang pengadaan, peredaran dan penjualan minuman beralkohol.	16	116	321	453
29	Kejahatan tentang pengusutan, penuntutan dan peradilan tindak pidana ekonomi	-	8	1	9

1	2	3	4	5	6
30	Kejahatan tentang peradilan anak	3	41	3	47
31	Kejahatan tentang perfilman	-	-	2	2
32	Kejahatan tentang pers	-	2	-	2
33	Kejahatan tentang perseroan terbatas	-	1	-	1
34	Kejahatan tentang peternakan dan kesehatan hewan	-	10	-	10
35	Kejahatan tentang pokok-pokok agraria	-	7	2	9
36	Kejahatan tentang pornografi	3	11	21	35
37	Kejahatan tentang serikat pekerja	7	12	1	20
38	Kejahatan tentang tenaga kerja	13	25	4	42
39	Kejahatan terhadap asal usul perkawinan	12	90	13	115
40	Kejahatan terhadap jiwa orang/pembunuhan	2	45	36	83
41	Kejahatan terhadap ketertiban umum	-	54	-	54
42	Kejahatan terhadap penguasa umum	2	31	2	35
43	Kejahatan terkait administrasi kependudukan	3	4	9	16
44	Kejahatan terkait merek	16	63	-	79
45	Kejahatan terkait metrologi legal	-	3	15	18
46	Kejahatan terkait pemilihan umum	-	-	13	13
47	Kejahatan terkait pengairan	-	-	8	8
48	Kejahatan terkait pengelolaan sampah	-	2	-	2
49	Kejahatan terkait penyelenggaraan haji	-	-	2	2
50	Kejahatan terkait penyiaran	2	4	-	6
51	Kejahatan terkait perbankan syariah	3	3	-	6
52	Kejahatan terkait perdagangan (pangan)	-	-	7	7
53	Kejahatan terkait perkoperasian	0	1	-	1
54	Kejahatan terkait senjata api (senpi)	16	8	142	142
55	Kejahatan terkait senjata tajam (sajam)	0	0	1.255	1.255
56	Kejahatan terkait sistem pendidikan Nasional	6	10	0	16
57	Kejahatan terkait tenaga kesehatan	0	0	16	16
58	Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)	105	507	78	690
59	Kekerasan fisik (KDRT)	157	1.056	311	1.524
60	Kekerasan psikis (KDRT)	8	63	13	84
61	Kekerasan seksual (KDRT)	1	9	3	13
62	Kekerasan terhadap anak	90	760	251	1.101
63	Kekerasan terhadap orang/barang secara bersama-sama	76	374	163	613
64	Kelalaian kerja	-	-	6	6

1	2	3	4	5	6
65	Manipulasi data autentik secara elektronik (ITE)	-	-	17	17
66	Melawan kekuasaan umum	-	-	3	3
67	Memasuki pekarangan tanpa ijin	46	187	6	239
68	Membahayakan keamanan umum bagi orang/barang	3	17	19	39
69	Memberi suap	-	3	-	3
70	Mempekerjakan anak dibawah umur	5	34	14	53
71	Menerima suap	-	2	-	2
72	Mengakibatkan orang luka	8	73	40	121
73	Mengakibatkan orang mati	4	9	15	28
74	Mengganggu fungsi jalan	-	-	3	3
75	Menghancurkan atau merusak barang	4	16	10	30
76	Menjual atau mengedarkan obat keras/bebas terbatas tanpa ijin	-	-	510	510
77	Menyebabkan orang mati karena kelalaian	6	19	17	42
78	Mucikari (pelacuran)	2	2	44	48
79	Pemalsuan dokumen/surat	342	1.084	64	1.490
80	Pemalsuan materai	3	30	5	38
81	Pemalsuan surat	-	-	101	101
82	Pembakaran hutan dan lahan (karhutla)	3	4	48	48
83	Pembunuhan	52	209	196	457
84	Pemerasan dan pengancaman	48	262	330	640
85	Penadahan	38	192	296	526
86	Pencemaran nama baik	63	432	23	518
87	Pencemaran nama baik melalui media elektronik/penghinaan	119	511	80	710
88	Pencucian uang/money laundry (dalam Negeri/lokal)	6	11	0	17
89	Penculikan	16	75	16	107
90	Pencurian biasa	413	2.673	2.431	5.517
91	Pencurian dalam lingkungan keluarga	-	-	13	13
92	Pencurian dengan kekerasan	192	772	1.315	2.279
93	Pencurian dengan pemberatan	675	3.436	5.780	9.891
94	Pencurian melalui ATM	-	-	6	6
95	Pencurian ringan	42	154	136	332
96	Penelantaran rumah tangga (KDRT)	57	307	52	416
97	Pengaduan palsu	-	-	4	4
98	Pengancaman	48	570	168	786
99	Penganiayaan	507	4.440	1.303	6.250
	JUMLAH	4.605	23.937	24.119	52.661

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.9. 10 (sepuluh) Tertinggi Tersangka Berdasarkan Kejahatan Konvensional Tahun 2016 - 2018



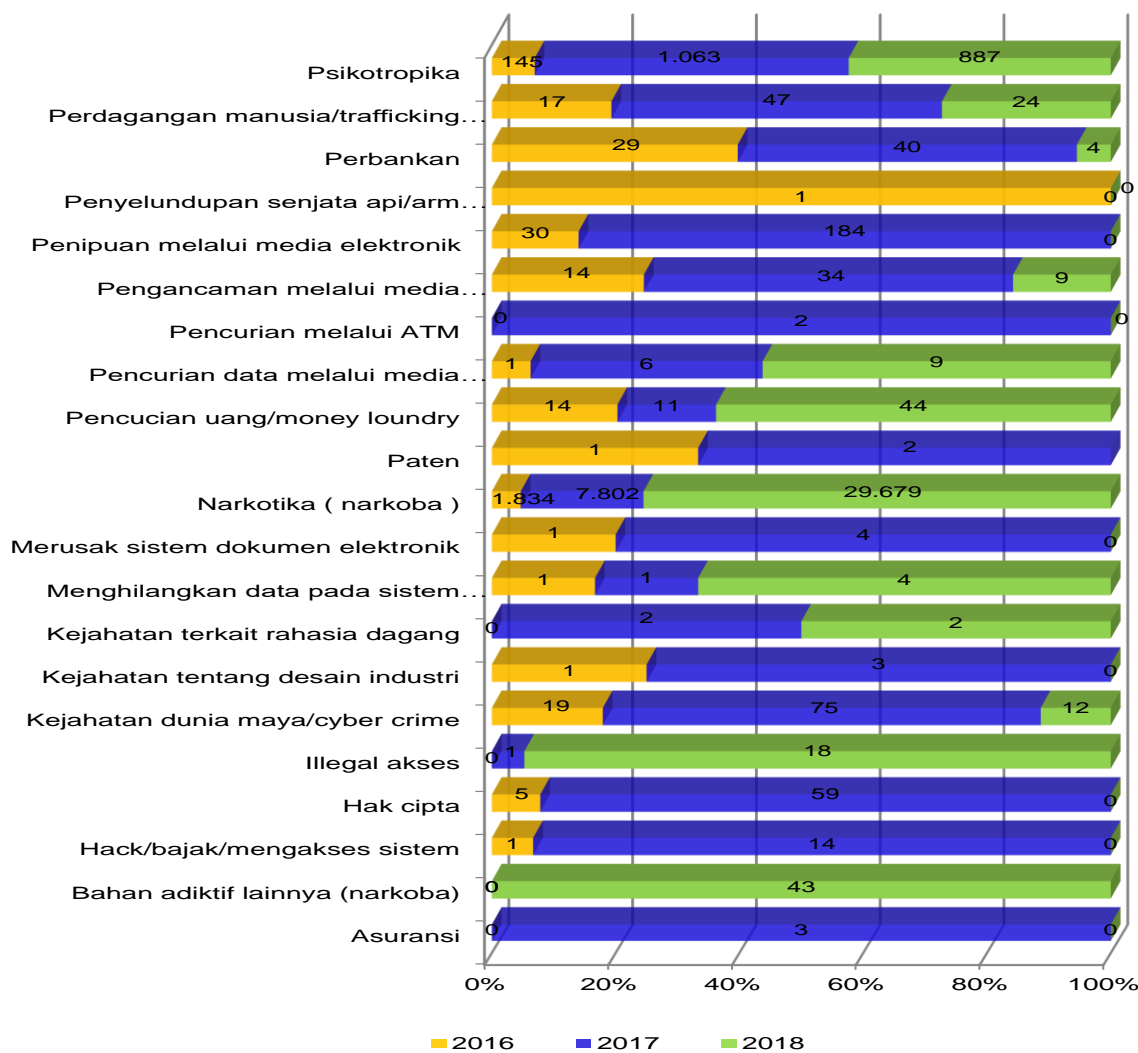
Tabel 3.10. Tersangka Berdasarkan Jenis Kejahatan Trans Nasional Tahun 2016 – 2018

NO	JENIS KEJAHATAN TRANS NASIONAL	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6
1	Asuransi	0	3	0	3
2	Bahan adiktif lainnya (narkoba)	0	0	43	43
3	Hack/bajak/mengakses sistem	1	14	-	15
4	Hak cipta	5	59	-	64
5	Illegal akses	0	1	18	19
6	Kejahatan dunia maya/cyber crime	19	75	12	106
7	Kejahatan tentang desain industri	1	3	-	4
8	Kejahatan terkait rahasia dagang	0	2	2	4
9	Menghilangkan data pada sistem elektronik tertentu milik	1	1	4	6
10	Merusak sistem dokumen elektronik	1	4	4	9
11	Narkotika (narkoba)	1.834	7.802	29.679	39.315
12	Paten	1	2	-	3
13	Pencucian uang/money loundry	14	11	44	69
14	Pencurian data melalui media elektronik	1	6	9	16
15	Pencurian melalui ATM	0	2	-	2
16	Pengancaman melalui media elektronik/media sosial	14	34	9	57
17	Penipuan melalui media elektronik	30	184	-	214
18	Penyelundupan senjata api/arm smuggling	1	0	0	1
19	Perbankan	29	40	4	73

1	2	3	4	5	6
20	Perdagangan manusia/trafficking in person	17	47	24	88
21	Psikotropika	145	1063	887	2095
	JUMLAH	2.114	9.353	30.739	42.206

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.10. 10 (sepuluh) Tertinggi Tersangka Berdasarkan Kejahatan Trans Nasional tahun 2016 – 2018



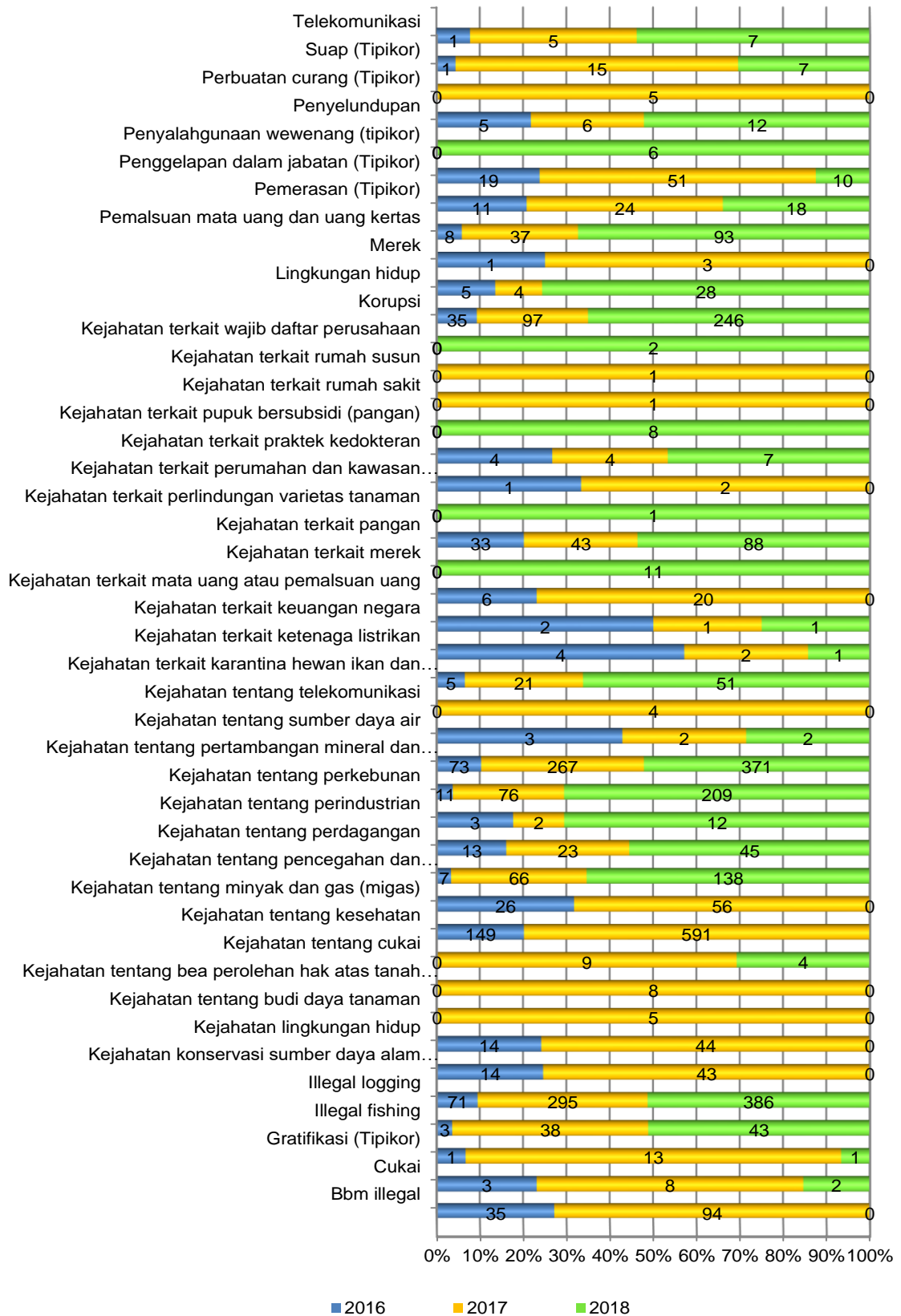
Tabel 3.11. Tersangka Berdasarkan Jenis Kejahatan Kekayaan Negara Tahun 2016 – 2018

NO	JENIS KEJAHATAN TERHADAP KEKAYAAN NEGARA	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6
1	Bbm illegal	35	94	90	219
2	Cukai	3	8	2	13
3	Gratifikasi (Tipikor)	1	13	1	15
4	Illegal fishing	3	38	43	84
5	Illegal logging	71	295	386	752

1	2	3	4	5	6
6	Kejahatan konservasi sumber daya alam hayati/ekosistem	14	43	94	151
7	Kejahatan lingkungan hidup	14	44	-	58
8	Kejahatan tentang budi daya tanaman	0	5	10	15
9	Kejahatan tentang bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)/ (Fiskal)	0	8	0	8
10	Kejahatan tentang cukai	0	9	4	13
11	Kejahatan tentang kesehatan	149	591	-	740
12	Kejahatan tentang minyak dan gas (migas)	26	56	229	311
13	Kejahatan tentang pencegahan dan pemberantasan perusakan hutan	7	66	138	211
14	Kejahatan tentang perdagangan	13	23	45	81
15	Kejahatan tentang perindustrian	3	2	12	17
16	Kejahatan tentang perkebunan	11	76	209	296
17	Kejahatan tentang pertambangan mineral dan batubara (illegal mining)	73	267	371	711
18	Kejahatan tentang sumber daya air	3	2	2	7
19	Kejahatan tentang telekomunikasi	0	4	0	4
20	Kejahatan terkait karantina hewan ikan dan tumbuhan	5	21	51	77
21	Kejahatan terkait tenaga listrikan	4	2	1	7
22	Kejahatan terkait keuangan negara	2	1	1	4
23	Kejahatan terkait mata uang atau pemalsuan uang	6	20	0	26
24	Kejahatan terkait merek	0	0	11	11
25	Kejahatan terkait pangan	33	43	88	164
26	Kejahatan terkait perlindungan varietas tanaman	0	0	1	1
27	Kejahatan terkait perumahan dan kawasan pemukiman	1	2	0	3
28	Kejahatan terkait praktek kedokteran	4	4	7	15
29	Kejahatan terkait pupuk bersubsidi (pangan)	0	0	8	8
30	Kejahatan terkait rumah sakit	0	1	0	1
31	Kejahatan terkait rumah susun	0	1	0	1
32	Kejahatan terkait wajib daftar perusahaan	0	0	2	2
33	Korupsi	35	97	246	378
34	Lingkungan hidup	5	4	28	37
35	Merek	1	3	0	4
36	Pemalsuan mata uang dan uang kertas	8	37	93	138
37	Pemerasan (Tipikor)	11	24	18	53
38	Penggelapan dalam jabatan (Tipikor)	19	51	10	80
39	Penyalahgunaan wewenang (tipikor)	0	0	6	6
40	Penyelundupan	5	6	12	23
41	Perbuatan curang (Tipikor)	0	5	0	5
42	Suap (Tipikor)	1	15	7	23
43	Telekomunikasi	1	5	7	13
	JUMLAH	567	1.986	2.233	4.786

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.11. 10 (sepuluh) Tertinggi Tersangka Berdasarkan Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara Tahun 2016 - 2018

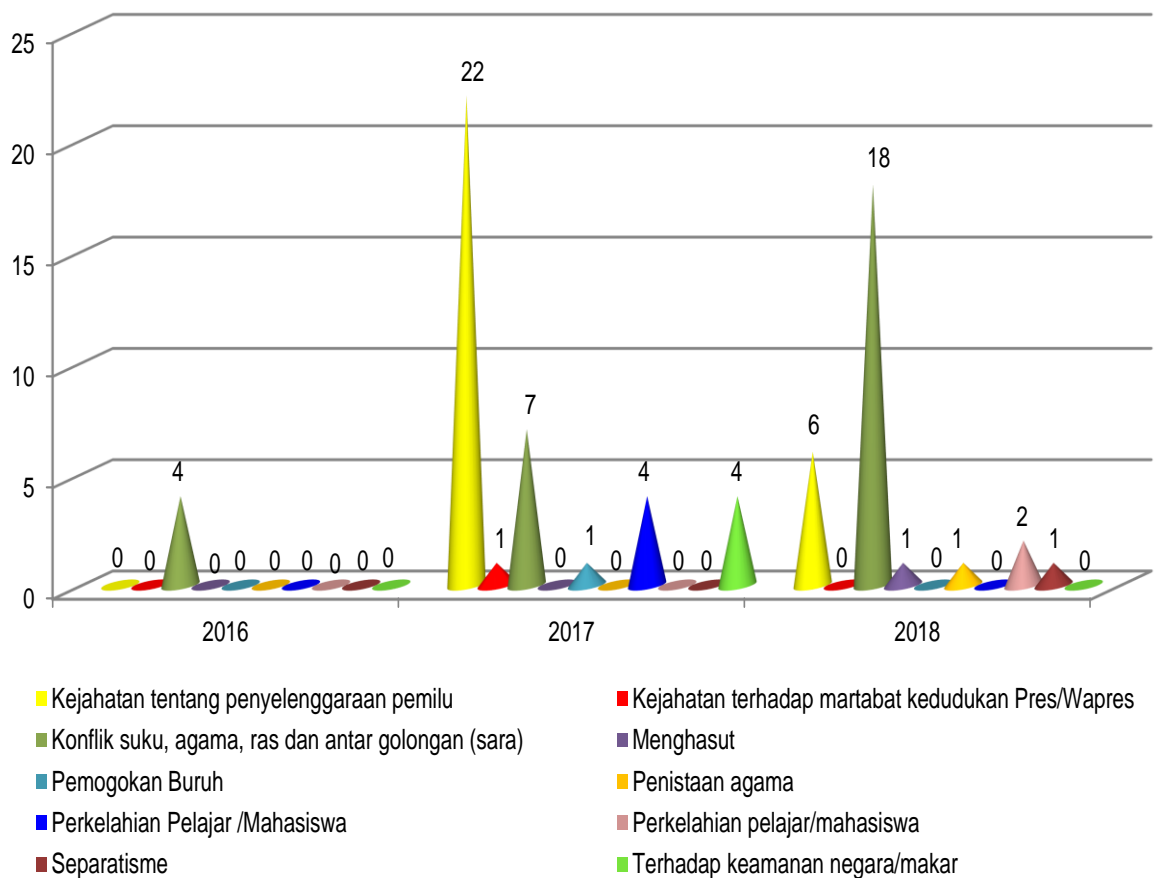


Tabel 3.12. Tersangka Berdasarkan Jenis Kejahatan Berimplikasi Kontinjensi Tahun 2016 - 2018

NO	JENIS KEJAHATAN BERIMPLIKASI KONTINJENSI	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	Kejahatan tentang penyelenggaraan pemilu	0	22	6	28
2	Kejahatan terhadap martabat kedudukan Pres/Wapres	0	1	0	1
3	Konflik suku, agama, ras dan antar golongan (sara)	4	7	18	29
4	Menghasut	-	-	1	1
5	Pemogokan Buruh	0	1	0	1
6	Penistaan agama	0	0	1	1
7	Perkelahian Pelajar /Mahasiswa	0	4	0	4
8	Perkelahian pelajar/mahasiswa	0	0	2	2
9	Separatisme	0	0	1	1
10	Terhadap keamanan negara/makar	0	4	0	4
	JUMLAH	4	39	29	72

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.12. Tersangka Berdasarkan Kejahatan Berimplikasi Kontinjensi Tahun 2016 - 2018

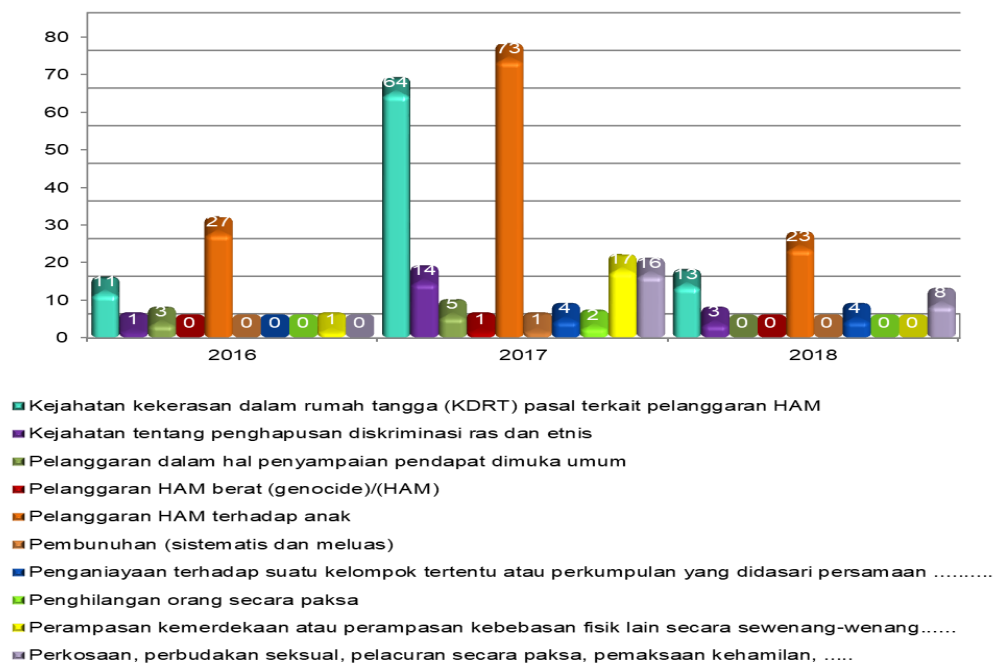


Tabel 3.13. Tersangka Berdasarkan Pelanggaran Hak Asasi Manusia Tahun 2016 - 2018

NO	JENIS PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1.	Kejahatan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pasal terkait pelanggaran HAM	11	64	13	88
2.	Kejahatan tentang penghapusan diskriminasi ras dan etnis	1	14	3	18
3.	Pelanggaran dalam hal penyampaian pendapat dimuka umum	3	5	0	8
4.	Pelanggaran HAM berat (genocide)/(HAM)	0	1	0	1
5.	Pelanggaran HAM terhadap anak	27	73	23	123
6.	Pembunuhan (sistematis dan meluas)	0	1	0	1
7.	Penganiayaan terhadap suatu kelompok tertentu atau perkumpulan yang didasari persamaan paham politik, ras, kebangsaan, etnis, budaya, agama, jenis kelamin atau alasan lain yang telah diakui secara universal sebagai hal yang dilarang berdasarkan hukum Internasional	0	4	4	8
8.	Penghilangan orang secara paksa	0	2	0	2
9.	Perampasan kemerdekaan atau perampasan kebebasan fisik lain secara sewenang-wenang yang melanggar ketentuan pokok hukum Internasional	1	17	0	18
10.	Perkosaan, perbudakan seksual, pelacuran secara paksa, pemaksaan kehamilan, pemandulan atau sterilisasi secara paksa dalam bentuk kekerasan seksual yang setara	0	16	8	24
	JUMLAH	43	197	51	291

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.13. Tersangka Berdasarkan Pelanggaran Hak Asasi Manusia Tahun 2016 - 2018

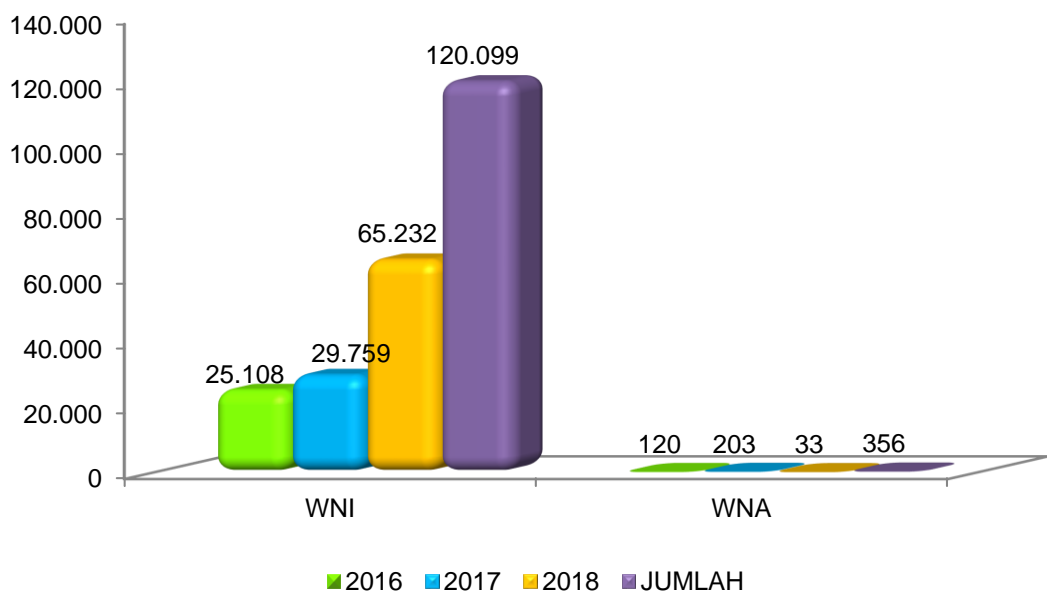


Tabel 3.14. Tersangka Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2018

NO	KEWARGANEGARAAN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1.	WNI	25.108	29.759	65.232	120.099
2.	WNA	120	203	33	356
J U M L A H		5.228	29.962	65.165	120.455

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 2.14. Tersangka Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2016 - 2018

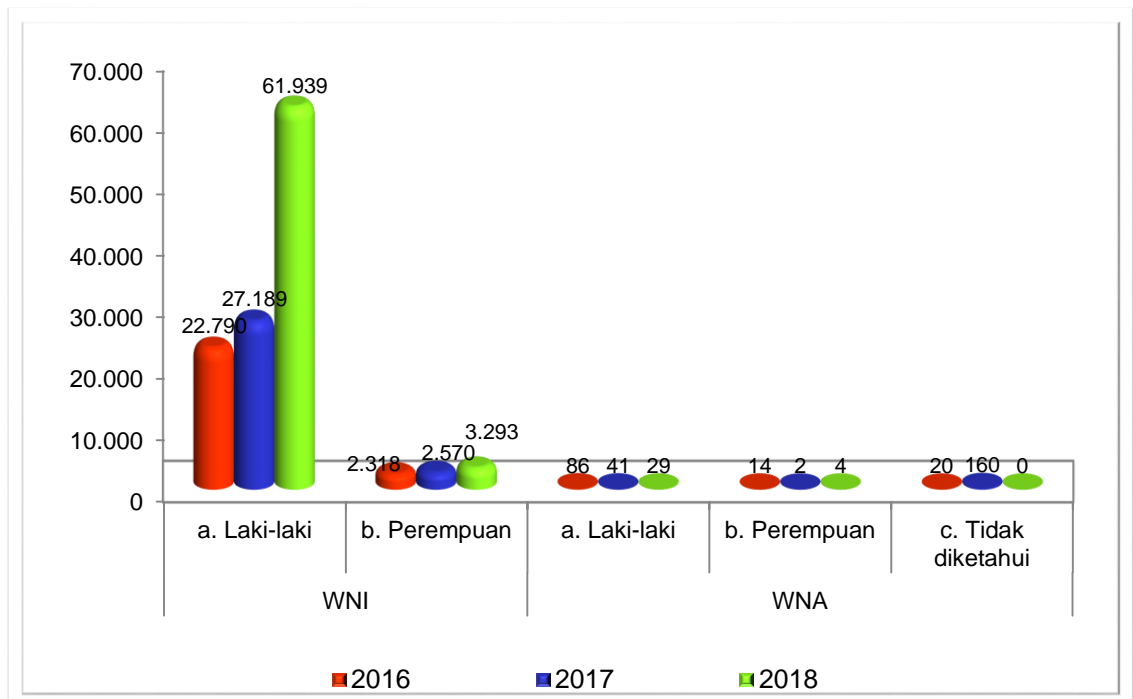


Tabel 3.15. Tersangka Berdasarkan Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2016 - 2018

NO.	KEWARGANEGARAAN DAN JENIS KELAMIN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1.	WNI				
	a. Laki-laki	22.790	27.189	61.939	111.832
	b. Perempuan	2.318	2.570	3.293	8.107
2.	WNA				
	a. Laki-laki	86	41	29	310
	b. Perempuan	14	2	4	26
	c. Tidak diketahui	20	160	0	180
	J U M L A H	25.228	29.962	65.265	120.455

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.15. Tersangka Berdasarkan Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin tahun 2016 - 2018

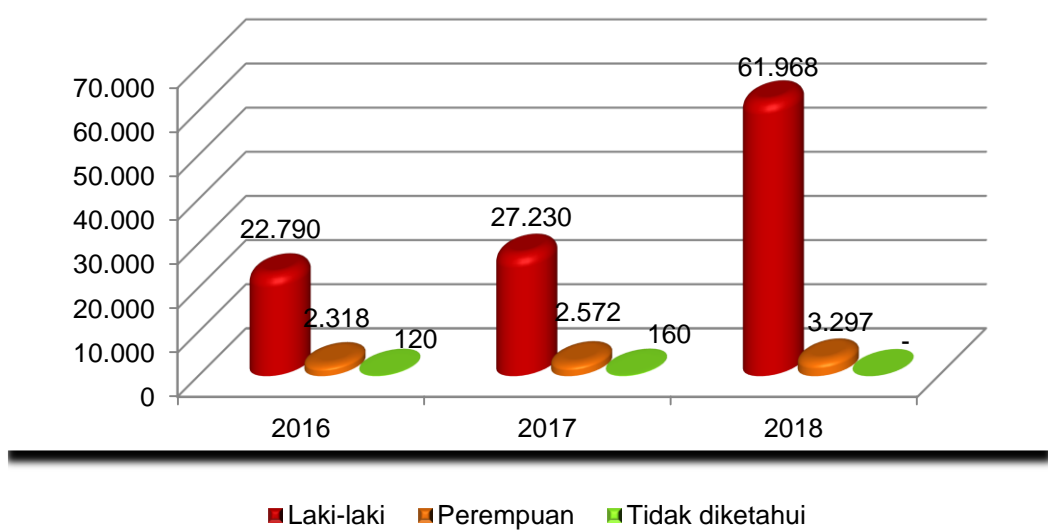


Tabel 3.16. Tersangka Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016 - 2018

NO	JENIS KELAMIN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1.	Laki-laki	22.790	27.230	1.992	112.268
2.	Perempuan	2.318	2.572	3.273	7.947
3.	Tidak diketahui	120	160	-	240
	J U M L A H	25.228	29.962	65.265	120.455

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.16. Tersangka Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016 – 2018

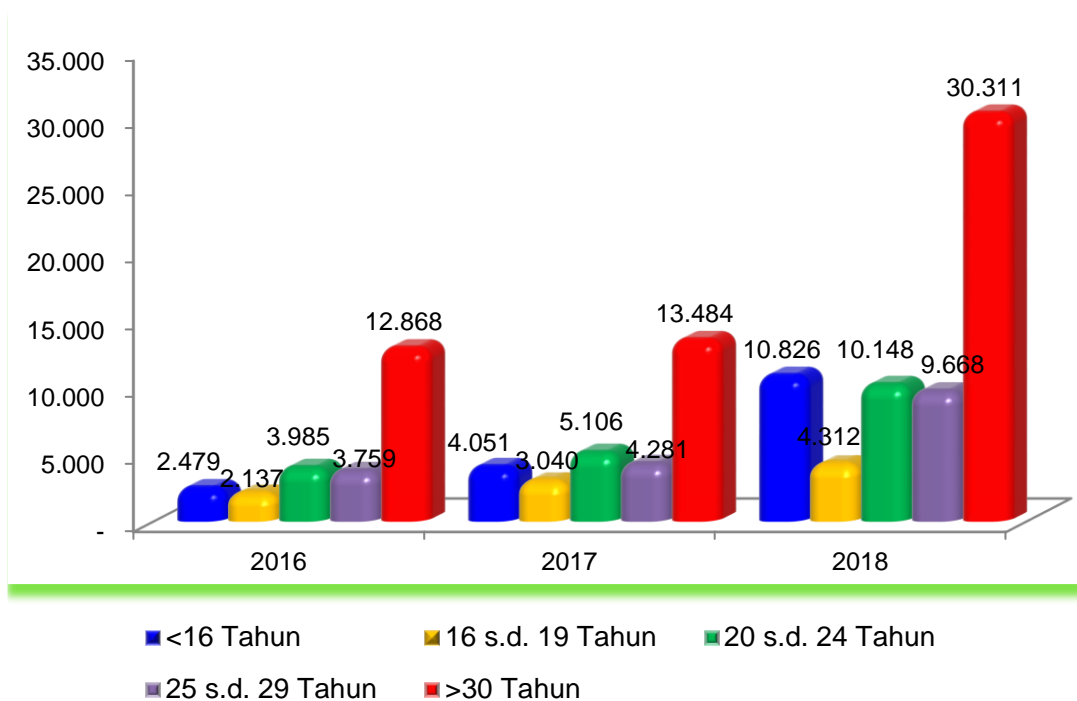


Tabel 3.17. Tersangka Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2016 - 2018

NO.	USIA	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1.	<16 Tahun	2.479	4.051	10.826	17.356
2.	16 s.d. 19 Tahun	2.137	3.040	4.312	9.489
3.	20 s.d. 24 Tahun	3.985	5.106	10.148	19.239
4.	25 s.d. 29 Tahun	3.759	4.281	9.668	17.708
5.	>30 Tahun	12.868	13.484	30.311	56.663
J U M L A H		25.228	29.962	65.265	120.455

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.17. Tersangka Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2016 - 2018

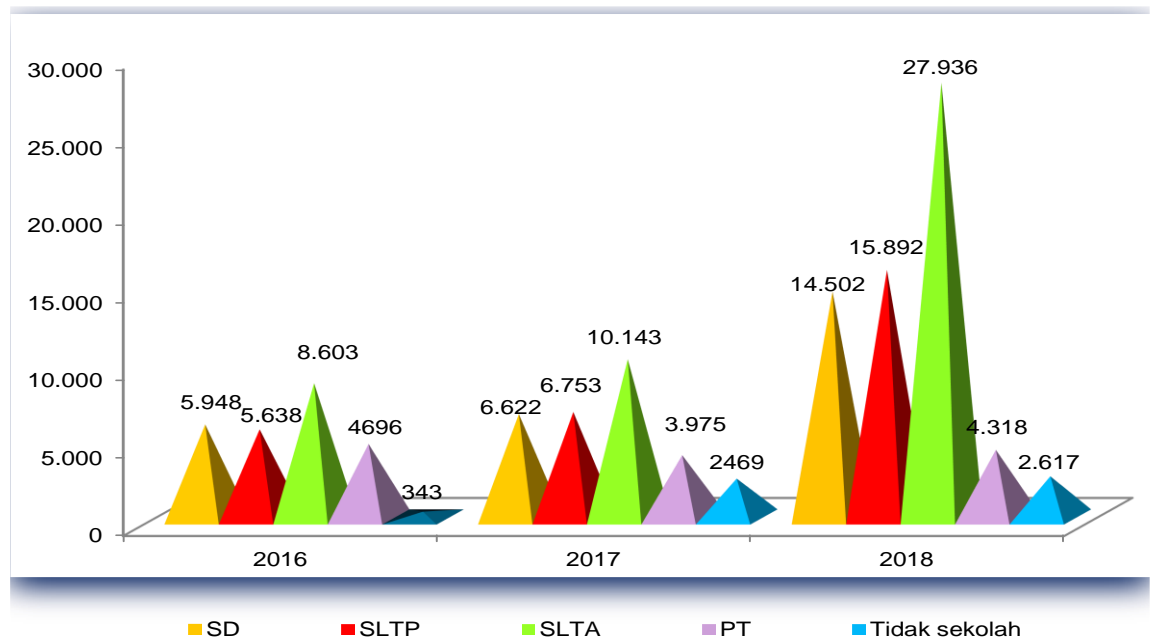


Tabel 3.18. Tersangka Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016 - 2018

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1.	SD	5.948	6.622	14.502	27.072
2.	SLTP	5.638	6.753	15.892	28.283
3.	SLTA	8.603	10.143	27.936	46.682
4.	Perguruan Tinggi	4696	3.975	4.318	12.989
5.	Tidak sekolah	343	2469	2.617	5.429
J U M L A H		25.228	29.962	65.265	120.455

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.18. Tersangka Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016 - 2018



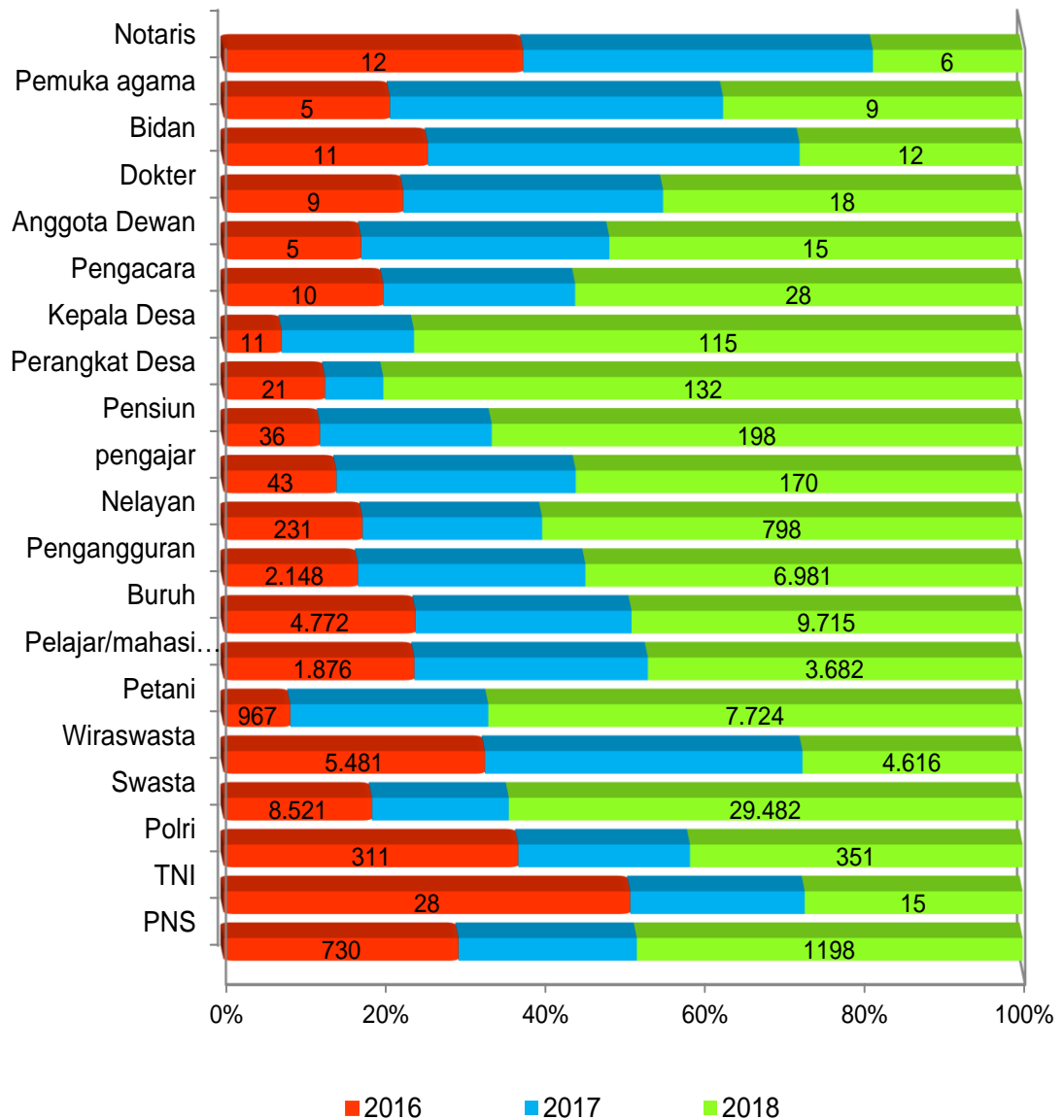
Tabel 3.19. Tersangka Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2016 - 2018

NO	PEKERJAAN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1.	PNS	730	553	1198	2.481
2.	TNI	28	12	15	55
3.	Polri	311	181	351	843
4.	Swasta	8.521	7.849	29.482	45.852
5.	Wiraswasta	5.481	6.656	4.616	16.753
6.	Petani	967	2.860	7.724	11.551
7.	Pelajar/mahasiswa	1.876	2.292	3.682	7.850
8.	Buruh	4.772	5.363	9.715	19.850
9.	Pengangguran	2.148	3.628	6.981	12.757
10.	Nelayan	231	298	798	1.327
11.	pengajar	43	91	170	304

1	2	3	4	5	6
12.	Pensiun	36	64	198	298
13.	Perangkat Desa	21	12	132	165
14.	Kepala Desa	11	25	115	151
15.	Pengacara	10	12	28	50
16.	Anggota Dewan	5	9	15	29
17.	Dokter	9	13	18	40
18.	Bidan	11	20	12	43
19.	Pemuka agama	5	10	9	24
20.	Notaris	12	14	6	32
	J U M L A H	25.228	29.962	65.265	120.455

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.19. Tersangka Berdasarkan Pekerjaan tahun 2016 - 2018

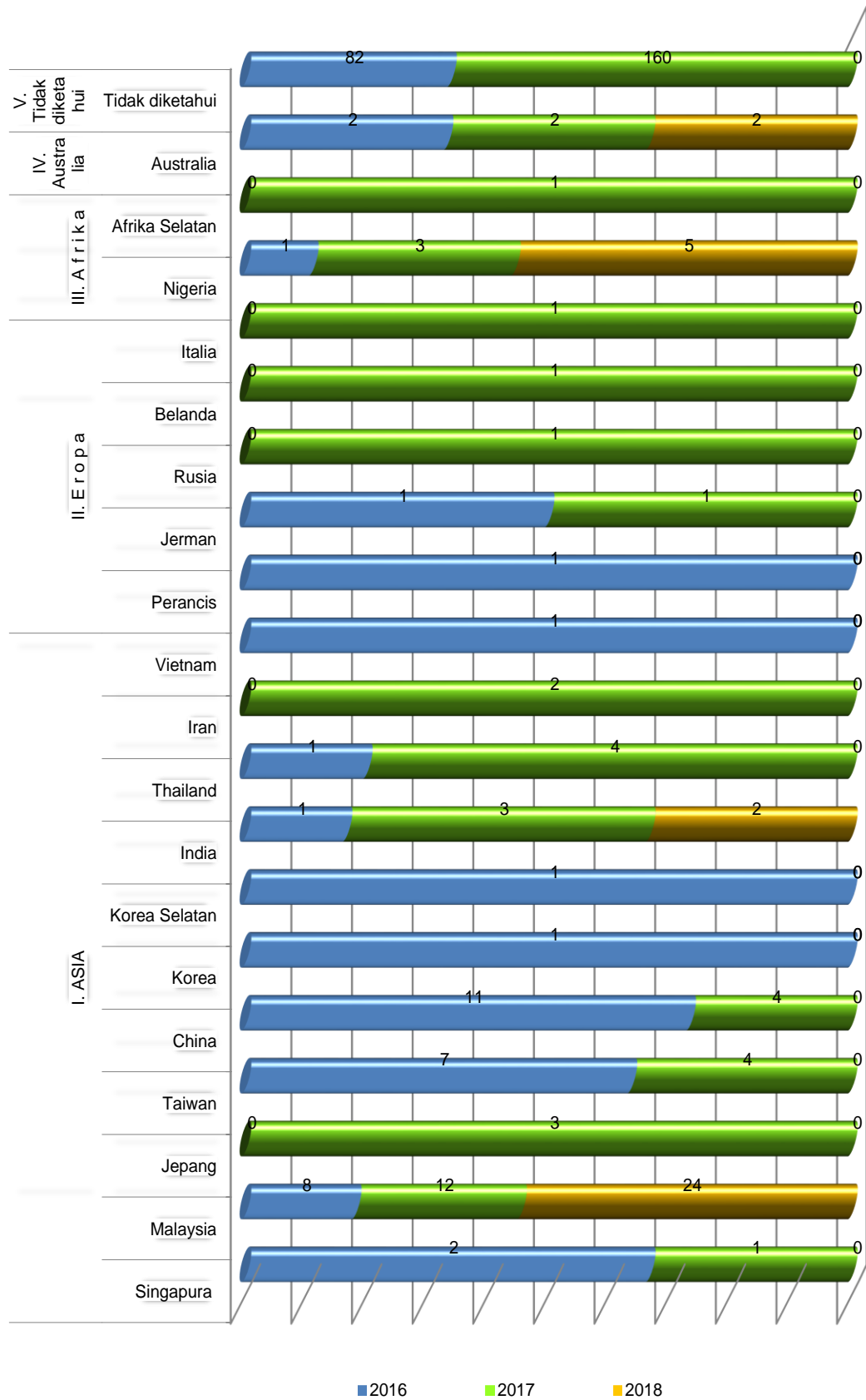


Tabel 3.20. Warga Negara Asing (WNA) Yang Terlibat Tindak Pidana di Indonesia Tahun 2016 - 2018

NO	WARGA NEGARA	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
I. Asia					
1	Singapura	2	1	0	3
2	Malaysia	8	12	24	44
3	Jepang	0	3	0	3
4	Taiwan	7	4	0	11
5	China	11	4	0	15
6	Korea	1	0	0	1
7	Korea Selatan	1	0	0	1
8	India	1	3	2	6
9	Thailand	1	4	0	5
10	Iran	0	2	0	2
11	Vietnam	1	0	0	1
Jumlah		33	33	26	92
II. Eropa					
1	Perancis	1	0	0	1
2	Jerman	1	1	0	2
3	Rusia	0	1	0	1
4	Belanda	0	1	0	1
5	Italia	0	1	0	1
Jumlah		2	4	0	6
III. Afrika					
1.	Nigeria	1	3	5	9
2.	Afrika Selatan	0	1	0	1
Jumlah		1	4	5	10
IV. Australia					
1.	Australia	2	2	2	6
Jumlah		2	2	2	6
V. Tidak diketahui					
	Tidak diketahui	82	160	0	242
Jumlah		82	160	0	242
Total Keseluruhan		120	203	33	356

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.20. Warga Negara Asing (WNA) yang Terlibat Tindak Pidana di Indonesia Tahun 2016-2018

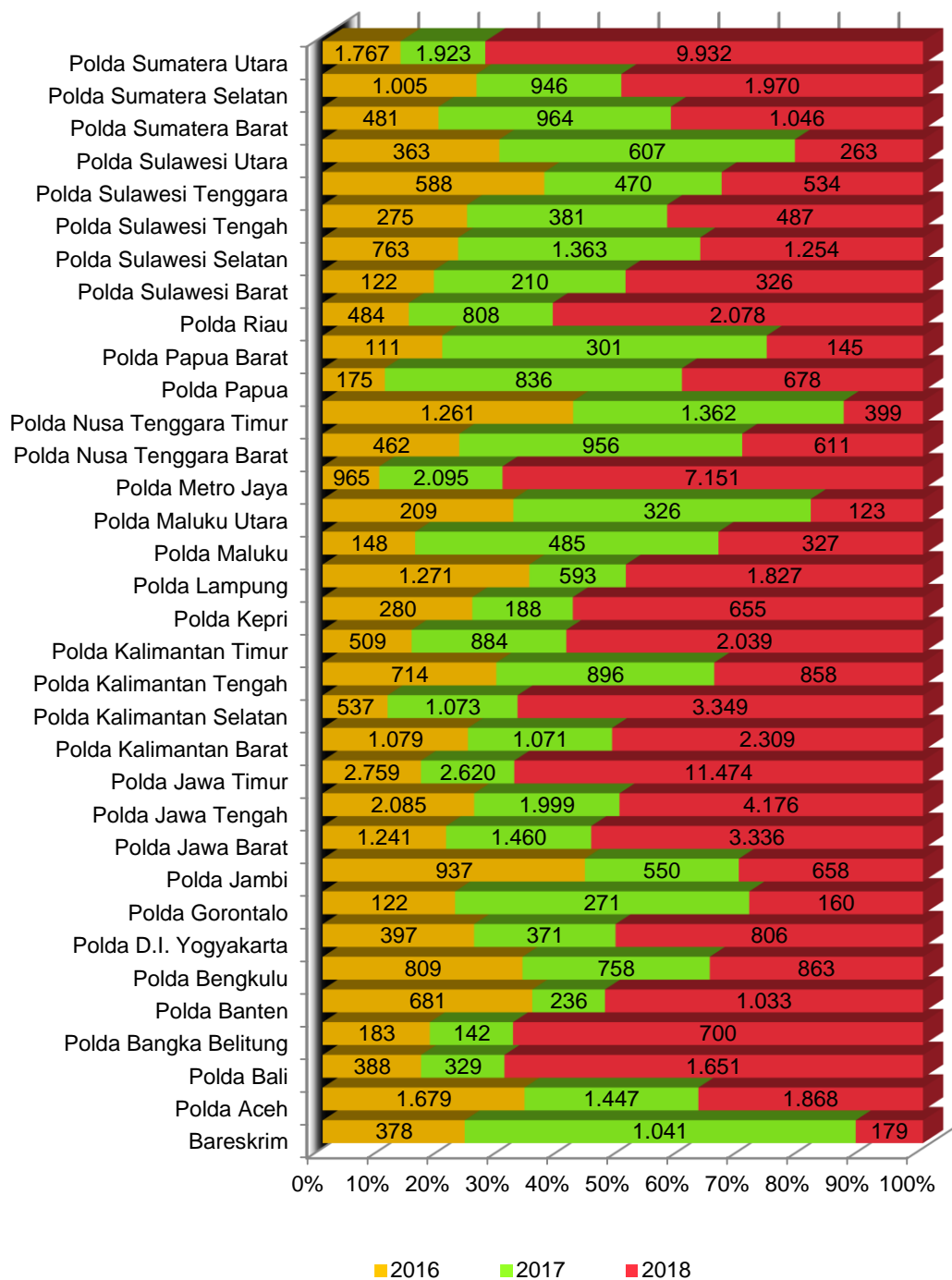


Tabel 3.21. Tersangka Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2016 - 2018

NO	KESATUAN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1.	Bareskrim	378	1.041	179	1.598
2.	Polda Aceh	1.679	1.447	1.868	4.994
3.	Polda Bali	388	329	1.651	2.368
4.	Polda Bangka Belitung	183	142	700	1.025
5.	Polda Banten	681	236	1.033	1.950
6.	Polda Bengkulu	809	758	863	2.430
7.	Polda D.I. Yogyakarta	397	371	806	1.574
8.	Polda Gorontalo	122	271	160	553
9.	Polda Jambi	937	550	658	2.145
10.	Polda Jawa Barat	1.241	1.460	3.336	6.037
11.	Polda Jawa Tengah	2.085	1.999	4.176	8.260
12.	Polda Jawa Timur	2.759	2.620	11.474	16.853
13.	Polda Kalimantan Barat	1.079	1.071	2.309	4.459
14.	Polda Kalimantan Selatan	537	1.073	3.349	4.959
15.	Polda Kalimantan Tengah	714	896	858	2.468
16.	Polda Kalimantan Timur	509	884	2.039	3.432
17.	Polda Kepri	280	188	655	1.123
18.	Polda Lampung	1.271	593	1.827	3.691
19.	Polda Maluku	148	485	327	960
20.	Polda Maluku Utara	209	326	123	658
21.	Polda Metro Jaya	965	2.095	7.151	10.211
22.	Polda Nusa Tenggara Barat	462	956	611	2.029
23.	Polda Nusa Tenggara Timur	1.261	1.362	399	3.022
24.	Polda Papua	175	836	678	1.689
25.	Polda Papua Barat	111	301	145	557
26.	Polda Riau	484	808	2.078	3.370
27.	Polda Sulawesi Barat	122	210	326	658
28.	Polda Sulawesi Selatan	763	1.363	1.254	3.380
29.	Polda Sulawesi Tengah	275	381	487	1.143
30.	Polda Sulawesi Tenggara	588	470	534	1.592
31.	Polda Sulawesi Utara	363	607	263	1.233
32.	Polda Sumatera Barat	481	964	1.046	2.491
33.	Polda Sumatera Selatan	1.005	946	1.970	3.921
34.	Polda Sumatera Utara	1.767	1.923	9.932	13.622
	J U M L A H	25.228	29.962	65.165	120.455

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.21. Tersangka Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2016-2018



c. Data Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Korban Tahun 2016-2018

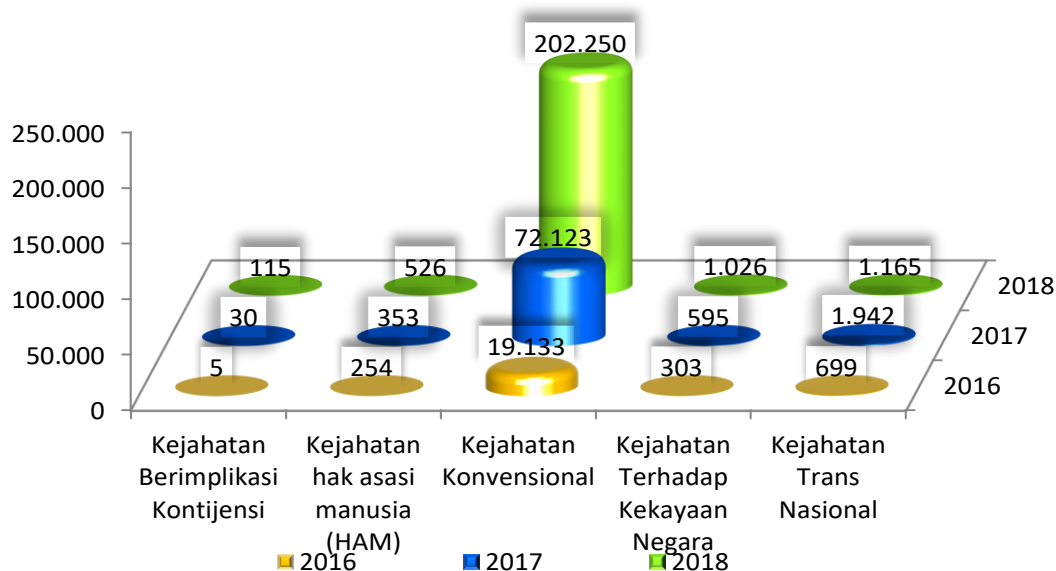
Tabel 3.22. Korban Berdasarkan Golongan Kejahatan Tahun 2016-2018

NO	GOLONGAN KEJAHATAN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6
1	Kejahatan Berimplikasi Kontijensi	5	30	115	150
2	Kejahatan hak asasi manusia (HAM)	254	353	526	1.133
3	Kejahatan Konvensional	19.133	72.123	202.250	293.506

1	2	3	4	5	6
4	Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara	303	595	1.026	1.924
5	Kejahatan Trans Nasional	699	1.942	1.165	3.806
	J U M L A H	20.394	75.043	205.082	300.519

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.22. Korban Berdasarkan golongan kejahatan Tahun 2016-2018



Tabel 3.23. Korban Berdasarkan Jenis Kejahatan Konvensional Tahun 2016 - 2018

NO	KEJAHATAN KONVENSIONAL	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6
1	Aborsi	8	18	17	43
2	Cabul	456	1.830	1.255	3.541
3	Curanmor R-2	1.474	7.008	12.113	20.595
4	Curanmor R-4	81	386	799	1.266
5	Curas (begal)	22	15	71	108
6	Haki	30	30	6	66
7	Judi kartu	19	47	26	92
8	Judi koprok	6	10	2	18
9	Judi mesin ketangkasan	5	1	3	9
10	Judi online	2	7	5	14
11	Judi sabung ayam	0	3	4	7
12	Judi togel	40	125	18	183
13	Karena alpa menimbulkan kebakaran/meletus/banjir	28	89	266	383
14	Kejahatan dunia maya/cyber crime (dalam negeri/lokal)	59	55	115	229
15	Kejahatan menguasai tanah tanpa ijin yang berhak atau kuasanya	34	58	339	431
16	Kejahatan narkotika (dalam negeri/lokal)	10	29	2	41

1	2	3	4	5	6
17	Kejahatan psikotropika(dalam negeri/lokal)	5	2	2	9
18	Kejahatan tentang jaminan fidusia	110	245	874	1.229
19	Kejahatan tentang keimigrasian	0	7	2	9
20	Kejahatan tentang kepabeanan	-	-	6	6
21	Kejahatan tentang kesehatan	-	-	214	214
22	Kejahatan tentang keterbatasan informasi publik	2	8	15	25
23	Kejahatan tentang penataan ruang	0	1	6	7
24	Kejahatan tentang penempatan dan perlindungan TKI di luar negeri	57	62	45	164
25	Kejahatan tentang penerbangan	1	1	2	4
26	Kejahatan tentang pengadaan, peredaran dan penjualan minuman beralkohol.	3	10	9	22
27	Kejahatan tentang pengusutan, penuntutan dan peradilan tindak pidana ekonomi	0	2	1	3
28	Kejahatan tentang peradilan anak	9	64	46	119
29	Kejahatan tentang perdagangan berjangka	-	-	2	2
30	Kejahatan tentang perkeretaapian			9	9
31	Kejahatan tentang pers	1	6	4	11
32	Kejahatan tentang perseroan terbatas	0	2	4	6
33	Kejahatan tentang peternakan dan kesehatan hewan	0	10	6	16
34	Kejahatan tentang pokok-pokok agraria	3	16	44	63
35	Kejahatan tentang pornografi	5	44	111	160
36	Kejahatan tentang praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat	-	-	6	6
37	Kejahatan tentang saksi dan korban	-	-	-	0
38	Kejahatan tentang serikat pekerja	7	10	14	31
39	Kejahatan tentang sistem keolahragaan nasional	0	1	-	1
40	Kejahatan tentang tenaga kerja	11	32	56	99
41	Kejahatan tentang yayasan	-	-	4	4
42	Kejahatan terhadap asal usul perkawinan	31	116	184	331
43	Kejahatan terhadap jiwa orang pembunuhan	9	36	95	140
44	Kejahatan terhadap ketertiban umum	21	50	127	198
45	Kejahatan terhadap penguasaan umum	4	16	18	38
46	Kejahatan terkait administrasi kependudukan	2	2	19	23
47	Kejahatan terkait merek	23	46	10	79
48	Kejahatan terkait pemilihan umum	-	-	21	21

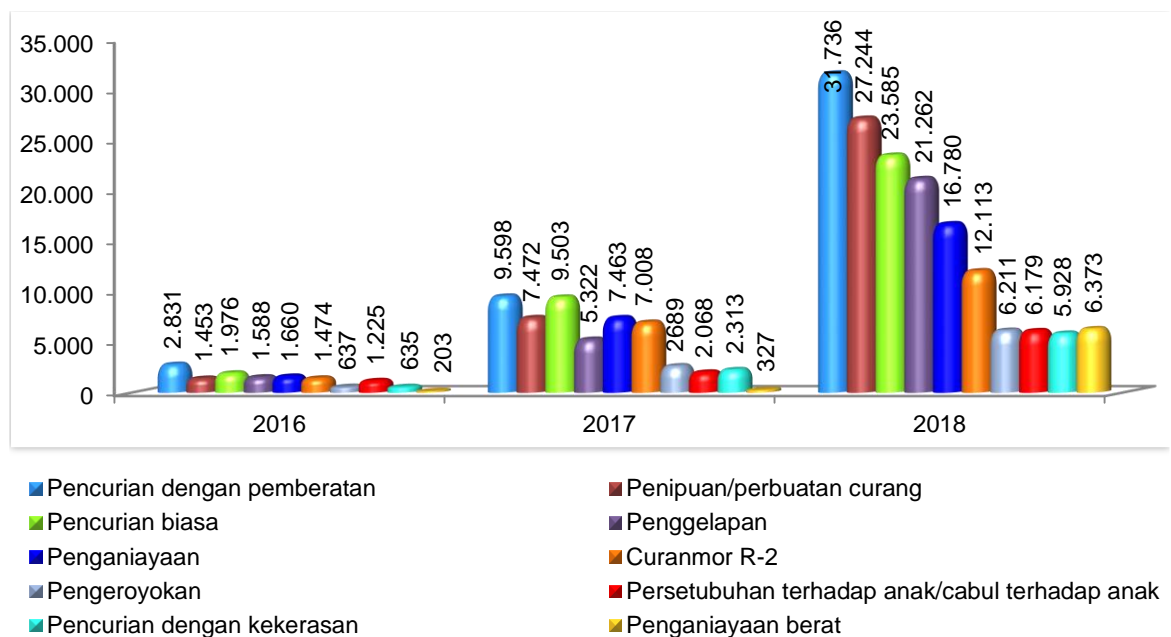
1	2	3	4	5	6
49	Kejahatan terkait pengairan			2	2
50	Kejahatan terkait pengelolaan sampah	0	2	-	2
51	Kejahatan terkait penyelenggaraan haji	-	-	6	6
52	Kejahatan terkait penyiaran	0	5	2	7
53	Kejahatan terkait perbankan syariah	2	3	6	11
54	Kejahatan terkait perdagangan (pangan)	-	-	2	2
55	Kejahatan terkait perkoperasian	0	2	-	2
56	Kejahatan terkait perselisihan hubungan industrial	-	-	9	9
57	Kejahatan terkait senjata api (senpi)	-	-	13	13
58	Kejahatan terkait senjata tajam (sajam)	-	-	246	246
59	Kejahatan terkait sistem pendidikan nasional	3	4	4	11
60	Kejahatan terkait tenaga kesehatan	-	-	20	20
61	Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)	293	795	1.171	2.259
62	Kekerasan fisik (KDRT)	432	1.655	4.039	6.126
63	Kekerasan psikis (KDRT)	22	84	220	326
64	Kekerasan seksual (KDRT)	5	16	32	53
65	Kekerasan terhadap anak	127	1.184	1.945	3.256
66	Kekerasan terhadap orang/barang secara bersama-sama	169	422	1.091	1.682
67	Kelalaian kerja	-	-	35	35
68	Manipulasi data autentik secara elektronik (ITE)	-	-	445	445
69	Melawan putusan pengadilan	-	-	14	14
70	Memasuki pekarangan tanpa ijin	78	220	477	775
71	Membahayakan keamanan umum bagi orang/barang	23	24	56	103
72	Memberi suap	1	2	1	4
73	Membuat dan atau menjual minuman keras (miras) oplosan	-	-	130	130
74	Mempekerjakan anak dibawah umur	27	89	66	182
75	Mengakibatkan orang luka	79	122	583	784
76	Mengakibatkan orang mati	43	42	69	154
77	Menghambat penyidikan	-	-	2	2
78	Menghancurkan atau merusak barang	-	-	114	114
79	Menghancurkan/merusak barang	17	26	73	116
80	Menjual atau mengedarkan obat keras/bebas terbatas tanpa ijin	5	3	4	12
81	Menyalahgunakan kekuasaan	-	-	7	7
82	Menyebabkan orang mati karena kelalaian	23	126	191	340

1	2	3	4	5	6
83	Menyembunyikan barang sitaan	-	-	3	3
84	Mucikari (pelacuran)	5	4	36	45
85	Pemalsuan dokumen	12	4	755	771
86	Pemalsuan materai	9	55	28	92
87	Pemalsuan surat	450	1.133	2.009	3.592
88	Pembakaran hutan dan lahan (karhutla)	-	-	42	42
89	Pembunuhan	130	333	536	999
90	Pemerasan	57	297	815	1.169
91	Pemerasan dan pengancaman	89	159	416	664
92	Penadahan	104	209	466	779
93	Pencemaran nama baik	122	493	1.154	1.769
94	Pencemaran nama baik melalui media elektronik/penghinaan	200	783	2.343	3.326
95	Pencucian uang/money laundry (dalam negeri/lokal)	4	5	11	20
96	Penculikan	49	175	208	432
97	Pencurian biasa	1.976	9.503	23.585	35.064
98	Pencurian dalam lingkungan keluarga	-	-	157	157
99	Pencurian dengan kekerasan	635	2.313	5.928	8.876
100	Pencurian dengan pemberatan	2.831	9.598	31.736	44.165
101	Pencurian melalui ATM	-	-	80	80
102	Penelantaran rumah tangga (KDRT)	109	389	815	1.313
	Pengaduan palsu	-	-	34	34
103	Pengancaman	133	775	2.337	3.245
104	Penganiayaan	1.660	7.463	16.780	25.903
105	Penganiayaan berat	203	327	6.373	6.903
106	Pengeroyokan	637	2689	6.211	9.537
107	Pengerusakan	-	-	3.665	3.665
108	Penggelapan	1.588	5.322	21.262	28.172
109	Penggelapan dalam jabatan	254	480	1.606	2.340
110	Penghinaan	120	410	987	1.517
111	Pengrusakan	263	1291	-	1.554
112	Penipuan melalui media elektronik	-	-	2952	2.952
113	Penipuan/perbuatan curang	1.453	7.472	27.244	36.169
114	Penyalahgunaan senjata api/bahan peledak	1	6	53	60
115	Penyebaran berita bohong (hoax)	3	8	28	39
116	Penyerobotan tanah	271	1.029	2.166	3.466
117	Perampasan (premanisme)	7	5	590	602
118	Perbuatan yang tidak menyenangkan	120	455	1.225	1.800
119	Perdagangan manusia/trafficking in person (dalam negeri/lokal)	70	101	129	300
120	Perkosaan	98	394	727	1.219
121	Perlindungan konsumen	49	107	173	329
122	Pernikahan di bawah umur	2	9	4	15

1	2	3	4	5	6
123	Perompakan/pembajakan (dalam negeri/lokal)	2	1	5	8
124	Persetubuhan terhadap anak/cabul terhadap anak	1.225	2.068	6.179	9.472
125	Perzinahan	112	498	1.067	1.677
126	Pornografi/prostitusi melalui media elektronik/media sosial	40	103	328	471
127	Sengaja menimbulkan kebakaran/banjir (pembakaran)	19	67	279	365
128	Sumpah palsu dan keterangan palsu	77	214	531	822
129	Terkait bangunan gedung	3	2	10	15
130	Terorisme (dalam negeri/lokal)	0	1	-	1
131	Tindak pidana transfer dana	2	13	26	41
132	Ujaran kebencian (hate speech)	6	3	74	83
	JUMLAH	19.127	72.092	202.240	293.459

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.23. 10 (sepuluh) Tertinggi Korban Berdasarkan Jenis Kejahatan Konvensional



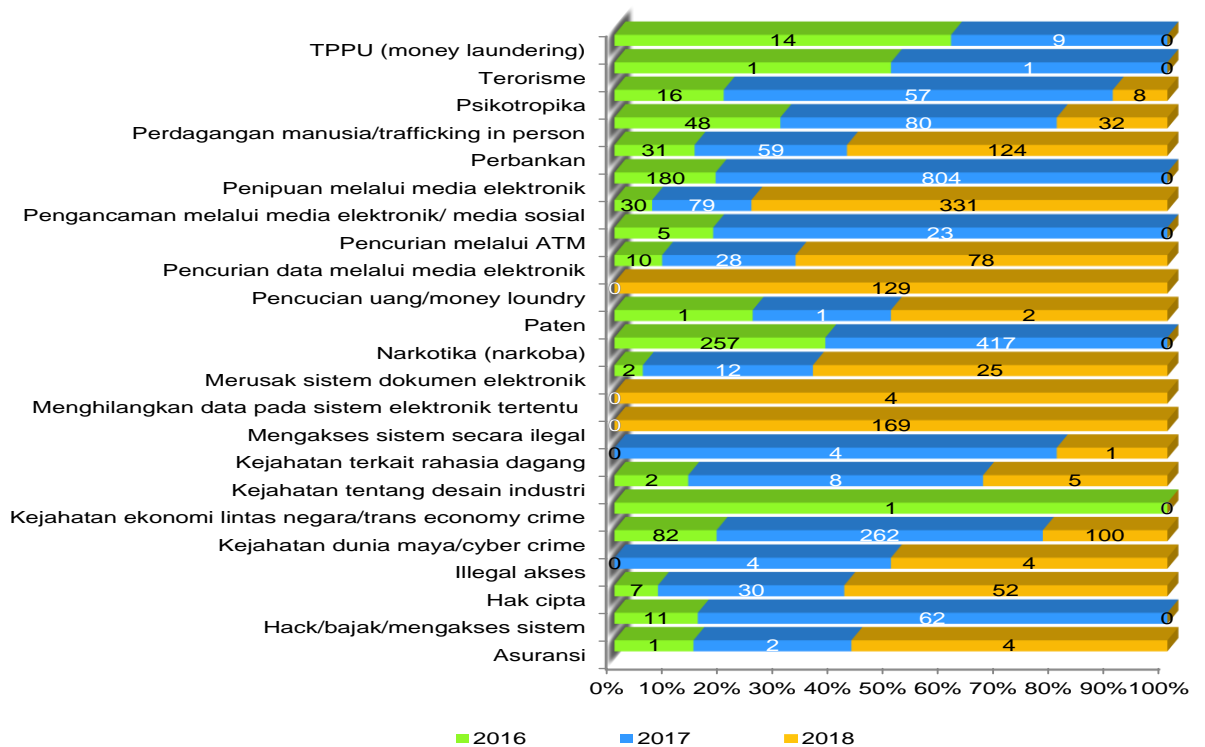
Tabel 3.24. Korban Berdasarkan Jenis Kejahatan Trans Nasional Tahun 2016-2018

NO	KEJAHATAN TRANS NASIONAL	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6
1	Asuransi	1	2	4	7
2	Hack/bajak/mengakses sistem	11	62	0	73
3	Hak cipta	7	30	52	89
4	Illegal akses	0	4	4	8
5	Kejahatan dunia maya/cyber crime	82	262	100	444

1	2	3	4	5	6
6	Kejahatan ekonomi lintas negara/trans economy crime	1	0	0	1
7	Kejahatan tentang desain industri	2	8	5	15
8	Kejahatan terkait rahasia dagang	0	4	1	5
9	Mengakses sistem secara ilegal	0	0	169	169
10	Menghilangkan data pada sistem elektronik tertentu	0	0	4	4
11	Merusak sistem dokumen elektronik	2	12	25	39
12	Narkotika (narkoba)	257	417	97	771
13	Paten	1	1	2	4
14	Pencucian uang/money laundry	0	0	129	129
15	Pencurian data melalui media elektronik	10	28	78	116
16	Pencurian melalui ATM	5	23	0	28
17	Pengancaman melalui media elektronik/ media sosial	30	79	331	440
18	Penipuan melalui media elektronik	180	804	0	984
19	Perbankan	31	59	124	214
20	Perdagangan manusia/trafficking in person	48	80	32	160
21	Psikotropika	16	57	8	81
22	Terorisme	1	1	0	2
23	TPPU (money laundering)	14	9	0	23
	JUMLAH	699	1.942	1.165	3.806

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik3.24. 10 (sepuluh) Tertinggi Korban Berdasarkan Kejahatan Trans Nasional Tahun 2016-28



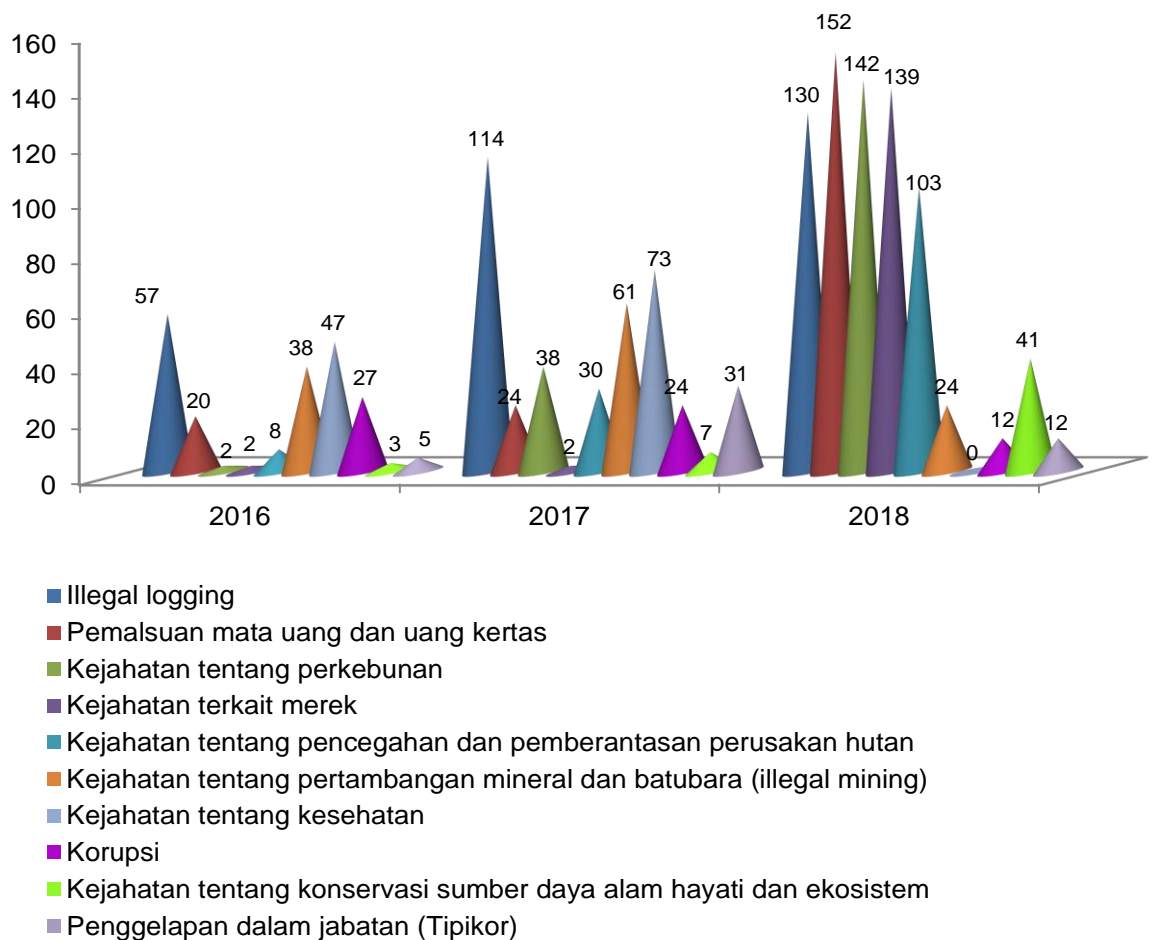
Tabel 3.25. Korban Berdasarkan Jenis Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara Tahun 2016-2018

NO	KEJAHATAN KEKAYAAN NEGARA	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6
1	Bbm illegal	25	18	3	46
2	Cukai	0	1	0	1
3	Fiskal	1	0	0	1
4	Gratifikasi (Tipikor)	1	8	3	12
5	Illegal fishing	13	22	6	41
6	Illegal logging	57	114	130	301
7	Kejahatan tentang lingkungan hidup	10	23	6	39
8	Kejahatan tentang bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)/(Fiskal)	0	6	16	22
9	Kejahatan tentang benda cagar budaya	0	0	2	2
10	Kejahatan tentang budi daya tanaman	0	0	2	2
11	Kejahatan tentang kesehatan	47	73	-	120
12	Kejahatan tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem	3	7	41	51
13	Kejahatan tentang minyak dan gas (migas)	5	6	13	24
14	Kejahatan tentang pencegahan dan pemberantasan perusakan hutan	8	30	103	141
15	Kejahatan tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	0	0	2	2
16	Kejahatan tentang perdagangan	9	4	27	40
17	Kejahatan tentang perindustrian	2	2	-	4
18	Kejahatan tentang perkebunan	2	38	142	182
19	Kejahatan tentang pertambangan mineral dan batubara (illegal mining)	38	61	24	123
20	Kejahatan tentang telekomunikasi	2	11		13
21	Kejahatan terkait karantina hewan ikan dan tumbuhan	1	5	21	27
22	Kejahatan terkait ketenaga listrikan	0	2	6	8
23	Kejahatan terkait keuangan negara	0	1	0	1
24	Kejahatan terkait mata uang atau pemalsuan uang	2	27	0	29
25	Kejahatan terkait merek	2	2	139	143
26	Kejahatan terkait pangan	7	8	22	37
27	Kejahatan terkait perlindungan varietas tanaman	0	0	2	2
28	Kejahatan terkait perumahan dan kawasan pemukiman	3	3	19	25
29	Kejahatan terkait praktek kedokteran	5	7	6	18
30	Kejahatan terkait pupuk bersubsidi (pangan)	-	-	4	4
31	Kejahatan terkait rumah sakit	0	1	4	5

1	2	3	4	5	6
32	Kejahatan terkait rumah susun	0	1	2	3
33	Korupsi	27	24	12	63
34	Memaniplulasi data dan informasi persediaan barang kebutuhan pokok (pangan)	0	0	14	14
35	Menetapkan harga pembelian dan penjualan diatas harga acuan (pangan)	0	0	2	2
36	Pemalsuan mata uang dan uang kertas	20	24	152	196
37	Pemerasan (Tipikor)	4	25	40	29
38	Penggelapan dalam jabatan (Tipikor)	5	31	12	48
39	Penyalahgunaan wewenang (Tipikor)	0	0	31	31
40	Penyelundupan	3	5	2	10
41	Perbuatan curang (Tipikor)	0	3	2	5
42	Suap (Tipikor)	1	2	-	3
43	Telekomunikasi	0	0	14	14
	JUMLAH	303	595	986	1.884

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.25. 10 (sepuluh) Tertinggi Korban Berdasarkan Jenis Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara Tahun 2016-2018

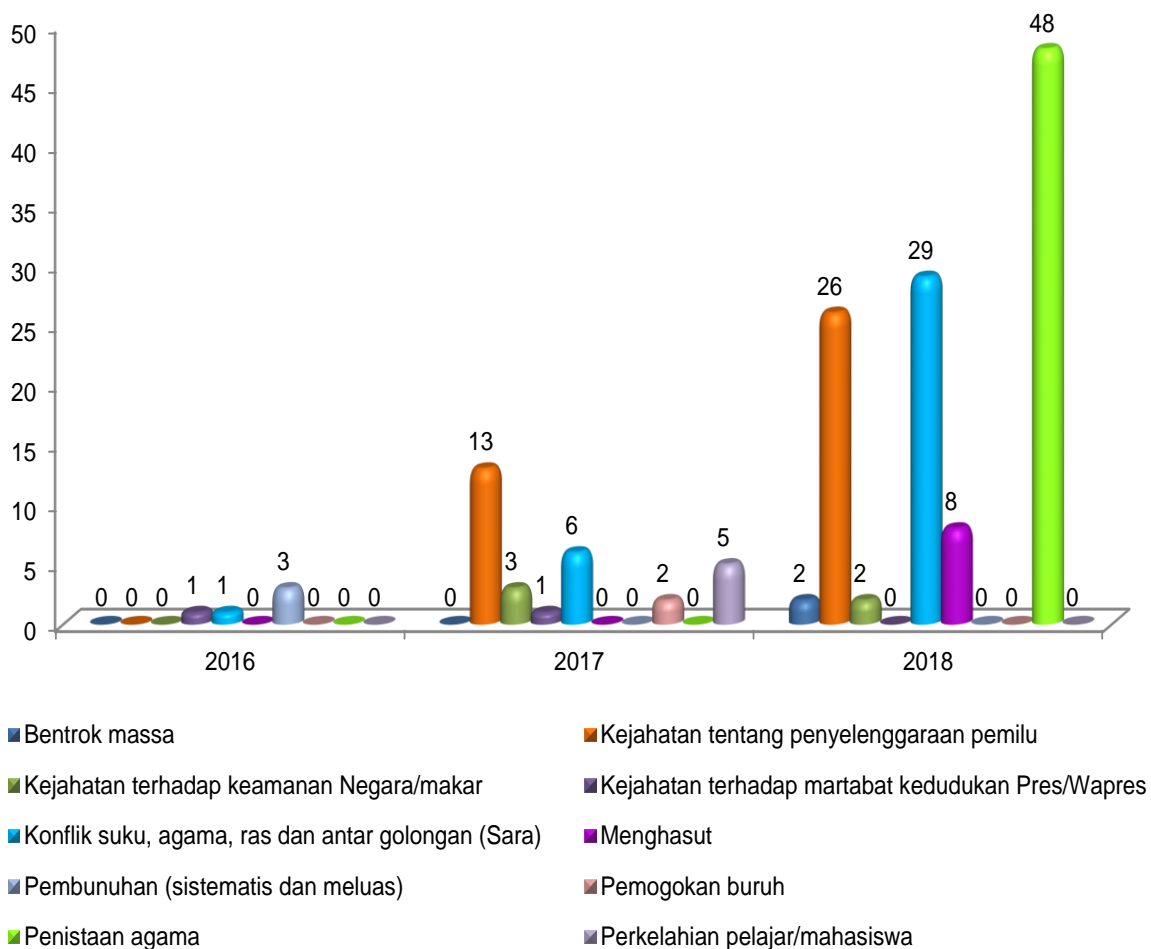


Tabel 3.26. Korban Berdasarkan Kejahatan Berimplikasi Kontinjensi Tahun 2016-2018

NO	KEJAHATAN BERIMPLIKASI KONTINJENSI	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	Bentrok massa	0	0	2	2
2	Kejahatan tentang penyelenggaraan pemilu	0	13	26	39
3	Kejahatan terhadap keamanan Negara/makar	0	3	2	5
4	Kejahatan terhadap martabat kedudukan Pres/Wapres	1	1	0	2
5	Konflik suku, agama, ras dan antar golongan (Sara)	1	6	29	36
6	Menghasut	-	-	8	8
7	Pembunuhan (sistematis dan meluas)	3	0	0	3
8	Pemogokan buruh	0	2	0	2
9	Penistaan agama	0	0	48	48
10	Perkelahian pelajar/mahasiswa	0	5	0	5
	JUMLAH	5	30	115	150

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.26. Korban Berdasarkan Kejahatan Berimplikasi Kontinjensi Tahun 2018

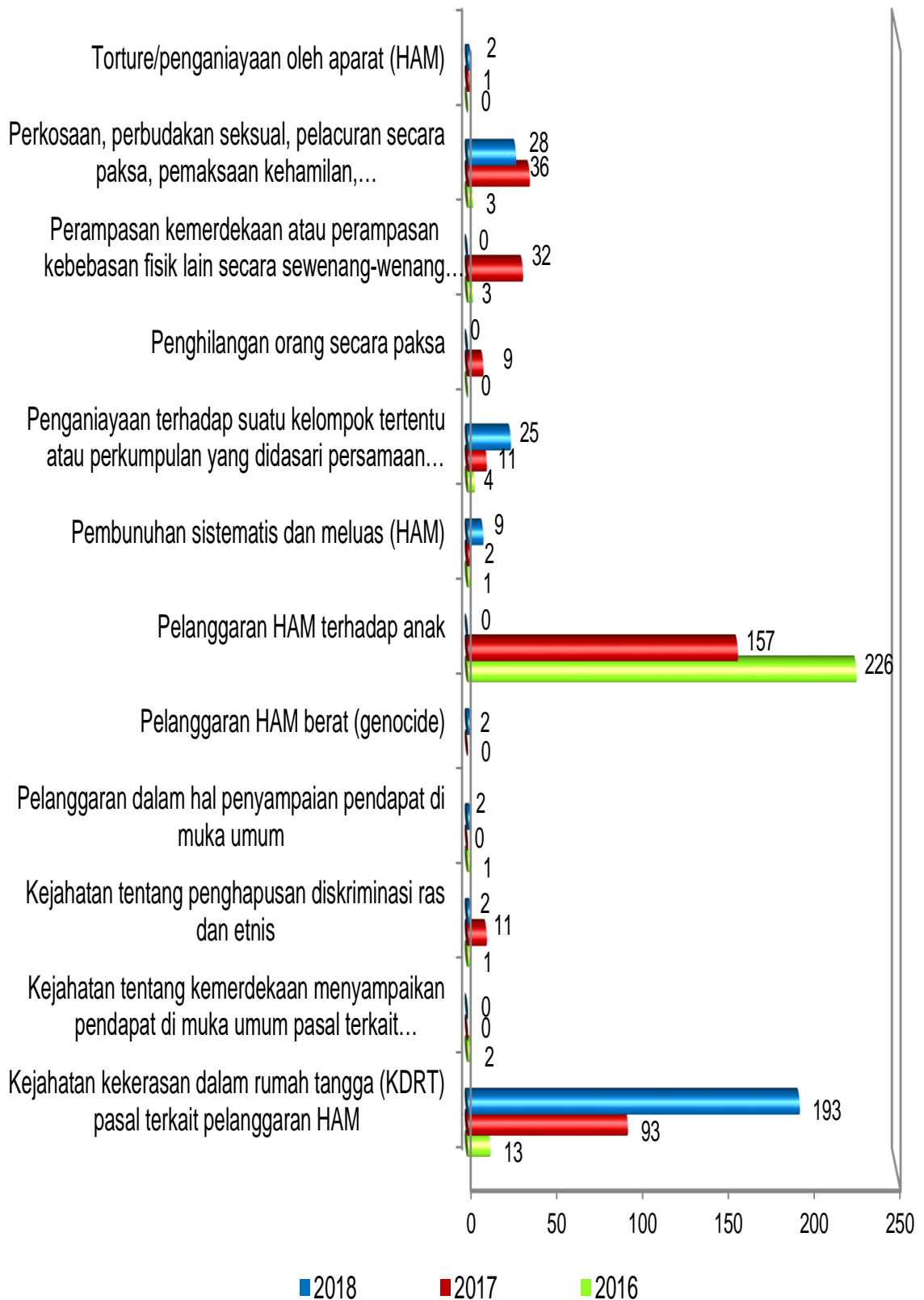


Tabel 3.27. Korban Berdasarkan Jenis Pelanggaran Hak Asasi Manusia Tahun 2018

NO	PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	Kejahatan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pasal terkait pelanggaran HAM	13	93	193	299
2	Kejahatan tentang kemerdekaan menyampaikan pendapat di muka umum pasal terkait pelanggaran HAM	2	0	0	2
3	Kejahatan tentang penghapusan diskriminasi ras dan etnis	1	11	2	14
4	Pelanggaran dalam hal penyampaian pendapat di muka umum	1	0	2	3
5	Pelanggaran HAM berat (genocide)	-	1	2	3
6	Pelanggaran HAM terhadap anak	226	157	197	580
7	Pembunuhan sistematis dan meluas (HAM)	1	2	9	12
8	Penganiayaan terhadap suatu kelompok tertentu atau perkumpulan yang didasari persamaan paham politik, ras, kebangsaan, etnis, budaya, agama, jenis kelamin atau alasan lain yang telah diakui secara universal sebagai hal yang dilarang berdasarkan hukum Internasional	4	11	25	40
9	Penghilangan orang secara paksa	0	9	20	29
10	Perampasan kemerdekaan atau perampasan kebebasan fisik lain secara sewenang-wenang yang melanggar ketentuan pokok hukum Internasional	3	32	46	81
11	Perkosaan, perbudakan seksual, pelacuran secara paksa, pemaksaan kehamilan, pemandulan/sterilisasi secara paksa dalam bentuk kekerasan seksual yang setara	3	36	28	67
12	Torture/penganiayaan oleh aparat (HAM)	0	1	2	3
	JUMLAH	254	353	526	1.133

m
Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.27. Korban Berdasarkan jenis Pelanggaran Hak Asasi Manusia Tahun 2018

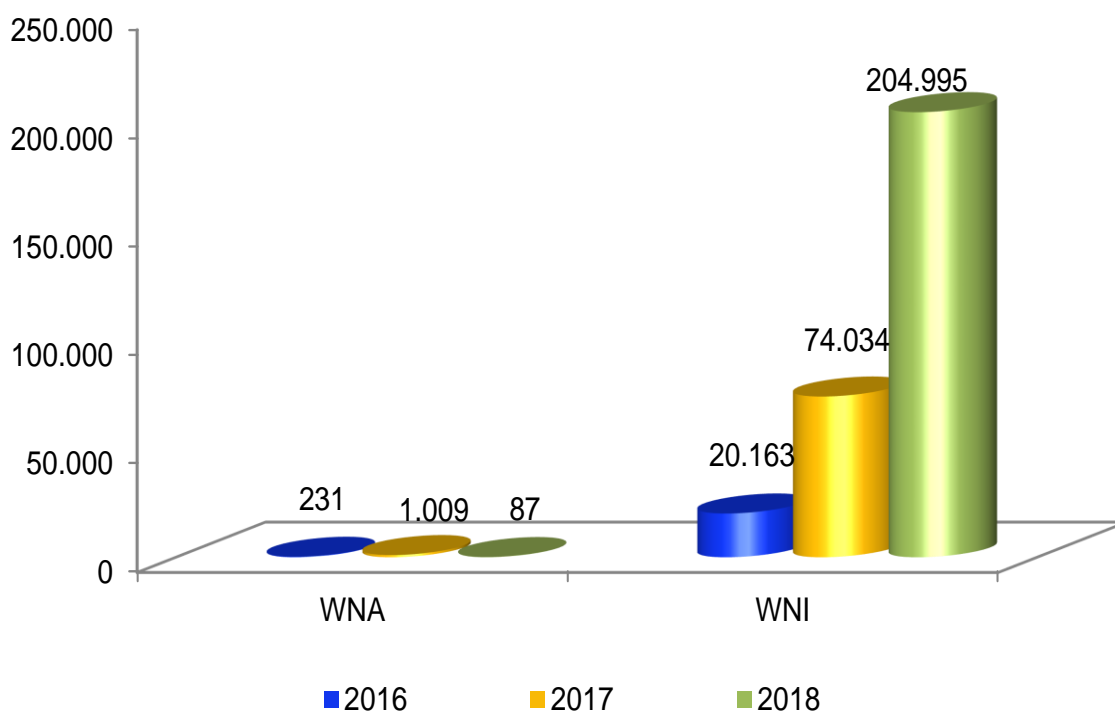


Tabel 3.28. Korban Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2019

NO	KEWARGANEGARAAN KORBAN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	WNA	231	1.009	87	1.327
2	WNI	20.163	74.034	204.995	297.026
	JUMLAH	20.394	75.043	205.082	300.519

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.28. Korban Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2018

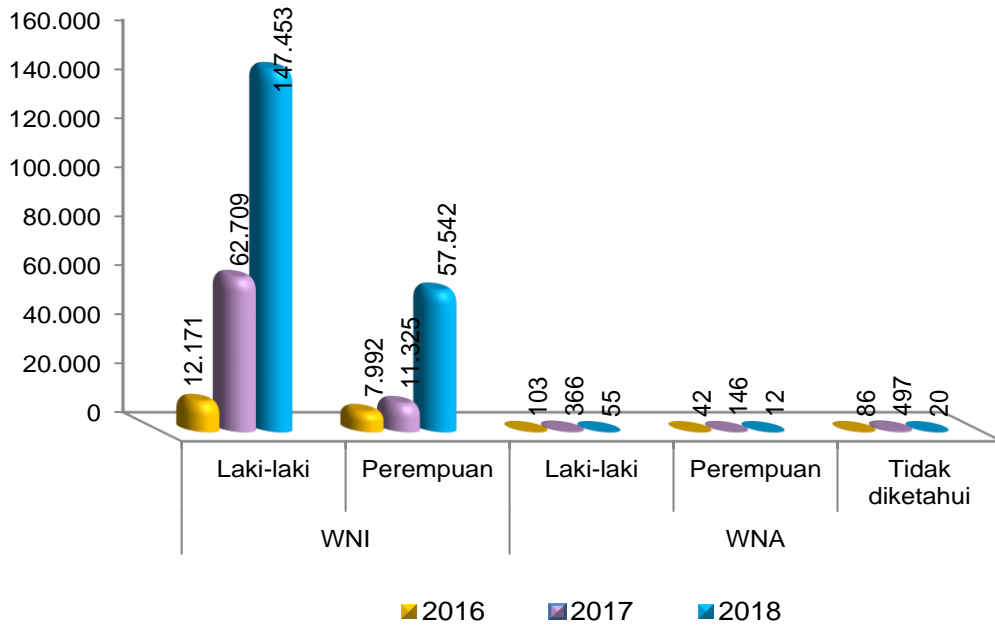


Tabel 3.29. Korban Berdasarkan Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2018

NO.	KEWARGANEGARAAN KORBAN/ JENIS KELAMIN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	WNI				
	Laki-laki	12.171	62.709	147.453	222.333
	Perempuan	7.992	11.325	57.542	76.859
2	WNA				
	Laki-laki	103	366	55	524
	Perempuan	42	146	12	200
	Tidak diketahui	86	497	20	603
	JUMLAH	20.394	75.043	205.082	300.519

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.29. Korban Berdasarkan Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin tahun 2018

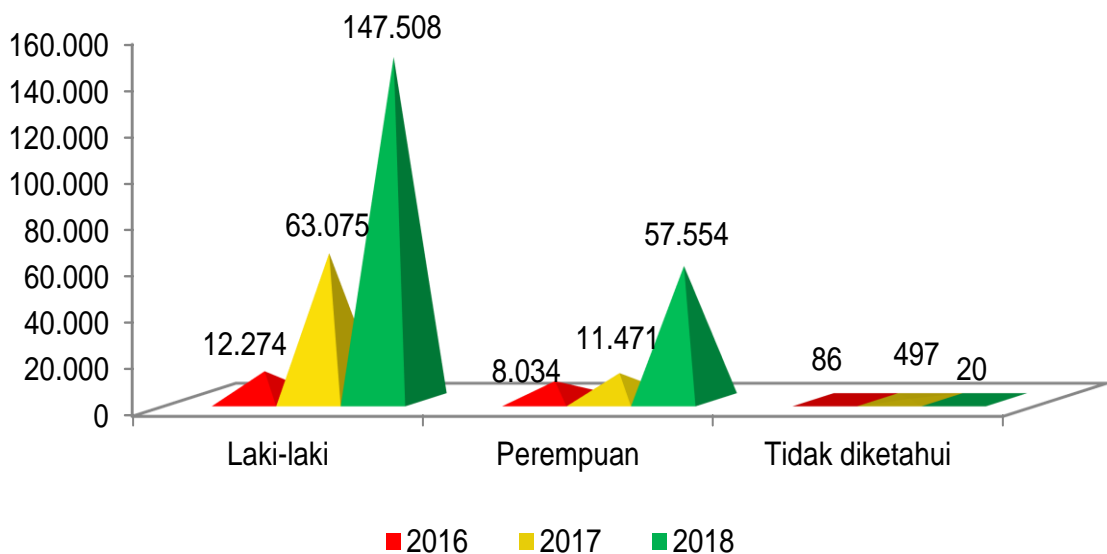


Tabel 3.30. Korban Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018

NO.	JENIS KELAMIN KORBAN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	Laki-laki	12.274	63.075	147.508	222.857
2	Perempuan	8.034	11.471	57.554	77.059
3	Tidak diketahui	86	497	20	603
	JUMLAH	20.394	75.043	205.082	300.519

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.30. Korban Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018

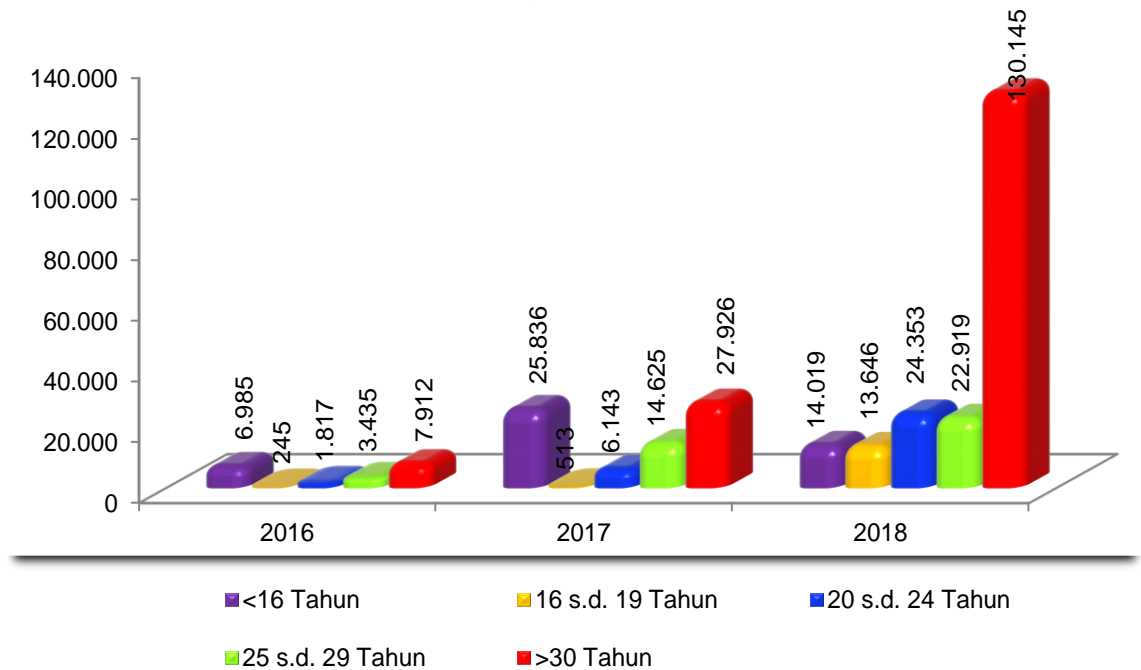


Tabel 3.31. Korban Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2018

NO	KELOMPOK UMUR KORBAN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	<16 Tahun	6.985	25.836	14.019	46.840
2	16 s.d. 19 Tahun	245	513	13.646	14.404
3	20 s.d. 24 Tahun	1.817	6.143	24.353	32.313
4	25 s.d. 29 Tahun	3.435	14.625	22.919	40.979
5	>30 Tahun	7.912	27.926	130.145	165.983
	JUMLAH	20.394	75.043	205.082	300.519

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.31. Korban Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2018

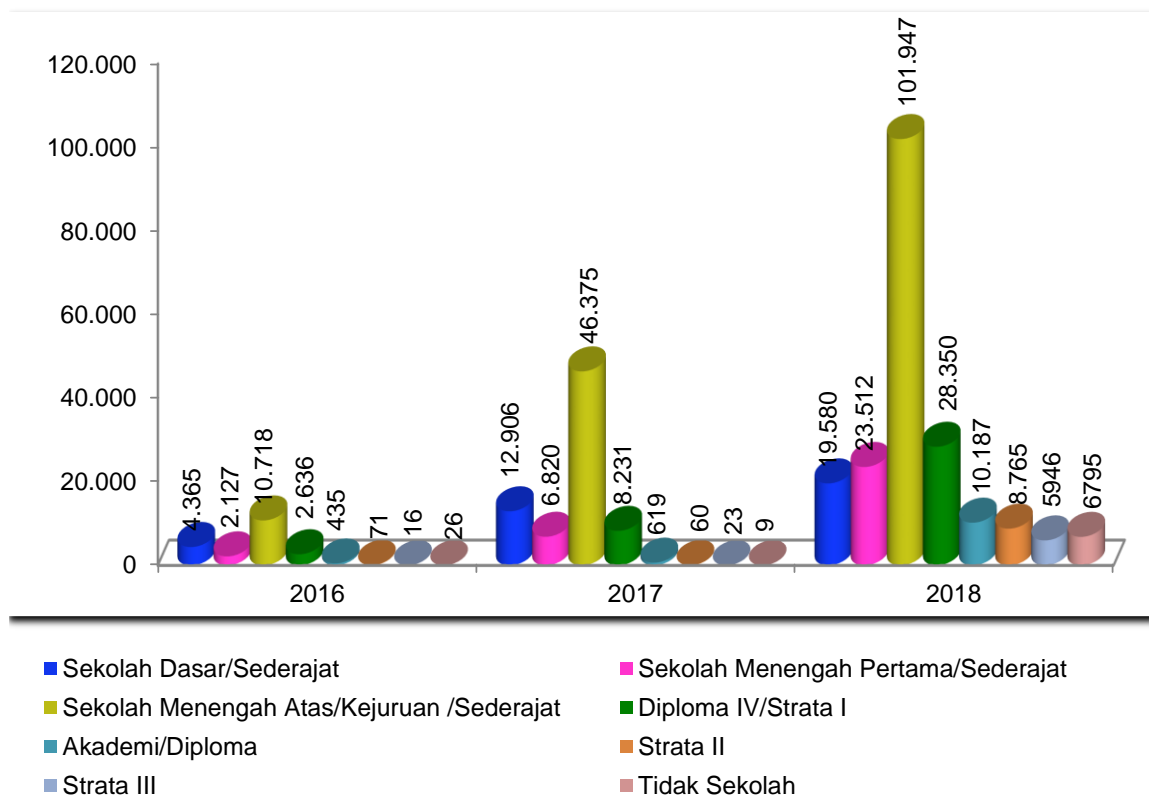


Tabel 3.32. Korban Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN KORBAN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1.	Sekolah Dasar/Sederajat	4.365	12.906	19.580	36.851
2.	Sekolah Menengah Pertama/Sederajat	2.127	6.820	23.512	32.459
3.	Sekolah Menengah Atas/Kejuruan/Sederajat	10.718	46.375	101.947	159.040
4.	Diploma IV/Strata I	2.636	8.231	28.350	39.217
5.	Akademi/Diploma	435	619	10.187	11.241
6.	Strata II	71	60	8.765	8.896
7.	Strata III	16	23	5.946	5.985
8.	Tidak Sekolah	26	9	6.795	6.830
	J U M L A H	20.394	75.043	205.082	300.519

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.32. Korban Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018



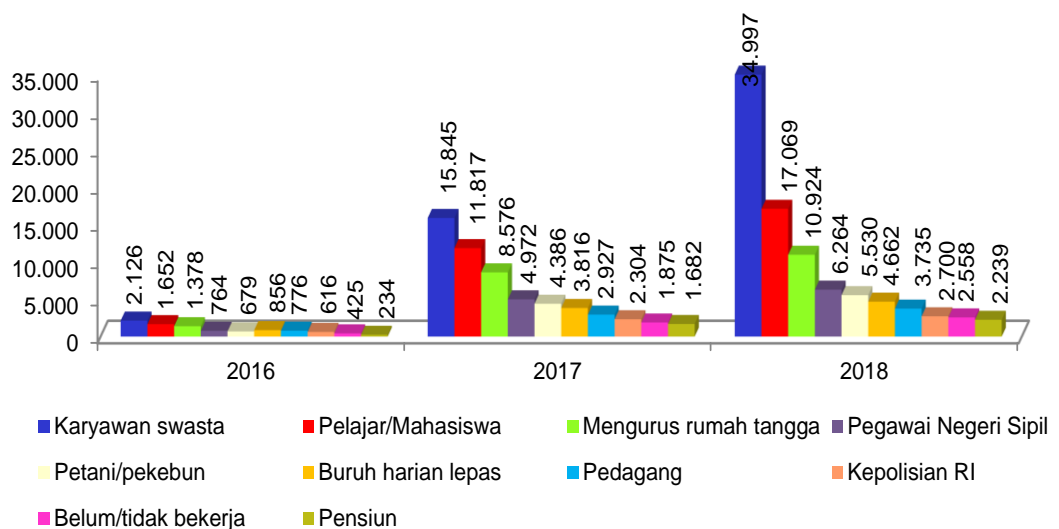
Tabel 3.33. Korban Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2018

NO	PEKERJAAN KORBAN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1.	Akuntan	0	0	3	3
2.	Anggota DPR RI	4	32	35	71
3.	Anggota DPRD Propinsi	2	11	17	30
4.	Apoteker	0	12	17	29
5.	Belum/tidak bekerja	425	1.875	2.558	4.858
6.	Bidan	31	163	210	404
7.	Bupati	3	21	24	48
8.	Buruh harian lepas	856	8.816	4.662	9.334
9.	Buruh tani/perkebunan	12	79	39	130
10.	Dokter	43	139	257	439
11.	Dosen	134	1.129	1.337	2.600
12.	Gubernur	0	2	0	2
13.	Guru	333	1.794	2.189	4.316
14.	Karyawan BUMD	9	45	68	122
15.	Karyawan BUMN	187	1.374	1.777	3.388
16.	Karyawan Honorer	264	1.737	2.140	4.141
17.	Karyawan swasta	2.126	15.845	34.997	52.968
18.	Kepala Desa	51	197	226	474
19.	Kepolisian RI	216	2.304	2.700	5.620
21.	Konstruksi	5	17	35	57

1	2	3	4	5	6
22.	Konsultan	5	4	9	18
23.	Mekanik	6	34	66	106
24.	Mengurus rumah tangga	1.378	8.576	10.924	20.878
25.	Nelayan/perikanan	158	1.287	1.389	2.834
26.	Notaris	7	49	64	120
27.	Paranormal	11	42	59	112
28.	Pedagang	776	2.927	3.735	7.438
29.	Pegawai Negeri Sipil	764	4.972	6.264	12.000
30.	Pelajar/Mahasiswa	1.652	11.817	17.069	30.425
31.	Pelaut	8	29	56	93
32.	Pembantu rumah tangga	4	74	77	155
33.	Pendeta	16	80	103	199
34.	Pengacara	91	188	321	600
35.	Pensiun	234	1.682	2.239	4.155
36.	Penterjemah	2	2	0	4
37.	Perangkat Desa	24	172	183	379
38.	Petani/pekebun	679	4.386	5.530	10.595
39.	Pilot	1	4	1	6
40.	Seniman	7	21	53	81
41.	Sopir	200	1.607	1.909	3.716
42.	Tentara Nasional Indonesia	166	1.341	1.537	944
43.	Tukang batu	16	112	124	252
44.	Tukang cukur	0	3	7	10
45.	Tukang jahit	2	3	3	8
46.	Tukang kayu	13	42	44	99
47.	Ustadz/mubaligh	3	25	31	59
48.	Wakil Bupati	1	4	1	6
49.	Wakil Walikota	0	0	1	1
50.	Walikota	0	0	4	4
51.	Wartawan	25	116	193	334
	J U M L A H	11.350	70.191	105.287	186.828

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.33. 10 (sepuluh) tertinggi Korban Kejahatan Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2018

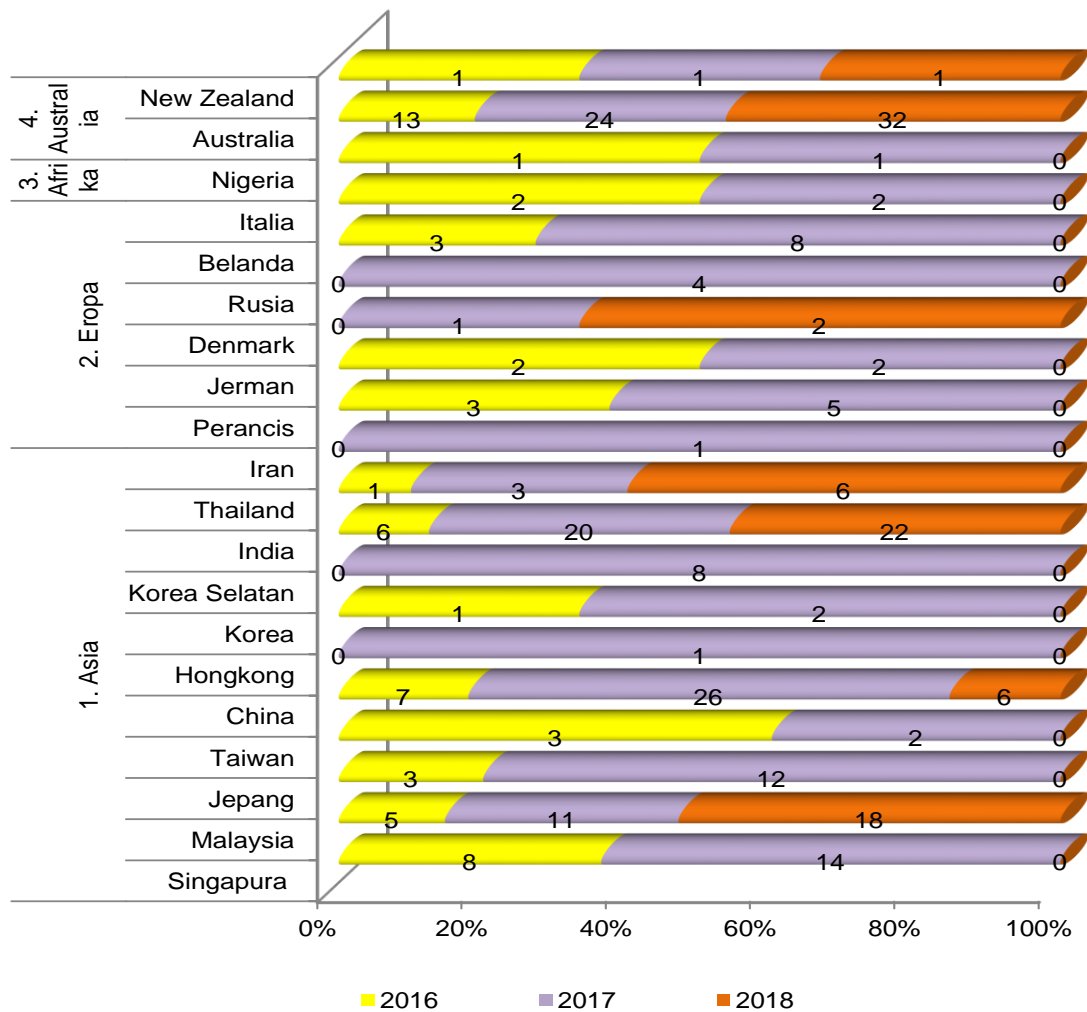


Tabel 3.34. Warga Negara Asing (WNA) yang menjadi Korban Kejahatan di Indonesia Tahun 2018

NO	WARGA NEGARA KORBAN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
I. Asia					
1.	Singapura	8	14	0	22
2.	Malaysia	5	11	18	34
4.	Jepang	3	12	0	15
5.	Taiwan	3	2	0	5
6.	China	7	26	6	39
7.	Hongkong	0	1	0	1
8.	Korea	1	2	0	3
9.	Korea Selatan	0	8	0	8
10.	India	6	20	22	48
12.	Thailand	1	3	6	10
13.	Iran	0	1	0	1
Jumlah		34	100	52	186
II. Eropa					
1.	Perancis	3	5	0	8
2.	Jerman	2	2	0	4
3.	Denmark	0	1	2	3
4.	Rusia	0	4	0	4
5.	Belanda	3	8	0	11
6.	Italia	2	2	0	4
Jumlah		10	22	2	34
III. Afrika					
1.	Nigeria	1	1	0	2
Jumlah		1	1	0	2
IV. Australia					
1.	Australia	13	24	32	69
2.	New Zealand	1	1	1	3
Jumlah		14	25	33	72
Total Keseluruhan		59	148	87	294

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.34. Warga Negara Asing (WNA) yang Menjadi Korban Kejahatan di Indonesia Tahun 2018



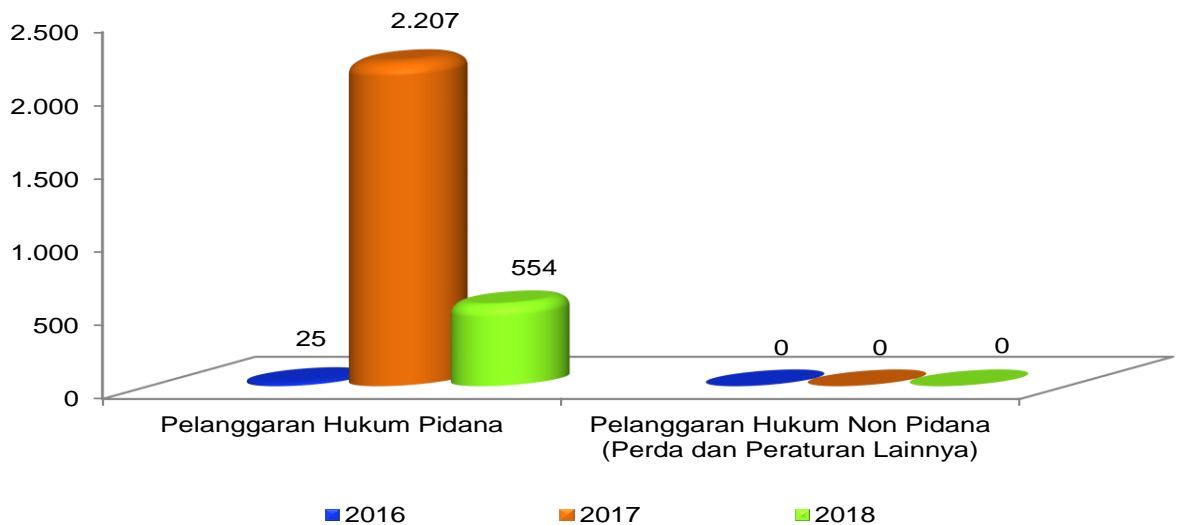
2. Data Pelanggaran Hukum (Tindak Pidana Ringan/Tipiring) Tahun 2016-2018

Tabel 3.35. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Pelanggaran Hukum (Tindak Pidana Ringan/ Tipiring) Tahun 2018

NO	JENIS PELANGGARAN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1.	Pelanggaran Hukum Pidana	25	2.207	554	2.786
2.	Pelanggaran Hukum Non Pidana (Perda dan Peraturan Lainnya)	0	0	0	0
J U M L A H		25	2.207	454	2.686

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.35. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Pelanggaran Hukum (Tindak Pidana Ringan/ Tipiring) Tahun 2016-2018



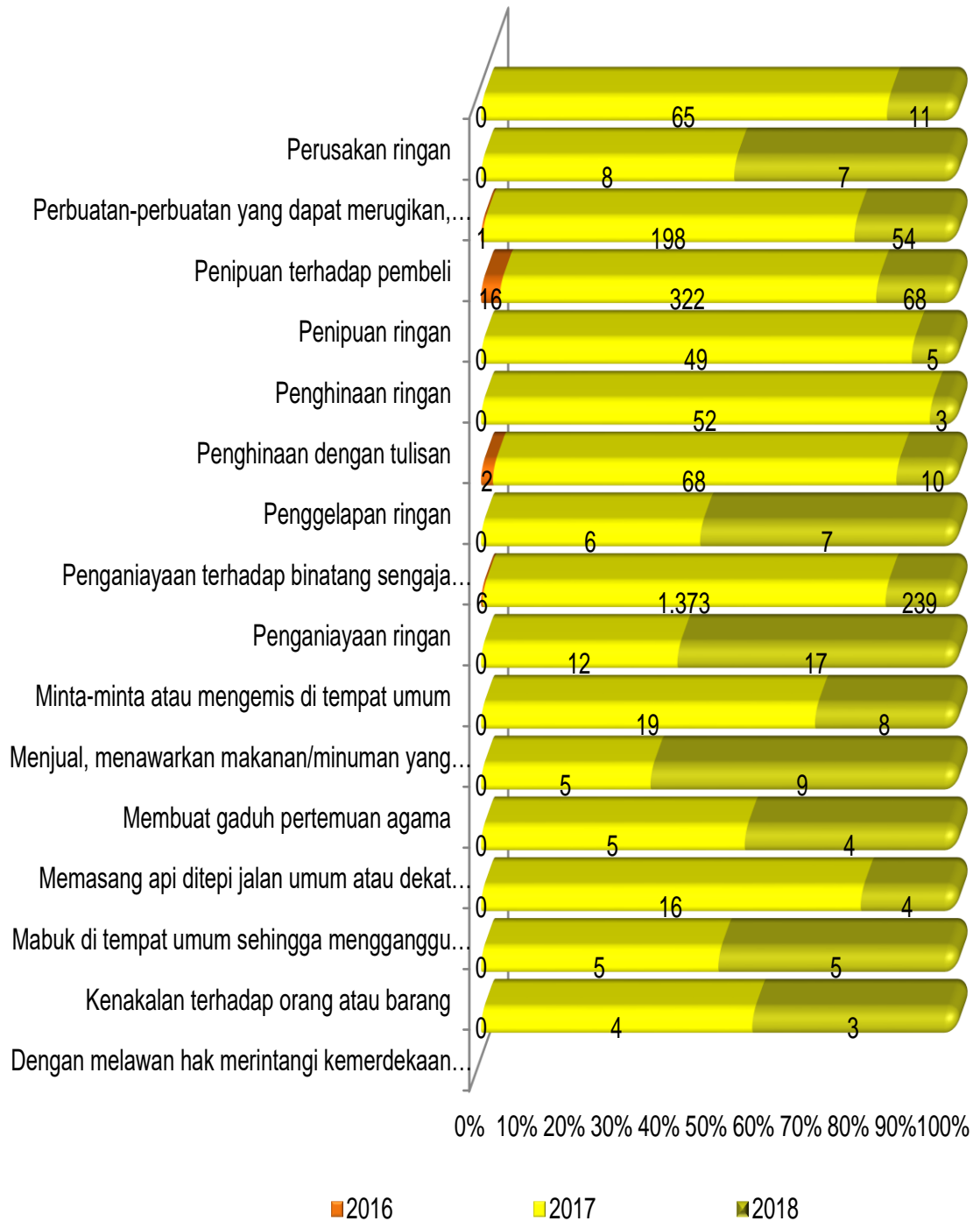
Tabel 3.36. Tindak Pidana Ringan Berdasarkan KUHP Tahun 2018

NO	JENIS KEJAHATAN RINGAN DAN PELANGGARAN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6
1.	Dengan melawan hak merintang di kemerdekaan bergerak di jalan umum (merintang di kawannya untuk diajak mogok)	0	4	3	7
2.	Kenakalan terhadap orang atau barang	0	5	5	10
3.	Mabuk di tempat umum sehingga mengganggu ketertiban	0	16	4	20
4.	Memasang api di tepi jalan umum atau dekat rumah yang dapat mendatangkan bahaya kebakaran atau kecelakaan	0	5	4	9
5.	Membuat gaduh pertemuan agama	0	5	9	14
6.	Menjual, menawarkan makanan/minuman yang sudah rusak sehingga dapat merusak kesehatan	0	11	0	11
7.	Minta-minta atau mengemis di tempat umum	0	19	8	27
8.	Penganiayaan ringan	6	1.375	239	1.618
9.	Penganiayaan terhadap binatang sengaja membuat sakit, cacat, merusak kesehatan	0	6	7	13
10.	Penggelapan ringan	2	68	10	80
11.	Penghinaan dengan tulisan	0	52	3	55
12.	Penghinaan ringan	0	49	5	54
13.	Penipuan ringan	16	322	68	406
14.	Penipuan terhadap pembeli	1	198	54	253
15.	Perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan, menyusahkan dan mendatangkan bahaya lalu lintas di jalan umum	0	8	7	15

1	2	3	4	5	6
16.	Perusakan ringan	0	65	11	76
	J U M L A H	25	2.207	454	2.686

Sumber: Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.36. Tindak Pidana Ringan Berdasarkan KUHP Tahun 2016-2018

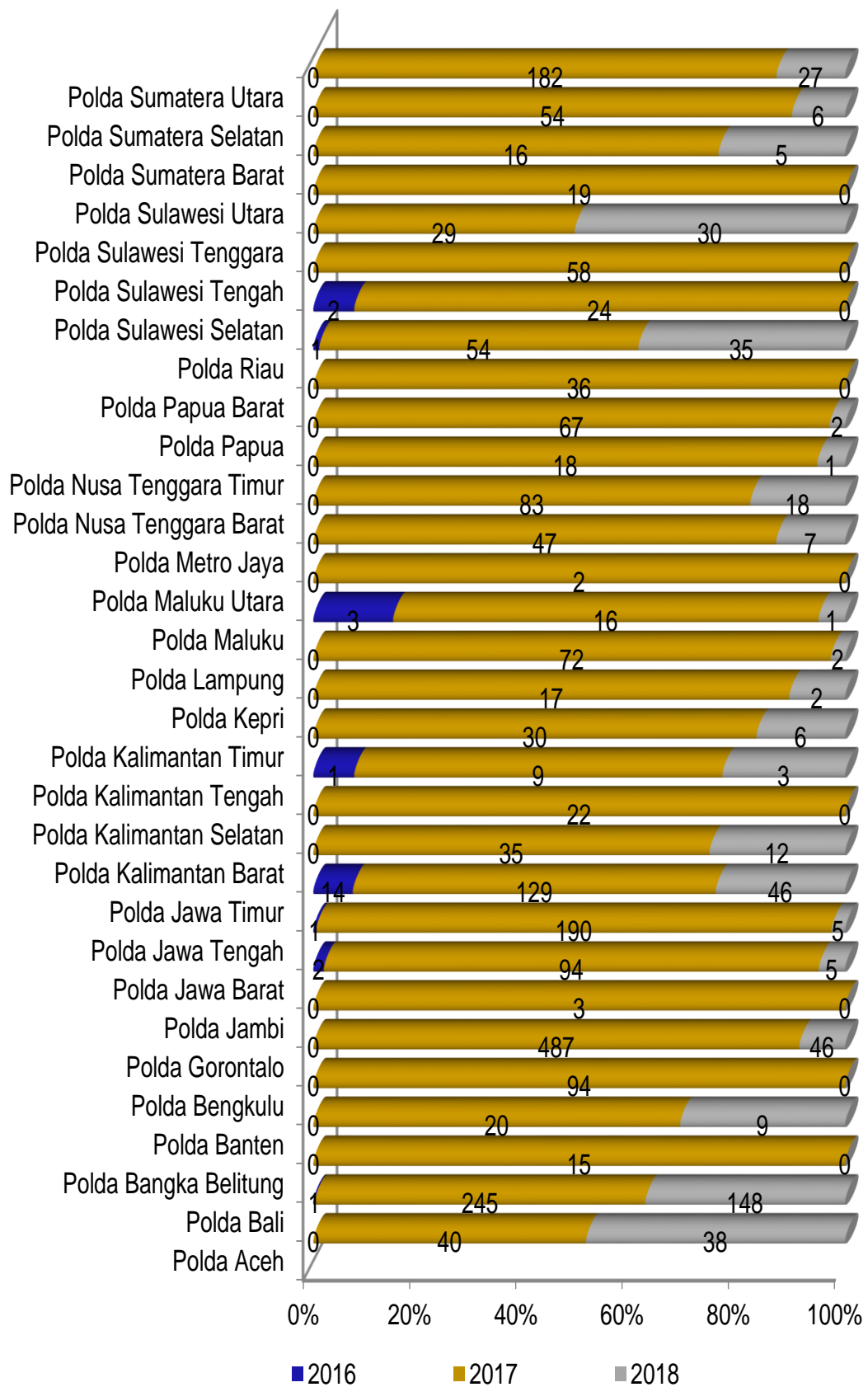


Tabel 3.37. Perkara Pelanggaran Hukum (Tindak Pidanan Ringan) Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2016-2018

NO	KESATUAN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6
1	Polda Aceh	0	40	38	78
2	Polda Bali	1	245	148	394
3	Polda Bangka Belitung	0	15	0	15
4	Polda Banten	0	20	9	29
5	Polda Bengkulu	0	94	0	94
6	Polda Gorontalo	0	487	46	533
7	Polda Jambi	0	3	0	3
8	Polda Jawa Barat	2	94	5	101
9	Polda Jawa Tengah	1	190	5	196
10	Polda Jawa Timur	14	129	46	189
11	Polda Kalimantan Barat	0	35	12	47
12	Polda Kalimantan Selatan	0	22	0	22
13	Polda Kalimantan Tengah	1	9	3	13
14	Polda Kalimantan Timur	0	30	6	36
15	Polda Kepri	0	17	2	19
16	Polda Lampung	0	72	2	74
17	Polda Maluku	3	16	1	20
18	Polda Maluku Utara	0	2	0	2
19	Polda Metro Jaya	0	47	7	54
20	Polda Nusa Tenggara Barat	0	83	18	101
21	Polda Nusa Tenggara Timur	0	18	1	19
22	Polda Papua	0	67	2	69
23	Polda Papua Barat	0	36	0	36
24	Polda Riau	1	54	35	90
25	Polda Sulawesi Selatan	2	24	0	26
26	Polda Sulawesi Tengah	0	58	0	58
27	Polda Sulawesi Tenggara	0	29	30	59
28	Polda Sulawesi Utara	0	19	0	19
29	Polda Sumatera Barat	0	16	5	21
30	Polda Sumatera Selatan	0	54	6	60
31	Polda Sumatera Utara	0	182	27	209
	J U M L A H	25	2.207	454	2.686

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.37. Tindak Pidana Ringan Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2016-2018



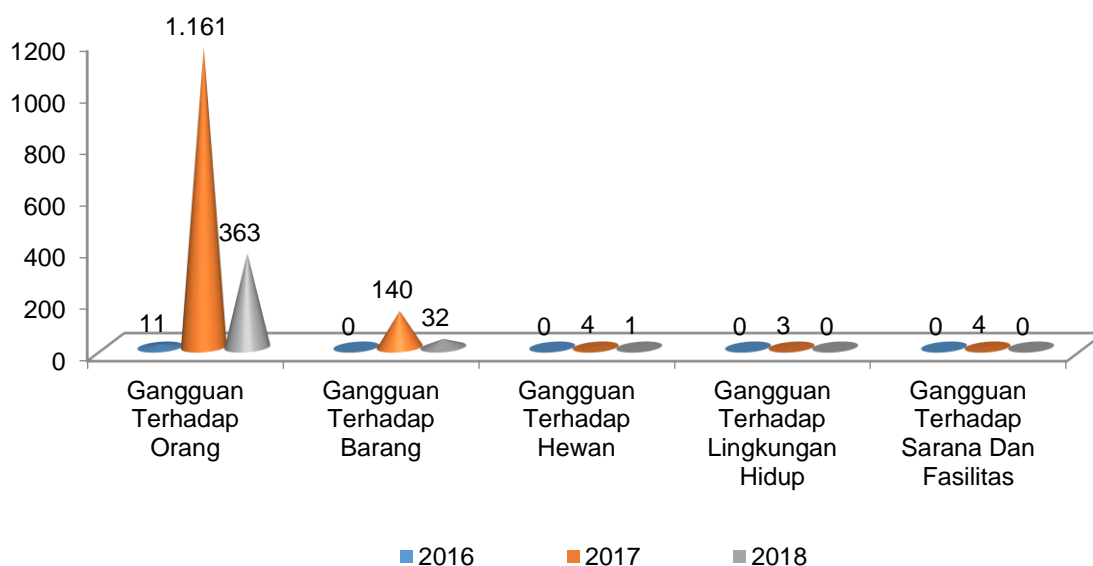
3. **Data Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Gangguan Terhadap Ketentraman/ Ketertiban Umum Tahun 2016-2018**

Tabel 3.38. Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Gangguan Terhadap Ketentraman /Ketertiban Umum Tahun 2016-2018

NO	PENGGOLONGAN GANGGUAN TERHADAP KETENTRAMAN/ KETERTIBAN UMUM	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1.	Gangguan Terhadap Orang	11	1.161	363	1.535
2.	Gangguan Terhadap Barang	0	140	32	172
3.	Gangguan Terhadap Hewan	0	4	1	5
4.	Gangguan Terhadap Lingkungan Hidup	0	3	0	3
5.	Gangguan Terhadap Sarana Dan Fasilitas	0	4	0	4
	J U M L A H	11	1.312	396	1.719

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.38. Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Gangguan Terhadap Ketentraman/ Ketertiban Umum 2016-2018

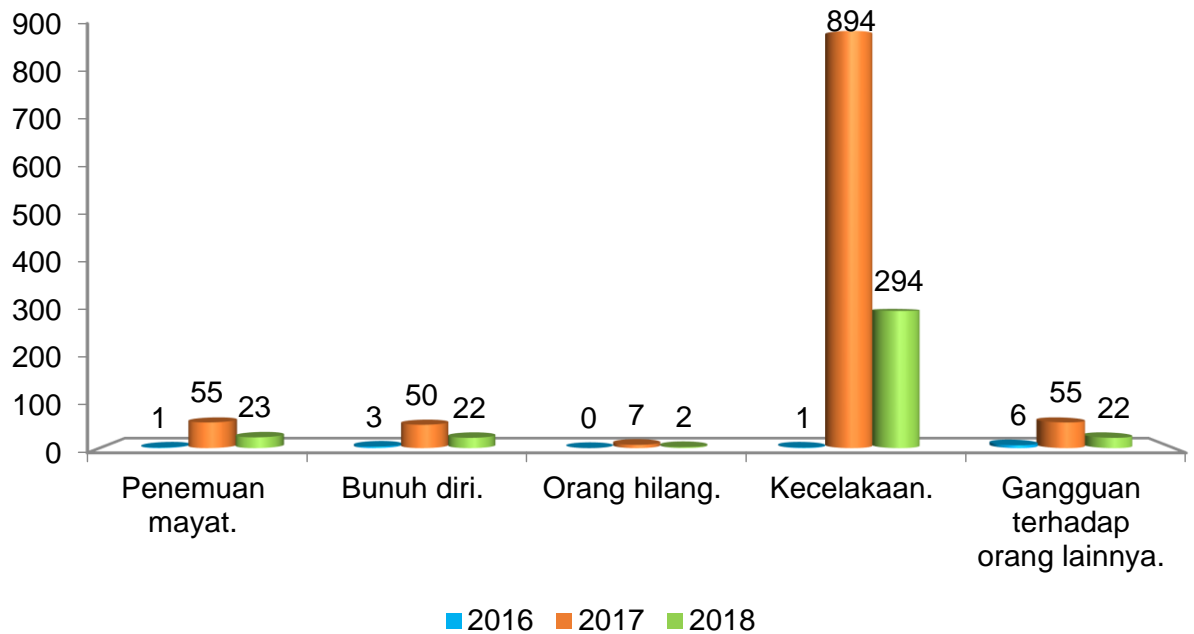


Tabel 3.39. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Gangguan Terhadap Orang Tahun 2016-2018

NO	JENIS GANGGUAN TERHADAP ORANG	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1.	Penemuan mayat	1	55	23	79
2.	Bunuh diri	3	50	22	75
3.	Orang hilang	0	7	2	9
4.	Kecelakaan	1	894	294	1.189
5.	Gangguan terhadap orang lainnya	6	55	22	83
	J U M L A H	11	1.061	363	1.435

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.39. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Gangguan Terhadap Orang Tahun 2016-2018

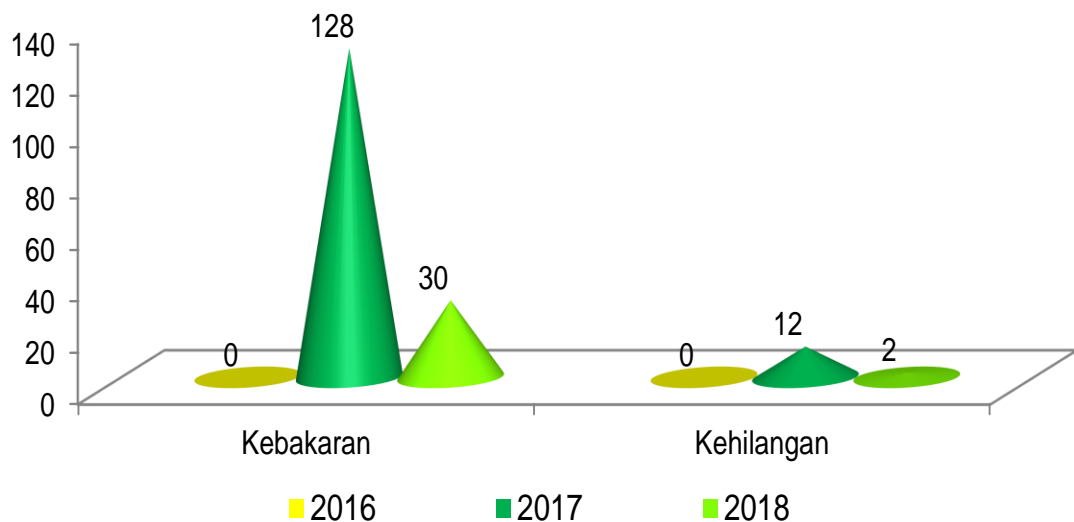


Tabel 3.40. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Gangguan Terhadap Barang Tahun 2018

NO	JENIS GANGGUAN TERHADAP BARANG	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1.	Kebakaran	0	128	30	152
2.	Kehilangan	0	12	2	14
J U M L A H		0	140	32	172

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.40. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Gangguan Terhadap Barang Tahun 2018

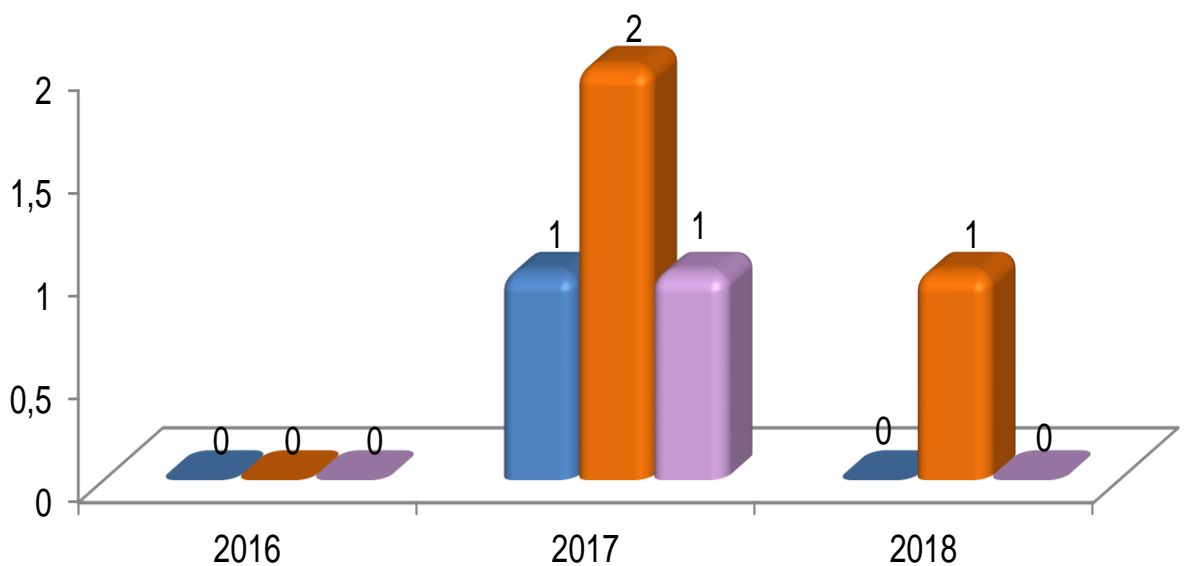


Tabel 3.41. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Gangguan Terhadap Hewan Tahun 2016-2018

NO	JENIS GANGGUAN TERHADAP HEWAN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1.	Meracuni hewan peliharaan / dilindungi	0	1	0	1
2.	Menyiksa hewan peliharaan/ dilindungi	0	2	1	3
3.	Mengadu/menyabung hewan	0	1	0	1
J U M L A H		0	4	1	5

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.41. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Gangguan Terhadap Hewan Tahun 2018



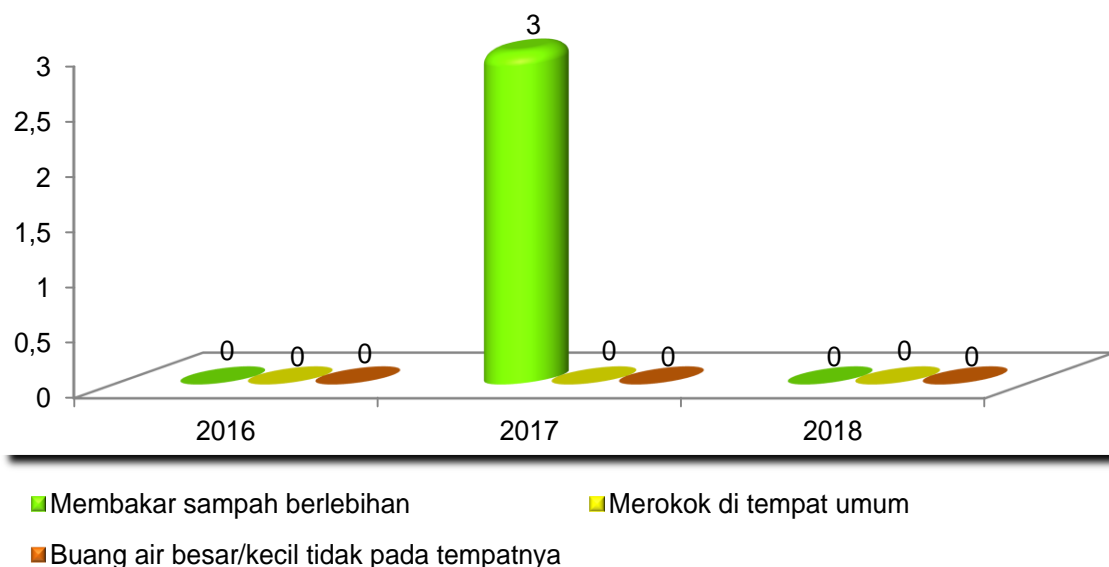
- Meracuni hewan peliharaan / dilindungi
- Menyiksa hewan peliharaan/ dilindungi
- Mengadu/menyabung hewan

Tabel 3.42. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Gangguan Terhadap Lingkungan Hidup Tahun 2016-2018

NO.	JENIS GANGGUAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1.	Membakar sampah berlebihan	0	3	0	3
2.	Merokok di tempat umum	0	0	0	0
3.	Buang air besar/kecil tidak pada tempatnya	0	0	0	0
J U M L A H		0	3	0	3

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.42. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Gangguan Terhadap Lingkungan Hidup Tahun 2016-2018

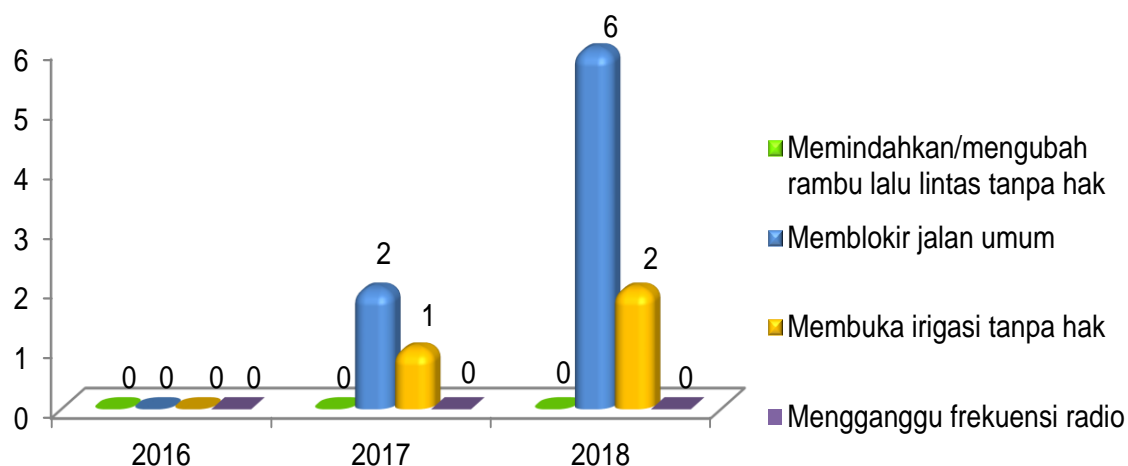


Tabel 3.43. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Gangguan Terhadap Sarana dan Fasilitas Tahun 2016-2018

NO	JENIS GANGGUAN TERHADAP SARANA DAN FASILITAS	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1.	Memindahkan/mengubah rambu lalu lintas tanpa hak	0	0	0	0
2.	Memblokir jalan umum	0	2	6	8
3.	Membuka irigasi tanpa hak	0	1	2	3
4.	Mengganggu frekuensi radio	0	0	0	0
J U M L A H		0	3	8	11

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.43. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Gangguan Terhadap Sarana dan Fasilitas Tahun 2016-2018



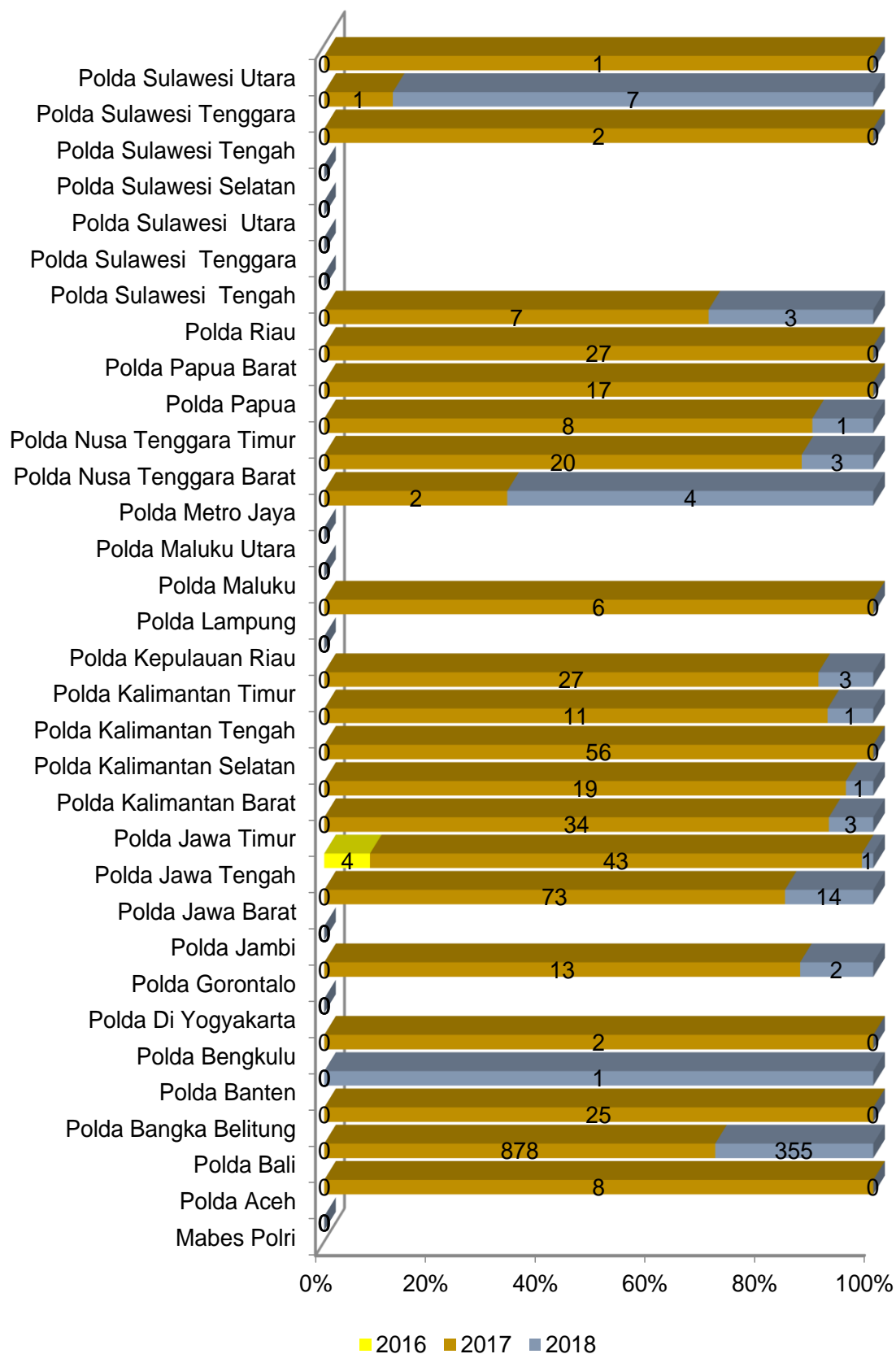
4. Data Kejadian Bencana Tahun 2016-2018

Tabel 3.44. Kejadian Bencana Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2016-2018

NO	KESATUAN	TAHUN			JUMLAH
		2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6
1.	Mabes Polri	0	0	0	0
2.	Polda Aceh	0	8	0	8
3.	Polda Bali	0	878	355	1.233
4.	Polda Bangka Belitung	0	25	0	25
5.	Polda Banten	0	0	1	1
6.	Polda Bengkulu	0	2	0	2
7.	Polda Di Yogyakarta	0	0	0	0
8.	Polda Gorontalo	0	13	2	15
9.	Polda Jambi	0	0	0	0
10.	Polda Jawa Barat	0	73	14	87
11.	Polda Jawa Tengah	4	43	1	48
12.	Polda Jawa Timur	0	34	3	37
13.	Polda Kalimantan Barat	0	19	1	20
14.	Polda Kalimantan Selatan	0	56		56
15.	Polda Kalimantan Tengah	0	11	1	12
16.	Polda Kalimantan Timur	0	27	3	30
17.	Polda Kepulauan Riau	0	0	0	0
18.	Polda Lampung	0	6	0	6
19.	Polda Maluku	0	0	0	0
20.	Polda Maluku Utara	0	0	0	0
21.	Polda Metro Jaya	0	2	4	6
22.	Polda Nusa Tenggara Barat	0	20	3	23
23.	Polda Nusa Tenggara Timur	0	8	1	9
24.	Polda Papua	0	17	0	17
25.	Polda Papua Barat	0	27	0	27
26.	Polda Riau	0	7	3	10
27.	Polda Sulawesi Tengah	0	0	0	0
28.	Polda Sulawesi Tenggara	0	0	0	0
29.	Polda Sulawesi Utara	0	0	0	0
30.	Polda Sulawesi Selatan	0	0	0	0
31.	Polda Sulawesi Tengah	0	2	0	2
32.	Polda Sulawesi Tenggara	0	1	7	8
33.	Polda Sulawesi Utara	0	1	0	1
	J U M L A H	4	1.280	399	1.683

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.44. Kejadian Bencana Berdasarkan Kepolisian Daerah tahun 2016-2018



B. DATA LALU LINTAS TAHUN 2016-2018

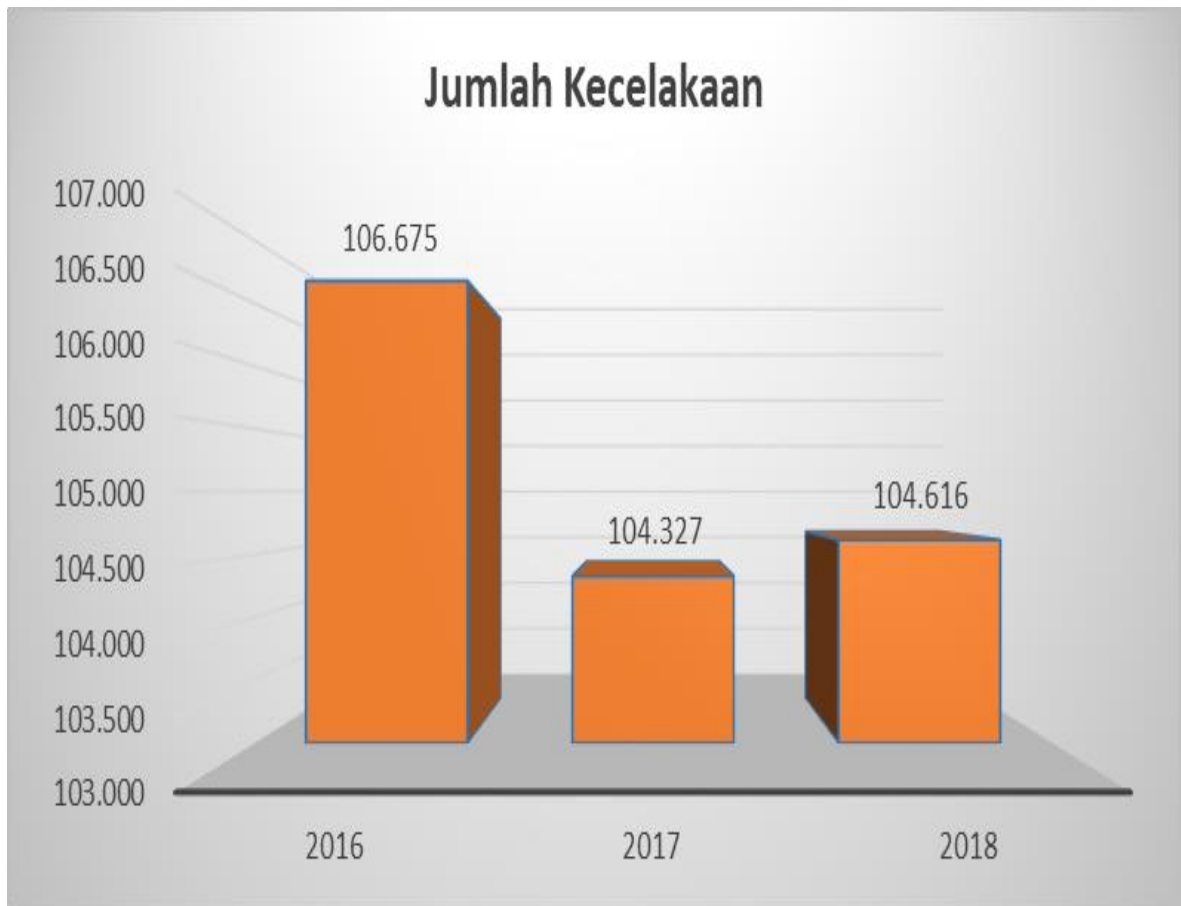
1. Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2016-2018

Tabel 3.45. Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2016-2018

NO	KESATUAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1.	Polda Aceh	3.000	2.075	2.312
2.	Polda Sumut	6.367	5.637	5.926
3.	Polda Sumbar	2.733	2.905	2.948
4.	Polda Riau	1.439	1.913	1.581
5.	Polda Bengkulu	679	622	654
6.	Polda Jambi	1.156	1.136	1.202
7.	Polda Sumsel	1.574	1.150	1.179
8.	Polda Lampung	2.239	2.297	2.157
9.	Polda Metro Jaya	5.909	5.640	5.680
10.	Polda Jawa barat	7.585	7.382	7.524
11.	Polda Jawa tengah	19.996	17.676	18.949
12.	Polda D.I. Yogyakarta	3.814	4.226	4.561
13.	Polda Jawa timur	23.101	24.379	24.531
14.	Polda Bali	1.620	1.824	2.835
15.	Polda Nusa Tenggara Barat	1.812	1.495	1.657
16.	Polda Nusa Tenggara Timur	1.349	1.350	1.667
17.	Polda Kalimantan Barat	1.533	1.273	1.148
18.	Polda Kalimantan Selatan	872	569	484
19.	Polda Kalimantan Tengah	1.137	848	833
20.	Polda Kalimantan Timur	541	1.043	692
21.	Polda Kalimantan Utara	119	244	-
22.	Polda Sulawesi Selatan	6.609	7.374	7.477
23.	Polda Sulawesi Tenggara	1.285	1.172	1.009
24.	Polda Sulawesi Tengah	1.893	2.010	1.815
25.	Polda Sulawesi Utara	1.470	1.642	2.096
26.	Polda Sulawesi Barat	577	644	-
27.	Polda Maluku	753	466	404
28.	Polda Papua	966	1.129	1.483
29.	Polda Papua Barat	566	619	-
30.	Polda Bangka Belitung	228	230	273
31.	Polda Banten	1.871	1.724	
32.	Polda Gorontalo	614	551	512
33.	Polda Maluku Utara	248	195	272
34.	Polda Kepulauan Riau	1.020	887	755
	J U M L A H	106.675	104.327	104.616

Sumber : Korlantas Polri

Grafik 3.45. Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2016-2018

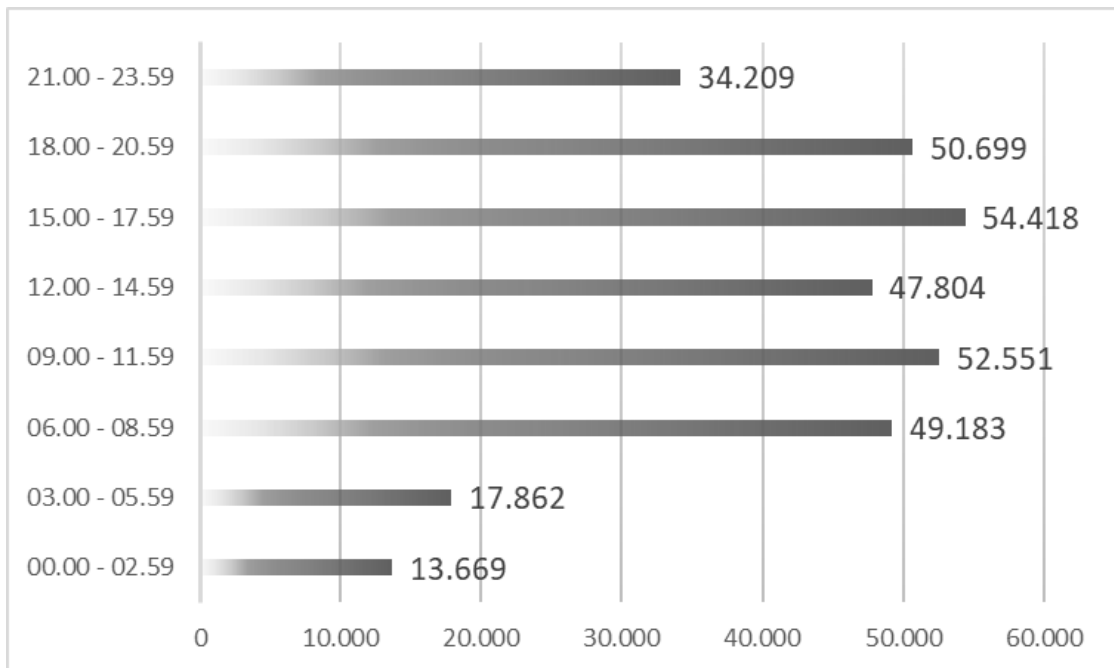


Tabel 3.46. Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Waktu Kejadian Tahun 2016-2018

NO	WAKTU KEJADIAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1.	00.00 - 02.59	4.333	4.553	4.783
2.	03.00 - 05.59	5.318	6.004	6.540
3.	06.00 - 08.59	16.193	16.206	16.784
4.	09.00 - 11.59	18.306	16.751	17.494
5.	12.00 - 14.59	16.470	15.277	16.057
6.	15.00 - 17.59	17.580	17.785	19.053
7.	18.00 - 20.59	16.425	16.628	17.646
8.	21.00 - 23.59	12.050	11.118	11.041
	J U M L A H	106.675	104.322	109.398

Sumber : Korlantas Polri

Grafik 3.46. Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Waktu Kejadian Tahun 2016-2018



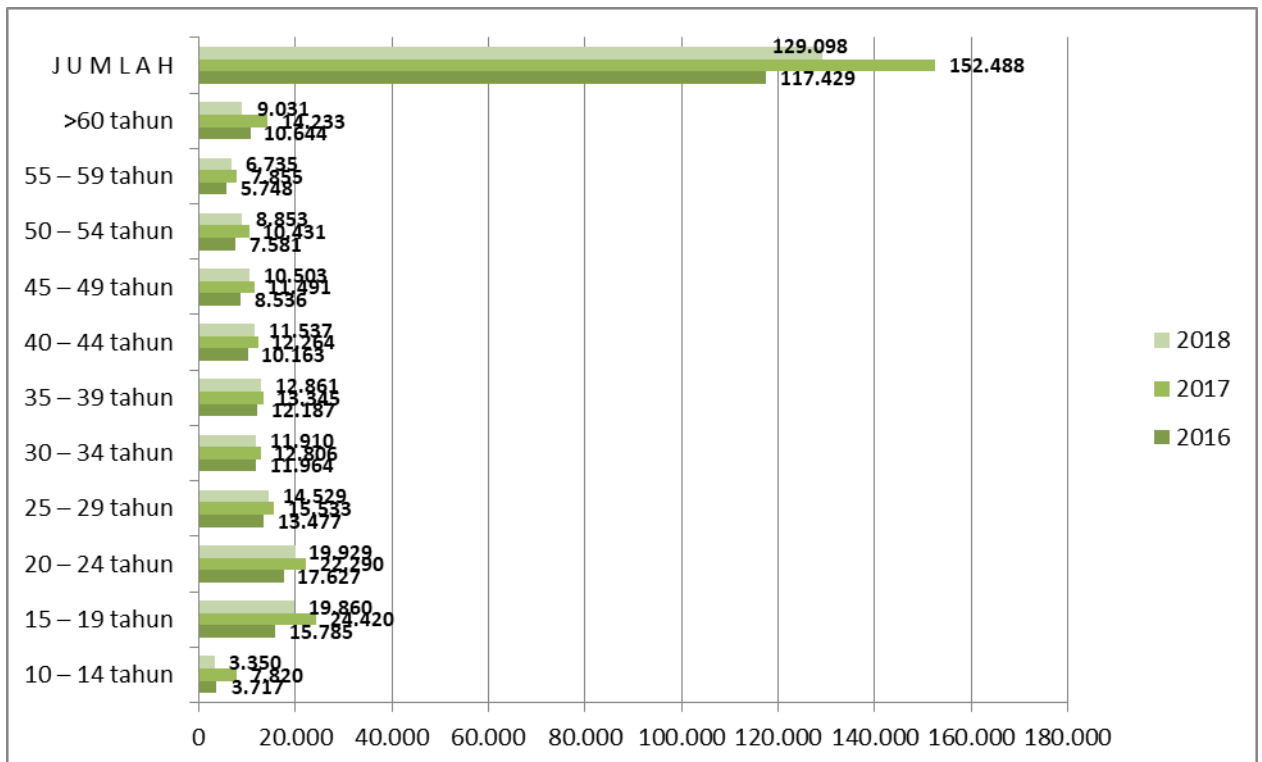
2. Data Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2016-2018

Tabel 3.47. Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Usia Pelaku Tahun 2016-2018

NO	USIA PELAKU	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1.	10 – 14 tahun	3.717	7.820	3.350
2.	15 – 19 tahun	15.785	24.420	19.860
3.	20 – 24 tahun	17.627	22.290	19.929
4.	25 – 29 tahun	13.477	15.533	14.529
5.	30 – 34 tahun	11.964	12.806	11.910
6.	35 – 39 tahun	12.187	13.345	12.861
7.	40 – 44 tahun	10.163	12.264	11.537
8.	45 – 49 tahun	8.536	11.491	10.503
9.	50 – 54 tahun	7.581	10.431	8.853
10.	55 – 59 tahun	5.748	7.855	6.735
11.	>60 tahun	10.644	14.233	9.031
	J U M L A H	117.429	152.488	129.098

Sumber : Korlantas Polri

Grafik 3.47. Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Usia Pelaku Tahun 2016-2018



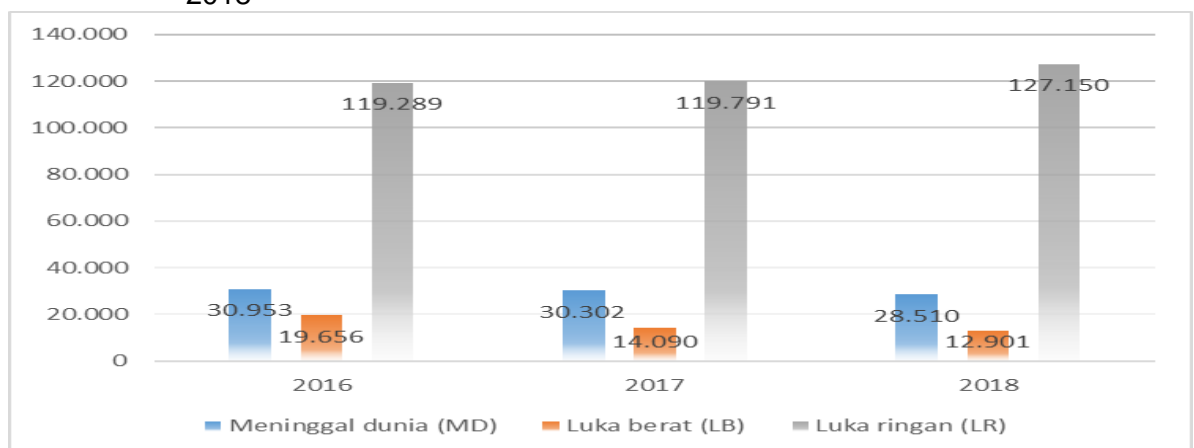
3. Data Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2016-2018

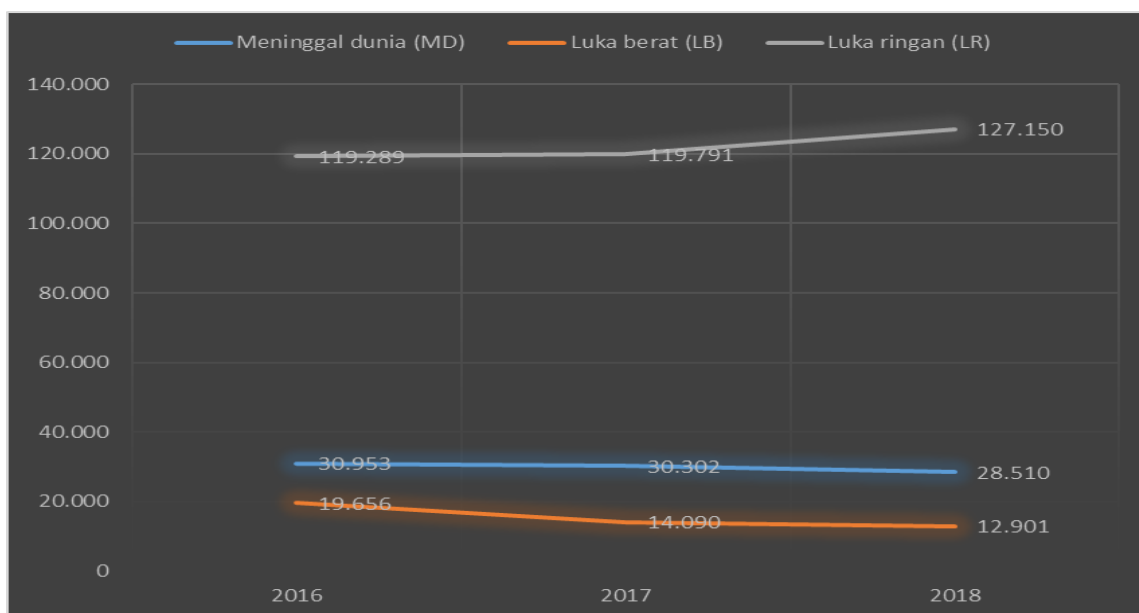
Tabel 3.48 Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Kategori Korban Tahun 2018

NO	JENIS KEJADIAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1.	Meninggal dunia (MD)	30.953	30.302	28.510
2.	Luka berat (LB)	19.656	14.090	12.901
3.	Luka ringan (LR)	119.289	119.791	127.150
	JUMLAH	169.898	164.183	168.561

Sumber : Korlantas Polri

Grafik 3.48. Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Kategori Korban Tahun 2016-2018





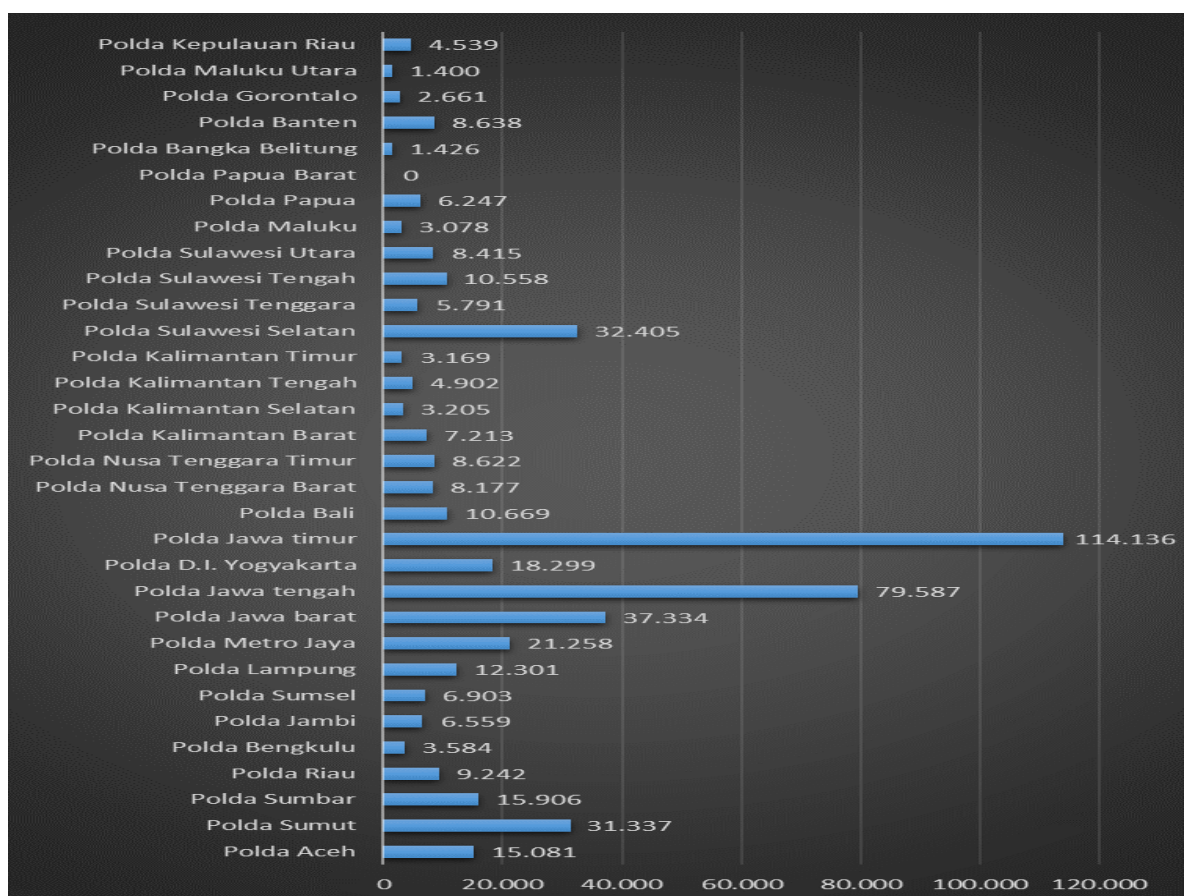
Tabel 3.49. Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2016-2018

NO	KESATUAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1.	Polda Aceh	6.072	4.438	4.571
2.	Polda Sumut	11.260	9.919	10.158
3.	Polda Sumbar	5.210	5.461	5.235
4.	Polda Riau	2.773	3.442	3.027
5.	Polda Bengkulu	1.279	1.095	1.210
6.	Polda Jambi	2.195	2.084	2.280
7.	Polda Sumsel	2.799	2.040	2.064
8.	Polda Lampung	4.153	4.230	3.918
9.	Polda Metro Jaya	7.217	6.975	7.066
10.	Polda Jawa barat	12.900	12.179	12.255
11.	Polda Jawa tengah	28.474	25.032	26.081
12.	Polda D.I. Yogyakarta	5.447	5.894	6.958
13.	Polda Jawa timur	36.817	38.644	38.675
14.	Polda Bali	2.918	3.182	4.569
15.	Polda Nusa Tenggara Barat	3.047	2.517	2.613
16.	Polda Nusa Tenggara Timur	2.576	2.651	3.395
17.	Polda Kalimantan Barat	2.680	2.424	2.109
18.	Polda Kalimantan Selatan	1.435	985	785
19.	Polda Kalimantan Tengah	1.898	1.578	1.426
20.	Polda Kalimantan Timur	926	1.124	1.119

1	2	3	4	5
21.	Polda Sulawesi Selatan	10.256	10.920	11.229
22.	Polda Sulawesi Tenggara	2.147	1.964	1.680
23.	Polda Sulawesi Tengah	3.543	3.696	3.319
24.	Polda Sulawesi Utara	2.206	2.670	3.539
25.	Polda Maluku	1.364	856	858
26.	Polda Papua	1.622	1.979	2.646
27.	Polda Papua Barat	0	0	0
28.	Polda Bangka Belitung	452	508	466
29.	Polda Banten	3.173	2.854	2.611
30.	Polda Gorontalo	953	919	789
31.	Polda Maluku Utara	465	370	565
32.	Polda Kepulauan Riau	1.641	1.553	1.345
	J U M L A H	169.898	164.183	168.561

Sumber : Korlantas Polri

Grafik 3.49. Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2016-2018



Data Kerugian Materiil Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2016-2018

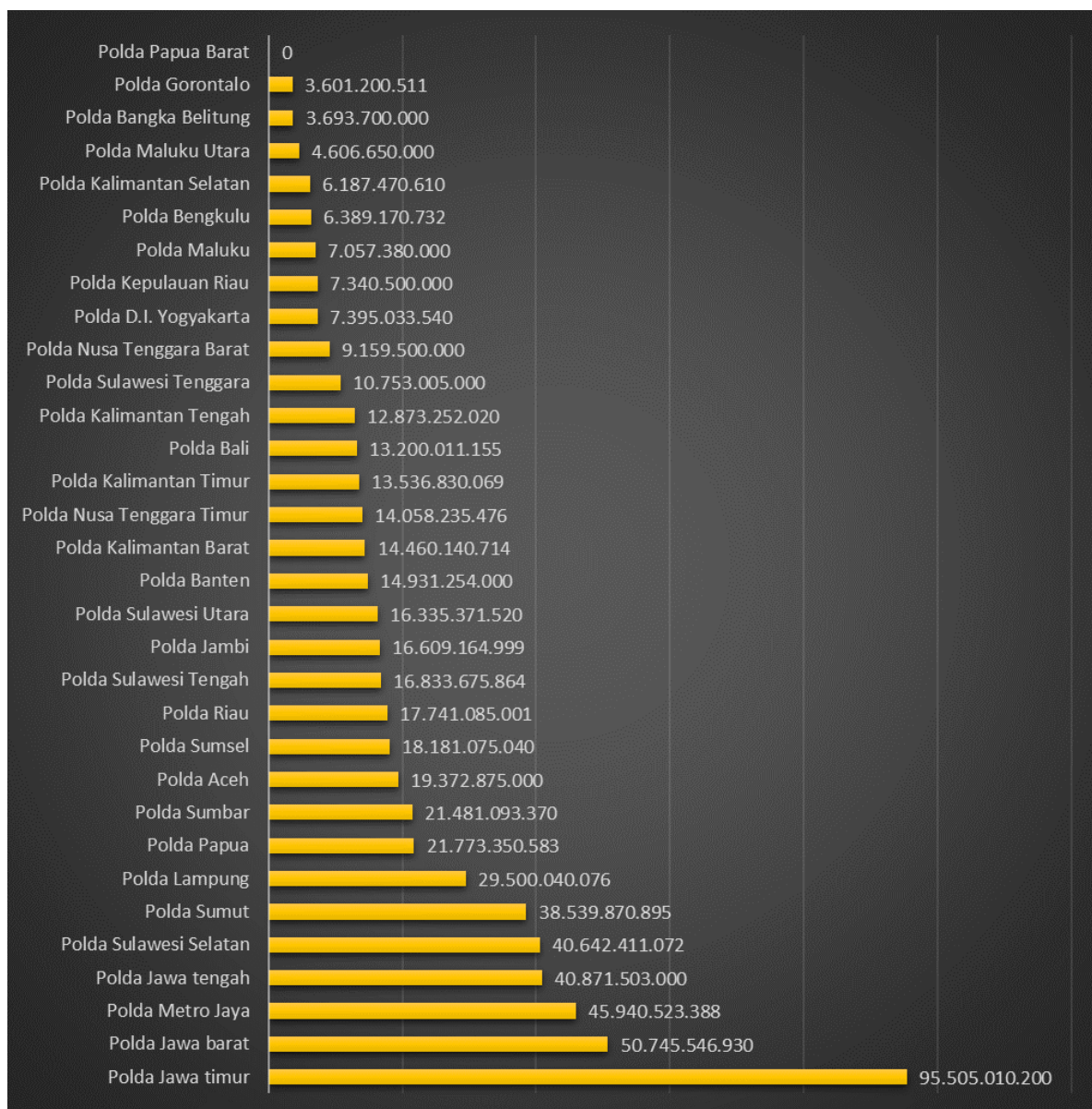
Tabel 3.50. Kerugian Materiil Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2016-2018

NO	KESATUAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1.	Polda Aceh	8.020.375.000	5.854.800.000	5.497.700.000
2.	Polda Sumut	13.927.115.030	11.991.800.825	12.620.955.040
3.	Polda Sumbar	7.434.265.500	7.491.477.300	6.555.350.570
4.	Polda Riau	6.552.225.001	6.166.430.000	5.022.430.000
5.	Polda Bengkulu	2.117.420.020	2.183.250.212	2.088.500.500
6.	Polda Jambi	5.754.544.900	5.843.620.099	5.011.000.000
7.	Polda Sumsel	7.675.775.040	5.482.100.000	5.023.200.000
8.	Polda Lampung	9.652.300.036	9.624.710.040	10.223.030.000
9.	Polda Metro Jaya	17.155.118.082	15.552.480.060	13.232.925.246
10.	Polda Jawa barat	18.010.350.320	18.238.525.110	14.496.671.500
11.	Polda Jawa tengah	14.387.320.000	12.450.491.000	14.033.692.000
12.	Polda D.I. Yogyakarta	2.230.638.000	2.514.110.540	2.650.285.000
13.	Polda Jawa timur	29.307.090.000	32.997.655.000	33.200.265.200
14.	Polda Bali	3.323.950.000	4.230.675.065	5.645.386.090
15.	Polda Nusa Tenggara Barat	4.565.090.000	2.195.850.000	2.398.560.000
16.	Polda Nusa Tenggara Timur	4.027.000.007	4.036.625.250	5.994.610.219
17.	Polda Kalimantan Barat	5.513.170.632	3.798.395.082	5.148.575.000
18.	Polda Kalimantan Selatan	2.895.850.010	2.058.520.600	1.233.100.000
19.	Polda Kalimantan Tengah	4.901.451.500	4.509.550.000	3.462.250.520
20.	Polda Kalimantan Timur	3.447.210.000	4.036.950.000	6.052.670.069
21.	Polda Sulawesi Selatan	13.534.223.508	14.579.562.342	12.528.625.222
22.	Polda Sulawesi Tenggara	3.688.100.000	3.696.955.000	3.367.950.000
23.	Polda Sulawesi Tengah	5.162.325.611	5.743.000.251	5.928.350.002
24.	Polda Sulawesi Utara	6.120.700.000	5.026.871.020	5.187.800.500
25.	Polda Maluku	2.855.130.000	2.214.850.000	1.987.400.000
26.	Polda Papua	6.233.000.020	6.873.350.550	8.667.000.013
27.	Polda Papua Barat	0	0	0
28.	Polda Bangka Belitung	941.550.000	1.475.350.000	1.276.800.000

1	2	3	4	5
29.	Polda Banten	6.447.120.000	4.631.950.000	3.852.184.000
30.	Polda Gorontalo	1.230.500.000	1.325.400.511	1.045.300.000
31.	Polda Maluku Utara	1.597.700.000	1.483.600.000	1.525.350.000
32.	Polda Kepulauan Riau	3.183.550.000	2.357.350.000	1.799.600.000
	J U M L A H	221,892,158,217	210,666,255,857	206,757,516,691

Sumber : Korlantas Polri

Grafik 3.50. Kerugian Materiil Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2016-2018



BAB IV

DATA KRIMINALITAS DAN LALU LINTAS SEMESTER I TAHUN 2019

A. DATA KRIMINALITAS SEMESTER I TAHUN 2019

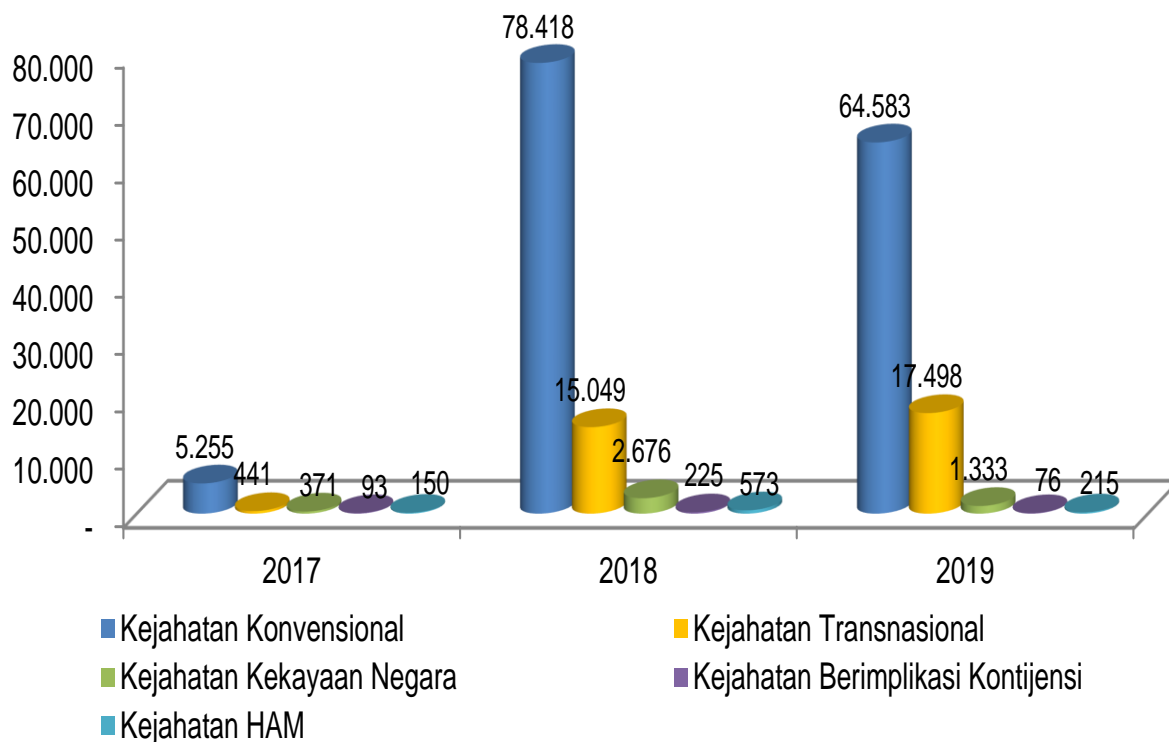
1. Data Tindak Pidana berdasarkan Penggolongan Kejahatan Semester I Tahun 2019

Tabel 4.1. Tindak Pidana Berdasarkan Golongan Kejahatan Semester I Tahun 2019

NO	GOLONGAN KEJAHATAN	SEMESTER I			JUMLAH
		2017	2018	2019	
1	Kejahatan Konvensional	5.255	78.418	64.583	148.256
2	Kejahatan Transnasional	441	15.049	17.498	32.988
3	Kejahatan Kekayaan Negara	371	2.676	1.333	4.380
4	Kejahatan Berimplikasi Kontijensi	93	225	76	552
5	Kejahatan HAM	150	573	215	723
	J U M L A H	6.310	96.941	83.705	186.956

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri.

Grafik 4.1. Tindak Pidana Berdasarkan Golongan Kejahatan Semester I Tahun 2019



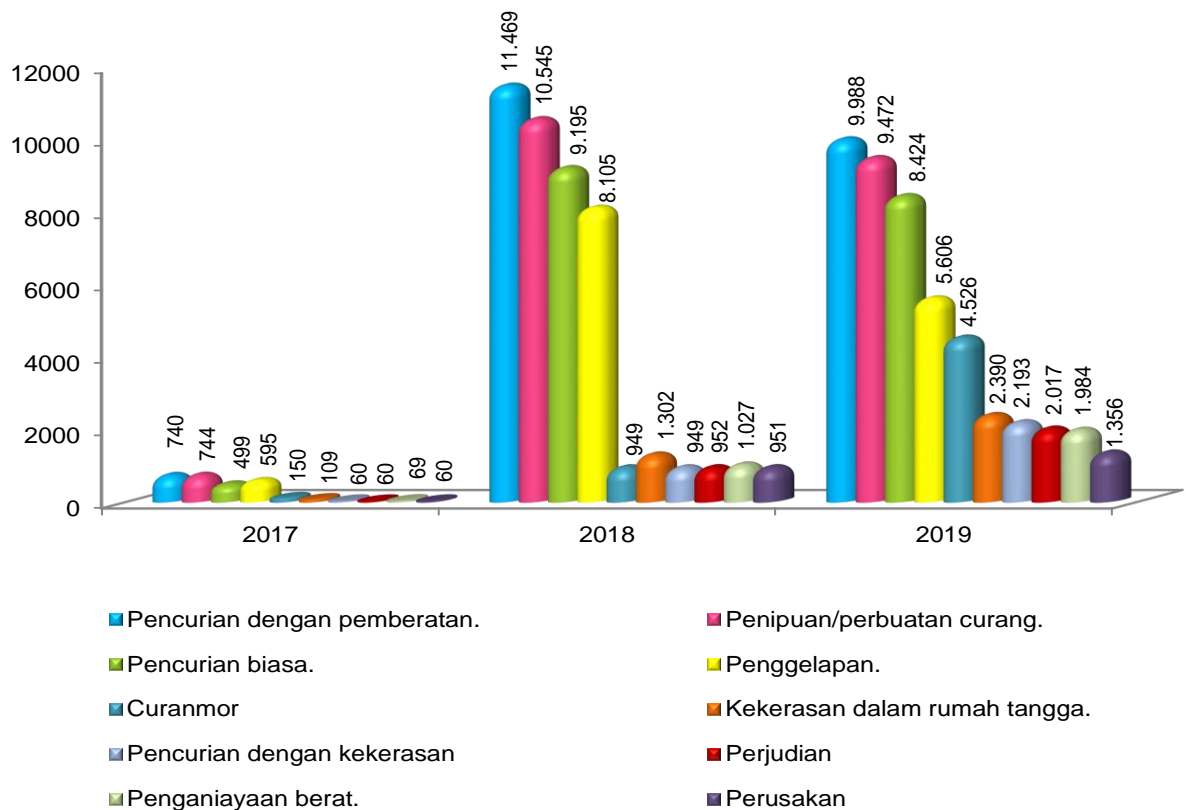
Tabel 4.2. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Kejahatan Konvensional Semester I Tahun 2019

NO	JENIS KEJAHATAN KONVENSIONAL	SEMESTER I			JUMLAH
		2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6
1	Kejahatan Terhadap ketertiban umum.	62	960	427	1.449
2	Curanmor	60	949	4.526	5.535
3	Membahayakan keamanan umum.	60	973	427	1.460
4	Sengaja menimbulkan kebakaran/banjir (pembakaran).	65	1030	535	1.630
5	Memberi suap.	60	950	427	1.437
6	Sumpah palsu dan keterangan palsu.	113	1.276	629	2.018
7	Pemalsuan materai.	66	977	427	1.470
8	Pemalsuan surat.	163	1.873	1.023	3.059
9	Perzinahan.	82	1.327	427	1.836
10	Perkosaan.	69	1229	654	1.952
11	Penghinaan.	80	1.288	659	2.027
12	Penculikan.	65	1.070	486	1.621
	Pencemaran nama baik	60	949	772	1.781
13	Perbuatan yang tidak menyenangkan.	64	989	713	1.766
14	Perjudian	60	949	2.017	3.026
15	Perusakan	60	949	1.356	2.365
16	Penyerobotan	60	949	891	1.900
17	Kejahatan terhadap jiwa orang/ pembunuhan.	64	986	662	1.712
18	Penganiayaan berat.	69	1.027	1.984	3.080
19	Mengakibatkan orang mati.	62	966	350	1.378
20	Mengakibatkan orang luka.	68	1.093	275	1.436
21	Pencurian biasa.	499	9.098	8.404	8.001
22	Pencurian dengan kekerasan	60	949	2.193	3.202
23	Pencurian dengan pemberatan.	740	11.400	9.988	22.128
24	Pencurian ringan.	66	1.172	427	1.665
25	Pemerasan dan pengancaman.	64	1.065	1.243	2.372
26	Penggelapan.	595	8.105	5.606	14.306
27	Penipuan/perbuatan curang.	744	10.545	9.452	20.761
28	Pornografi	60	949	480	1.489
29	Menerima suap.	60	951	427	1.438
30	Penadahan.	85	1.151	426	1.662
31	Kekerasan dalam rumah tangga.	109	1.302	2.390	3.801
32	Penyalahgunaan senjata api/bahan peledak	61	997	577	1.635
33	Kejahatan narkoba (Dalam Negeri/ Lokal).	67	1073	340	1.480
34	Kejahatan psikotropika (Dalam Negeri/Lokal)	60	953	427	1.440
35	Terorisme (Dalam Negeri/Lokal)	60	952	419	1.431
36	Perdagangan Manusia/ <i>Trafficking In Person</i> (Dalam Negeri/Lokal)	68	1016	424	1.508

1	2	3	4	5	6
37	Pernikahan di Bawah Umur	50	955	420	1.425
38	HAKI	60	952	383	1.395
39	Pencucian Uang/ <i>Money Laundry</i> (Dalam Negeri/Lokal)	43	952	418	1.413
40	Kejahatan Dunia Maya/ <i>Cyber Crime</i> (Dalam Negeri/Lokal)	60	957	421	1.438
	JUMLAH	5.255	78.418	64.583	148.256

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri.

Grafik 4.2. 10 (sepuluh) tertinggi Tindak Pidana Berdasarkan Kejahatan Konvensional Semester I Tahun Tahun 2019



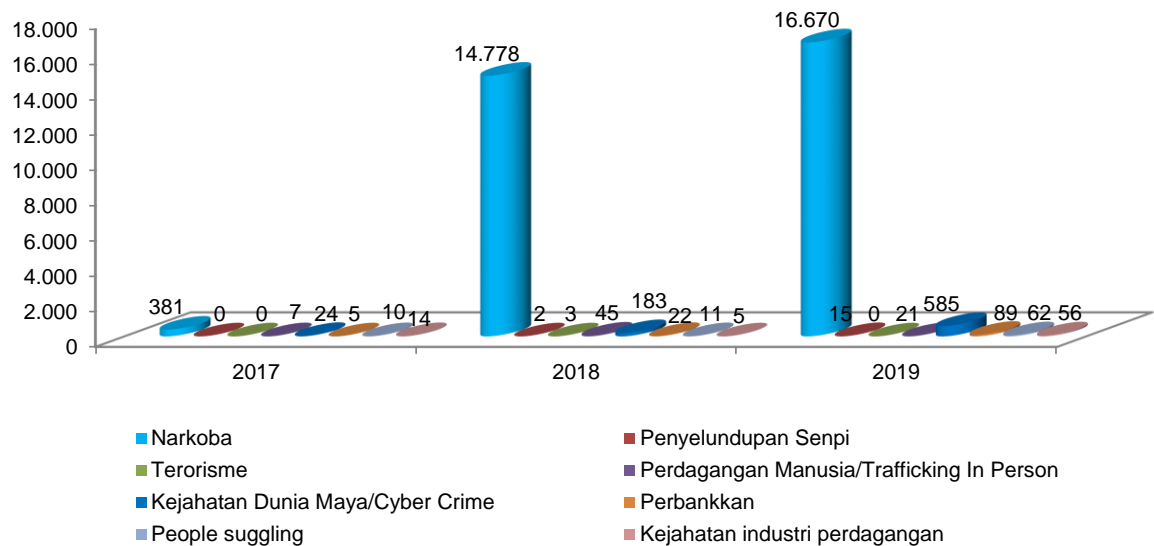
Tabel 4.3. Tindak Pidana Berdasarkan Kejahatan Trans Nasional Semester I Tahun 2019

NO	JENIS KEJAHATAN TRANS NASIONAL	SEMESTER I			JUMLAH
		2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6
1	Narkoba	381	14.778	16.670	31.829
2	Penyelundupan Senpi	0	2	15	17
3	Terorisme	0	3	0	3
4	Perdagangan Manusia/Trafficking In Person	7	45	21	73
5	Kejahatan Dunia Maya/ <i>Cyber Crime</i>	24	183	585	792
6	Perbankan	5	22	89	116

1	2	3	4	5	6
7	People suggling	10	11	62	83
8	Kejahatan Trans Nasional lainnya	14	5	56	75
9	Kejahatan industri perdagangan	381	14.778	16.670	31.829
	JUMLAH	441	15.049	17.498	32.988

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri.

Grafik 4.3. Tindak Pidana Berdasarkan Kejahatan Trans Nasional Semester I Tahun 2019



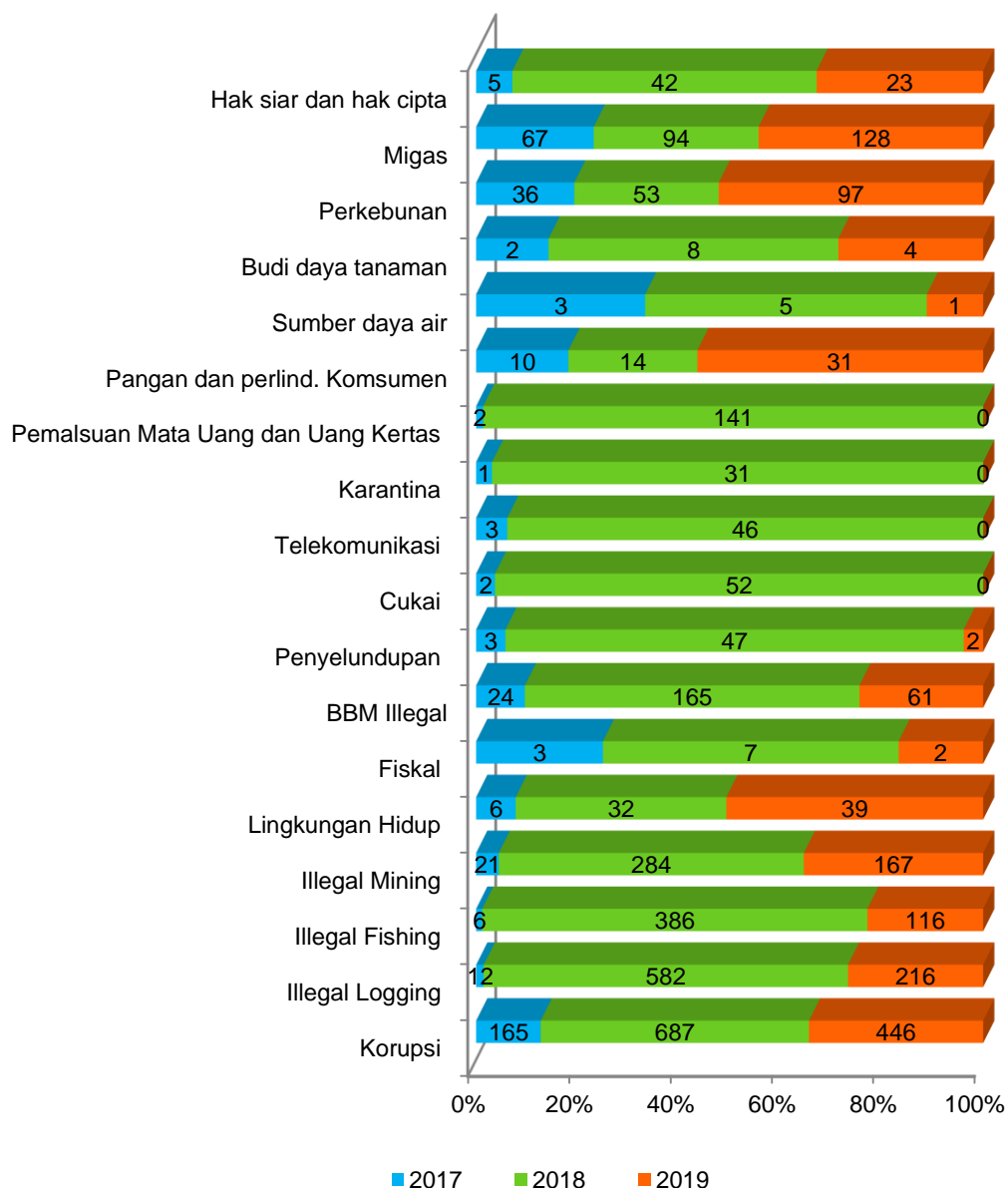
Tabel 4.4. Tindak Pidana Berdasarkan Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara Semester I Tahun 2019

NO	JENIS KEJAHATAN TERHADAP KEKAYAAN NEGARA	SEMESTER I			JUMLAH
		2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6
1	Korupsi	165	687	446	1.298
2	Illegal Logging	12	582	216	810
3	Illegal Fishing	6	386	116	508
4	Illegal Mining	21	284	167	472
5	Lingkungan Hidup	6	32	39	77
6	Fiskal	3	7	2	12
7	BBM Illegal	24	165	61	250
8	Penyelundupan	3	47	2	52
9	Cukai	2	52	0	54
10	Telekomunikasi	3	46	0	49
11	Karantina	1	31	0	32
12	Pemalsuan Mata Uang dan Uang Kertas	2	141	0	143
13	Pangan dan perлинд. Komsumen	10	14	31	55
14	Sumber daya air	3	5	1	9

1	2	3	4	5	6
15	Budi daya tanaman	2	8	4	14
16	Perkebunan	36	53	97	186
17	Migas	67	94	128	289
18	Hak siar dan hak cipta	5	42	23	70
	JUMLAH	371	2676	1333	4.380

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 4.4. Tindak Pidana Berdasarkan Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara Semester I Tahun 2019

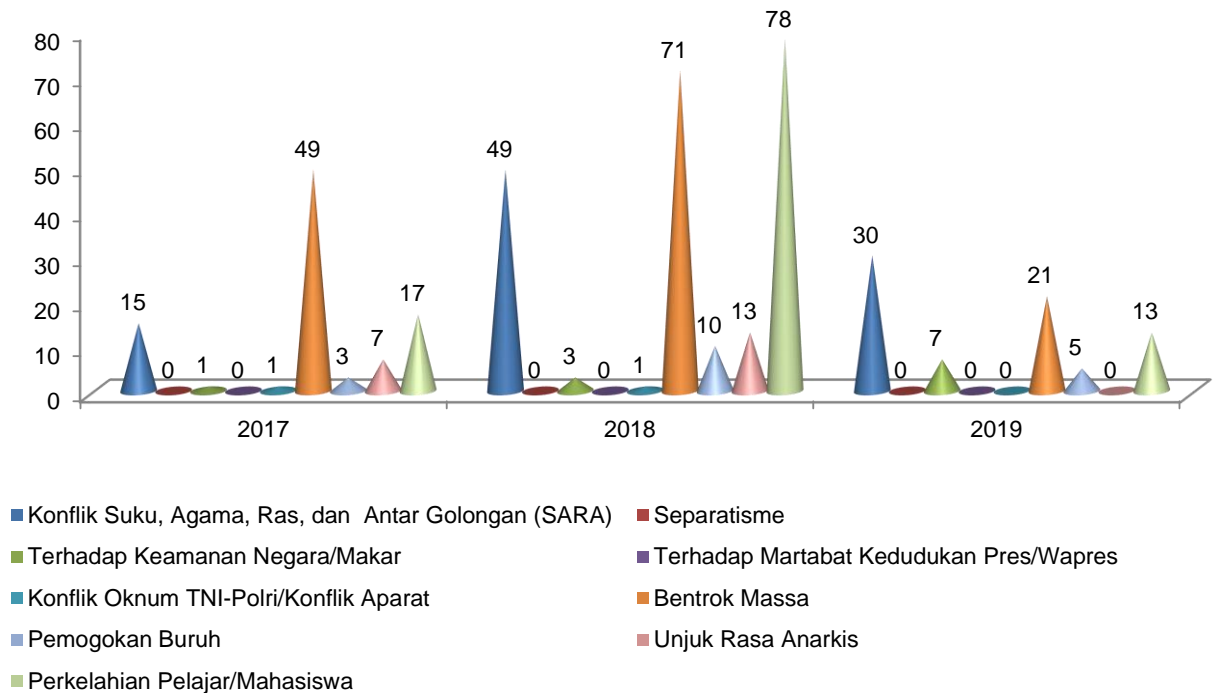


Tabel 4.5. Tindak Pidana Berdasarkan Kejahatan Berimplikasi Kontijensi Semester I Tahun 2019

NO	JENIS KEJAHATAN BERIMPLIKASI KONTIJENSI	SEMESTER I			JUMLAH
		2017	2018	2019	
1	Konflik Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan (SARA)	15	49	30	94
2	Separatisme	0	0	0	0
3	Terhadap Keamanan Negara/Makar	1	3	7	11
4	Terhadap Martabat Kedudukan Pres/Wapres	0	0	0	0
5	Konflik Oknum TNI-Polri/Konflik Aparat	1	1	0	2
6	Bentrok Massa	49	71	21	141
7	Pemogokan Buruh	3	10	5	18
8	Unjuk Rasa Anarkis	7	13	0	20
9	Perkelahian Pelajar/Mahasiswa	17	78	13	108
	JUMLAH	93	225	76	394

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 4.5. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Kejahatan Berimplikasi Kontijensi Semester I Tahun 2019

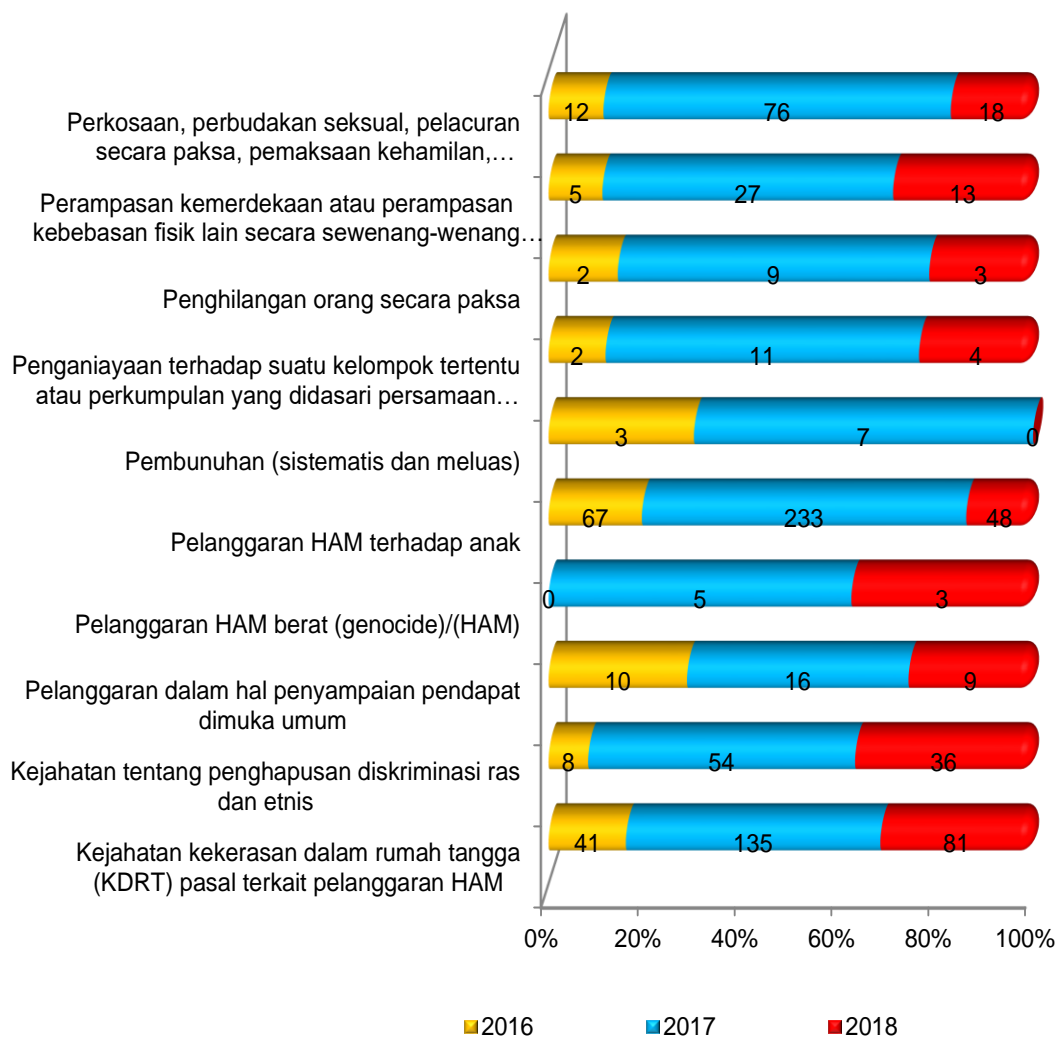


Tabel 4.6. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) Semester I 2019

NO	JENIS PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)	SEMESTER I			JUMLAH
		2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6
1	Pelanggaran HAM Berat (Genocide)	41	135	81	176
2	Pembunuhan (Sistematis dan Meluas)	8	54	36	62
3	Pengusiran atau Pindahan Penduduk Secara Paksa	10	16	9	26
4	Penyiksaan (Sistematis dan Meluas)	0	5	3	5
5	Penghilangan Orang Secara Paksa	67	233	48	300
6	Kejahatan Apartheid	3	7	0	10
7	Torture (Penganiayaan oleh Aparat)	2	11	4	13
8	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	2	9	3	11
9	Pelanggaran HAM Terhadap Anak	5	27	13	32
10	Pelanggaran HAM lainnya	12	76	18	88
JUMLAH		150	573	215	938

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.6. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) Semester I Tahun 2019

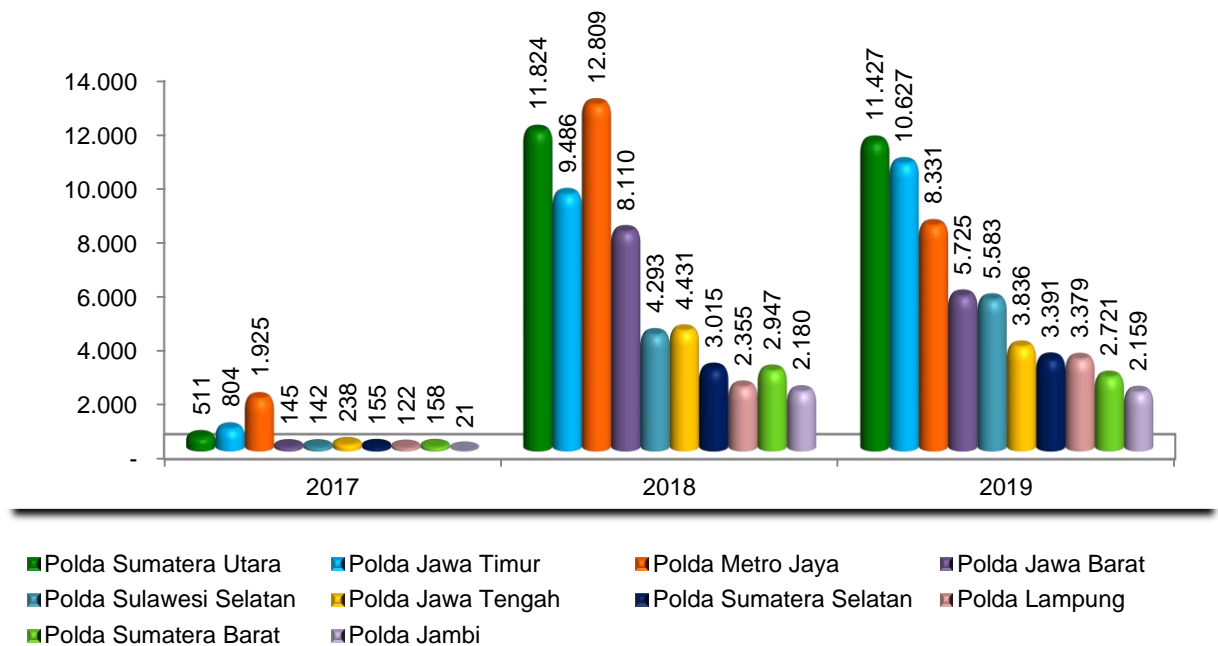


Tabel 3.7. Tindak Pidana Berdasarkan Kepolisian Daerah Semester I Tahun 2019

NO	KESATUAN	SEMESTER I			JUMLAH
		2017	2018	2019	
1	Bareskrim	729	3.289	482	4.500
2	Polda Aceh	82	2.568	2.003	4.653
3	Polda Bali	75	1.593	1.694	3.362
4	Polda Bangka Belitung	33	868	620	1.521
5	Polda Banten	29	1.401	1.314	2.744
6	Polda Bengkulu	82	1.260	964	2.306
7	Polda Daerah Istimewa Yogyakarta	43	1.901	1.784	3.728
8	Polda Gorontalo	33	804	549	1.386
9	Polda Jambi	21	2.180	2.159	4.360
10	Polda Jawa Barat	145	8.110	5.725	13.980
11	Polda Jawa Tengah	238	4.431	3.836	8.505
12	Polda Jawa Timur	804	9.486	10.627	20.917
13	Polda Kalimantan Barat	70	2.232	1.659	3.961
14	Polda Kalimantan Selatan	88	2.286	1.839	4.213
15	Polda Kalimantan Tengah	13	593	797	1.403
16	Polda Kalimantan Timur	70	2.070	1.446	3.586
17	Polda Kalimantan Utara	-	-	375	375
18	Polda Kepri	14	1.095	1.081	2.190
19	Polda Lampung	122	2.355	3.379	5.856
20	Polda Maluku	46	925	801	1.772
21	Polda Maluku Utara	1	172	54	227
22	Polda Metro Jaya	1.925	12.809	8.331	23.065
23	Polda Nusa Tenggara Barat	49	1.572	1.784	3.405
24	Polda Nusa Tenggara Timur	110	1.270	744	2.124
25	Polda Papua	6	518	563	1.087
26	Polda Papua Barat	9	648	584	1.241
27	Polda Riau	311	3.319	1.510	5.140
28	Polda Sulawesi Barat	14	659	750	1.423
29	Polda Sulawesi Selatan	142	93	5.583	10.018
30	Polda Sulawesi Tengah	90	2.096	1.530	3.716
31	Polda Sulawesi Tenggara	8	840	709	1.557
32	Polda Sulawesi Utara	84	1.512	890	2.486
33	Polda Sumatera Barat	158	2.947	2.721	5.826
34	Polda Sumatera Selatan	155	3.015	3.391	6.561
35	Polda Sumatera Utara	511	11.824	11.427	23.762
	JUMLAH	6.310	96.941	83.705	186.956

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.7. 10 (sepuluh) tertinggi Tindak Pidana Berdasarkan Kepolisian Daerah Semester I Tahun 2019



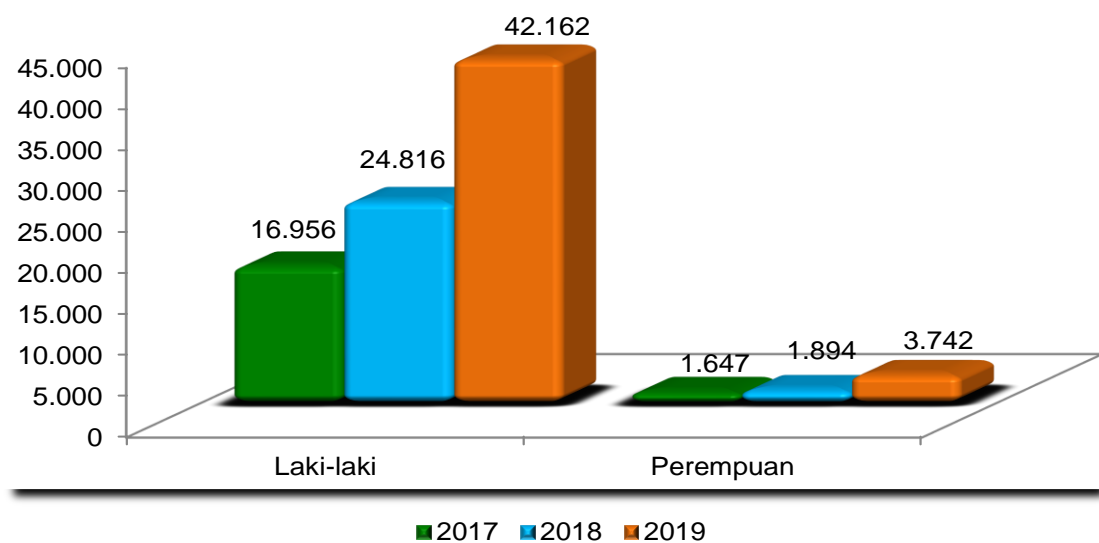
2. Data Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Tersangka Semester I Tahun 2019

Tabel 3.16. Tersangka Berdasarkan Jenis Kelamin Semester I Tahun 2019

NO	JENIS KELAMIN TERSANGKA	SEMESTER I			JUMLAH
		2017	2018	2019	
1.	Laki-laki	16.956	24.816	42.162	83.934
2.	Perempuan	1.647	1.894	3.742	7.283
J U M L A H		18.603	26.710	45.904	91.217

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.16. Tersangka Berdasarkan Jenis Kelamin Semester I Tahun 2019

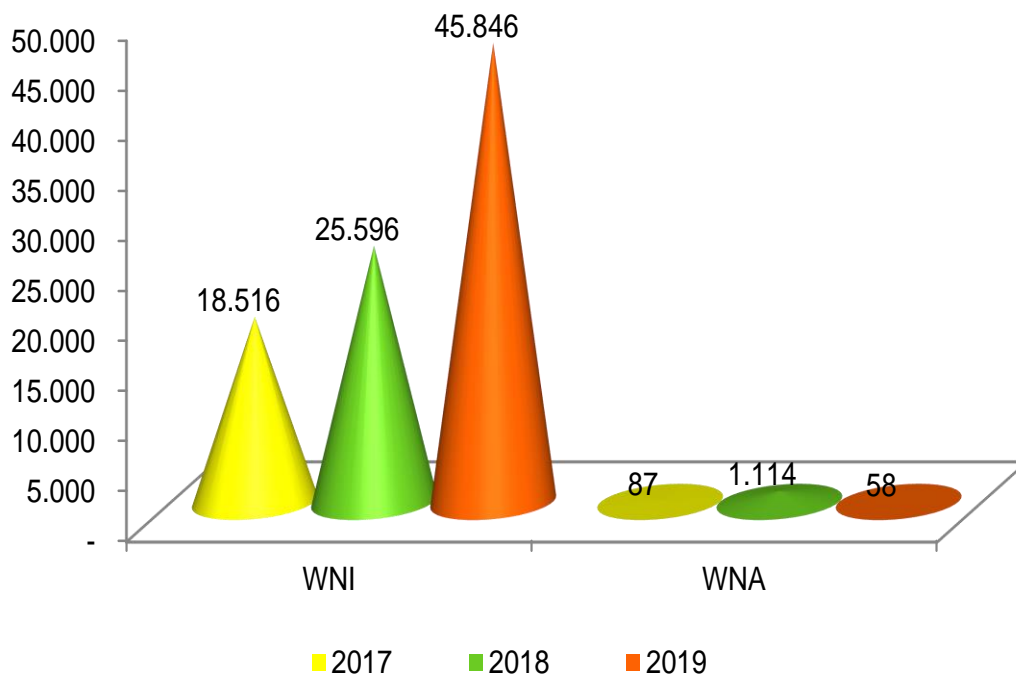


Tabel 3.8. Tersangka Berdasarkan Kewarganegaraan Semester I Tahun 2019

NO	KEWARGANEGARAAN TERSANGKA	SEMESTER I			JUMLAH
		2017	2018	2019	
1.	WNI	18.516	25.596	45.846	89.958
2.	WNA	87	1.114	58	1.259
	J U M L A H	18.603	26.710	45.904	91.217

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.14. Tersangka Berdasarkan Kewarganegaraan Semester I Tahun 2019

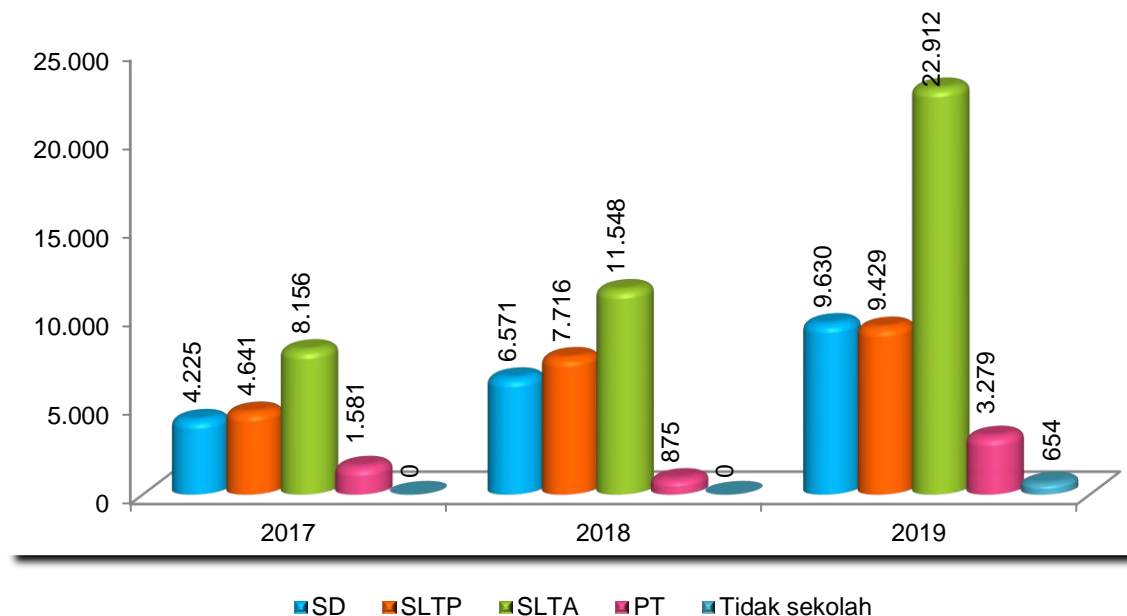


Tabel 3.18. Tersangka Berdasarkan Tingkat Pendidikan Semester I Tahun 2019

NO	TINGKAT PENDIDIKAN TERSANGKA	SEMESTER I			JUMLAH
		2017	2018	2019	
1.	SD	4.225	6.571	9.630	20.426
2.	SLTP	4.641	7.716	9.429	21.786
3.	SLTA	8.156	11.548	22.912	42.616
4.	PT	1.581	875	3.279	5.733
5.	Tidak sekolah	0	0	654	654
	J U M L A H	18.603	26.710	45.904	91.217

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.18. Tersangka Berdasarkan Tingkat Pendidikan Semester I Tahun 2019

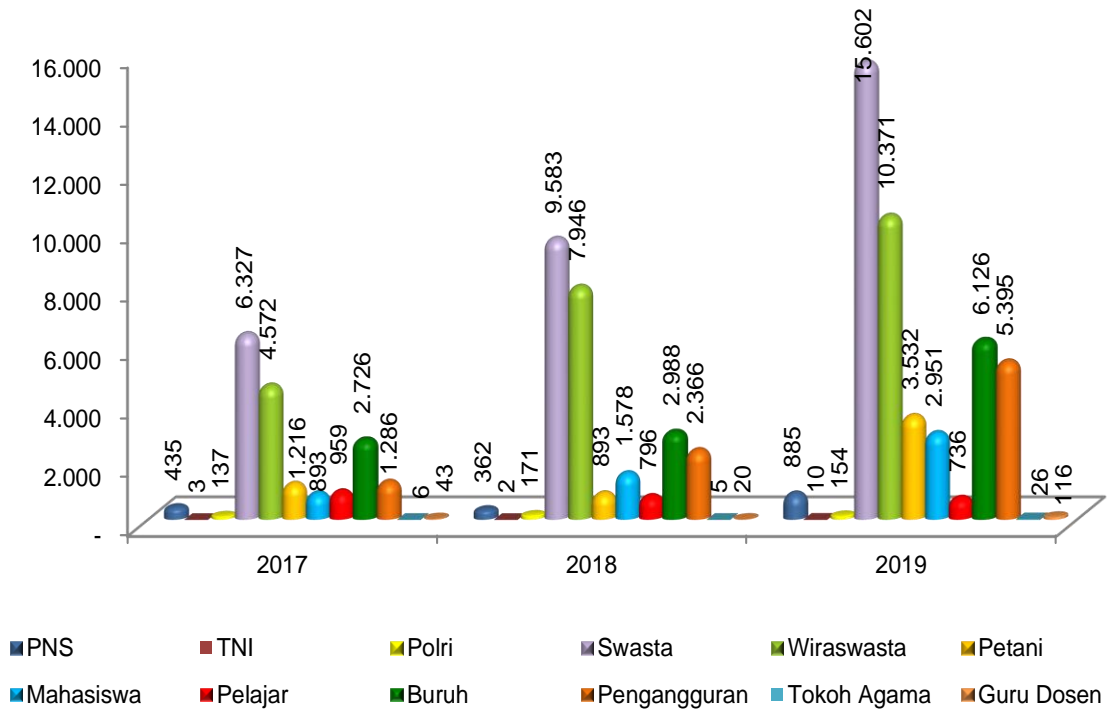


Tabel 3.19. Tersangka Berdasarkan Pekerjaan Semester I Tahun 2019

NO	PEKERJAAN TERSANGKA	SEMESTER I			JUMLAH
		2017	2018	2019	
1.	PNS	435	362	885	1.682
2.	TNI	3	2	10	15
3.	Polri	137	171	154	462
4.	Swasta	6.327	9.583	15.602	31.512
5.	Wiraswasta	4.572	7.946	10.371	22.889
6.	Petani	1.216	893	3.532	5.641
7.	Mahasiswa	893	1.578	2.951	5.422
8.	Pelajar	959	796	736	2.491
9.	Buruh	2.726	2.988	6.126	11.840
10.	Pengangguran	1.286	2.366	5.395	9.047
11.	Tokoh agama	6	5	26	37
12.	Guru/dosen	43	20	116	179
	JUMLAH	18.603	26.710	45.904	91.217

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.19 : Tersangka Berdasarkan Pekerjaan Semester I Tahun 2019



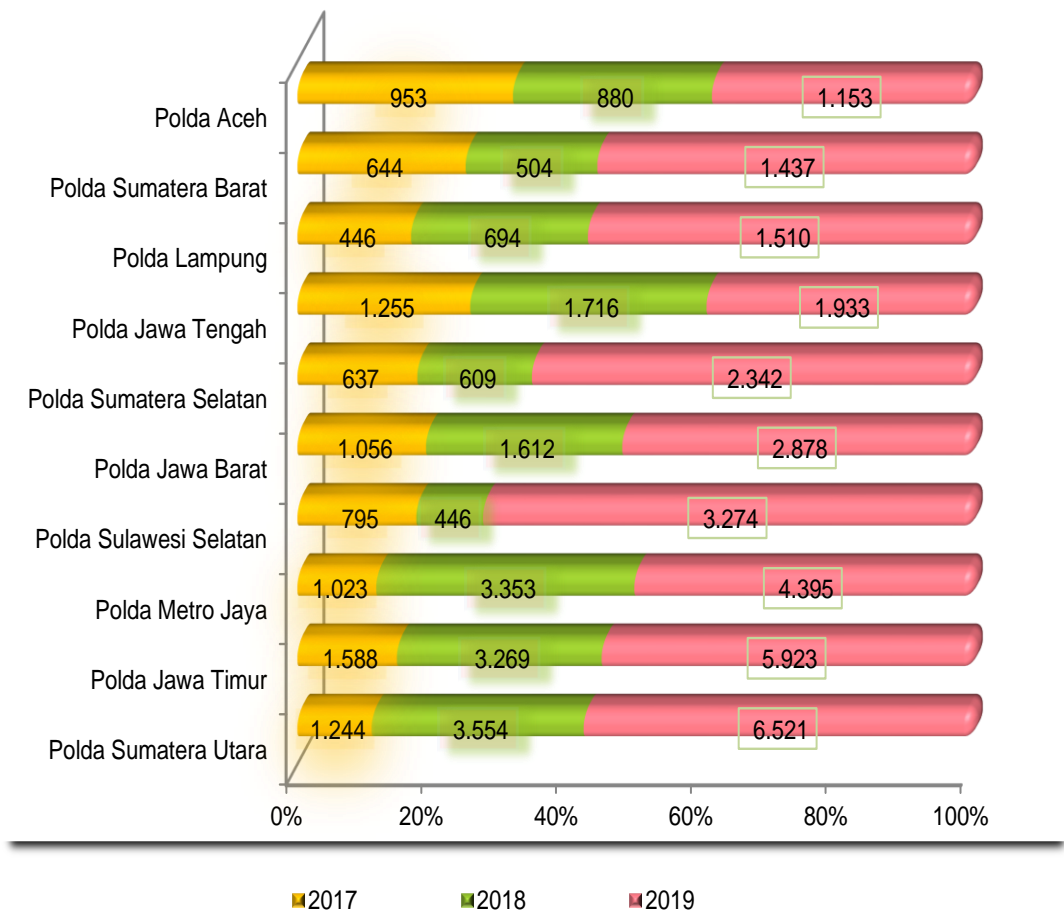
Tabel 3.21. Tersangka Berdasarkan Kepolisian Daerah Semester I Tahun 2019

NO	TERSANGKA BERDASARKAN KEPOLISIAN DAERAH	SEMESTER I			JUMLAH
		2017	2018		
1	2	3	4	5	6
1	Bareskrim	601	1.025	-	
2	Polda Aceh	953	880	-	
3	Polda Bali	236	664	-	
4	Polda Bangka Belitung	98	369	-	
5	Polda Banten	146	453	-	
6	Polda Bengkulu	499	309	-	
7	Polda Daerah Istimewa Yogyakarta	256	277	-	
8	Polda Gorontalo	140	81	-	
9	Polda Jambi	381	389	-	
10	Polda Jawa Barat	1.056	1.612	-	
11	Polda Jawa Tengah	1.255	1.716	-	
12	Polda Jawa Timur	1.588	3.269	-	
13	Polda Kalimantan Barat	591	822	-	
14	Polda Kalimantan Selatan	638	1.418	-	
15	Polda Kalimantan Tengah	573	219	-	
16	Polda Kalimantan Timur	490	1.011	-	
17	Polda Kepri	131	355	-	
18	Polda Lampung	446	694	-	
19	Polda Maluku	318	115	-	
20	Polda Maluku Utara	227	54	-	

1	2	3	4	5	6
21	Polda Metro Jaya	1.023	3.353	-	
22	Polda Nusa Tenggara Barat	624	297	-	
23	Polda Nusa Tenggara Timur	800	158	-	
24	Polda Papua	472	294	-	
25	Polda Papua Barat	182	41	-	
26	Polda Riau	471	999	-	
27	Polda Sulawesi Barat	126	169	-	
28	Polda Sulawesi Selatan	795	446	-	
29	Polda Sulawesi Tengah	268	158	-	
30	Polda Sulawesi Tenggara	304	184	-	
31	Polda Sulawesi Utara	390	212	-	
32	Polda Sumatera Barat	644	504	-	
33	Polda Sumatera Selatan	637	609	-	
34	Polda Sumatera Utara	1.244	3.554	-	
	J U M L A H	18.603	26.710	-	

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.21.10 (Sepuluh) tertinggi Tersangka Berdasarkan Kepolisian Daerah Semester I Tahun 2019



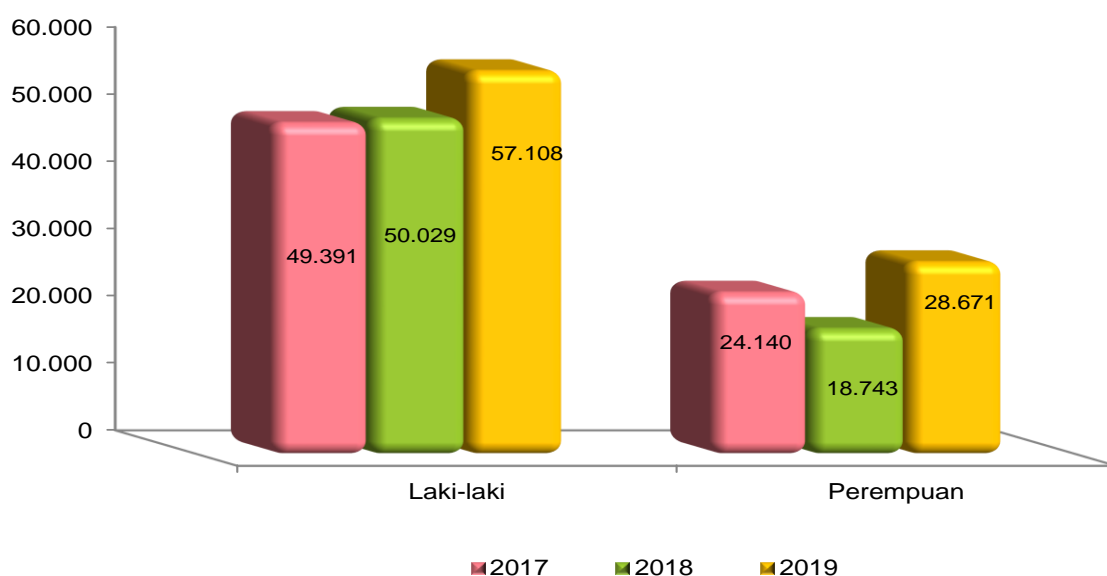
3. Data Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Korban Semester I Tahun 2019

Tabel 3.30. Korban Berdasarkan Jenis Kelamin Semester I Tahun 2019

NO	JENIS KELAMIN KORBAN	SEMESTER I			JUMLAH
		2017	2018	2019	
1	Pria	49.391	50.029	57.108	56.528
2	Wanita	24.140	18.743	28.671	71.554
	JUMLAH	73.531	68.772	85.779	228.082

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.30. Korban Berdasarkan Jenis Kelamin Semester I Tahun 2019

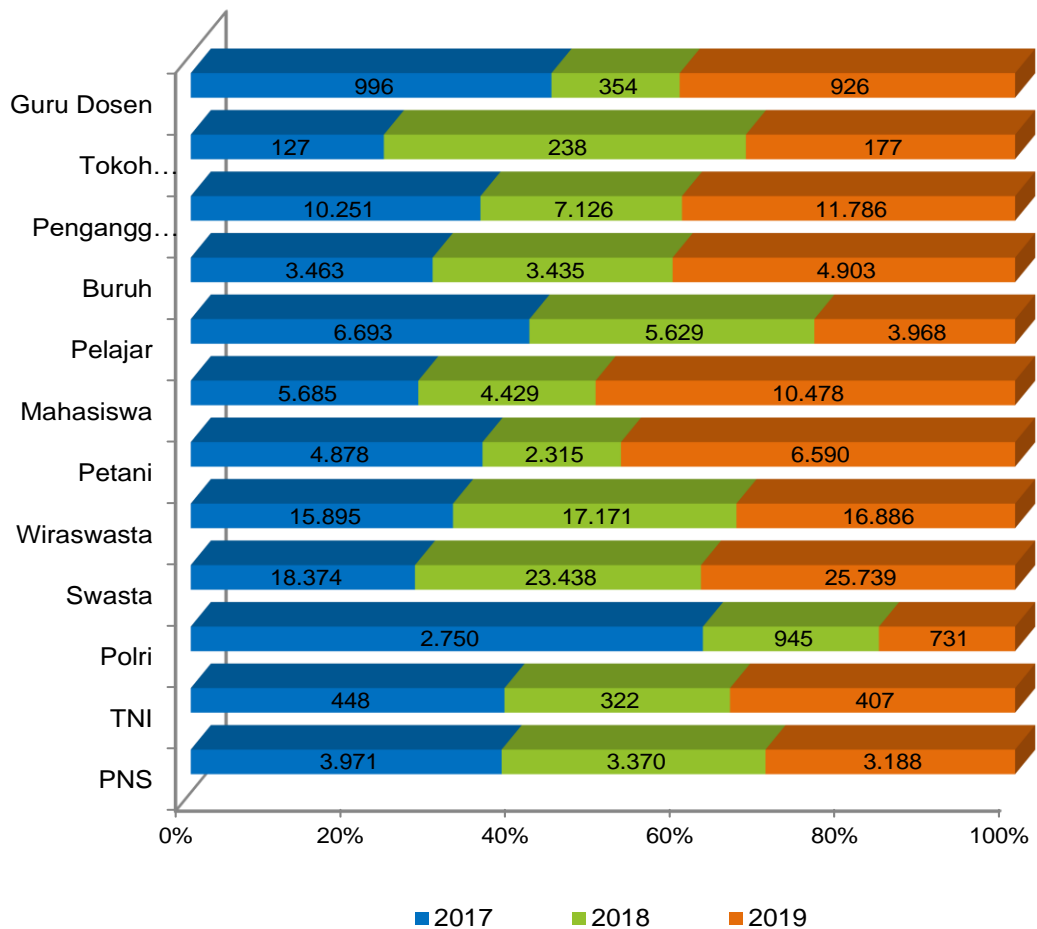


Tabel 3.32. Korban Berdasarkan Pekerjaan Semester I Tahun 2019

NO	PEKERJAAN KORBAN	SEMESTER I			JUMLAH
		2017	2018	2019	
1.	PNS	3.971	3.370	3.188	0.529
2.	TNI	448	322	407	1.177
3.	Polri	2.750	945	731	4.426
4.	Swasta	18.374	3.438	25.739	.551
5.	Wiraswasta	5.895	17.171	16.886	49.952
6.	Petani	4.878	2.315	6.590	13.783
7.	Mahasiswa	5.685	4.429	10.478	20.592
8.	Pelajar	6.693	5.629	3.968	6.290
9.	Buruh	3.463	.435	4.903	11.801
10.	Pengangguran	10.251	7.126	11.786	29.163
11.	Tokoh Agama	127	238	177	542
12.	Guru Dosen	996	354	926	2.276
	JUMLAH	73.531	68.772	85.779	228.082

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grifik 3.32. Korban Berdasarkan Pekerjaan Semester I Tahun 2019



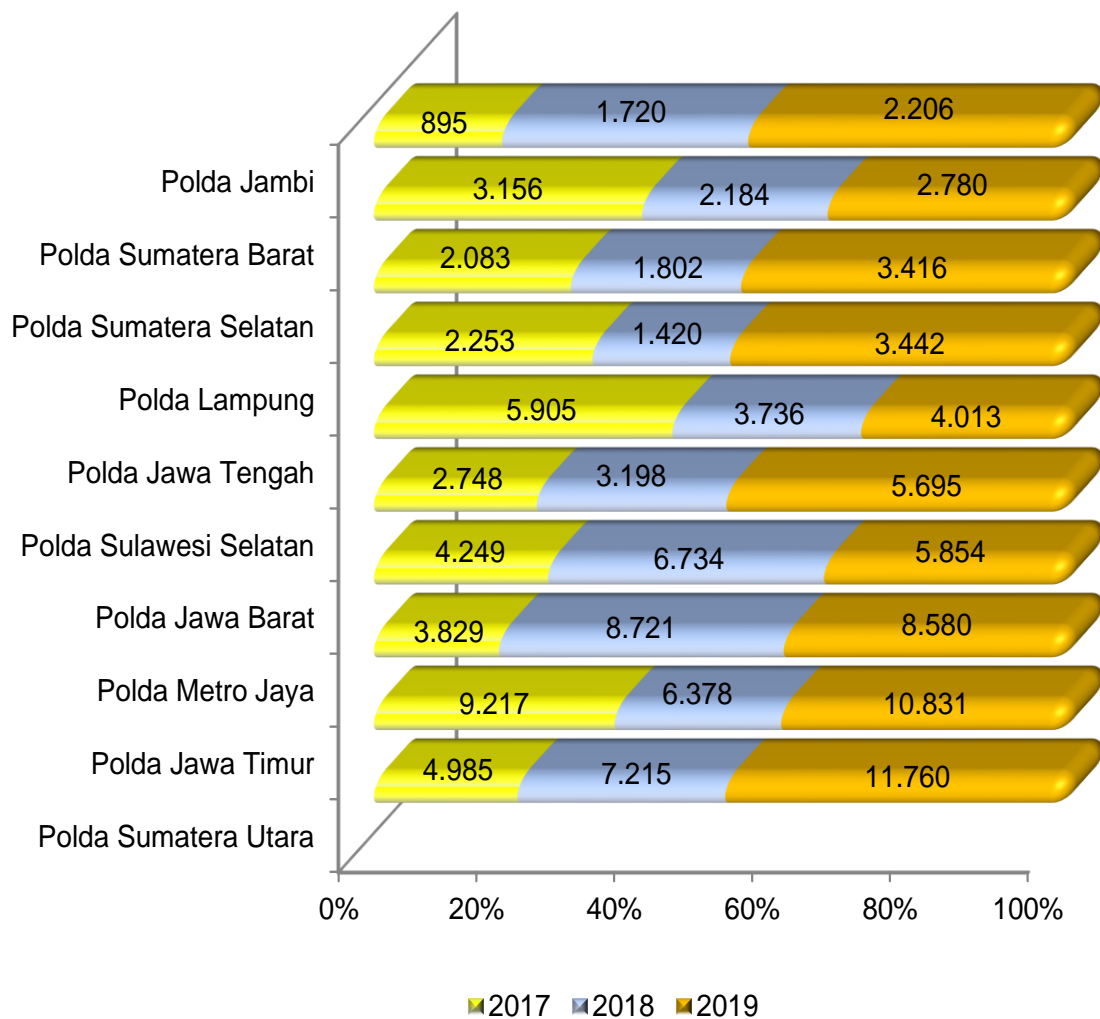
Tabel 3.34. Korban Berdasarkan Kepolisian Daerah Semester I 2019

NO	KEPOLISIAN DAERAH	SEMESTER I	
		2017	2018
1	2	3	4
1.	Bareskrim	1.085	2.162
2.	Polda Aceh	4.496	1.698
3.	Polda Bali	562	1.089
4.	Polda Bangka Belitung	585	658
5.	Polda Banten	1.093	1.011
6.	Polda Bengkulu	2.219	1.044
7.	Polda Daerah Istimewa Yogyakarta	711	1.615
8.	Polda Gorontalo	932	511
9.	Polda Jambi	895	1.720
10.	Polda Jawa Barat	4.249	6.734
11.	Polda Jawa Tengah	5.905	3.736
12.	Polda Jawa Timur	9.217	6.378
13.	Polda Kalimantan Barat	2.285	1.553
14.	Polda Kalimantan Selatan	1.133	1.345
15.	Polda Kalimantan Tengah	1.560	334
16.	Polda Kalimantan Timur	1.432	1.325
17.	Polda Kepri	370	917
18.	Polda Lampung	2.253	1.420

1	2	3	4
19.	Polda Maluku	1.158	732
20.	Polda Maluku Utara	711	104
21.	Polda Metro Jaya	3.829	8.721
22.	Polda Nusa Tenggara Barat	2.337	1.288
23.	Polda Nusa Tenggara Timur	3.111	1.091
24.	Polda Papua	1.832	297
25.	Polda Papua Barat	598	477
26.	Polda Riau	1.660	2.409
27.	Polda Sulawesi Barat	287	526
28.	Polda Sulawesi Selatan	2.748	3.198
29.	Polda Sulawesi Tengah	971	1.565
30.	Polda Sulawesi Tenggara	1.295	678
31.	Polda Sulawesi Utara	1.788	1.235
32.	Polda Sumatera Barat	3.156	2.184
33.	Polda Sumatera Selatan	2.083	1.802
34.	Polda Sumatera Utara	4.985	7.215
J U M L A H		73.531	68.772

Sumber : Pusiknas Bareskrim Polri

Grafik 3.34. Korban Berdasarkan Kepolisian Daerah Semester I 2019



BAB V
ANALISA DAN EVALUASI
DATA KRIMINALITAS DAN LALU LINTAS
TAHUN 2016 - 2018 DAN SEMESTER I TAHUN 2019

A. DATA KRIMINALITAS DAN LALU LINTAS TAHUN 2016-2018

1. DATA KRIMINALITAS

a. Data Tindak Pidana Kriminalitas Berdasarkan Penggolongan Kejahatan Tahun 2016-2018

Tabel 5.1. Trend Tindak Pidana Berdasarkan Golongan Kejahatan Tahun 2016-2018

NO	GOLONGAN KEJAHATAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	Kejahatan Konvensional	42.927	104.948	134.462
	TREND		144,48%	28,12%
2	Kejahatan Transnasional	7.050	22.746	27.342
	TREND		222,64%	20,21%
3	Kejahatan Berimplikasi Kontijensi	14	70	116
	TREND		400%	65,71%
4	Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara	1.869	4.682	3.577
	TREND		150,51%	-23,60%
5	Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM)	679	503	421
	TREND		-25,92%	-16,30%

Dari tabel 5.1 tersebut di atas Terlihat bahwa Trend tindak pidana Berdasarkan golongan kejahatan tahun 2016–2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend Berdasarkan golongan kejahatan tahun 2018
 - a.) Di tahun 2018 trend kenaikan golongan kejahatan tertinggi yaitu golongan kejahatan berimplikasi kontijensi dengan Prosentase kenaikan 65,71% dari 116 kasus, Sedangkan penurunan trend golongan kejahatan terendah yaitu golongan kejahatan Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) -16,30% dengan 421 kasus, menunjukkan bahwa penegakan UU tentang Hak Asasi Manusia (HAM) dapat diterapkan dengan baik.
 - b.) Jumlah tindak pidana terbesar yang terjadi di tahun 2018 berdasarkan golongan Kejahatan Konvensional dengan total 134.465 kasus dengan presentase 28,12%. Tindak pidana terendah adalah golongan kejahatan berimplikasi kontijensi dengan jumlah 116 kasus dengan presentase 65,71%.
- 2) Trend Perbandingan Berdasarkan golongan kejahatan tahun 2016 - 2018
 - a.) Jumlah trend dengan tindak pidana tertinggi yaitu golongan Kejahatan Transnasional di tahun 2017 dengan jumlah presentase 222,64% dengan jumlah 22,746 kasus sedangkan tertinggi pada tahun 2018 yaitu golongan Kejahatan Berimplikasi Kontijensi dengan jumlah presentase 65,71% dengan 116 kasus.

- b.) Jumlah tindak pidana terendah di tahun 2017 yaitu golongan kejahatan Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) dengan jumlah 503 kasus dengan presentase -25,92%, sedangkan tahun 2018 tindak pidana terendah yaitu golongan kejahatan Berimplikasi Kontijensi dengan jumlah 116 kasus dengan presentase 65,71%.
- c.) Kenaikan tindak pidana terbesar yaitu golongan Kejahatan Konvensional yaitu 104.948 kasus dengan presentase 144,48% di tahun 2017 menjadi 134.462 kasus dengan presentase kenaikan sebesar 28,12% di tahun 2018 dan sedangkan penurunan terbesar tindak pidana tahun 2017 yaitu golongan Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara dari 4.682 kasus dengan presentase 150,51% menjadi 3.577 kasus dengan presentase penurunan sebesar -23,60%.

Tabel 5.2. Trend Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Kejahatan Konvensional Tahun 2016-2018

NO.	JENIS KEJAHATAN KONVENSIONAL	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1	Pencurian dengan pemberatan	5.972	13.577	19.380
	TREND		127,34%	42,74%
2	Penipuan/perbuatan curang	2.068	9.773	16.587
	TREND		373,96%	69,72%
3	Pencurian biasa	4.073	12.761	13.776
	TREND		213,31%	7,95%
4	Penggelapan	3.655	7.913	13.531
	TREND		116,50%	71,00%
5	Penganiayaan	3.788	9.527	9.580
	TREND		151,50%	0,56%
6	Curanmor R-2	3.716	9.207	6.852
	TREND		147,77%	-25,58%
7	Persetubuhan/cabul terhadap anak	2.154	2.642	4.595
	TREND		22,66%	73,92%
8	Penganiayaan berat	549	477	3.769
	TREND		-13,11%	690,15%
9	Pengeroyokan	1.283	3.382	3.622
	TREND		163,60%	7,10%
10	Pencurian dengan kekerasan	1.257	2.981	3.430
	TREND		137,15%	15,06%
11	Kejahatan tentang jasa konstruksi	0	0	1
	TREND		-	-
12	Kejahatan tentang penetapan harga acuan pembelian di petani & harga acuan penjualan di konsumen (pangan)	0	0	1
	TREND		-	-
13	Kejahatan tentang perdagangan berjangka	0	3	1
	TREND		-	-66,67%

1	2	3	4	5
14	Kejahatan tentang perfilman	1	1	1
	TREND		0%	0%
15	Kejahatan tentang tenaga nuklir	1	0	1
	TREND		-100%	-
16	Kejahatan terkait kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran hutang	0	0	1
	TREND		-	-
17	Kejahatan terkait pengelolaan sampah	0	2	1
	TREND		-	-50%
18	Kejahatan terkait perselisihan hubungan industrial	0	0	1
	TREND		-	-
19	Memakai suatu hak yang telah diketahui bahwa haknya telah dicabut oleh Hakim	0	0	1
	TREND		-	-
20	Memberi suap	1	7	1
	TREND		600%	-86%

Dari tabel 5.2 tersebut di atas Terlibat bahwa Trend tindak pidana Berdasarkan jenis kejahatan tahun 2016–2017 adalah sebagai berikut:

1) Trend jenis kejahatan Konvensional tahun 2018

- a.) Ditahun 2018, kenaikan tindak pidana golongan kejahatan konvensional tertinggi yaitu tindak pidana jenis kejahatan penganiayaan berat dengan presentase 690,15% dengan jumlah 3.769 kasus tahun 2018 dari 477 kasus di tahun 2017, dan trend terendah golongan kejahatan konvensional adalah jenis kejahatan tentang perdagangan berjangka yang mengalami penurunan dengan presentase -66% dengan jumlah 3 kasus tahun 2018 menjadi 1 kasus pada tahun 2018;
- b.) Sedangkan golongan kejahatan konvensional tertinggi di tahun 2018 adalah jenis kejahatan pencurian dengan pemberatan dengan jumlah sebesar 19.380 kasus selanjutnya penipuan/perbuatan curang dengan jumlah sebesar 16.587 kasus;
- c.) Jenis kejahatan tentang jasa konstruksi, Kejahatan tentang penetapan harga acuan pembelian dipetani & harga acuan penjualan di konsumen (pangan), Kejahatan tentang perdagangan berjangka, Kejahatan tentang perfilman, Kejahatan tentang tenaga nuklir, Kejahatan terkait kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran hutang,Kejahatan terkait pengelolaan sampah, Kejahatan terkait perselisihan hubungan industrial, dan Memakai suatu hak yang telah diketahui bahwa haknya telah dicabut oleh Hakim dan memberi suap dengan menjadi jenis kejahatan yang masing-masing 1 kasus.

2) Trend jenis kejahatan konvensional tahun 2016 - 2018

- a) Jumlah tindak pidana tertinggi yaitu jenis kejahatan Pencurian dengan pemberatan di tahun 2018 dengan total 19.380 kasus dan Pencurian dengan pemberatan di tahun 2017 dengan total 13.577 kasus. Sedangkan tindak pidana terendah berjumlah 1 kasus ditahun 2018 yaitu Kejahatan tentang

jasa konstruksi, Kejahatan tentang penetapan harga acuan pembelian di petani & harga acuan penjualan di konsumen (pangan), Kejahatan tentang perdagangan berjangka, kejahatan tentang perfilman, Kejahatan tentang tenaga nuklir, Kejahatan terkait kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran hutang, Kejahatan terkait pengelolaan sampah, Kejahatan terkait perselisihan hubungan industrial, Memakai suatu hak yang telah diketahui bahwa haknya telah dicabut oleh Hakim, dan Memberi suap. Di tahun 2018 kejahatan terendah yaitu pengancaman (persekusi), perompakan/ pembajakan (dalam negeri/lokal) dan tindak pidana terendah di tahun 2017 adalah tindak pidana Kejahatan tentang perfilman sedangkan kejahatan terendah di tahun 2016 adalah tindak pidana kejahatan tentang perfilman, Kejahatan tentang tenaga nuklir dan memberi suap.

- b) Kenaikan tertinggi tindak pidana golongan kejahatan konvensional adalah tindak pidana penipuan/perbuatan curang dengan presentase 373,96% yaitu 2.068 kasus di tahun 2016 meningkat menjadi 9.773 kasus di tahun 2017. Sedangkan penurunan tertinggi adalah Kejahatan tentang tenaga nuklir dengan persentase penurunan -100% dari 1 kasus tahun 2016 menjadi nihil ditahun 2017 namun kasus kasus tersebut tidak banyak hanya 1 kasus.

Tabel 5.3. Trend Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Kejahatan Trans Nasional Tahun 2016 - 2018

NO.	JENIS KEJAHATAN TRANSNASIONAL	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1	Narkotika (narkoba)	5.780	18.371	25.319
	TREND		217,84%	37,82%
2	Psikotropika	583	2.262	916
	TREND		287,99%	-59,50%
3	TPPU (<i>money laundering</i>)	44	34	223
	TREND		-22,73%	555,88%
4	Pengancaman melalui media elektronik/ media sosial	38	111	211
	TREND		192,11%	90,09%
5	Kejahatan dunia maya/ <i>cyber crime</i>	142	338	146
	TREND		138,03%	-56,8%
6	Mengakses sistem secara ilegal	-	-	128
	TREND			
7	Perbankan	62	75	98
	TREND		20,97%	30,67%
8	Bahan adiktif lainnya (narkoba)	-	-	69
	TREND			
9	Perdagangan manusia/ <i>trafficking in person</i>	51	75	64
	TREND		47,06%	-14,67%
10	Pencurian data melalui media elektronik	15	47	60
	TREND		213,33%	27,66%
11	Hak cipta	16	53	55

1	2	3	4	5
	TREND		231,25%	3,77%
12	Merusak sistem dokumen elektronik	3	17	22
	TREND		466,67%	29,41%
13	Asuransi	2	3	9
	TREND		50%	200 %
14	Illegal akses	-	18	7
	TREND			-61,11%
15	Menghilangkan data pada sistem elektronik tertentu milik	2	7	5
	TREND		250%	-28,57%
16	Kejahatan tentang desain industry	3	8	3
	TREND		166,67%	-62,5%
17	Kejahatan terkait rahasia dagang	-	5	3
	TREND			-40%
18	Paten	1	2	2
	TREND		100%	0%
19	Kejahatan ekonomi lintas negara/ <i>trans economy crime</i>	2	2	1
	TREND		0%	-50%
20	Penyelundupan manusia (<i>people smuggling</i>)	-	-	1
	TREND			
21	Hack/bajak/mengakses system	16	96	-
	TREND		500%	-100%
22	Kejahatan tentang ekstradisi	-	2	-
	TREND			-100%
23	Pencurian melalui ATM	7	36	-
	TREND		414,29%	-100%
	Penyelundupan senjata api/ <i>arm smuggling</i>	2	3	-
	TREND		50%	-100%
24	Terorisme	1	5	-
	TREND		400%	-100%
25	Penipuan melalui media elektronik	280	1.176	-
	TREND		320%	-100%

Dari tabel 4.3 tersebut di atas terlihat bahwa trend tindak pidana berdasarkan jenis kejahatan tahun 2016–2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend berdasarkan jenis kejahatan Transnasional 2018
 - a) Trend jenis kejahatan transnasional pada tahun 2018 dengan tindak pidana TPPU (money laundering) menjadi trend tertinggi dengan presentase 555,88% jumlah 223 kasus. Sedangkan trend terendah pada jenis kejahatan transnasional adalah tindak pidana Hack/bajak/mengakses sistem, Kejahatan tentang ekstradisi, Pencurian melalui ATM, Penyelundupan senjata api/arm smuggling, Terorisme, Penipuan melalui media elektronik dengan semua presentase sebesar -100% dengan 0 tindak pidana.
 - b) jenis kejahatan transnasional tertinggi di tahun 2018 adalah jenis kejahatan

narkotika (narkoba) dengan jumlah sebesar 25.319 kasus dan kejahatan transnasional terendah pada tahun 2018 yaitu tindak pidana Hack/bajak/mengakses sistem, Kejahatan tentang ekstradisi, Pencurian melalui ATM, Penyelundupan senjata api/arm smugling, Terorisme, Penipuan melalui media elektronik *nihil*.

2) Tindak pidana berdasarkan jenis kejahatan transnasional 2016 - 2018

a) Jenis tindak pidana Narkotika (narkoba) pada tahun 2018 menjadi tindak pidana tertinggi dengan 25.319 tindak pidana dengan presentase 37,82%. sedangkan jenis tindak pidana Hack/bajak/mengakses system, Kejahatan tentang ekstradisi, Pencurian melalui ATM, Penyelundupan senjata api/arm smugling, Terorisme, Penipuan melalui media elektronik adalah yang tidak ada atau 0 tindak pidana dengan masing-masing presentase -100% pada tahun 2018. Kenaikan tindak pidana terendah adalah Perdagangan manusia/trafficking in person yaitu 51 tindak pidana di tahun 2016 menjadi 75 tindak pidana di tahun 2017 dengan prosentase kenaikan sebesar 47,06%.

2) Perbandingan trend jenis kejahatan transnasional 2017-2018

a) Trend Tertinggi dari jenis kejahatan transnasional adalah TPPU (money laundry) dengan presentase 555,88% dari 18.371 kasus di tahun 2017 menjadi 25.319 kasus pada tahun 2018. sedangkan trend tindak pidana terendah yaitu hack/bajak/mengakses sistem mengalami penurunan dengan persentase sebesar -100% dari 96 kasus di tahun 2017 menjadi nihil di tahun 2019, kejahatan tentang ekstradisi mengalami penurunan dengan persentase sebesar -100% dari 2 kasus di tahun 2017 menjadi nihil di tahun 2019 dan pencurian melalui ATM mengalami penurunan dengan persentase sebesar -100% dari 36 kasus di tahun 2017 menjadi nihil di tahun 2019;

b) Tindak pidana kejahatan konvensional terbesar adalah jenis kejahatan Narkotika (narkoba) pada tahun 2018 dengan jumlah sebesar 25.319 kasus. Sedangkan jenis kejahatan terendah adalah kejahatan paten di tahun 2016, kejahatan ekonomi lintas Negara/trasn economy crime dan penyelundupan manusia (people smugling) tahun 2018 serta terorisme tahun 2016 dengan jumlah masing-masing sebesar 1 kasus.

Tabel 5.4. Jumlah Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara Tahun 2016-2018

NO	JENIS KEJAHATAN TERHADAP KEKAYAAN NEGARA	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1	Korupsi	140	168	579
	TREND		20%	244,64%
2	Kejahatan tentang pertambangan mineral dan batubara (illegal mining)	234	619	492
	TREND		164,53%	-20,52%
3	Illegal logging	329	665	464
	TREND		102,13%	-30,23%
4	Kejahatan tentang minyak dan gas (migas)	74	175	279

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

	TREND		136,49%	59,43%
5	Kejahatan tentang pencegahan dan pemberantasan perusakan hutan	28	158	229
	TREND		464,29%	44,94%
6	Kejahatan tentang perkebunan	32	187	214
	TREND		484,38%	14,44%
7	Kejahatan terkait pangan	66	146	168
	TREND		121,21%	15,07%
8	Pemalsuan mata uang dan uang kertas	50	66	146
	TREND		32,00%	121,21%
9	Kejahatan tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem	24	66	142
	TREND		175,00%	115,15%
10	BBM illegal	201	150	121
	TREND		-25,37%	-19,33%
11	Kejahatan tentang benda cagar budaya	1	0	1
	TREND		-100%	-
12	Kejahatan terkait perlindungan varietas tanaman	0	0	1
	TREND		-	-
13	Kejahatan terkait rumah susun	0	1	1
	TREND		0%	
14	Fiskal	1	2	0
	TREND		100%	-100%
15	Kehatan terkait wajib daftar perusahaan	1	1	0
	TREND		0%	-100%
16	Kejahatan lingkungan hidup	35	101	0
	TREND		188,57%	-100%
17	Kejahatan tentang kesehatan	395	1.524	0
	TREND		285,82%	-100%
18	Kejahatan tentang telekomunikasi	1	19	0
	TREND		1.800%	-100%
19	Kejahatan terkait mata uang atau pemalsuan uang	17	66	0
	TREND		288,24%	-100%
20	Kejahatan tentang pajak pertambahan nilai barang dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah (fiskal)	0	2	0
	TREND		-	-

Dari tabel 5.4. tersebut di atas Terlibat bahwa Trend tindak pidana berdasarkan jenis kejahatan tertadap kekayaan negara tahun 2017–2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend jenis kejahatan terhadap kekayaan negara tahun 2018
 - a) pada tahun 2018 jenis kejahatan korupsi menjadi tindak pidana dengan kenaikan trend tertinggi dengan presentase 244,64% dari 168 kasus yang sebelumnya pada tahun 2017 menjadi 579 kasus di tahun 2018. sedangkan yang mengalami kenaikan trend terendah adalah kejahatan terkait pangan dengan presentase 15,07% dari 146 kasus ditahun 2017 menjadi 168 kasus di tahun 2019;
 - b) jumlah kejahatan terhadap kekayaan negara dengan tindak pidana Fiskal,

Kehatan terkait wajib daftar perusahaan, Kejahatan lingkungan hidup, Kejahatan tentang kesehatan, Kejahatan tentang telekomunikasi dan Kejahatan terkait mata uang atau pemalsuan uang dan kejahatan tentang penambahan nilai barang dan jasa pajak dengan presentase penurunan masing-masing -100%;

- c) jenis kejahatan terhadap kekayaan Negara tertinggi di tahun 2018 adalah jenis kejahatan korupsi dengan jumlah sebesar 579 kasus dan jenis kejahatan terhadap kekayaan Negara terendah yaitu tindak pidana Fiskal, Kehatan terkait wajib daftar perusahaan, Kejahatan lingkungan hidup, Kejahatan tentang kesehatan, Kejahatan tentang telekomunikasi dan Kejahatan terkait mata uang atau pemalsuan uang dan kejahatan tentang penambahan nilai barang dan jasa pajak dengan jumlah *nihil*.

2) Trend perbandingan jenis kejahatan terhadap kekayaan negara tahun 2016-2018

- a) Tindak pidana tertinggi jenis kejahatan terhadap kekayaan negara adalah korupsi sebesar 579 kasus pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 244,64% dari 168 kasus ditahun 2018. sedangkan tindak pidana terendah adalah kejahatan tentang benda cagar budaya tahun 2016, Kejahatan terkait perlindungan varietas tanaman tahun 2016 dan 2017, kejahatan terkait rumah susun tahun 2016, tindak pidana Fiskal, Kehatan terkait wajib daftar perusahaan dan Kejahatan lingkungan hidup, Kejahatan tentang kesehatan, Kejahatan tentang telekomunikasi dan Kejahatan terkait mata uang atau pemalsuan uang dan kejahatan tentang penambahan nilai barang dan jasa pajak tahun 2018 dengan jumlah nihil;
- b) Trend tindak pidana jenis kejahatan terhadap kekayaan yang mengalami kenaikan tertinggi adalah kejahatan tentang telekomunikasi dengan persentase kenaikan 1.800% dari 1 kasus di tahun 2016 menjadi 19 kasus di tahun 2017. Sedangkan tindak pidana terendah adalah Fiskal, Kehatan terkait wajib daftar perusahaan, Kejahatan lingkungan hidup, Kejahatan tentang kesehatan, Kejahatan tentang telekomunikasi dan Kejahatan terkait mata uang atau pemalsuan uang dengan trend masing -100% dengan jumlah tindak pidana nihil.

Tabel 5.5. Trend Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Kejahatan Berimplikasi Kontinjensi Tahun 2016–2018

NO	JENIS KEJAHATAN BERIMPLIKASI KONTIJENSI	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1	Bentrok massa	1	0	3
	TREND		-100%	-
2	Kejahatan tentang penyelenggaraan pemilu	0	27	22
	TREND		-	-19%
3	Kejahatan terhadap martabat kedudukan Pres/Wapres	2	1	0
	TREND		-50%	-100%
4	Konflik suku, agama, ras, dan antar golongan (sara)	5	20	33
	TREND		300%	65%
1	2	3	4	5

5	Menghasut	0	0	8
	TREND		-	-
6	Pembunuhan (sistematis dan meluas)	3	0	0
	TREND		-100%	-
7	Pemogokan buruh	0	2	0
	TREND		-	-
8	Penistaan agama	0	0	46
	TREND		-	-
9	Perkelahian pelajar/mahasiswa	1	8	1
	TREND		700%	-88%
10	Separatisme	0	1	1
	TREND		-	0%
11	Kejahatan terhadap keamanan negara/ makar	1	10	2
	TREND		900%	-
12	Unjuk rasa anarkis	1	1	0
	TREND		0%	-

Dari tabel 5.5 tersebut di atas Terlibat bahwa Trend tindak pidana berdasarkan jenis kejahatan Berimplikasi Kontinjensi tahun 2016–2017 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend berdasarkan jenis kejahatan berimplikasi kontinjensi 2018
 - a) Ditahun 2018 tindak pidana kejahatan dengan trend yang mengalami kenaikan hanya jenis kejahatan Konflik suku, agama, ras, dan antar golongan (sara) sebesar 65% dari 20 kasus di tahun 2017 menjadi 33 kasus di tahun 2018. sedangkan tindak pidana yang mengalami penurunan trend terbesar adalah Kejahatan terhadap martabat kedudukan Pres/Wapres sebesar -100% dengan 1 kasus di tahun 2017 menjadi *nihil* di tahun 2019..
 - b) Jumlah kejahatan yang terbesar yang terjadi di tahun 2018 yaitu Penistaan agama dengan jumlah 46 kasus, sedangkan jumlah kejahatan yang terendah pada tahun 2018 adalah Kejahatan terhadap martabat kedudukan Pres/Wapres, Pembunuhan (sistematis dan meluas), Pemogokan buruh dan unjuk rasa anarkis yang masing-masing *nihil*.
- 2) Perbandingan Trend jenis kejahatan berimplikasi kontinjensi tahun 2016-2018
 - a) Tindak pidana tertinggi jenis kejahatan berimplikasi kontinjensi adalah penistaan agama di tahun 2018 sebesar 46 kasus. sedangkan tindak pidana terendah dengan jumlah nihil adalah Kejahatan tentang penyelenggaraan pemilu tahun 2016, Kejahatan terhadap martabat kedudukan Pres/Wapres tahun 2018, Pembunuhan (sistematis dan meluas) tahun 2017 dan 2018, Pemogokan buruh di tahun 2016 dan 2018, Penistaan agama di tahun 2016 dan 2017, Separatisme di tahun 2016 dan unjuk rasa anarkis tahun 2018;
 - b) Jumlah Trend tindak pidana tertinggi tahun 2017 adalah Kejahatan terhadap keamanan negara/ makar dengan persentase kenaikan sebesar 900% dari 1 kasus di tahun 2016 menjadi 10 kasus di tahun 2017. Sedangkan trend kenaikan terendah adalah Konflik suku, agama, ras, dan antar golongan (sara) dengan persentase kenaikan 65% dari 20 kasus di tahun 2017 menjadi 33 kasus di tahun 2018.

Tabel 5.6. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) Tahun 2018

NO	JENIS PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	Kejahatan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pasal terkait pelanggaran HAM	14	114	127
	TREND		714,29%	11,4%
2	Kejahatan tentang kemerdekaan menyampaikan pendapat di muka umum pasal terkait pelanggaran HAM	7	6	1
	TREND		-14,29%	-83,33%
3	Kejahatan tentang penghapusan diskriminasi ras dan etnis	2	11	5
	TREND		450,00%	-54,55%
4	Pelanggaran HAM berat (genocide)/(HAM)	0	1	2
	TREND			100%
5	Pelanggaran HAM terhadap anak	626	258	201
	TREND		-58,79%	-22,09%
6	Pembunuhan sistematis dan meluas (HAM)	1	6	5
	TREND		500%	-16,67%
7	Pemusnahan (sistematis dan meluas)	0	0	2
	TREND			
8	Penganiayaan terhadap suatu kelompok tertentu atau perkumpulan yang didasari persamaan paham politik, ras, kebangsaan, etnis, budaya, agama, jenis kelamin atau alasan lain yang telah diakui secara universal sebagai hal yang dilarang berdasarkan hukum Internasional	2	19	17
	TREND		850%	-10,53%
9	Penghilangan orang secara paksa	4	10	13
	TREND			-101,24%
10	Penyiksaan (sistematis dan meluas)	3	0	0
	TREND		-100%	
11	Perampasan kemerdekaan atau perampasan kebebasan fisik lain secara sewenang-wenang yang melanggar ketentuan pokok hukum Internasional	10	39	28
	TREND		290%	-28,21%
12	Perkosaan, perbudakan seksual, pelacuran secara paksa, pemaksaan kehamilan, pemandulan atau sterilisasi secara paksa dalam bentuk kekerasan seksual yang setara	10	38	17
	TREND		280%	-55,26%

Dari tabel 5.6 tersebut di atas Terlibat bahwa Trend tindak pidana berdasarkan jenis

kejahatan HAM tahun 2016 - 2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend berdasarkan jenis Pelanggaran Hak Asasi Manusia 2018
 - a) Di tahun 2018 trend kenaikan tertinggi adalah pelanggaran HAM berat (genocide)/(HAM) dengan persentase kenaikan sebesar 100% dengan 2 kasus yang sebelumnya hanya 1 kasus ditahun 2017. Sedangkan untuk pelanggaran terendah adalah Penyiksaan (sistematis dan meluas) dengan nihil presentase dan tindak pidana yang pada sebelumnya -100% menjadi nihil di tahun 2018.
 - b) Jumlah Pelanggaran HAM terbanyak ditahun 2018 adalah Kejahatan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pasal terkait pelanggaran HAM yaitu 127 kasus mengalami kenaikan dengan persentase 11,4% yang sebelumnya 114 kasus di tahun 2017. Sedangkan pelanggaran HAM terendah adalah Penyiksaan (sistematis dan meluas) dengan jumlah nihil.
- 2) Perbandingan Trend jenis Pelanggaran Hak Asasi Manusia tahun 2016-2018
 - a) Tindak pidana tertinggi jenis Pelanggaran Hak Asasi Manusia adalah Kejahatan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pasal terkait pelanggaran HAM di tahun 2018 sebesar 127 kasus. sedangkan tindak pidana terendah dengan jumlah *nihil* adalah Pelanggaran HAM berat (genocide)/(HAM) tahun 2016, Pemusnahan (sistematis dan meluas) tahun 2016 dan 2017, Pembunuhan (sistematis dan meluas) tahun 2017 dan 2018 dan penyiksaan (sistematis dan meluas) di tahun 2017 dan 2018;
 - b) Jumlah trend tertinggi jenis Pelanggaran Hak Asasi Manusia yaitu Penganiayaan terhadap suatu kelompok tertentu atau perkumpulan yang didasari persamaan paham politik, ras, kebangsaan, etnis, budaya, agama, jenis kelamin atau alasan lain yang telah diakui secara universal sebagai hal yang dilarang berdasarkan hukum Internasional kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pasal terkait pelanggaran HAM dengan presentase kenaikan sebesar 850% dari 2 kasus di tahun 2016 menjadi 19 kasus di tahun 2017. Sedangkan trend terendah adalah penghilangan orang secara paksa mengalami penurunan dengan persentase sebesar -101,24% dari 10 kasus di tahun 2017 menjadi 13 kasus ditahun 2018.

Tabel 5.7. Trend Kejahatan HAM berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2016-2018

NO	KESATUAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1	Bareskrim	545	552	316
	TREND		1,28%	-42,75%
2	Polda Aceh	2.300	4.296	4.093
	TREND		86,78%	-4,73%
3	Polda Bali	1.056	1.975	2.954
	TREND		87,03%	49,57%
4	Polda Bangka Belitung	1.845	1.535	1.406
	TREND		-16,80%	-8,40%
5	Polda Banten	869	1.831	2.163
	TREND		110,70%	18,13%
1	2	3	4	5

6	Polda Bengkulu	969	3.151	2.388
	TREND		225,18%	-24,21%
7	Polda Daerah Istimewa Yogyakarta	1.012	2.585	3.398
	TREND		155,43%	31,45%
8	Polda Gorontalo	264	1.665	1.474
	TREND		530,68%	-11,47%
9	Polda Jambi	680	2.148	2.992
	TREND		215,88%	39,29%
10	Polda Jawa Barat	5.710	12.805	14.478
	TREND		124,26%	13,07%
11	Polda Jawa Tengah	5.720	9.116	8.172
	TREND		59,37%	-10,36%
12	Polda Jawa Timur	5.477	14.720	20.836
	TREND		168,76%	41,55%
13	Polda Kalimantan Barat	335	3.715	3.870
	TREND		1.008,96%	4,17%
14	Polda Kalimantan Selatan	1.476	3.759	4.147
	TREND		154,67%	10,32%
15	Polda Kalimantan Tengah	712	1.406	1.110
	TREND		97,47%	-21,05%
16	Polda Kalimantan Timur	2.028	4.169	3.740
	TREND		105,57%	-10,29%
17	Polda Kepri	1.141	1.896	2.124
	TREND		66,17%	12,03%
18	Polda Lampung	254	3.095	4.542
	TREND		1.118,50%	46,75%
19	Polda Maluku	159	1.083	1.318
	TREND		581,13%	21,70%
20	Polda Maluku Utara	163	372	216
	TREND		128,22%	-41,94%
21	Polda Metro Jaya	3.484	11.696	18.502
	TREND		235,71%	58,19%
22	Polda Nusa Tenggara Barat	945	3.236	2.751
	TREND		242,43%	-14,99%
23	Polda Nusa Tenggara Timur	1.810	1.468	2.480
	TREND		-18,90%	68,94%
24	Polda Papua	88	708	885
	TREND		704,55%	25,00%
25	Polda Papua Barat	186	941	930
	TREND		405,91%	-1,17%
26	Polda Riau	1.484	4.516	5.039
	TREND		204,31%	11,58%
27	Polda Sulawesi Barat	296	298	1.233
	TREND		0,68%	313,76%
28	Polda Sulawesi Selatan	2.764	7.042	9.305
	TREND		154,78%	32,14%
29	Polda Sulawesi Tengah	305	2.930	2.604
	TREND		860,66%	-11,13%
30	Polda Sulawesi Tenggara	206	1.328	1.622
1	2	3	4	5

	TREND		544,66%	22,14%
31	Polda Sulawesi Utara	259	1.990	2.711
	TREND		668,34%	36,23%
32	Polda Sumatera Barat	1.430	5.328	4.113
	TREND		272,59%	-22,80%
33	Polda Sumatera Selatan	1.579	3.833	5.470
	TREND		142,75%	42,71%
34	Polda Sumatera Utara	4.988	11.761	22.536
	TREND		135,79%	91,62%

Dari tabel 5.7 tersebut di atas Terlihat bahwa Trend Kejahatan berdasarkan Kepolisian Daerah tahun 2016-2017 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend Kejahatan berdasarkan kepolisian daerah ditahun 2018
 - a) Ditahun 2018 kenaikan trend tertinggi dalam pengungkapan tindak pidana pada Polda Sulawesi Barat dengan presentase 313,76% dari 1.233 kasus, yang sebelumnya ditahun 2017 hanya 0,68% dari 298 kasus. Sedangkan yang mengalami penurunan trend dengan presentase -42,75% dari 316 kasus adalah Bareskrim, yang tahun sebelumnya 1,28% dari 552 kasus.
 - b) Jumlah tindak pidana tertinggi pada tahun 2018 adalah Polda Sumatera Utara dengan jumlah tindak pidana 22.536 kasus mengalami kenaikan sebesar 91,62% dari yang sebelumnya 11,761 kasus. Sedangkan yang mengalami penurunan jumlah tindak pidana terbanyak adalah Polda Maluku Utara yaitu 216 kasus dengan presentase -41,94% yang sebelumnya 372 kasus di tahun 2017.
- 2) Trend Perbandingan kejahatan berdasarkan Kepolisian Daerah tahun 2016-2018
 - a) Di tahun 2016 – 2018, ini pengungkapan kasus terbesar adalah Polda Sumatera Utara dengan jumlah 22.536 kasus di tahun 2018. Sedangkan tindak pidana terendah adalah Polda maluku dengan total 159 kasus di tahun 2016.
 - b) Jumlah trend tindak pidana tertinggi adalah Polda lampung dengan kenaikan yang sangat signifikan yaitu 1.118,50% dari 254 kasus di tahun 2016 menjadi 3.095 kasus pada tahun 2017. Sedangkan trend terendah adalah Bareskrim Polri yang mengalami penurunan -42,75% dari 552 kasus di tahun 2017 menjadi 316 kasus di tahun 2018.

b. Data Tersangka Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Kejahatan Tahun 2016-2018

Tabel 5.8. Trend tersangka berdasarkan golongan kejahatan tahun 2016–2018

NO	PENGGOLONGAN KEJAHATAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1	Kejahatan konvensional	7.647	39.816	32.113
	TREND		420,67%	-19,35%
2	Kejahatan Trans Nasional	2.114	9.353	30.739
1	2	3	4	5

	TREND		342,43%	228,65%
3	Kejahatan terhadap kekayaan Negara	567	1.986	2.233
	TREND		250,26%	12,44%
4	Kejahatan Hak Asasi Manusia (HAM)	43	197	51
	TREND		358,14%	-74,11%
5	Kejahatan berimplikasi kontijensi	4	39	29
	TREND		875,00%	-25,64%

Dari tabel 5.8 tersebut di atas Terlihat bahwa Trend tersangka tindak pidana berdasarkan golongan kejahatan tahun 2016–2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend tersangka berdasarkan golongan kejahatan tahun 2018
 - a) Ditahun 2018 trend kenaikan tersangka tertinggi berdasarkan golongan kejahatan menunjukkan pada kejahatan transnasional dengan presentase 228,65% dari 30.739 tersangka, yang sebelumnya 342,43% dari 933 tersangka pada tahun 2017. Sedangkan trend tersangka terendah adalah golongan kejahatan Hak Asasi Manusia (HAM) mengalami penurunan dengan presentase sebesar -74,11% dari 197 tersangka di tahun 2017 menjadi 51 tersangka pada tahun 2018.
 - b) Jumlah tersangka tertinggi yaitu tersangka golongan kejahatan konvensional dengan jumlah 32.113 tersangka dan jumlah tersangka terendah adalah tersangka kejahatan Hak Asasi Manusia (HAM) dengan jumlah sebesar 51 tersangka.
- 2) Trend tersangka berdasarkan golongan kejahatan tahun 2016-2018
 - a) Jumlah tersangka tertinggi yaitu tersangka golongan kejahatan konvensional di tahun 2017 sebanyak 39.816 tersangka dan tersangka terendah adalah tersangka golongan kejahatan berimplikasi kontijensi di tahun 2016 sebanyak 4 tersangka.
 - b) Trend kenaikan jumlah tersangka tertinggi adalah tersangka kejahatan Transnasional dari tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 342,43% dari 2.114 tahun 2016 menjadi 9.353 tersangka tahun 2017 dan penurunan tersangka tertinggi adalah tersangka kejahatan Hak Asasi Manusia (HAM) dari tahun 2017 sebesar 194 tersangka ke tahun 2018 menjadi 51 tersangka dengan persentase penurunan sebesar -74,11%.

Tabel 5.9. Trend 10 (sepuluh) tersangka tertinggi dan 10 (sepuluh) tersangka terendah berdasarkan jenis kejahatan konvensional tahun 2016–2018

NO	JENIS KEJAHATAN KONVENSIONAL	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1	Pencurian dengan pemberatan	675	3.436	5.780
	TREND		80,36%	40,55%
2	Pencurian biasa	413	2.673	2.431
	TREND		84,55%	-9,95%
3	Judi togel	333	896	2.273
	TREND		62,83%	60,58%
1	2	3	4	5

4	Judi kartu	252	785	2.153
	TREND		67,90%	63,54%
5	Kejahatan tentang kesehatan		-	1.652
	TREND		-	100%
6	Pencurian dengan kekerasan	192	772	1.315
	TREND		75,13%	41,29%
7	Penganiayaan	507	4.440	1.303
	TREND		88,58%	-240,8%
8	Kejahatan terkait senjata tajam (sajam)	-	-	1.255
	TREND		-	-
9	Curanmor R-2	192	979	683
	TREND		80,39%	-43,3%
10	Menjual atau mengedarkan obat keras/bebas terbatas tanpa ijin	-	-	510
	TREND		-	100%
11	Haki	26	44	1
	TREND		40,91%	-4300%
12	Kejahatan tentang pengusutan, penuntutan dan peradilan tindak pidana ekonomi	-	8	1
	TREND		-	-700%
13	Kejahatan tentang penataan ruang		2	1
	TREND		100%	-100%
14	Kejahatan psicotropika(dalam negeri/lokal)	5	29	2
	TREND		83%	-1350%
15	Kejahatan terhadap penguasa umum	2	31	2
	TREND		94%	-1.450%
16	Kejahatan dunia maya/ <i>cyber crime</i> (dalam negeri/lokal)	11	10	2
	TREND		-10%	-400%
17	Kejahatan tentang pokok-pokok agraria	-	7	2
	TREND		-	-250%
18	Kejahatan tentang penerbangan	1	-	2
	TREND		-	-
19	Kejahatan tentang perfilman			2
	TREND		-	100%
20	Kejahatan terkait penyelenggaraan haji			2
	TREND		-	-

Dari tabel 5.9. tersebut di atas Terlibat bahwa Trend tersangka kejahatan konvensional tahun 2016–2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah tersangka jenis kejahatan Konvensional tahun 2018
 - a) Jumlah tersangka terbanyak pada tahun 2018 dari pencurian dengan pemberatan sebanyak 5.780 tersangka yang sebelumnya sebanyak 3.436 tersangka pada tahun 2017.
 - b) Jumlah tersangka terendah pada tahun 2018 dari kejahatan terkait penyiaran, kejahatan terkait perbankan syariah, kejahatan tentang keterbatasan informasi public, kejahatan tentang serikat pekerja, pencucian

uang/money laundry (dalam Negeri/Luar), kejahatan terkait sistem pendidikan nasional dan kejahatan terkait sistem pendidikan nasional dan kejahatan tentang peternakan dan kesehatan hewan masing-masing nihil jumlah tersangka, yang sebelumnya dari masing-masing jenis tersangka kejahatan berbeda-beda ditahun 2017.

- 2) Perbandingan jumlah tersangka jenis kejahatan Konvensional tahun 2016-2018
- tersangka terbanyak adalah Pencurian dengan pemberatan tahun 2018 dengan jumlah sebesar 5.780 tersangka dengan jenis kejahatan yang sama justru meningkat menjadi 5.780 tersangka. Sedangkan kejahatan konvensional yang jumlah tersangkanya nihil adalah kejahatan tentang kesehatan tahun 2016 dan 2017, Kejahatan terkait senjata tajam (sajam) tahun 2016 dan 2017, menjual atau mengedarkan obat keras/bebas terbatas tahun 2016 dan 2017, kejahatan tentang pungusutan tahun 2016, kejahatan tentang penataan ruang tahun 2016, kejahatan tentang pokok-pokok agraria tahun 2016, kejahatan tentang penerbangan tahun 2017, kejahatan tentang perfilman tahun 2016 dan 2017, kejahatan tentang penyelenggaraan haji tahun 2016 dan 2017;
 - Kenaikan tersangka tertinggi dengan persentase kenaikan sebesar 100% yaitu tersangka kejahatan tentang kesehatan dari tahun 2017 nihil menjadi 1.652 tersangka tahun 2018, menjual atau mengedarkan obat dari tahun 2017 nihil menjadi 510 tersangka di tahun 2018 dan kejahatan tentang perfilman dari nihil ditahun 2017 menjadi 2 tersangkakan ditahun 2018.

Tabel 5.10. Trend Tersangka Berdasarkan Jenis Kejahatan Trans Nasional Tahun 2016-2018

NO	JENIS KEJAHATAN TRANS NASIONAL	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1	Asuransi	0	3	0
	TREND		100%	
2	Bahan adiktif lainnya (narkoba)	0	0	43
	TREND			
3	Hack/bajak/mengakses sistem	1	14	
	TREND		93%	
4	Hak cipta	5	59	
	TREND		92%	
5	Illegal akses	0	1	18
	TREND		100%	94,44%
6	Kejahatan dunia maya/cyber crime	19	75	12
	TREND		74,67%	-525,%
7	Kejahatan tentang desain industri	1	3	
	TREND		66,67%	
8	Kejahatan terkait rahasia dagang	0	2	2
	TREND		100%	0%
9	Menghilangkan data pada sistem elektronik tertentu	1	1	4
	TREND		0%	75%
10	Merusak sistem dokumen elektronik	1	4	4
1	2	3	4	5

	TREND		75%	
11	Narkotika (narkoba)	1.834	7.802	29.679
	TREND		76,49%	73,71%
12	Paten	1	2	
	TREND		50,00%	
13	Pencucian uang/money laundry	14	11	44
	TREND		-27,27%	75%
14	Pencurian data melalui media elektronik	1	6	9
	TREND		83,33%	33,33%
15	Pencurian melalui ATM	0	2	
	TREND		100%	
16	Pengancaman melalui media elektronik/ media sosial	14	34	9
	TREND		58,82%	-277,78%
17	Penipuan melalui media elektronik	30	184	
	TREND		83,70%	
18	Penyelundupan senjata api/arm smuggling	1	0	0
	TREND			
19	Perbankan	29	40	4
	TREND		27,50%	-900%
20	Perdagangan manusia/trafficking in person	17	47	24
	TREND		63,83%	-95,83%
21	Psikotropika	145	1063	887
	TREND		86,36%	-19,84%

Dari tabel 5.10 tersebut di atas Terlihat bahwa Trend tersangka kejahatan Trans Nasional tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend Kejahatan Trans Nasional tertinggi tahun 2018
 - a) Di tahun 2018, trend kenaikan tertinggi tersangka kejahatan Trans Nasional yaitu tersangka illegal akses dengan Prosentase kenaikan 94,44% namun jumlah tersangka tidak terlalu signifikan yaitu hanya 1 tersangka di tahun 2017 menjadi 18 tersangka di tahun 2018. Sedangkan penurunan terbanyak adalah tersangka kejahatan perbankan dengan prosentase penurunan sebesar 900% namun jumlah tersangka juga tidak signifikan yaitu dari 40 tersangka di tahun 2017 menjadi 4 tersangka di tahun 2018.
 - b) Jumlah tersangka kejahatan Trans Nasional terbesar yang terjadi di tahun 2018 adalah tersangka Narkotika (narkoba) dengan jumlah sebesar 29.679 tersangka. Sedangkan tersangka terendah adalah tersangka terkait rahasia dagang dengan jumlah sebesar 2 tersangka dan kejahatan Trans Nasional yang tersangka nihil yaitu tersangka kejahatan asuransi, hack/bajak/mengakses sistem, hak cipta, kejahatan tentang desain industri, paten, pencurian melalui ATM, penipuan melalui media elektronik dan penyelundupan senjata api/ arm smuggling.
- 2) Trend perbandingan Kejahatan Trans Nasional tertinggi tahun 2016 -2019
 - a) Di periode 2016–2017 ini, Jumlah tersangka terbesar adalah tersangka kejahatan Narkotika (narkoba) di tahun 2018 dengan jumlah sebesar 29.679 tersangka. Sedangkan tersangka terendah adalah tersangka

kejahatan Hack/bajak /mengakses system tahun 2016, illegal akses tahun 2017, Kejahatan tentang desain industri tahun 2016, menghilangkan data pada sistem elektronik tertentu tahun 2016 dan tahun 2017, Merusak sistem dokumen elektronik tahun 2016, paten tahun 2016, Pencurian data melalui media elektronik tahun 2016, dan Penyelundupan senjata api /arm smugling di tahun 2016, serta kejahatan Illegal akses tahun 2017 dengan masing – masing sebesar 1 tersangka.

- c) Trend kenaikan tertinggi tersangka kejahatan Trans Nasional adalah pada tahun 2016 ke 2017 dengan persentase kenaikan sebesar 100% yaitu tersangka kejahatan asuransi, illegal akses, kejahatan terkait rahasia dagang dan pencurian melalui ATM. Sedangkan penurunan tersangka kejahatan Trans Nasional tertinggi yaitu kejahatan perbankan dengan prosentase penurunan sebesar 900% dari 40 tersangka di tahun 2017 menjadi 4 tersangka di tahun 2018.

Tabel 5.11. Trend Tersangka Berdasarkan Jenis Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara Tahun 2016 -2018

NO	JENIS KEJAHATAN TERHADAP KEKAYAAN NEGARA	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1	Bbm illegal	35	94	90
	TREND		62,77%	-4,44%
2	Cukai	3	8	2
	TREND		62,50%	-300%
3	Gratifikasi (Tipikor)	1	13	1
	TREND		92,31%	-1200%
4	Illegal fishing	3	38	43
	TREND		92,11%	11,63%
5	Illegal logging	71	295	386
	TREND		75,93%	23,58%
6	Kejahatan konservasi sumber daya alam hayati/ekosistem	14	43	94
	TREND		67,44%	54,26%
7	Kejahatan lingkungan hidup	14	44	0
	TREND		68,18%	-
8	Kejahatan tentang budi daya tanaman	0	5	10
	TREND		100%	-
9	Kejahatan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)/ (Fiskal)	0	8	0
	TREND		100%	
10	Kejahatan tentang cukai	0	9	4
	TREND		100%	-125%
11	Kejahatan tentang kesehatan	149	591	0
	TREND		74,79%	-
12	Kejahatan tentang minyak dan gas (migas)	26	56	229
	TREND		53,57%	-
13	Kejahatan tentang pencegahan dan pemberantasan perusakan hutan	7	66	138
	TREND		89,39%	52,17%
1	2	3	4	5

14	Kejahatan tentang perdagangan	13	23	45
	TREND		43,48%	48,89%
15	Kejahatan tentang perindustrian	3	2	12
	TREND		-50%	83,33%
16	Kejahatan tentang perkebunan	11	76	209
	TREND		85,53%	63,64%
17	Kejahatan tentang pertambangan mineral dan batubara (illegal mining)	73	267	371
	TREND		72,66%	28,03%
18	Kejahatan tentang sumber daya air	3	2	2
	TREND		-50%	0%
19	Kejahatan tentang telekomunikasi	0	4	0
	TREND		100%	-
20	Kejahatan terkait karantina hewan ikan dan tumbuhan	5	21	51
	TREND		76,19%	58,82%
21	Kejahatan terkait ketenaga listrikan	4	2	1
	TREND		-100%	-100%
22	Kejahatan terkait keuangan negara	2	1	1
	TREND		-100%	0%
23	Kejahatan terkait mata uang atau pemalsuan uang	6	20	0
	TREND		70%	
24	Kejahatan terkait merek	0	0	11
	TREND		-	-
25	Kejahatan terkait pangan	33	43	88
	TREND		23,26%	51,14%
26	Kejahatan terkait perlindungan varietas tanaman	0	0	1
	TREND		-	-
27	Kejahatan terkait perumahan dan kawasan pemukiman	1	2	0
	TREND		50%	-
28	Kejahatan terkait praktek kedokteran	4	4	7
	TREND		0%	42,86%
29	Kejahatan terkait pupuk bersubsidi (pangan)	0	0	8
	TREND		-	-
30	Kejahatan terkait rumah sakit	0	1	0
	TREND		100%	-
31	Kejahatan terkait rumah susun	0	1	0
	TREND		100%	-
32	Kejahatan terkait wajib daftar perusahaan	0	0	2
	TREND		-	-
33	Korupsi	35	97	246
	TREND		63,92%	60,57%
34	Lingkungan hidup	5	4	28
	TREND		-25%	85,71%
35	Merek	1	3	0
	TREND		66,67%	-
1	2	3	4	5

36	Pemalsuan mata uang dan uang kertas	8	37	93
	TREND		78,38%	60,22%
37	Pemerasan (Tipikor)	11	24	18
	TREND		54,17%	-33,33%
38	Penggelapan dalam jabatan (Tipikor)	19	51	10
	TREND		62,75%	-410%
39	Penyalahgunaan wewenang (tipikor)	0	0	6
	TREND			
40	Penyelundupan	5	6	12
	TREND		16,67%	50%
41	Perbuatan curang (Tipikor)	0	5	0
	TREND		100%	-
42	Suap (Tipikor)	1	15	7
	TREND		93,33%	-114,29%
43	Telekomunikasi	1	5	7
	TREND		80 %	28,57%

Dari tabel 5.11 tersebut di atas Terlibat bahwa Trend tersangka Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara tahun 2016–2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara tertinggi tahun 2018
 - a) Di tahun 2018, trend kenaikan tertinggi tersangka Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara yaitu tersangka kejahatan lingkungan hidup dengan Prosentase kenaikan 85,71% namun jumlah tersangka tidak signifikan yaitu hanya 4 tersangka di tahun 2017 dari 28 tersangka di tahun 2016. Sedangkan penurunan tertinggi adalah tersangka gratifikasi (Tipikor) dengan prosentase penurunan sebesar -1.200% yaitu 13 tersangka di tahun 2017 menjadi 1 tersangka di tahun 2018.
 - b) Jumlah tersangka Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara terbesar yang terjadi di tahun 2018 adalah tersangka illegal logging dengan jumlah sebesar 386 tersangka. Sedangkan tersangka terendah adalah tersangka gratifikasi (Tipikor), Kejahatan terkait ketenaga listrikan, Kejahatan terkait keuangan negara dan Kejahatan terkait perlindungan varietas tanaman dengan jumlah masing – masing 1 tersangka.
- 2) Trend perbandingan Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara tahun 2016 - 2018
 - a) Di periode 2016–2018 ini, Jumlah tersangka terbesar adalah tersangka kejahatan tentang kesehatan di tahun 2017 dengan total 591 tersangka. Sedangkan tersangka terendah adalah tersangka kejahatan Gratifikasi (Tipikor), Kejahatan terkait perumahan dan kawasan pemukiman, Merek, Suap (Tipikor) dan telekomunikasi di tahun 2016 serta Kejahatan terkait keuangan negara, kejahatan terkait rumah sakit dan Kejahatan terkait rumah susun tertentu di tahun 2017 dengan jumlah 1 tersangka.
 - b) Trend kenaikan tertinggi tersangka Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara adalah pada tahun 2016 ke 2017 dengan persentase kenaikan sebesar 100% yaitu Kejahatan tentang budi daya tanaman, Kejahatan tentang bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)/ (Fiskal), kejahatan tentang cukai, Kejahatan tentang telekomunikasi, Kejahatan terkait rumah

sakit, kejahatan terkait rumah susun dan perbuatan curang (tipikor). Sedangkan penurunan tersangka tertinggi adalah tersangka kejahatan Gratifikasi (Tipikor) dengan persentase penurunan sebesar -1.200% dari yaitu 13 tersangka di tahun 2017 menjadi 1 tersangka di tahun 2018.

Tabel 5.11. Trend Tersangka Berdasarkan Jenis Kejahatan Berimplikasi Kontinjensi Tahun 2016 -2018

NO	JENIS KEJAHATAN BERIMPLIKASI KONTINJENSI	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	Kejahatan tentang penyelenggaraan pemilu	0	22	6
	TREND		100%	-266,67%
2	Kejahatan terhadap martabat kedudukan Pres/Wapres	0	1	0
	TREND		100%	-
3	Konflik suku, agama, ras dan antar golongan (sara)	4	7	18
	TREND		42,86%	61,11%
4	Menghasut	0	0	1
	TREND		-	100%
5	Pemogokan Buruh	0	1	0
	TREND		100%	-
6	Penistaan agama	0	0	1
	TREND		-	-
7	Perkelahian Pelajar /Mahasiswa	0	4	0
	TREND		100%	-
8	Perkelahian pelajar/mahasiswa	0	0	2
	TREND		-	-
9	Separatisme	0	0	1
	TREND		-	-
10	Terhadap keamanan negara/makar	0	4	0
	TREND		100%	-

Dari tabel 5.12 tersebut di atas Terlibat bahwa Trend tersangka Kejahatan Berimplikasi Kontinjensi tahun 2016–2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend Kejahatan Berimplikasi Kontinjensi tertinggi tahun 2018
 - a) Di tahun 2018, trend kenaikan tertinggi tersangka Kejahatan Berimplikasi Kontinjensi yaitu tersangka kejahatan menghasut dengan Prosentase kenaikan 100% namun jumlah hanya 1 tersangka ditahun 2018 dari nihil di tahun 2017. Sedangkan penurunan tersangka Kejahatan Berimplikasi Kontinjensi yaitu tersangka kejahatan tentang penyelenggaraan pemilu dengan prosentase penurunan sebesar -266,67% yaitu 22 tersangka di tahun 2017 menjadi 6 tersangka di tahun 2018.
 - b) Jumlah tersangka Kejahatan Berimplikasi Kontinjensi terbesar yang terjadi di tahun 2018 adalah tersangka Konflik suku, agama, ras dan antar golongan (sara) dengan jumlah sebesar 18 tersangka. Sedangkan tersangka terendah adalah tersangka menghasut dan separatisme dengan jumlah masing – masing 1 tersangka.

- 2) Trend perbandingan Kejahatan Berimplikasi Kontinjensi tertinggi tahun 2016 - 2018
- Di periode 2016-2017 ini, Jumlah tersangka terbesar adalah tersangka kejahatan Kejahatan tentang penyelenggaraan pemilu dengan total 22 tersangka di tahun 2017 dengan total 22 tersangka. Sedangkan tersangka terendah adalah tersangka Kejahatan terhadap martabat kedudukan pres/wapres dan Pemogokan buruh pada tahun 2017 serta menghasut dan penistaan agama tahun 2018 dengan jumlah masing- masing 1 tersangka.
 - Trend kenaikan tertinggi tersangka Berimplikasi Kontinjensi adalah pada tahun 2016 ke 2017 dengan persentase kenaikan sebesar 100% yaitu Kejahatan tentang penyelenggaraan pemilu, Kejahatan terhadap martabat kedudukan Pres/Wapres, pemogokan buruh, perkelahian pelajar/mahasiswa, Kejahatan kejahatan terhadap keamanan Negara/makar dan tersangka menghasut tahun 2017-2018. Sedangkan penurunan tersangka terdapat pada kejahatan tentang penyelenggaraan pemilu dengan persentase penurunan sebesar -266,67% dari yaitu 22 tersangka di tahun 2017 menjadi 6 tersangka di tahun 2018.

Tabel 5.13. Trend Tersangka Berdasarkan Jenis Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) Tahun 2016–2018

NO	JENIS PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1	Kejahatan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pasal terkait pelanggaran HAM	11	64	13
	TREND		82,81%	-392,31%
2	Kejahatan tentang penghapusan diskriminasi ras dan etnis	1	14	3
	TREND		92,86%	-366,67%
3	Pelanggaran dalam hal penyampaian pendapat dimuka umum	3	5	0
	TREND		40%	-
4	Pelanggaran HAM berat (genocide)/(HAM)	0	1	0
	TREND		100%	-
5	Pelanggaran HAM terhadap anak	27	73	23
	TREND		63%	-217,39%
6	Pembunuhan (sistematis dan meluas)	0	1	0
	TREND		100%	-
7	Penganiayaan terhadap suatu kelompok tertentu atau perkumpulan yang didasari persamaan paham politik, ras, kebangsaan, etnis, budaya, agama, jenis kelamin atau alasan lain yang telah diakui secara universal sebagai hal yang dilarang berdasarkan hukum Internasional	0	4	4
	TREND		100%	0%

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8	Penghilangan orang secara paksa	0	2	0
	TREND		100%	-
9	Perampasan kemerdekaan atau perampasan kebebasan fisik lain secara sewenang-wenang yang melanggar ketentuan pokok hukum Internasional	1	17	0
	TREND		94,12%	-
10	Perkosaan, perbudakan seksual, pelacuran secara paksa, pemaksaan kehamilan, pemandulan atau sterilisasi secara paksa dalam bentuk kekerasan seksual yang setara	0	16	8
	TREND		100%	-100%

Dari tabel 5.13 tersebut di atas Terlibat bahwa Trend tersangka Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) tahun 2016–2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend Tersangka Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) tahun 2018
 - a) Di tahun 2018, trend tersangka Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) tidak mengalami kenaikan hanya mengalami penurunan dan penurunan tertinggi terdapat pada tersangka Kejahatan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pasal terkait Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) dengan Prosentase penurunan sebesar -392,31% dari 64 tersangka ditahun 2017 menjadi 13 tersangka di tahun 2018.
 - b) Jumlah tersangka Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) terbesar yang terjadi di tahun 2018 adalah Pelanggaran HAM terhadap anak dengan jumlah sebesar 23 tersangka. Sedangkan tersangka terendah adalah tersangka Kejahatan tentang penghapusan diskriminasi ras dan etnis dengan jumlah 3 tersangka sedangkan Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) yang *nihil* yaitu Pelanggaran dalam hal penyampaian pendapat dimuka, Pelanggaran HAM berat (genocide)/(HAM), Pembunuhan (sistematis dan meluas), Penghilangan orang secara paksa dan Perampasan kemerdekaan atau perampasan kebebasan.
- 3) Trend perbandingan Kejahatan Berimplikasi Kontinjensi tertinggi tahun 2016 - 2018
 - a) Di periode 2016-2017 ini, Jumlah tersangka terbesar adalah tersangka Pelanggaran HAM terhadap anak di tahun 2017 dengan total 73 tersangka. Sedangkan tersangka terendah adalah tersangka pada tahun 2016 yaitu Kejahatan tentang penghapusan diskriminasi ras dan etnis, Perampasan kemerdekaan atau perampasan kebebasan fisik lain secara sewenang-wenang yang melanggar ketentuan pokok hukum Internasional dan pelanggaran terendah tahun 2017 yaitu Pelanggaran HAM berat (genocide)/(HAM) dan Pembunuhan (sistematis dan meluas) dengan jumlah masing- masing 1 tersangka.
 - b) Trend kenaikan tertinggi tersangka Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) tersangka pada tahun 2016 ke 2017 dengan persentase kenaikan sebesar 100% yaitu Pelanggaran HAM berat (genocide)/(HAM), Pembunuhan (sistematis dan meluas), Penganiayaan terhadap suatu kelompok tertentu, penghilangan orang secara paksa dan Perkosaan, perbudakan seksual, pelacuran secara paksa.

Tabel 5.14. Trend tersangka kejahatan berdasarkan kewarganegaraan tahun 2016 - 2018

NO	KEWARGANEGARAAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	WNI	25.108	29.759	65.232
	TREND		15,63%	54,38%
2	WNA	120	203	33
	TREND		40,89%	-515,15%

Dari tabel 5.14 tersebut di atas Terlibat bahwa Trend tersangka kejahatan berdasarkan kewarganegaraan tahun 2016 -2017 adalah sebagai berikut:

- a) Trend tersangka kejahatan berdasarkan kewarganegaraan tertinggi tahun 2018
 - a) Pada 2018, berdasarkan kewarganegaraan jumlah tersangka berkewarganegaraan Indonesia (WNI) masih mendominasi tindak pidana kejahatan di Indonesia yaitu sekitar 65.232 tersangka. Sedangkan tersangka kewarganegaraan asing (WNA) hanya berjumlah 33 tersangka.
 - b) Jumlah tersangka berkewarganegaraan Indonesia (WNI) meningkat sebesar 54,38% dari 29.759 tersangka di tahun 2017 menjadi 65.232 tersangka ditahun 2018. Sedangkan tersangka berkewarganegaraan asin menurun sebesar -515,15% dari 203 tersangka di tahun 2017 menjadi 33 tersangka di tahun 2018.
- 2) Trend perbandingan tersangka kejahatan berdasarkan kewarganegaraan tertinggi tahun 2016 - 2018
 - a) Di periode 2016–2018 ini, jumlah tersangka tertinggi adalah tersangka berkewarganegaraan Indonesia (WNI) dengan total 65.232 orang di tahun 2018. Sedangkan tersangka terendah adalah tersangka kewarganegaraan asing (WNA) di tahun 2018 dengan jumlah 33 orang.
 - b) Trend kenaikan tertinggi tersangka kejahatan berdasarkan kewarganegaraan adalah tersangka berkewarganegaraan Indonesia (WNI) dengan persentase kenaikan 54,38% yaitu 65.232 orang dari 29.759 di tahun 2017 menjadi 65.232 orang di tahun 2018

Tabel 5.15. Trend tersangka berdasarkan kewarganegaraan dan jenis kelamin tahun 2016–2018

NO.	KEWARGANEGARAAN DAN JENIS KELAMIN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1	WNI			
	a. Laki-laki	22.790	27.189	61.939
	TREND		16,18%	56,%
	b. Perempuan	2.318	2.570	3.293
	TREND		9,81%	21,96%

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2	WNA			
	a. Laki-laki	86	41	29
	TREND		-109,76%	-41,38%
	b. Perempuan	14	2	4
	TREND		-600%	50%
	c. Tidak diketahui	20	160	0
	TREND		87,5%	0%

Dari tabel 5.15 tersebut di atas Terlihat bahwa Trend tersangka kejahatan berdasarkan kewarganegaraan dan jenis kelamin tahun 2016 -2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend tersangka kejahatan berdasarkan kewarganegaraan dan jenis kelamin tertinggi di tahun 2018
 - a) Pada 2018, berdasarkan kewarganegaraan dan jenis kelamin jumlah tersangka berkewarganegaraan Indonesia (WNI) dengan jenis kelamin laki-laki merupakan tersangka terbesar yaitu sebesar 61.939 tersangka. Sedangkan tersangka terendah yaitu kewarganegaraan asing (WNA) dengan jenis kelamin perempuan hanya berjumlah 4 tersangka.
 - b) Trend tersangka tertinggi yaitu WNI dengan jenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 56% dari 27.189 tersangka di tahun 2017 menjadi 61.939 tersangka di tahun 2018. Sedangkan trend tersangka terendah adalah WNA dengan jenis kelamin laki-laki menurun sebesar -41,38% dari 41 tersangka di tahun 2017 menjadi 29 tersangka di tahun 2018.
- 2) Trend perbandingan tersangka berdasarkan kewarganegaraan dan jenis kelamin tertinggi tahun 2016 - 2018
 - a) Di periode 2016–2018 ini, jumlah tersangka tertinggi adalah tersangka WNI dengan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 61.939 tersangka di tahun 2018. Sedangkan tersangka terendah adalah tersangka WNA dengan jenis kelamin perempuan tahun 2017 dengan jumlah 2 tersangka.
 - b) Trend kenaikan tertinggi tersangka kejahatan berdasarkan kewarganegaraan dan jenis kelamin adalah tersangka WNI dengan jenis kelamin laki-laki dengan persentase kenaikan 56,10% dari 27.189 tersangka di tahun 2017 menjadi 61.939 tersangka di tahun 2018. Sedangkan penurunan tersangka berdasarkan kewarganegaraan dan jenis kelamin adalah WNA yang berjenis kelamin perempuan dengan persentase penurunan sebesar -600% dari 14 tersangka di tahun 2016 menjadi 2 tersangka di tahun 2017.

Tabel 5.16. Trend Tersangka Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016 -2018

NO	JENIS KELAMIN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	Laki-laki	22.790	27.230	61.968
	TREND		16,31%	56,1%
2	Perempuan	2.318	2.572	3.297
	TREND		9,88%	22%
3	Tidak diketahui	120	160	-
	TREND		25%	-

Dari tabel 5.16 tersebut di atas Terlibat bahwa Trend tersangka kejahatan berdasarkan jenis kelamin tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend tersangka kejahatan berdasarkan jenis kelamin tertinggi di tahun 2018

Pada 2018, berdasarkan jenis kelamin jumlah tersangka dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 61.968 tersangka mengalami kenaikan sebesar 56% dari 27.189 tersangka di tahun 2017. Sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 3.297 tersangka naik sebesar 22% dari 2.572 tersangka di tahun 2017.
- 2) Trend tersangka berdasarkan jenis kelamin tertinggi tahun 2016 - 2018
 - a) Di periode 2016–2018 ini, jumlah tersangka tertinggi adalah tersangka dengan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 61.968 tersangka di tahun 2018. berjenis kelamin perempuan tahun 2017 dengan jumlah 2 tersangka.
 - b) Trend tersangka tertinggi yaitu jenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 56,1% dari 27.189 tersangka di tahun 2017 menjadi 61.968 tersangka ditahun 2018. Sedangkan trend tersangka terendah adalah jenis kelamin laki-laki meningkat sebesar 16,31% dari 22.790 tersangka di tahun 2016 menjadi 27.230 tersangka di tahun 2017.

Tabel 4.17. Trend Tersangka Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2016-2018

NO.	USIA	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	<16 Tahun	2.479	4.051	10.826
	TREND		38,81%	62,58%
2	16 s.d. 19 Tahun	2.137	3.040	4.312
	TREND		29,70%	29,50%
3	20 s.d. 24 Tahun	3.985	5.106	10.148
	TREND		21,95%	49,68%
4	25 s.d. 29 Tahun	3.759	4.281	9.668
	TREND		12,19%	55,72%
5	>30 Tahun	12.868	13.484	30.311
	TREND		4,57%	55,51%

Dari tabel 5.17 tersebut di atas Terlibat bahwa Trend tersangka kejahatan berdasarkan kelompok usia tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend tersangka kejahatan berdasarkan kelompok usia tahun 2018
 - a) Pada 2018 berdasarkan kelompok usia, jumlah tersangka tindak pidana kejahatan terbesar yaitu tersangka berusia >30 tahun dengan jumlah 30.311 orang yaitu sekitar 55,51%. Sedangkan tersangka yang paling sedikit merupakan tersangka berusia 16 s.d. 19 tahun dengan jumlah 4.312 orang yaitu sekitar 29,50%
 - b) Trend tersangka tertinggi berdasarkan kelompok usia yaitu tersangka dengan usia <16 tahun dengan persentase kenaikan sebesar 62,58% dari 4.051 tersangka di tahun 2017 menjadi 10.826 tersangka ditahun 2018. Sedangkan trend tersangka terendah adalah tersangka berusia 16 s.d. 19

- c) tahun meningkat sebesar 29,50% dari 3.040 tersangka di tahun 2017 menjadi 4.312 tersangka di tahun 2018.
- 2) Trend tersangka berdasarkan kelompok usia tahun 2016 - 2018
- a) Di periode 2016–2018 ini, jumlah tersangka terbesar adalah berusia >30 tahun dengan jumlah 30.311 tersangka di tahun 2018. Sedangkan tersangka terendah adalah tersangka berusia 16 s.d. 19 tahun dengan sebesar 2.137 tersangka tahun 2016 2017.
- b) Trend kenaikan tertinggi adalah tersangka dengan usia <16 tahun dengan persentase kenaikan sebesar 62,58% dari 4.051 tersangka di tahun 2017 menjadi 10.826 tersangka ditahun 2018. Sedangkan trend tersangka terendah adalah tersangka berusia >30 tahun meningkat sebesar 4,57% tersangka dari 12.868 tersangka di tahun 2016 menjadi 13.484 tersangka pada tahun 2018.

Tabel 5.18. Trend Tersangka Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016–2018

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	SD	5.948	6.622	14.502
	TREND		10,18%	54,34%
2	SLTP	5.638	6.753	15.892
	TREND		16,51%	57,51%
3	SLTA	8.603	10.143	27.936
	TREND		15,18%	63,69%
4	PT	4696	3.975	4.318
	TREND		-18,14%	7,94%
5	Tidak sekolah	343	2469	2.617
	TREND		86,11%	5,66%

Dari tabel 5.18 tersebut di atas terlihat bahwa Trend tersangka kejahatan berdasarkan latar belakang pendidikan tersangka tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend tersangka kejahatan berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi tahun 2018
- a) Pada 2018, berdasarkan tingkat pendidikan jumlah tersangka dengan tingkat pendidikan SLTA masih mendominasi tindak pidana kejahatan di Indonesia yaitu sekitar 27.936 tersangka. Sedangkan tersangka berdasarkan tingkat pendidikan SLTP hanya berjumlah 15.892 tersangka.
- b) Trend tersangka kejahatan berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi tahun 2018 meningkat sebesar 15,18% dari 10.143 tersangka di tahun 2017 menjadi 27.936 tersangka ditahun 2018.
- 2) Trend perbandingan tersangka kejahatan berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi tahun 2016 - 2018
- a) Di periode 2016–2018 ini, jumlah tersangka tertinggi adalah tersangka dengan tingkat pendidikan SLTA dengan total 27.936 tersangka di tahun 2018. Sedangkan tersangka terendah adalah tersangka yang tidak sekolah di tahun 2016 dengan jumlah 343 orang.

- b) Trend kenaikan tertinggi tersangka kejahatan berdasarkan tingkat pendidikan adalah tersangka berpendidikan SLTA dengan persentase kenaikan 63,69% yaitu dari 10.143 tersangka di tahun 2017 menjadi 27.936 di tahun 2018.

Tabel 5.19. Trend Tersangka Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2016–2018

NO	PEKERJAAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1	PNS	730	553	1.198
	TREND		-32,01%	53,84%
2	TNI	28	12	15
	TREND		-133,33%	20%
3	Polri	311	181	351
	TREND		-71,82%	48,43%
4	Swasta	8.521	7.849	29.482
	TREND		-8,56%	73,38%
5	Wiraswasta	5.481	6.656	4.616
	TREND		17,65%	-44,19%
6	Petani	967	2.860	7.724
	TREND		66,19%	62,97%
7	Pelajar/mahasiswa	1.876	2.292	3.682
	TREND		18,15%	37,75%
8	Buruh	4.772	5.363	9.715
	TREND		11%	44,8%
9	Pengangguran	2.148	3.628	6.981
	TREND		40,79%	48%
10	Nelayan	231	298	798
	TREND		22,48%	62,66%
11	pengajar	43	91	170
	TREND		52,75%	46,47%
12	Pensiun	36	64	198
	TREND		43,75%	67,68%
13	Perangkat Desa	21	12	132
	TREND		-75%	90,91%
14	Kepala Desa	11	25	115
	TREND		56%	78,26%
15	Pengacara	10	12	28
	TREND		16,67%	57,14%
16	Anggota Dewan	5	9	15
	TREND		44,44%	40%
17	Dokter	9	13	18
	TREND		30,77%	27,78%
18	Bidan	11	20	12

1	2	3	4	5
	TREND		45%	-66,67%
19	Pemuka agama	5	10	9
	TREND		50%	-11,11%
20	Notaris	12	14	6
	TREND		14,29%	-133,33%

Dari tabel 5.19 tersebut di atas Terlibat bahwa trend tersangka kejahatan berdasarkan latar belakang pekerjaan tahun 2016 -2018 adalah sebagai berikut:

1) Trend tersangka berdasarkan latar belakang pekerjaan tertinggi tahun 2018

Pada 2018, berdasarkan latar belakang pekerjaan, tersangka dengan latar belakang pekerjaan swasta merupakan tersangka terbesar yaitu sebesar 29.482 tersangka mengalami peningkatan sebesar sekitar 73,38% dari 7.849 tersangka di tahun 2017. Sedangkan tersangka terendah merupakan tersangka berlatar belakang pekerjaan sebagai Notaris dengan jumlah hanya 6 tersangka, mengalami penurunan sebesar sekitar 133,35% dari 14 tersangka di tahun 2017.

2) Trend perbandingan tersangka kejahatan berdasarkan latar belakang pekerjaan tahun 2016 - 2018

a) Di periode 2016–2018 ini, jumlah tersangka terbanyak adalah tersangka berlatar belakang pekerjaan Swasta tahun 2018 dengan jumlah 29.482 tersangka di tahun 2018. Sedangkan tersangka terendah adalah tersangka berlatar belakang pekerjaan sebagai anggota dewan dan pemuka agama tahun 2016 dengan jumlah masing-masing 5 tersangka.

b) Trend kenaikan tertinggi adalah tersangka berlatar belakang pekerjaan perangkat desa dengan prosentase kenaikan 90,91% yaitu 12 tersangka di tahun 2017 menjadi 132 tersangka di tahun 2018. Sedangkan penurunan tertinggi adalah tersangka berlatar belakang pekerjaan sebagai anggota TNI dengan persentase penurunan sebesar -133,33% yaitu 28 tersangka ditahun 2016 menjadi 12 tersangka di tahun 2017 dan notaris dengan persentase penurunan sebesar -133,33% yaitu 14 tersangka ditahun 2016 menjadi 6 tersangka di tahun 2017.

Tabel 5.20. Trend Warga Negara Asing (WNA) Yang Terlibat Tindak Pidana Golongan Kejahatan di Indonesia Tahun 2016–2018

NO	WARGA NEGARA	TAHUN		
		2016	2017	2018
I.	Asia			
1	Singapura	2	1	0
	TREND		-100%	-
2	Malaysia	8	12	24
	TREND		33,33%	50%
3	Jepang	0	3	0
	TREND		100%	-

1	2	3	4	5
4	Taiwan	7	4	0
	TREND		-75%	-
5	China	11	4	0
	TREND		-175%	-
6	Korea	1	0	0
	TREND		-	-
7	Korea Selatan	1	0	0
	TREND		-	-
8	India	1	3	2
	TREND		66,67%	-50%
9	Thailand	1	4	0
	TREND		75%	-
10	Iran	0	2	0
	TREND		100%	
11	Vietnam	1	0	0
II. Eropa				
1	Perancis	1	0	0
	TREND		-	-
2	Jerman	1	1	0
	TREND		0%	-
3	Rusia	0	1	0
	TREND		100%	-
4	Belanda	0	1	0
	TREND		100%	-
5	Italia	0	1	0
	TREND		100%	-
III. AFRIKA				
1	Nigeria	1	3	5
	TREND		66,67%	40%
2	Afrika Selatan	0	1	0
	TREND		100%	-
IV. Australia				
1	Australia	2	2	2
	TREND		0%	0%
V. Tidak diketahui				
1	Tidak diketahui	82	160	0
	TREND		48,75%	-

Dari tabel 5.20 tersebut di atas Terlihat bahwa trend tersangka Warga Negara Asing (WNA) tersangka yang terlibat tindak pidana kejahatan di Indonesia tahun 2016 - 2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend tersangka Warga Negara Asing (WNA) tersangka tahun 2018
 - a) Pada 2018 jumlah Warga Negara Asing (WNA) yang terlibat tindak pidana kejahatan di Indonesia adalah sekitar 33 tersangka. jumlah tersangka terbesar yaitu Warga Negara Malaysia dengan jumlah 24 tersangka. Sedangkan tersangka yang paling terkecil yaitu warga negara India dan Australia dengan masing- masing sebesar 2 tersangka.

- b) Trend tersangka tertinggi WNA dengan persentase kenaikan sebesar tertinggi sebesar 100% adalah warga negara Malaysia. Sedangkan trend tersangka WNA terendah adalah warga negara India dengan persentase sebesar -50% dari 3 tersangka di tahun 2017 menjadi 2 tersangka di tahun 2018.
- 2) Trend tersangka Warga Negara Asing (WNA) tersangka tahun 2016 - 2018
- a) Di periode 2016–2018 ini, jumlah tersangka tertinggi yang terlibat tindak pidana kejahatan adalah Warga Negara Malaysia dengan jumlah 12 orang di tahun 2017, tersangka berkewarganegaraan cina dengan total 11 orang di tahun 2016 Sedangkan tersangka terendah adalah warga negara Korea, Korea Selatan, India, Thailand, vietnam, Perancis, Jerman dan nigeria dengan jumlah masing –masing Negara 1 orang di tahun 2016. Sedangkan jumlah terendah ditahun 2017 adalah Negara Singapura, Jerman, Rusia, Belanda, Italia dan Afrika Selatan dengan masing-masing berjumlah 1 orang.
- b) Trend kenaikan tertinggi adalah tersangka dengan persentase kenaikan 100% yaitu tersangka berwarganegaraan Jepang, Iran, Rusia, Italia dan Afrika Selatan pada tahun. Sedangkan penurunan tertinggi adalah Warga China dengan prosentase penurunan sebesar -175% dari 11 tersagka ditahun 2016 menjadi 4 tersangka di tahun 2017.

Tabel 5.21. Trend Tersangka Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2016–2018

NO	KESATUAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1	Bareskrim	378	1.041	179
	TREND		63,69%	-481,56%
2	Polda Aceh	1.679	1.447	1.868
	TREND		-16,03%	22,54%
3	Polda Bali	388	329	1.651
	TREND		-17,93%	80,07%
4	Polda Bangka Belitung	183	142	700
	TREND		-28,87%	79,71%
5	Polda Banten	681	236	1.033
	TREND		-188,56%	77,15%
6	Polda Bengkulu	809	758	863
	TREND		-6,73%	12,17%
7	Polda D.I. Yogyakarta	397	371	806
1	2	3	4	5
	TREND		-7,01%	53,97%
8	Polda Gorontalo	122	271	160
	TREND		54,98%	-69,38%
9	Polda Jambi	937	550	658
	TREND		-70,36%	16,41%

1	2	3	4	5
10	Polda Jawa Barat	1.241	1.460	3.336
	TREND		15%	56,24%
11	Polda Jawa Tengah	2.085	1.999	4.176
	TREND		-4,30%	52,13%
12	Polda Jawa Timur	2.759	2.620	11.474
	TREND		-5,31%	77,17%
13	Polda Kalimantan Barat	1.079	1.071	2.309
	TREND		-0,75%	53,62%
14	Polda Kalimantan Selatan	537	1.073	3.349
	TREND		49,95%	67,96%
15	Polda Kalimantan Tengah	714	896	858
	TREND		20,31%	-4,43%
16	Polda Kalimantan Timur	509	884	2.039
	TREND		42,42%	56,65%
17	Polda Kepri	280	188	655
	TREND		-48,94%	71,30%
18	Polda Lampung	1.271	593	1.827
	TREND		-114,33%	67,54%
19	Polda Maluku	148	485	327
	TREND		69,48%	-48,32%
20	Polda Maluku Utara	209	326	123
	TREND		35,89%	-165,04%
21	Polda Metro Jaya	965	2.095	7.151
	TREND		53,94%	70,70%
22	Polda Nusa Tenggara Barat	462	956	611
	TREND		51,67%	-56,46%
23	Polda Nusa Tenggara Timur	1.261	1.362	399
	TREND		7,42%	-241,35%
24	Polda Papua	175	836	678
	TREND		79,07%	-23,30%
25	Polda Papua Barat	111	301	145
	TREND		63,12%	-107,59%
26	Polda Riau	484	808	2.078
	TREND		40,10%	61,12%
27	Polda Sulawesi Barat	122	210	326
	TREND		41,90%	35,58%
28	Polda Sulawesi Selatan	763	1.363	1.254
	TREND		44,02%	-8,69%
29	Polda Sulawesi Tengah	275	381	487
	TREND		27,82%	21,77%
30	Polda Sulawesi Tenggara	588	470	534
	TREND		-25,11%	11,99%

1	2	3	4	5
31	Polda Sulawesi Utara	363	607	263
	TREND		40,20%	-130,80%
32	Polda Sumatera Barat	481	964	1.046
	TREND		50,10%	7,84%
33	Polda Sumatera Selatan	1.005	946	1.970
	TREND		-6,24%	51,98%
34	Polda Sumatera Utara	1.767	1.923	9.932
	TREND		8,11%	80,64%

Dari tabel 5.21 tersebut di atas Terlihat bahwa Trend tersangka tindak pidana berdasarkan Kepolisian Daerah tahun 2016-2017 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend tersangka kejahatan berdasarkan Kepolisian Daerah ditahun 2018
 - a) Ditahun 2018, trend tertinggi tersangka kejahatan adalah pada Polda Sulawesi Sumatera Utara dengan presentase 80,64% dari 9.923 tersangka, yang sebelumnya ditahun 2017 menjadi 9.932 tersangka, kemudian Polda Bali dengan persentase 80,07% dari 329 tersangka ditahun 2017 menjadi 1.651 tersangka . Sedangkan penurunan trend tertinggi adalah Bareskrim Polri dengan presentase -481,56% dari 1.041 tersangka di tahun 2017 menjadi 179 tersangka.
 - b) Jumlah tindak pidana tertinggi pada tahun 2018 adalah Polda Jawa Timur sebesar 11.474 tersangka kemudian Polda Sumatera Utara dengan jumlah 9.932 tersangka. Sedangkan yang mengalami penurunan jumlah tersangka terbanyak adalah Polda Maluku Utara yaitu 123 tersangka.
- 2) Trend Perbandingan kejahatan berdasarkan Kepolisian Daerah tahun 2016-2018
 - c) Di tahun 2016 – 2018, ini pengungkapan kasus terbesar adalah Polda Jawa Timur dengan jumlah 11.474 tersangka, kemudian Polda Sumatera Utara dengan jumlah 9.932 tersangka di tahun 2018. Sedangkan tersangka terendah adalah Polda Papua Barat dengan jumlah 111 tersangka di tahun 2016 dan Polda maluku Utara dengan total 123 tersangka di tahun 2018.
 - d) Jumlah trend tersangka kejahatan tertinggi Polda Sulawesi Sumatera Utara dengan presentase 80,64% dari 9.923 tersangka di tahun 2017 menjadi 9.932 tersangka pada tahun 2018, kemudian Polda Bali dengan persentase 80,07% dari 329 tersangka ditahun 2017 menjadi 1.651 tersangka pada bulan 2018. Sedangkan trend terendah adalah Bareskrim Polri yang mengalami penurunan -481,56% dari 1.041 tersangka di tahun 2017 menjadi 179 tersangka di tahun 2018.

c. Data Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Korban Tahun 2016-2018

Tabel 5.22. Jumlah Korban Berdasarkan Golongan Kejahatan Tahun 2016-2018

NO	KORBAN KEJAHATAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	Kejahatan Konvensional	19.133	72.123	202.250
	TREND		73,47%	64,34%
2	Kejahatan Transnasional	699	1.942	1.165
	TREND		64,01%	-66,70%
3	Kejahatan Berimplikasi Kontinjensi	5	30	25
	TREND		83,33%	-20,00%
4	Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara	303	595	292
	TREND		49,08%	-103,77%
5	Kejahatan Terhadap HAM	254	353	526
	TREND		28,05%	32,89%
	J U M L A H	20.394	75.043	54.649
	TREND		72,82%	-37,32%

Dari tabel 5.22 tersebut di atas Terlihat bahwa Trend korban tindak pidana berdasarkan golongan kejahatan tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend korban berdasarkan golongan kejahatan tertinggi tahun 2018
 - a) Di tahun 2018, korban kejahatan menurun jika dibandingkan tahun 2017 dengan persentase penurunan sebesar -37,32% dari 75.043 korban ditahun 2017 menjadi 54.649 korban. Trend kenaikan tertinggi korban kejahatan adalah korban kejahatan Konvensional dengan persentase 64,34% sebesar 202.250 korban di tahun 2018 dari 72.123 korban di tahun 2017. Sedangkan penurunan tertinggi adalah korban kejahatan terhadap kekayaan Negara dengan persentase sebesar -103,77% yaitu 595 korban di tahun 2017 menjadi 292 korban pada tahun 2018
 - b) Jumlah korban kejahatan terbesar yang terjadi di tahun 2018 adalah korban kejahatan Konvensional dengan total 202.250 korban. Sedangkan jumlah korban terendah adalah kejahatan berimplikasi kontinjensi dengan jumlah 25 korban.
- 2) Trend perbandingan korban berdasarkan golongan kejahatan tertinggi tahun 2016 - 2018
 - a) Di periode 2016–2018 ini, Jumlah korban terbesar adalah korban kejahatan Konvensional dengan total 202.250 korban di tahun 2018. Sedangkan korban terendah adalah kejahatan berimplikasi kontinjensi dengan jumlah 5 korban di tahun 2016.
 - b) Trend kenaikan tertinggi adalah korban kejahatan berimplikasi kontinjensi dengan persentase sebesar 83,33% yaitu 5 korban di tahun 2016 menjadi 30 korban di tahun 2017. Sedangkan penurunan tersangka Kejahatan tertinggi adalah korban kejahatan terhadap kekayaan Negara dengan persentase sebesar -103,77% yaitu 595 korban di tahun 2017 menjadi 292 korban pada tahun 2018.

Tabel 5.23. Jumlah Korban Berdasarkan Jenis Kejahatan Konvensional Tahun 2016 - 2018

NO	KORBAN KEJAHATAN KONVENSIONAL	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1	Pencurian dengan pemberatan	2.831	9.598	31.736
	TREND		70,50%	69,76%
2	Penipuan/perbuatan curang	1.453	7.472	27.244
	TREND		80,55%	72,57%
3	Pencurian biasa	1.976	9.503	23.585
	TREND		79,21%	59,71%
4	Penggelapan	1.588	5.322	21.262
	TREND		70,16%	74,97%
5	Penganiayaan	166	7.463	16.780
	TREND		97,78%	55,52%
6	Curanmor R-2	1.474	7.008	12.113
	TREND		78,97%	42,14%
7	Pengeroyokan	637	2.689	6.211
	TREND		76,31%	56,71%
8	Persetubuhan terhadap anak/cabul terhadap anak	1.225	2.068	6.179
	TREND		40,76%	66,53%
9	Pencurian dengan kekerasan	635	2.313	5.928
	TREND		72,55%	60,98%
10	Penganiayaan berat	203	327	6.373
	TREND		37,92%	94,87%
11	Menyembunyikan barang sitaan	0	0	3
	TREND		-	100%
12	Kejahatan tentang perdagangan berjangka	0	0	2
	TREND		-	100%
13	Kejahatan terkait pengairan	0	0	2
	TREND		-	100%
14	Kejahatan terkait pengelolaan sampah	0	2	0
	TREND		100%	-
15	Kejahatan terkait perdagangan (pangan)	0	0	2
	TREND		-	100%
16	Kejahatan terkait perkoperasian	0	2	0
	TREND		100%	-
17	Menghambat penyidikan	0	0	2
	TREND		-	100%
18	Kejahatan tentang sistem keolahragaan Nasional	0	1	0
	TREND		100%	-
19	Terorisme (dalam negeri/lokal)	0	1	0
	TREND		100%	-
20	Kejahatan tentang saksi dan korban	0	0	0
	TREND		-	-

Dari tabel 5.24 tersebut di atas Terlibat bahwa Trend korban tindak pidana kejahatan konvensional tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend korban kejahatan konvensional tertinggi tahun 2018
 - a) Di tahun 2018, trend kenaikan tertinggi korban kejahatan konvensional dengan persentase sebesar 100% adalah korban Kejahatan terkait pengelolaan sampah, Kejahatan terkait perkoperasian, Kejahatan tentang sistem keolahragaan Nasional, Terorisme (dalam negeri/lokal) pada tahun 2017 dan korban menyembunyikan barang sitaan, kejahatan tentang perdagangan berjangka, kejahatan terkait pengairan, kejahatan terkait perdagangan (pangan), menghambat penyidikan di tahun 2018. Sedangkan kenaikan terendah adalah korban curanmor R-2 dengan persentase 42,14% dari 7.008 korban di tahun 2017 menjadi 12.113 korban pada tahun 2018.
 - b) Jumlah korban kejahatan terbesar yang terjadi di tahun 2018 adalah Pencurian dengan pemberatan dengan jumlah 31.736 korban. Sedangkan jumlah korban terendah adalah kejahatan tentang perdagangan berjangka, Kejahatan terkait pengairan, Kejahatan terkait perdagangan (pangan), Kejahatan terkait perdagangan (pangan) dan Menghambat penyidikan dengan jumlah masing-masing 2 korban.

- 2) Trend perbandingan korban kejahatan konvensional tertinggi tahun 2016 - 2018
 - a) Di periode 2016–2018 ini, Jumlah korban terbesar adalah korban Pencurian dengan pemberatan dengan total 31.736 korban di tahun 2018. Sedangkan korban terendah adalah Kejahatan tentang sistem keolahragaan nasional dan Terorisme (dalam negeri/lokal) dengan jumlah masing-masing 1 korban.
 - b) Trend kenaikan tertinggi korban kejahatan adalah kejahatan konvensional dengan persentase sebesar 100% adalah korban Kejahatan terkait pengelolaan sampah, Kejahatan terkait perkoperasian, Kejahatan tentang sistem keolahragaan Nasional, Terorisme (dalam negeri/lokal) pada tahun 2017 dan korban menyembunyikan barang sitaan, kejahatan tentang perdagangan berjangka, kejahatan terkait pengairan, kejahatan terkait perdagangan (pangan), menghambat penyidikan di tahun 2018. Sedangkan Trend kenaikan terendah adalah korban penganiayaan berat dengan persentase 37,92% dari 203 korban di tahun 2016 menjadi 327 korban pada tahun 2017.

Tabel 5.25. Trend Korban Berdasarkan Jenis Kejahatan Trans Nasional Tahun 2016-2018

NO	KORBAN KEJAHATAN TRANS NASIONAL	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1	Penipuan melalui media elektronik	180	804	0
	TREND		77,61%	-
2	Narkotika (narkoba)	257	417	97
	TREND		38,37%	-329,90%
3	Kejahatan dunia maya/cyber crime	82	262	100
	TREND		68,70%	-162%

1	2	3	4	5
4	Pengancaman melalui media elektronik/ media sosial	30	79	331
	TREND		62,03%	76,13%
5	Perbankan	31	59	124
	TREND		47,46%	52,42%
6	Mengakses sistem secara ilegal	0	0	169
	TREND			100%
7	Perdagangan manusia/trafficking in person	48	80	32
	TREND		40%	-150%
8	Pencucian uang/money laundry	0	0	129
	TREND			100%
9	Pencurian data melalui media elektronik	10	28	78
	TREND		64,29%	64,10%
10	Hak cipta	7	30	52
	TREND		76,67%	42,31%
11	Pencurian melalui ATM	5	23	0
	TREND		78,26%	
12	TPPU (money laundering)	14	9	0
	TREND		-55,56%	
13	Kejahatan tentang desain industri	2	8	5
	TREND		75%	-60%
14	Illegal akses	0	4	4
	TREND		100%	0%
15	Asuransi	1	2	4
	TREND		50%	50%
16	Kejahatan terkait rahasia dagang	0	4	1
	TREND		100%	-300%
17	Menghilangkan data pada sistem elektronik tertentu	0	0	4
	TREND		-	100%
18	Paten	1	1	2
	TREND		0%	50%
19	Terorisme	1	1	0
	TREND		0%	-
20	Kejahatan ekonomi lintas negara/trans economy crime	1	0	0
	TREND		-	-

Dari tabel 5.25 tersebut di atas Terlibat bahwa Trend korban kejahatan Trans Nasional tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend korban Kejahatan Trans Nasional tahun 2018
 - a) Trend kenaikan tertinggi korban Kejahatan Trans Nasional adalah korban Mengakses sistem secara ilegal, Pencucian uang/money laundry, Menghilangkan data pada sistem elektronik tertentu dengan persentase masing-masing sebesar 100%. Sedangkan trend terendah korban kejahatan Trans Nasional adalah korban Narkotika (narkoba) yaitu mengalami penurunan sebesar -329,90% dengan total 97 korban di tahun 2018 dari sebelumnya sebesar 417 korban di tahun 2017.

- b) Jumlah korban kejahatan terbesar yang terjadi di tahun 2017 adalah korban pengancaman melalui media dengan jumlah sebesar 331 korban. Sedangkan jumlah korban terendah adalah kejahatan terkait rahasia dagang dengan jumlah hanya 1 korban serta korban terorisme dan kejahatan ekonomi lintas negara/trans economy crime dengan *nihil*.
- 2) Trend Korban Kejahatan Trans Nasional tahun 2016 - 2018
- a) Di periode 2016–2018 ini, Jumlah korban terbesar adalah Penipuan melalui media elektronik dengan total 804 korban di tahun 2017. Sedangkan korban terendah adalah korban kejahatan asuransi, Kejahatan ekonomi lintas negara / trans economy crime, paten terorisme di tahun 2016 dan kejahatan paten dan terorisme di tahun 2017 serta kejahatan terkait rahasia dagang tahun 2018 dengan jumlah masing-masing 1 korban.
- b) Trend kenaikan tertinggi korban kejahatan dengan persentase sebesar 100% adalah korban illegal akses dan kejahatan terkait rahasia di tahun 2017 serta korban Mengakses sistem secara illegal, Pencucian uang/money laundry, Menghilangkan data pada sistem elektronik tertentu dengan persentase masing-masing sebesar 100% di tahun 2018. Sedangkan Trend penurunan korban terbesar adalah korban Narkotika (narkoba) yaitu mengalami penurunan sebesar -329,90% dari 417 korban di tahun 2017 menjadi 97 korban di tahun 2018.

Tabel 5.26. Jumlah Korban Berdasarkan Jenis Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara Tahun 2016-2018

NO	KORBAN KEJAHATAN TERHADAP KEKAYAAN NEGARA	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1	Illegal logging	57	114	130
	TREND		50%	12,31%
2	Pemalsuan mata uang dan uang kertas	20	24	152
	TREND		16,67%	84,21%
3	Kejahatan tentang perkebunan	2	38	142
	TREND		94,74%	73,24%
4	Kejahatan terkait merek	2	2	139
	TREND		0%	98,56%
5	Kejahatan tentang pencegahan dan pemberantasan perusakan hutan	8	30	103
	TREND		73,33%	70,87%
6	Kejahatan tentang pertambangan mineral dan batubara (illegal mining)	38	61	24
	TREND		37,70%	-154,17%
7	Kejahatan tentang kesehatan	47	73	0
	TREND		35,62%	
8	Korupsi	27	24	12
	TREND		-12,5%	-100%
9	Kejahatan tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem	3	7	41
	TREND		57,14%	82,93%

1	2	3	4	5
10	Penggelapan dalam jabatan (Tipikor)	5	31	12
	TREND		83,87%	-158,33%
11	Kejahatan terkait rumah susun	0	1	2
	TREND		100%	50%
12	Suap (Tipikor)	1	2	0
	TREND		50%	
13	Kejahatan tentang benda cagar budaya	0	0	2
	TREND			100%
14	Kejahatan tentang budi daya tanaman	0	0	2
	TREND			100%
15	Kejahatan tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	0	0	2
	TREND			100%
16	Kejahatan terkait perlindungan varietas tanaman	0	0	2
	TREND			100%
17	Menetapkan harga pembelian dan penjualan diatas harga acuan (pangan)	0	0	2
	TREND			100%
18	Cukai	0	1	0
	TREND		100%	
19	Fiskal	1	0	0
	TREND			
20	Kejahatan terkait keuangan negara	0	1	0
	TREND		100%	

Dari tabel 5.26 tersebut di atas Terlibat bahwa Trend korban kejahatan terhadap kekayaan negara tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend korban kejahatan terhadap kekayaan negara tahun 2018
 - a) Trend kenaikan tertinggi korban kejahatan terhadap kekayaan negara adalah kejahatan tentang benda cagar budaya, kejahatan tentang budi daya tanaman, kejahatan tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, kejahatan terkait perlindungan varietas tanaman dan menetapkan harga pembelian dan penjualan diatas harga acuan (pangan) dengan persentase masing-masing sebesar 100%. Sedangkan trend terendah korban kejahatan terhadap kekayaan adalah korban penggelapan dalam jabatan (tipikor) yaitu mengalami penurunan sebesar 158,33% dengan total 12 korban di tahun 2018 dari sebelumnya sebesar 31 korban di tahun 2017.
 - b) Jumlah korban kejahatan terbesar yang terjadi di tahun 2018 adalah korban pemalsuan mata uang dan uang kertas dengan jumlah sebesar 152 korban. Sedangkan jumlah korban terendah adalah kejahatan tentang benda cagar budaya, kejahatan tentang budi daya tanaman, kejahatan tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, kejahatan terkait perlindungan varietas tanaman dan menetapkan harga pembelian dan penjualan diatas harga acuan (pangan) dengan jumlah masing-masing 2 korban.

- 2) Trend korban kejahatan terhadap kekayaan negara tahun 2016 - 2018
- Di periode 2016–2018 ini, Jumlah korban terbesar adalah pemalsuan mata uang dan uang kertas dengan jumlah sebesar 152 korban di tahun 2018. Sedangkan korban terendah adalah korban suap (tipikor), fiskal tahun 2016 dan kejahatan terkait rumah susun, cukai, kejahatan terkait keuangan Negara di tahun 2017 dengan jumlah masing-masing 1 korban.
 - Trend kenaikan tertinggi korban kejahatan dengan persentase sebesar 100% adalah korban kejahatan terkait rumah susun, cukai, kejahatan terkait keuangan Negara dari tahun 2016 ke tahun 2017 serta kejahatan tentang benda cagar budaya, kejahatan tentang budi daya tanaman, kejahatan tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, kejahatan terkait perlindungan varietas tanaman dan menetapkan harga pembelian dan penjualan diatas harga acuan (pangan) dari tahun 2017 ke tahun 2018. Sedangkan Trend penurunan korban terbesar adalah korban penggelapan dala jabatan (tipikor) yaitu mengalami penurunan sebesar - 158,33% dari 31 korban di tahun 2017 menjadi 12 korban di tahun 2018.

Tabel 5.27. Trend Korban Berdasarkan Kejahatan Berimplikasi Kontinjensi Tahun 2016–2018

NO	KORBAN KEJAHATAN BERIMPLIKASI KONTINJENSI	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	Penistaan agama	0	0	48
	TREND		-	100%
2	Kejahatan tentang penyelenggaraan pemilu	0	13	26
	TREND		100%	50%
3	Konflik suku, agama, ras dan antar golongan (Sara)	1	6	29
	TREND		83.33%	79.31%
4	Menghasut	0	0	8
	TREND		-	100%
5	Kejahatan terhadap keamanan Negara/makar	0	3	2
	TREND		100%	-50%
6	Perkelahian pelajar/mahasiswa	0	5	0
	TREND		100%	-
7	Pembunuhan (sistematis dan meluas)	3	0	0
	TREND		-	-
8	Bentrok massa	0	0	2
	TREND		-	100%
9	Kejahatan terhadap martabat kedudukan Pres/Wapres	1	1	0
	TREND		0%	-
10	Pemogokan buruh	0	2	0
	TREND		100%	-

Dari tabel 5.27 tersebut di atas Terlihat bahwa Trend korban kejahatan berimplikasi kontinjensi tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend korban berimplikasi kontinjensi tertinggi tahun 2018
 - a) Trend kenaikan tertinggi korban kejahatan berimplikasi kontinjensi dengan persentase 100% adalah korban penistaan agama, menghasut, dan bentrok masa. Sedangkan trend terendah adalah korban Kejahatan terhadap keamanan Negara/makar yaitu mengalami penurunan sebesar -50% dengan total 2 korban di tahun 2018 dari sebelumnya sebesar 3 korban di tahun 2017.
 - b) Jumlah korban kejahatan terbesar yang terjadi di tahun 2017 adalah penistaan agama dengan total 48 korban. Sedangkan jumlah korban terendah adalah Kejahatan terhadap keamanan Negara/makar dan bentrok massa dengan jumlah masing-masing 1 korban.
- 2) Trend perbandingan korban kejahatan berimplikasi kontinjensi tertinggi tahun 2016 - 2018
 - a) Di periode 2016–2018 ini, Jumlah korban terbesar adalah korban penistaan agama sebesar 48 korban di tahun 2017. Sedangkan korban terendah adalah Konflik suku, agama, ras dan antar golongan (Sara) tahun 2016 Konflik suku, agama, ras dan antar golongan (Sara) di tahun 2016 dan tahun 2017 dengan jumlah masing-masing 1 korban.
 - b) Trend kenaikan tertinggi korban kejahatan dengan persentase sebesar 100% adalah korban Kejahatan tentang penyelenggaraan pemilu, Kejahatan terhadap keamanan Negara/makar, Perkelahian pelajar/mahasiswa, pemogokan massa dari nihil di tahun 2017 dan korban penistaan agama, menghasut, dan bentrok masa di tahun 2018. Sedangkan trend terendah adalah korban Kejahatan terhadap keamanan Negara/makar yaitu mengalami penurunan sebesar -50% dengan total 2 korban di tahun 2018 dari sebelumnya sebesar 3 korban di tahun 2017.

Tabel 5.28. Trend Korban Berdasarkan Jenis Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) Tahun 2016–2018

NO	PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1	Pelanggaran HAM terhadap anak	226	157	197
	TREND		-43,95%	20,30%
2	Kejahatan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pasal terkait pelanggaran HAM	13	93	193
	TREND		86,02%	51,81%
3	Perampasan kemerdekaan atau perampasan kebebasan fisik lain secara sewenang-wenang yang melanggar ketentuan pokok hukum Internasional	3	32	46
	TREND		90,63%	30,43%
4	Perkosaan, perbudakan seksual, pelacuran secara paksa, pemaksaan kehamilan, pemandulan/sterilisasi secara paksa dalam bentuk kekerasan seksual yang setara	3	36	28

1	2	3	4	5
	TREND		91,67%	-28,57%
5	Penganiayaan terhadap suatu kelompok tertentu atau perkumpulan yang didasari persamaan paham politik, ras, kebangsaan, etnis, budaya, agama, jenis kelamin atau alasan lain yang telah diakui secara universal sebagai hal yang dilarang berdasarkan hukum Internasional	4	11	25
	TREND		63,64%	56,00%
6	Penghilangan orang secara paksa	0	9	20
	TREND		100%	55%
7	Kejahatan tentang penghapusan diskriminasi ras dan etnis	1	11	2
	TREND		90,91%	-450%
8	Pembunuhan sistematis dan meluas (HAM)	1	2	9
	TREND		50%	77,78%
9	Pelanggaran dalam hal penyampaian pendapat di muka umum	1	0	2
	TREND		-	100%
10	Pelanggaran HAM berat (genocide)	0	1	2
	TREND		-	50%
11	Torture/penganiayaan oleh aparat (HAM)	0	1	2
	TREND		100%	50%
12	Kejahatan tentang kemerdekaan menyampaikan pendapat di muka umum pasal terkait pelanggaran HAM	2	0	0
	TREND		-	-

Dari tabel 5.28 tersebut di atas Terlibat bahwa Trend korban kejahatan Hak Azasi Manusia (HAM) tahun 2016-2017 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend korban kejahatan Hak Azasi Manusia (HAM) tahun 2018
 - a) Trend kenaikan tertinggi korban kejahatan Hak Azasi Manusia (HAM) adalah Pelanggaran dalam hal penyampaian pendapat di muka umum dengan persentase kenaikan sebesar sebesar 100% dari nihil di tahun 2017 menjadi 2 korban di tahun 2018. Sedangkan trend terendah adalah korban Kejahatan tentang penghapusan diskriminasi ras dan etnis yaitu mengalami penurunan sebesar -450% dengan total 2 korban di tahun 2018 dari sebelumnya sebesar 11 korban di tahun 2017.
 - b) Jumlah korban kejahatan terbesar yang terjadi di tahun 2018 adalah pelanggaran HAM terhadap anak yaitu sebesar 197 korban. Sedangkan korban terendah adalah korban kejahatan tentang penghapusan diskriminasi ras dan etnis, pelanggaran dalam hal penyampaian pendapat di muka umum , Pelanggaran HAM berat (genocide) dengan masing masing total sebesar 2 korban.

- 2) Trend korban kejahatan Hak Azasi Manusia (HAM) tahun 2016 - 2018
- Di periode 2016–2018 ini, Jumlah korban terbesar adalah pelanggaran HAM terhadap anak yaitu sebesar 197 korban di tahun 2018. Sedangkan korban terendah adalah Kejahatan tentang penghapusan diskriminasi rasa dan etnis, pembunuhan sistematis dan meluas (HAM) dan pelanggaran dalam hal penyampaian pendapat di muka umum di tahun 2016 dan pelanggaran HAM berat (genocide) di tahun 2017 dengan jumlah masing-masing 1 korban.
 - Trend kenaikan tertinggi korban kejahatan Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) dengan prosentase kenaikan 100% adalah korban Penghilangan orang secara paksa, Torture/penganiayaan oleh aparat (HAM) di tahun 2016 ke tahun 2017 dan pelanggaran dalam hal penyampaian pendapat di muka umum. Sedangkan Trend penurunan korban tertinggi terjadi pada kejahatan tentang penghapusan diskriminasi ras dan etnis dengan prosentase penurunan -450% yaitu dari 11 korban di tahun 2017 menjadi 2 korban di tahun 2018.

Tabel 5.29. Jumlah Korban Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2016–2018

NO	KEWARGANEGARAAN KORBAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1.	WNI	20.163	74.034	204.995
	TREND		72,77%	63,88%
2.	WNA	231	1.009	87
	TREND		77,11%	-1.059,77%

Dari tabel 5.29 tersebut di atas Terlibat bahwa Trend korban berdasarkan kewarganegaraan tahun 2016 -2018 adalah sebagai berikut:

- Trend korban kejahatan berdasarkan kewarganegaraan tahun 2018

Pada 2017 korban berkewarganegaraan Indonesia (WNI) masih mendominasi tindak pidana kejahatan di Indonesia yaitu sebesar 204.995 korban meningkat sebesar 63,88% dari 74.034 korban pada tahun 2017. Sedangkan korban kewarganegaraan asing (WNA) mengalami penurunan yang sangat signifikan dengan persentase sebesar -1.059, 77% dari 1.009 korban di tahun 2017 menjadi 87 korban di tahun 2018.
- Trend korban kejahatan berdasarkan kewarganegaraan tahun 2016 - 2018
 - Di periode 2016–2017 ini, Jumlah korban terbesar adalah korban berkewarganegaraan Indonesia (WNI) dengan total 204.995 korban di tahun 2018. Sedangkan korban terendah adalah korban kewarganegaraan asing (WNA) di tahun 2018 dengan 87 korban.
 - Trend kenaikan tertinggi korban kejahatan berdasarkan kewarganegaraan adalah korban berkewarganegaraan Indonesia (WNI) dengan persentase kenaikan 77,11% yaitu dari 231 korban di tahun 2016 menjadi 1.009 korban di tahun 2017. Sedangkan korban kewarganegaraan asing (WNA) mengalami penurunan yang sangat signifikan dengan persentase sebesar - 1.059, 77% dari 1.009 korban di tahun 2017 menjadi 87 korban di tahun 2018.

Tabel 5.30. Jumlah Korban Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016 -2018

NO	JENIS KELAMIN KORBAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1.	Laki-laki	12.274	63.075	147.508
	TREND		80,54%	57,24%
2.	Perempuan	8.034	11.471	57.554
	TREND		29,96%	80,07%
3.	Tidak diketahui	86	497	20
	TREND		82,70%	-2.385%

Dari tabel 4.30 tersebut di atas Terlibat bahwa Trend korban kejahatan berdasarkan kewarganegaraan tahun 2016 -2017 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend korban kejahatan berdasarkan kewarganegaraan tertinggi tahun 2018

Pada tahun 2018, jenis kelamin laki-laki masih mendominasi korban kejahatan di Indonesia yaitu sebesar 147.508 korban dan mengalami kenaikan 57,24% dari tahun 2017 dengan jumlah 63.075 korban. Sedangkan korban berjenis kelamin perempuan berjumlah 57.554 korban dan mengalami kenaikan sebesar 80,07% dari tahun 2017 dengan jumlah 11.471 korban.
- 2) Trend korban kejahatan berdasarkan kewarganegaraan tahun 2016 - 2018
 - a) Di periode 2016–2017 ini, Jumlah korban terbesar adalah korban berjenis kelamin laki-laki dengan total 147.508 korban di tahun 2018. Sedangkan korban terendah adalah korban perempuan di tahun 2016 dengan jumlah 8.034 korban.
 - b) Trend kenaikan tertinggi korban kejahatan berdasarkan jenis kelamin adalah korban berjenis kelamin laki-laki dengan prosentase kenaikan 80,54% yaitu dari 12.274 korban di tahun 2016 menjadi 63.075 korban di tahun 2017.

Tabel 5.31. Jumlah Korban Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2016-2018

NO	KELOMPOK USIA KORBAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1.	<16 Tahun	6.985	25.836	14.019
	TREND		72,96%	-84,29%
2.	16 s.d. 19 Tahun	245	513	13.646
	TREND		52,24%	96,24%
3.	20 s.d. 24 Tahun	1.817	6.143	24.353
	TREND		70,42%	74,78%
4.	25 s.d. 29 Tahun	3.435	14.625	22.919
	TREND		76,51%	36,19%
5.	>30 Tahun	7.912	27.926	130.145
	TREND		71,67%	78,54%

Dari tabel 5.31 tersebut di atas Terlibat bahwa Trend korban kejahatan berdasarkan kelompok usia tahun 2016 -2018 adalah sebagai berikut:

1) Trend korban kejahatan berdasarkan kelompok usia tertinggi tahun 2018

Pada 2018 berdasarkan kelompok usia, jumlah korban kejahatan terbesar yaitu korban berusia >30 tahun dengan jumlah 130.145 korban mengalami kenaikan sebesar 78,54% dari tahun sebelumnya sebesar 27.926 korban. Sedangkan korban yang paling sedikit merupakan korban berusia 16 s.d. 19 tahun dengan jumlah 13.646 korban mengalami kenaikan sebesar 96,24% dari tahun sebelumnya berjumlah 513 korban.

2) Trend korban berdasarkan kelompok usia tahun 2016 - 2018

a) Di periode 2016–2018 ini, jumlah korban terbesar adalah berusia >30 tahun dengan jumlah 130.145 korban di tahun 2018. Sedangkan korban terendah adalah korban berusia 16 s.d. 19 tahun dengan sebesar 245 korban tahun 2016.

b) Trend kenaikan tertinggi adalah tersangka dengan usia 16 s.d. 19 tahun dengan persentase sebesar 96,24% yaitu 513 korban pada tahun 2017 menjadi 13.649 korban ditahun 2018. Sedangkan trend korban terendah adalah korban berusia <16 tahun dengan persentase sebesar -84,29% dari 25.836 korban di tahun 2017 menjadi 14.019 korban pada tahun 2018.

Tabel 5.32. Jumlah Korban Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016-2018

NO	TINGKAT PENDIDIKAN KORBAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1.	Sekolah Dasar/Sederajat	4.365	12.906	19.580
	TREND		66.18%	34.09%
2.	Sekolah Menengah Pertama/Sederajat	2.127	6.820	23.512
	TREND		68.81%	70.99%
3.	Sekolah Menengah Atas/Kejuruan/ Sederajat	10.718	46.375	101.947
	TREND		76.89%	54.51%
4.	Diploma IV/Strata I	2.636	8.231	28.350
	TREND		67.97%	70.97%
5.	Akademi/Diploma	435	619	10.187
	TREND		29.73%	93.92%
6.	Strata II	71	60	8.765
	TREND		-18.33%	99.32%
7.	Strata III	16	23	5.946
	TREND		30.43%	99.61%
8.	Tidak Sekolah	26	9	6.795
	TREND		-188.89%	99.87%

Dari tabel 5.32 tersebut di atas Terlibat bahwa Trend korban kejahatan berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2016 -2018 adalah sebagai berikut:

1) Trend korban kejahatan berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2018

a) Pada 2018, berdasarkan tingkat pendidikan jumlah korban dengan tingkat pendidikan SLTA masih mendominasi tindak pidana kejahatan di Indonesia dengan jumlah sebesar 101.947 korban. Sedangkan korban terendah adalah korban berdasarkan tingkat pendidikan Strata III berjumlah 5.946 korban.

- b) Trend korban kejahatan berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi tahun 2018 adalah korban yang tidak sekolah dengan jumlah persentase sebesar 99,87% dari 9 korban di tahun 2017 menjadi 6.795 korban ditahun 2018.
- 2) Trend korban kejahatan berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2016 - 2018
- c) Di periode 2016–2018 ini, jumlah korban tertinggi adalah korban dengan tingkat pendidikan SLTA dengan total 101.947 korban di tahun 2018. Sedangkan korban terendah adalah korban yang tidak sekolah di tahun 2017 dengan jumlah 9 korban.
- d) Trend kenaikan tertinggi korban kejahatan berdasarkan tingkat pendidikan adalah korban yang tidak sekolah dengan persentase kenaikan sebesar 99,87% dari 9 korban di tahun 2017 menjadi 6.795 korban ditahun 2018. Sedangkan jumlah korban yang mengalami penurunan tertinggi adalah korban yang tidak sekolah dengan persentase penurunan sebesar -188,89% dari 26 korban di tahun 2016 menjadi 9 korban di tahun 2017.

Tabel 5.33. Jumlah korban berdasarkan Pekerjaan tahun 2016 -2018

NO.	PEKERJAAN KORBAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1.	Akuntan	0	0	3
	TREND			100%
2.	Anggota DPR RI	4	32	35
	TREND		87.50%	8.57%
3.	Anggota DPRD Propinsi	2	11	17
	TREND		81.82%	35.29%
4.	Apoteker	0	12	17
	TREND		100%	29.41%
5.	Belum/tidak bekerja	425	1.875	2.558
	TREND		77.33%	26.70%
6.	Bidan	31	163	210
	TREND		80.98%	22.38%
7.	Bupati	3	21	24
	TREND		85.71%	12.50%
8.	Buruh harian lepas	856	8.816	4.662
	TREND		90.29%	-89.10%
9.	Buruh tani/perkebunan	12	79	39
	TREND		84.81%	-102.56%
10.	Dokter	43	139	257
	TREND		69.06%	45.91%
11.	Dosen	134	1.129	1.337
	TREND		88.13%	15.56%
12.	Gubernur	0	2	0
	TREND		100%	-

1	2	3	4	5
13.	Guru	333	1.794	2.189
	TREND		81.44%	18.04%
14.	Karyawan BUMD	9	45	68
	TREND		80%	33.82%
15.	Karyawan BUMN	187	1.374	1.777
	TREND		86.39%	22.68%
16.	Karyawan Honorar	264	1.737	2.140
	TREND		84.80%	18.83%
17.	Karyawan swasta	2.126	15.845	34.997
	TREND		86.58%	54.72%
18.	Kepala Desa	51	197	226
	TREND		74.11%	12.83%
19.	Kepolisian RI	216	2.304	2.700
	TREND		90.63%	14.67%
21.	Konstruksi	5	17	35
	TREND		70.59%	51.43%
22.	Konsultan	5	4	9
	TREND		-25%	55.56%
23.	Mekanik	6	34	66
	TREND		82.35%	48.48%
24.	Mengurus rumah tangga	1.378	8.576	10.924
	TREND		83.93%	21.49%
25.	Nelayan/perikanan	158	1.287	1.389
	TREND		87.72%	7.34%
26.	Notaris	7	49	64
	TREND		85.71%	23.44%
27.	Paranormal	11	42	59
	TREND		73.81%	28.81%
28.	Pedagang	776	2.927	3.735
	TREND		73.49%	21.63%
29.	Pegawai Negeri Sipil	764	4.972	6.264
	TREND		84.63%	20.63%
30.	Pelajar/Mahasiswa	1.652	11.817	17.069
	TREND		86.02%	30.77%
31.	Pelaut	8	29	56
	TREND		72.41%	48.21%
32.	Pembantu rumah tangga	4	74	77
	TREND		94.59%	3.90%
33.	Pendeta	16	80	103
	TREND		80%	22.33%
34.	Pengacara	91	188	321
	TREND		51.60%	41.43%
35.	Pensiun	234	1.682	2.239
	TREND		86.09%	24.88%
36.	Penterjemah	2	2	0
	TREND		0%	
37.	Perangkat Desa	24	172	183

1	2	3	4	5
	TREND		86.05%	6.01%
38.	Petani/pekebun	679	4.386	5.530
	TREND		84.52%	20.69%
39.	Pilot	1	4	1
	TREND		75%	-300%
40.	Seniman	7	21	53
	TREND		66.67%	60.38%
41.	Sopir	200	1.607	1.909
	TREND		87.55%	15.82%
42.	Tentara Nasional Indonesia	166	1.341	1.537
	TREND		87.62%	12.75%
43.	Tukang batu	16	112	124
	TREND		85.71%	9.68%
44.	Tukang cukur	0	3	7
	TREND		100%	57.14%
45.	Tukang jahit	2	3	3
	TREND		33.33%	0%
46.	Tukang kayu	13	42	44
	TREND		69.05%	4.55%
47.	Ustadz/mubaligh	3	25	31
	TREND		88%	19.35%
48.	Wakil Bupati	1	4	1
	TREND		75%	-300%
49.	Wakil Walikota	0	0	1
	TREND		-	100%
50.	Walikota	0	0	4
	TREND			100%
51.	Wartawan	25	116	193
	TREND		78.45%	39.90%

Dari tabel 5.33 tersebut di atas Terlihat bahwa Trend korban kejahatan berdasarkan pekerjaan tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

1) Trend korban berdasarkan pekerjaan tertinggi tahun 2018

Pada 2018, berdasarkan latar belakang pekerjaan korban dengan latar belakang pekerjaan swasta merupakan korban terbesar yaitu sebesar 34.997 korban mengalami peningkatan dengan persentase sebesar sekitar 54,72% dari 70.191 korban di tahun 2017. Sedangkan korban terendah merupakan korban berlatar belakang pekerjaan sebagai pilot dengan jumlah 1 korban, mengalami penurunan sebesar sekitar -300% dari 4 korban di tahun 2017 dan wakil bupati dengan jumlah 1 korban, juga mengalami penurunan sebesar sekitar -300% dari 4 korban di tahun 2017 serta wakil walikota dengan jumlah 1 korban, mengalami kenaikan sebesar sekitar 100% dari nihil di tahun 2017.

3) Trend korban kejahatan berdasarkan latar belakang pekerjaan tahun 2016-2018

a) Di periode 2016–2018 ini, jumlah korban terbanyak adalah korban berlatar belakang pekerjaan Swasta tahun 2018 dengan jumlah 34.997 korban di tahun 2018. Sedangkan korban terendah adalah korban berlatar belakang pekerjaan sebagai pilot, wakil bupati tahun 2016 dan 2018 serta wakil

walikota tahun 2018 dengan jumlah masing-masing 1 korban.

- b) Trend kenaikan tertinggi dengan prosentase kenaikan 100% adalah korban berlatar belakang pekerjaan sebagai apoteker, gubernur, tukang cukur tahun 2016 ke 2017 dan akuntan, wakil walikota, walikota tahun 2017 ke 2018. Sedangkan penurunan tertinggi adalah korban berlatar belakang pekerjaan sebagai pilot , mengalami penurunan sebesar -300% dengan jumlah 4 korban di tahun 2017 menjadi 1 korban di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar sekitar -300% dari.

Tabel 5.34. Trend Warga Negara Asing (WNA) Yang Menjadi Korban Kejahatan di Indonesia Tahun 2016 - 2018

NO.	WARGA NEGARA	TAHUN		
		2016	2017	2018
I.	A s i a			
1	2	3	4	5
1.	Singapura	8	14	0
	TREND		42.86%	-
2.	Malaysia	5	11	18
	TREND		54.55%	38.89%
4.	Jepang	3	12	0
	TREND		75%	0%
5.	Taiwan	3	2	0
	TREND		-50%	-
6.	China	7	26	6
	TREND		73.08%	-333.33%
7.	Hongkong	0	1	0
	TREND		100%	
8.	Korea	1	2	0
	TREND		50%	
9.	Korea Selatan	0	8	0
	TREND		100%	-
10.	India	6	20	22
	TREND		70%	9.09%
12.	Thailand	1	3	6
	TREND		66.67%	50%
13.	Iran	0	1	0
	TREND		100%	
II.	E r o p a			
1.	Perancis	3	5	0
	TREND		40%	
2.	Jerman	2	2	0
	TREND		0%	-
3.	Denmark	0	1	2
	TREND		100%	
4.	Rusia	0	4	0
	TREND		100%	
5.	Belanda	3	8	0
	TREND		62.50%	
6.	Italia	2	2	0
	TREND		0%	

Dari tabel 5.34 tersebut di atas Terlibat bahwa trend korban Warga Negara Asing (WNA) yang menjadi korban tindak pidana kejahatan di Indonesia tahun 2016 -2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend korban Warga Negara Asing (WNA) tersangka tahun 2018
 - c) Pada 2018 jumlah Warga Negara Asing (WNA) yang menjadi korban kejahatan di Indonesia adalah 87 korban. jumlah korban terbesar yaitu Warga Negara India dengan jumlah 22 korban. Sedangkan korban yang paling terkecil yaitu warga negara New Zealand dengan jumlah sebesar 1 korban.
 - d) Trend korban tertinggi WNA adalah warga negara Thailand dengan persentase kenaikan sebesar 50% dari 3 korban di tahun 2017 menjadi 6 korban pada tahun 2018. Sedangkan trend korban WNA terendah adalah warga negara China dengan persentase sebesar -333.33% dari 26 korban di tahun 2017 menjadi 6 korban di tahun 2018.

- 2) Trend korban Warga Negara Asing (WNA) tahun 2016 - 2018
 - a) Di periode 2016–2018 ini, jumlah korban kejahatan tertinggi adalah Warga Negara China dengan jumlah 26 korban di tahun 2017. Sedangkan korban terendah adalah warga negara Thailand, Korea, Nigeria, New Zealand tahun 2016 dan Nigeria, Hongkong, Iran, Denmark, Australia tahun 2017 serta New Zealand tahun 2018 dengan masing-masing berjumlah 1 korban.
 - b) Trend kenaikan tertinggi adalah korban dengan persentase kenaikan 100% yaitu warga negara Hongkong, Korea Selatan, Iran, Denmark dan Rusia pada tahun 2016 ke tahun 2017. Sedangkan penurunan tertinggi adalah Warga China dengan persentase penurunan sebesar -333,33% dari 26 korban ditahun 2017 menjadi 6 korban di tahun 2018.

2. DATA TINDAK PIDANA PELANGGARAN HUKUM (TINDAK PIDANA RINGAN/ TIPIRING)

a. Data Tindak Pidana Berdasarkan Pelanggaran Hukum (Tindak Pidana Ringan) Tahun 2016–2018

Tabel 5.35. Jumlah Tindak Pidana Pelanggaran Hukum (Tindak Pidana Ringan) di Tahun 2016–2018

NO.	GOLONGAN PELANGGARAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1.	Pelanggaran Hukum Pidana KUHP	25	2.207	554
	TREND		98.87%	-298.38%
2.	Pelanggaran Hukum Non Pidana (Perda dan Peraturan Lainnya)	0	0	0
	TREND		-	-
3.	Tidak diketahui	0	255	0
	TREND		100%	-

Dari tabel 5.35 tersebut di atas Terlibat bahwa trend pelanggaran tindak pidana ringan Non KUHP Nihil, sedangkan jumlah pelanggaran tindak pidana berdasarkan KUHP sebesar 25 kasus pada tahun 2016, sehingga khusus pelanggaran tindak pidana ringan berdasarkan KUHP mengalami kenaikan dengan persentase sebesar 99,87% dari jumlah 25 kasus di tahun 2016 menjadi 2.207 kasus di tahun 2017 dan mengalami penurunan sebesar-298,38% pada tahun 2018 menjadi 554 kasus.

Tabel 5.36. Jumlah Tindak Pidana Ringan KUHP Tahun 2016-2018

NO.	GOLONGAN PELANGGARAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1	Penganiayaan ringan	6	1.375	239
	TREND		99.56%	-475.31%
2	Penipuan ringan	16	322	68
	TREND		95.03%	-373.53%
3	Penipuan terhadap pembeli	1	198	54
	TREND		99.49%	-266.67%
4	Penggelapan ringan	2	68	10
	TREND		97.06%	-580%
5	Perusakan ringan	0	65	11
	TREND		100%	-490,91%
6	Penghinaan dengan tulisan	0	52	3
	TREND		100%	-1.633,33%
7.	Penghinaan ringan	0	49	5
	TREND		100%	-880%
8.	Minta-minta atau mengemis di tempat umum	0	19	8
	TREND		100%	-137,50%
9	Mabuk di tempat umum sehingga mengganggu ketertiban	0	16	4
	TREND		100%	-300%
10	Perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan, menyusahkan dan mendatangkan bahaya lalu lintas di jalan umum	0	8	7
	TREND		100%	-14,29%
11	Membuat gaduh pertemuan agama	0	5	9
	TREND		100%	44.44%
12	Penganiayaan terhadap binatang sengaja membuat sakit, cacat, merusak kesehatan	0	6	7
	TREND		100%	14,29%
13	Menjual, menawarkan makanan/minuman yang sudah rusak sehingga dapat merusak kesehatan	0	11	0
	TREND		100%	
14	Kenakalan terhadap orang atau barang	0	5	5
	TREND		100%	0%

1	2	3	4	5
15	Memasang api ditepi jalan umum atau dekat rumah yang dapat mendatangkan bahaya kebakaran atau kecelakaan	0	5	4
	TREND		100%	-25%
16	Dengan melawan hak merintang kemerdekaan bergerak di jalan umum (merintang kawannya untuk diajak mogok)	0	4	3
	TREND		100%	-33,33%

Dari tabel 5.36 tersebut di atas Terlibat bahwa Trend tindak pidana ringan KUHP tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend tindak pidana ringan KUHP tahun 2018
 - a) Jumlah tindak pidana ringan KUHP terbesar yang terjadi di tahun 2018 adalah Penganiayaan ringan sebesar 239 kasus mengalami penurunan dengan persentase -475,31% dari jumlah sebelumnya tindak pidana ringan KUHP sebesar 1.375 kasus. Sedangkan jumlah tindak pidana ringan KUHP terendah adalah Dengan melawan hak merintang kemerdekaan bergerak di jalan umum (merintang kawannya untuk diajak mogok) dengan jumlah 3 kasus mengalami penurunan dengan persentase -33,33% dari jumlah sebelumnya tindak pidana ringan KUHP sebesar 4 kasus.
 - b) Trend tertinggi tindak pidana ringan KUHP adalah tindak pidana membuat gaduh pertemuan agama dengan persentase kenaikan sebesar 44,44% dari 5 korban di tahun 2017 menjadi 9 korban pada tahun 2018. Sedangkan trend tindak pidana ringan KUHP terendah adalah tindak pidana penghinaan dengan tulisan mengalami penurunan dengan persentase sebesar 1.633,33% dari 52 kasus di tahun 2017 menjadi 3 korban di tahun 2018.
- 2) Trend perbandingan tindak pidana ringan KUHP tertinggi tahun 2016 - 2018
 - a) Trend kenaikan tertinggi tindak pidana ringan KUHP dengan persentase kenaikan sebesar 100% adalah kerusakan ringan, penghinaan dengan tulisan, penghinaan ringan, minta-minta atau mengemis di tempat umum, mabuk di tempat umum sehingga mengganggu ketertiban, perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan, menyusahkan dan mendatangkan bahaya lalu lintas di jalan umum, membuat gaduh pertemuan agama, penganiayaan terhadap binatang (sengaja membuat sakit, cacat, merusak kesehatan), menjual, menawarkan makanan/minuman yang sudah rusak sehingga dapat merusak kesehatan, kenakalan terhadap orang atau barang, memasang api ditepi jalan umum atau dekat rumah yang dapat mendatangkan bahaya kebakaran atau kecelakaan dan dengan melawan hak merintang kemerdekaan bergerak di jalan umum (merintang kawannya untuk diajak mogok) di tahun 2017.
 - b) Jumlah tindak pidana ringan KUHP terbesar di tahun 2016 - 2018, adalah penganiayaan ringan dengan total 1.375 kasus di tahun 2017. Sedangkan Jumlah tindak pidana ringan KUHP terendah yaitu Penipuan terhadap pembeli di tahun 2016 sebesar 1 kasus pada tahun 2016.

Tabel 5.37. Jumlah Tindak Pidanan Ringan KUHP Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2016-2018

NO.	KESATUAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1	Polda Aceh	0	40	38
	TREND		100%	-5,26%
2	Polda Bali	1	245	148
	TREND		100%	-65,54%
3	Polda Bangka Belitung	0	15	0
	TREND		100%	
4	Polda Banten	0	20	9
	TREND		100%	-122,22%
5	Polda Bengkulu	0	94	0
	TREND		100%	
6	Polda Gorontalo	0	487	46
	TREND		100%	-958,70%
7	Polda Jambi	0	3	0
	TREND		100%	
8	Polda Jawa Barat	2	94	5
	TREND		97,87%	-1780%
9	Polda Jawa Tengah	1	190	5
	TREND		99,47%	-3700%
10	Polda Jawa Timur	14	129	46
	TREND		89,15%	-180,43%
11	Polda Kalimantan Barat	0	35	12
	TREND		100%	-191,67%
12	Polda Kalimantan Selatan	0	22	0
	TREND		100%	
13	Polda Kalimantan Tengah	1	9	3
	TREND		88,89%	-200%
14	Polda Kalimantan Timur	0	30	6
	TREND		100%	-400%
15	Polda Kepri	0	17	2
	TREND		100%	-750%
16	Polda Lampung	0	72	2
	TREND		100%	-3500%
17	Polda Maluku	3	16	1
	TREND		81,25%	-1500%
18	Polda Maluku Utara	0	2	0
	TREND		100%	
19	Polda Metro Jaya	0	47	7
	TREND		100%	-571,43%
20	Polda Nusa Tenggara Barat	0	83	18
	TREND		100%	-361,11%
21	Polda Nusa Tenggara Timur	0	18	1
	TREND		100%	-1700%

1	2	3	4	5
22	Polda Papua	0	67	2
	TREND		100%	-3250%
23	Polda Papua Barat	0	36	0
	TREND		100%	
24	Polda Riau	1	54	35
	TREND		98,15%	-54,29%
25	Polda Sulawesi Selatan	2	24	0
	TREND		91,67%	
26	Polda Sulawesi Tengah	0	58	0
	TREND		100%	
27	Polda Sulawesi Tenggara	0	29	30
	TREND		100%	3,33%
28	Polda Sulawesi Utara	0	19	0
	TREND		100%	
29	Polda Sumatera Barat	0	16	5
	TREND		100%	-220%
30	Polda Sumatera Selatan	0	54	6
	TREND		100%	-800%
31	Polda Sumatera Utara	0	182	27
	TREND		100%	-574,07%

Dari tabel 5.37 tersebut di atas Terlihat bahwa Trend tindak pidana ringan berdasarkan Kepolisian Daerah tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Trend tindak pidana ringan KUHP berdasarkan Kepolisian Daerah tahun 2018
 - a) Di tahun 2018, tindak pidana ringan KUHP menurun dengan prosentase sebesar -421% dari 2.167 pelanggaran ditahun 2017 menjadi 416 pelanggaran di tahun 2018. Tindak pidana ringan KUHP yang mengalami kenaikan hanya Polda Sulawesi tenggara dengan persentase kenaikan sebesar 3,33% dengan jumlah 30 pelanggaran dari sebelumnya sebesar 29 pelanggaran. Sedangkan penurunan tindak pidana ringan KUHP terbesar adalah Polda Jawa Tengah dengan persentase penurunan sebesar 3.700% dari 190 pelanggaran di tahun 2017 menjadi 5 pelanggaran pada tahun 2018.
 - b) tindak pidana ringan KUHP tertinggi adalah Polda Polda Bali dengan jumlah 148 pelanggaran. Selanjutnya. Sedangkan tindak pidana ringan KUHP terendah adalah Polda Nusa Tenggara Timur dan Polda Maluku dengan jumlah masing – masing 1 pelanggaran.
- 2) Trend perbandingan tindak pidana ringan berdasarkan Kepolisian Daerah tahun 2016 - 2018
 - a) Dalam periode 2016–2018, Jumlah tindak pidana ringan KUHP terbesar adalah Polda Gorontalo yaitu dengan total 487 Pelanggaran pada tahun 2017. Sedangkan tindak pidana terendah adalah Polda Bali, Polda Jawa Tengah, Polda Riau dan Polda Kalimantan Tengah di tahun 2016 kemudian Polda Nusa Tenggara Timur dan Polda Maluku tahun 2018 dengan masing-masing 1 pelanggaran.

- b) Trend kenaikan tindak pidana ringan KUHP berdasarkan Kepolisian Daerah terbesar dengan persentase 100% adalah pelanggaran di Polda Aceh, Bali , Bangka Belitung, Banten, Bengkulu, Gorontalo, Jambi, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku Utara, Polda Metro Jaya, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Sulawesi tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Utara dan Sumatera Selatan. Sedangkan penurunan tindak pidana ringan KUHP terbesar adalah Polda Jawa Tengah dengan persentase penurunan sebesar 3.700% dari 190 pelanggaran di tahun 2017 menjadi 5 pelanggaran pada tahun 2018.

3. DATA GANGGUAN TERHADAP KETENTRAMAN/ KETERTIBAN UMUM

Tabel 5.38. Jumlah Gangguan Terhadap Ketentraman/Ketertiban Umum di Tahun 2016-2018

NO.	PENGGOLONGAN GANGGUAN TERHADAP KETERTIBAN UMUM KETENTRAMAN/	TAHUN		
		2016	2017	2018
1.	Gangguan Terhadap Orang	11	1.161	363
	TREND		99.05%	-219.83%
2.	Gangguan Terhadap Barang	0	140	32
	TREND		100%	-337.50%
3.	Gangguan Terhadap Hewan	0	4	1
	TREND		100%	-300%
4.	Gangguan Terhadap Lingkungan Hidup	0	3	0
	TREND		100%	
5.	Gangguan Terhadap Sarana Dan Fasilitas	0	4	0
	TREND		100%	

Dari tabel 5.38 tersebut di atas Terlihat bahwa Trend gangguan terhadap ketentraman/ketertiban umum tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend gangguan terhadap ketentraman/ketertiban umum tahun 2018

Jumlah gangguan terhadap ketentraman/ketertiban umum terbesar yang terjadi di tahun 2017 adalah gangguan terhadap orang sebesar 363 kejadian mengalami penurunan sebesar -219,83% dari jumlah gangguan terhadap orang sebesar 1.161 kejadian di tahun 2017. Sedangkan terendah adalah gangguan terhadap hewan dengan 1 kejadian mengalami penurunan dengan persentase sebesar -300% dari 4 kejadian di tahun 2017
- 2) Trend gangguan terhadap ketentraman/ketertiban umum tahun 2016 - 2018
 - a) Jumlah gangguan terhadap ketentraman/ketertiban umum tertinggi yaitu gangguan terhadap orang dengan jumlah 1.161 kejadian di tahun 2017, mengalami kenaikan dengan persentase sebesar 99,05% dari 11 kejadian di tahun 2016. Trend kenaikan tertinggi yaitu gangguan terhadap orang dengan prosentase kenaikan yang signifikan sebesar 10.455% dari 11 kejadian di tahun 2016 menjadi 1.161 kejadian di tahun 2017.

- b) Gangguan terhadap orang di tahun 2017 yang paling banyak dengan total 1.161 kejadian. Sedangkan gangguan terhadap hewan di tahun 2018 sebesar 1 kejadian merupakan kejadian yang terendah.

Tabel 5.39. Jumlah Gangguan Terhadap Orang Di Tahun 2016-2018

NO.	JENIS GANGGUAN TERHADAP ORANG	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1.	Penemuan mayat.	1	55	23
	TREND		98,18%	-139,13%
2.	Bunuh diri.	3	50	22
	TREND		94,00%	-127,27%
3.	Orang hilang.	0	7	2
	TREND		100%	-250%
4.	Kecelakaan.	1	894	294
	TREND		99,89%	-204,08%
5.	Gangguan terhadap orang lainnya	6	55	22
	TREND		89,09%	-150%

Dari tabel 5.39 tersebut di atas Terlibat bahwa Trend gangguan terhadap orang tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend gangguan terhadap orang tertinggi tahun 2018
 Jumlah gangguan terhadap orang terbesar yang terjadi di tahun 2018 adalah kecelakaan sebesar 294 kejadian sekitar. Sedangkan jumlah terendah adalah orang hilang dengan 2 kejadian sekitar 0,66%.
- 2) Trend perbandingan gangguan terhadap orang tahun 2016 - 2018
 - a) Trend kenaikan tertinggi gangguan terhadap orang yaitu orang hilang dengan prosentase kenaikan yang signifikan sebesar 100% dari 1 kejadian di tahun 2016 menjadi 894 kejadian di tahun 2017 dan trend terendah yaitu kecelakaan dengan persentase penurunan sebesar 204,08% dari 894 kejadian di tahun 2017 menjadi 294 kejadian di tahun 2018.
 - b) Kecelakaan di tahun 2017 yang paling banyak dengan total 894 kejadian. Sedangkan penemuan mayat dan kecelakaan dengan jumlah masing-masing 1 kejadian di tahun 2016 merupakan kejadian yang paling rendah.

Tabel 5.40. Jumlah gangguan terhadap barang di tahun 2016- 2018

NO.	JENIS GANGGUAN TERHADAP BARANG	TAHUN		
		2016	2017	2018
1.	Kebakaran	0	128	30
	TREND		100%	-326.67%
2.	Kehilangan	0	12	2
	TREND		100%	-500%

Dari tabel 5.40 tersebut di atas Terlibat bahwa trend gangguan terhadap barang tahun 2016-2017 hanya terjadi di tahun 2017 dan 2018. Gangguan terhadap barang tertinggi

adalah kebakaran dengan jumlah 128 kejadian ditahun 2017 dan kejadian terendah yaitu kehilangan dengan jumlah 2 kejadian pada tahun 2018.

Tabel 5.41. Jumlah gangguan terhadap hewan di tahun 2016-2018

NO.	JENIS GANGGUAN TERHADAP HEWAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1.	Meracuni hewan peliharaan/dilindungi	0	1	0
	TREND		100%	
2.	Menyiksa hewan peliharaan/ dilindungi	0	2	1
	TREND		100%	-100%
3.	Mengadu/menyabung hewan	0	1	0
	TREND		100%	

Dari tabel 4.41 tersebut di atas Terlibat bahwa trend gangguan terhadap hewan tahun 2016 -2017 adalah Meracuni hewan peliharaan/dilindungi di tahun 2017 sebesar 1 kejadian, Menyiksa hewan peliharaan/ dilindungi pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan -100% dari 2 kejadian di tahun 2017 menjadi 1 kejadian di tahun 2018 dan Mengadu/menyabung hewan di tahun 2017 sebesar 1 kejadian.

Tabel 5.42. Jumlah gangguan terhadap lingkungan hidup tahun 2016-2018

NO.	JENIS GANGGUAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP	TAHUN		
		2016	2017	2018
1.	Membakar sampah berlebihan	0	3	0
	TREND		100%	
2.	Merokok di tempat umum	0	0	0
	TREND			
3.	Buang air besar/kecil tidak pada tempatnya	0	0	0
	TREND			

Dari tabel 4.42 tersebut di atas Terlibat bahwa trend gangguan terhadap lingkungan hidup tahun 2016-2018 hanya terjadi di tahun 2017 yaitu gangguan terhadap lingkungan hidup lainnya dengan jumlah 3 kejadian.

B. DATA KECELAKAAN DAN PELANGGARAN LALU LINTAS TAHUN 2016-2018

1. DATA KECELAKAAN LALU LINTAS

a. Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2016-2018

Tabel 5.45. Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2016-2018

NO	KESATUAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1.	Polda Aceh	3.000	2.075	2.312
	TREND		100%	10%

1	2	3	4	5
2.	Polda Sumut	6.367	5.637	5.926
	TREND		-13%	5%
3.	Polda Sumbar	2.733	2.905	2.948
	TREND		6%	1%
4.	Polda Riau	1.439	1.913	1.581
	TREND		25%	-21%
5.	Polda Bengkulu	679	622	654
	TREND		-9%	5%
6.	Polda Jambi	1.156	1.136	1.202
	TREND		-2%	5%
7.	Polda Sumsel	1.574	1.150	1.179
	TREND		-37%	2%
8.	Polda Lampung	2.239	2.297	2.157
	TREND		3%	-6%
9.	Polda Metro Jaya	5.909	5.640	5.680
	TREND		-5%	1%
10.	Polda Jawa barat	7.585	7.382	7.524
	TREND		-3%	2%
11.	Polda Jawa tengah	19.996	1.7676	18.949
	TREND		-13%	7%
12.	Polda D.I. Yogyakarta	3.814	4.226	4.561
	TREND		10%	7%
13.	Polda Jawa timur	23.101	24.379	24.531
	TREND		5%	1%
14.	Polda Bali	1.620	1.824	2.835
	TREND		11%	36%
15.	Polda Nusa Tenggara Barat	1.812	1.495	1.657
	TREND		-21%	10%
16.	Polda Nusa Tenggara Timur	1.349	1.350	1.667
	TREND		0%	19%
17.	Polda Kalimantan Barat	1.533	1.273	1.148
	TREND		-20%	-11%
18.	Polda Kalimantan Selatan	872	569	484
	TREND		-53%	-18%
19.	Polda Kalimantan Tengah	1.137	848	833
	TREND		-34%	-2%
20.	Polda Kalimantan Timur	541	1.043	692
	TREND		48%	-51%
21.	Polda Kalimantan Utara	119	244	
	TREND		51%	-
22.	Polda Sulawesi Selatan	6.609	7.374	7.477
	TREND		10%	1%
23.	Polda Sulawesi Tenggara	1.285	1.172	1.009
	TREND		-10%	-16%
24.	Polda Sulawesi Tengah	1.893	2.010	1.815
	TREND		6%	-11%
25.	Polda Sulawesi Utara	1.470	1.642	2.096
	TREND		10%	22%

1	2	3	4	5
26.	Polda Sulawesi Barat	577	644	
	TREND		10%	
27.	Polda Maluku	753	466	404
	TREND		-62%	-15%
28.	Polda Papua	966	1.129	1.483
	TREND		14%	24%
29.	Polda Papua Barat	566	619	
	TREND		9%	-
30.	Polda Bangka Belitung	228	230	273
	TREND		1%	16%
31.	Polda Banten	1.871	1.724	
	TREND		-9%	
32.	Polda Gorontalo	614	551	512
	TREND		-11%	-8%
33.	Polda Maluku Utara	248	195	272
	TREND		-27%	28%
34.	Polda Kepulauan Riau	1.020	887	755
	TREND		-15%	-17%
	J U M L A H	106.675	104.327	104.616

Dari tabel 5.45 tersebut di atas Terlibat bahwa trend kecelakaan lalu lintas berdasarkan Kepolisian Daerah tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend kecelakaan lalu lintas berdasarkan Kepolisian Daerah tahun 2018
 - a) Peringkat pengungkapan kecelakaan terbesar adalah Polda Jawa Timur dengan jumlah 24.531 kejadian. Selanjutnya pengungkapan kecelakaan di Polda Jawa Tengah dengan jumlah 18.949 kejadian. kemudian Polda Jawa Barat sebesar 7.524 kejadian. Sedangkan kecelakaan terendah adalah kecelakaan di Maluku Utara sebesar 195 kejadian.
 - b) Trend kenaikan tertinggi kecelakaan lalu – lintas berdasarkan Kepolisian Daerah adalah Polda Nusa Tenggara Timur dengan persentase kenaikan sebesar 19% dari 1.350 kejadian di tahun 2017 menjadi 1.667 kejadian di tahun 2018. Sedangkan penurunan tertinggi kecelakaan lalu-lintas terjadi di Polda Riau dengan persentase penurunan sebesar 21% yaitu 1.581 kejadian dari tahun sebelumnya sebesar 1.913 kejadian.
- 2) Trend kecelakaan lalu lintas berdasarkan Kepolisian Daerah tahun 2016 dengan tahun 2018
 - a) Dalam periode 2016–2018, jumlah kecelakaan lalu lintas terbesar terjadi di Jawa Timur dengan jumlah sebesar 24.531 kejadian pada tahun 2018, 24.379 kejadian tahun 2017 dan 23.101 kejadian di tahun 2016. Sedangkan kecelakaan lalu lintas terendah adalah kecelakaan lalu lintas di Maluku Utara sebesar 195 kejadian di tahun 2017.
 - b) Trend Jumlah kecelakaan di tahun 2017 mengalami penurunan sebanyak 2.348 kejadian (-2,2%) dari tahun 2016 dan mengalami peningkatan 289 kejadian (0,3%) di tahun 2018. Trend kenaikan kecelakaan lalu lintas terbesar yaitu kecelakaan lalu lintas di Aceh dengan kenaikan sebesar 100% dari 3.000

kejadian di tahun 2016 menjadi 2.075 kejadian di tahun 2017. sedangkan penurunan kecelakaan lalu lintas terbesar yaitu kecelakaan di wilayah Maluku dengan persentase penurunan sebesar 62% dari 753 kejadian di tahun 2016 menjadi 466 kejadian ditahun 2017.

Tabel 5.46. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Waktu Kejadian Tahun 2016-2018

NO	WAKTU KEJADIAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1.	00.00 - 02.59	4.333	4.553	4.783
	TREND		5%	5%
2.	03.00 - 05.59	5.318	6.004	6.540
	TREND		11%	8%
3.	06.00 - 08.59	16.193	16.206	16.784
	TREND		0%	3%
4.	09.00 - 11.59	18.306	16.751	17.494
	TREND		-9%	4%
5.	12.00 - 14.59	16.470	15.277	16.057
	TREND		-8%	5%
6.	15.00 - 17.59	17.580	17.785	19.053
	TREND		1%	7%
7.	18.00 - 20.59	16.425	16.628	17.646
	TREND		1%	6%
8.	21.00 - 23.59	12.050	11.118	11.041
	TREND		-8%	-1%
	J U M L A H	106.675	104.322	109.398

Dari tabel 5.46 tersebut di atas Terlibat bahwa trend waktu kejadian kecelakaan lalu lintas berdasarkan Kepolisian Daerah tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend waktu kejadian kecelakaan lalu lintas tahun 2018
 - a) Berdasarkan waktu kejadian lalu-lintas tahun 2018, kejadian kecelakaan lalu-lintas pukul 15.00 - 17.59 merupakan kejadian kecelakaan terbesar di tahun 2018 yaitu sebesar 19.053 kejadian. Selanjutnya kecelakaan lalu-lintas pukul antara 00.00 - 02.59 merupakan kejadian kecelakaan terendah dengan jumlah kecelakaan sebesar 4.783 kejadian.
 - c) Trend kenaikan tertinggi kecelakaan lalu – lintas berdasarkan waktu kejadian adalah kecelakaan pada waktu antara pukul 15.00 - 17.59 dengan persentase kenaikan sebesar 7% dari 17.785 kejadian di tahun 2017 menjadi 19.053 kejadian di tahun 2018. Sedangkan penurunan kecelakaan lalu-lintas terjadi pada pukul 21.00 - 23.59 dengan persentase penurunan sebesar 1% yaitu 11.041 kejadian dari tahun sebelumnya sebesar 11.118 kejadian.
- 2) Trend perbandingan waktu kejadian kecelakaan lalu lintas tertinggi tahun 2016 - 2018
 - a) Dalam periode 2016–2018, waktu kejadian kecelakaan lalu lintas terbanyak pada pukul 15.00 - 17.59 dengan jumlah kecelakaan sebesar 19.053

kejadian pada tahun 2018 dan pukul 09.00 - 11.59 dengan jumlah kecelakaan sebesar 18.306 kejadian di tahun 2016. Sedangkan waktu kejadian kecelakaan lalu lintas terendah pada pukul antara 00.00 - 02.59 yaitu sebesar 4.333 kejadian di tahun 2016.

- b) Kenaikan waktu kejadian kecelakaan lalu lintas tertinggi yaitu waktu pada antara pukul 03.00 - 05.59 dengan kenaikan sebesar 11% dari 5.318 kejadian di tahun 2016 menjadi 6.004 kejadian di tahun 2017. Sedangkan penurunan waktu kejadian kecelakaan lalu lintas tertinggi pada pukul 09.00 - 11.59 dengan prosentase penurunan sebesar -9% dari 18.306 kejadian di tahun 2016 menjadi 16.751 kejadian ditahun 2017.

b. Data Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2016-2018

Tabel 5.47. Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Usia Pelaku Tahun 2016–2018

NO	USIA KORBAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1.	0-4 tahun	797	2.632	93
	TREND		70%	-2730%
2.	5 – 9 tahun	2.578	5.195	212
	TREND		50%	-2350%
3.	10 – 14 tahun	3.717	7.820	3.350
	TREND		52%	-133%
4.	15 – 19 tahun	15.785	24.420	19.860
	TREND		35%	-23%
5.	20 – 24 tahun	17.627	22.290	19.929
	TREND		21%	-12%
6.	25 – 29 tahun	13.477	15.533	14.529
	TREND		13%	-7%
7.	30 – 34 tahun	11.964	12.806	11.910
	TREND		7%	-8%
8.	35 – 39 tahun	12.187	13.345	12.861
	TREND		9%	-4%
9.	40 – 44 tahun	10.163	12.264	11.537
	TREND		17%	-6%
10.	45 – 49 tahun	8.536	11.491	10.503
	TREND		26%	-9%
11.	50 – 54 tahun	7.581	10.431	8.853
	TREND		27%	-18%
12.	55 – 59 tahun	5.748	7.855	6.735
	TREND		27%	-17%
13.	>60 tahun	10.644	14.233	9.031
	TREND		25%	-58%
	J U M L A H	120.804	160.315	124.403

Dari tabel 5.46 tersebut di atas Terlibat bahwa trend korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan usia tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend korban kecelakaan lalu lintas tahun 2018
 - a) Di tahun 2018, korban kecelakaan lalu-lintas dengan usia 20-24 tahun merupakan korban kecelakaan terbesar di tahun 2018 yaitu sebesar 19.929 korban. Sedangkan korban kecelakaan lalu-lintas yang berusia 0-4 tahun merupakan korban kecelakaan terendah dengan jumlah kecelakaan sebesar 93 korban.
 - b) Di tahun 2018 korban kecelakaan berdasarkan usia mengalami penurunan dan penurunan tertinggi adalah korban dengan usia 0-4 tahun mengalami penurunan yang sangat signifikan dengan persentase penurunan sebesar -2.730% yaitu 93 korban dari tahun sebelumnya sebesar 2.632 korban.
- 2) Trend korban kecelakaan lalu lintas tahun 2016 - 2018
 - a) Dalam periode 2016–2018, korban kecelakaan lalu lintas terbanyak adalah usia 15-19 tahun dengan jumlah sebesar 24.420 korban pada tahun 2017 dan usia korban 20-24 tahun dengan jumlah sebesar 22.290 korban di tahun 2017. Sedangkan korban kecelakaan lalu lintas terendah yaitu usia 0-4 tahun sebesar 93 korban di tahun 2018.
 - b) Trend Kenaikan korban kecelakaan lalu lintas tertinggi yaitu korban berusia 0-4 tahun dengan persentase kenaikan sebesar 70% dari 797 korban di tahun 2016 menjadi 2.632 korban di tahun 2017. Sedangkan usia korban yang mengalami penurunan tertinggi adalah korban dengan usia 0-4 tahun mengalami penurunan yang sangat signifikan dengan persentase penurunan sebesar -2.730% yaitu 2.632 korban pada tahun 2017 menjadi 93 korban di tahun 2018.

c. Data Kerugian Materiil Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2016-2018

Tabel 5.47. Jumlah Kerugian Materiil Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2016–2018

NO	KESATUAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1.	Polda Aceh	8.020.375.000	5.854.800.000	5.497.700.000
	TREND		-37%	-6%
2.	Polda Sumut	13.927.115.030	11.991.800.825	12.620.955.040
	TREND		-16%	5%
3.	Polda Sumbar	7.434.265.500	7.491.477.300	6.555.350.570
	TREND		1%	-14%
4.	Polda Riau	6.552.225.001	6.166.430.000	5.022.430.000
	TREND		-6%	-23%
5.	Polda Bengkulu	2.117.420.020	2.183.250.212	2.088.500.500
	TREND		3%	-5%
6.	Polda Jambi	5.754.544.900	5.843.620.099	5.011.000.000
	TREND		2%	-17%
7.	Polda Sumsel	7.675.775.040	5.482.100.000	5.023.200.000

1	2	3	4	5
	TREND		-40%	-9%
8.	Polda Lampung	9.652.300.036	9.624.710.040	10.223.030.000
	TREND		0%	6%
9.	Polda Metro Jaya	17.155.118.082	15.552.480.060	13.232.925.246
	TREND		-10%	-18%
10.	Polda Jawa barat	18.010.350.320	18.238.525.110	14.496.671.500
	TREND		1%	-26%
11.	Polda Jawa tengah	14.387.320.000	12.450.491.000	14.033.692.000
	TREND		-16%	11%
12.	Polda D.I. Yogyakarta	2.230.638.000	2.514.110.540	2.650.285.000
	TREND		11%	5%
13.	Polda Jawa timur	29.307.090.000	32.997.655.000	33.200.265.200
	TREND		11%	1%
14.	Polda Bali	3.323.950.000	4.230.675.065	5.645.386.090
	TREND		21%	25%
15.	Polda Nusa Tenggara Barat	4.565.090.000	2.195.850.000	2.398.560.000
	TREND		-108%	8%
16.	Polda Nusa Tenggara Timur	4.027.000.007	4.036.625.250	5.994.610.219
	TREND		0%	33%
17.	Polda Kalimantan Barat	5.513.170.632	3.798.395.082	5.148.575.000
	TREND		-45%	26%
18.	Polda Kalimantan Selatan	2.895.850.010	2.058.520.600	1.233.100.000
	TREND		-41%	-67%
19.	Polda Kalimantan Tengah	4.901.451.500	4.509.550.000	3.462.250.520
	TREND		-9%	-30%
20.	Polda Kalimantan Timur	3.447.210.000	4.036.950.000	6.052.670.069
	TREND		15%	33%
21.	Polda Sulawesi Selatan	13.534.223.508	14.579.562.342	12.528.625.222
	TREND		7%	-16%
22.	Polda Sulawesi Tenggara	3.688.100.000	3.696.955.000	3.367.950.000
	TREND		0%	-10%
23.	Polda Sulawesi Tengah	5.162.325.611	5.743.000.251	5.928.350.002
	TREND		10%	3%
24.	Polda Sulawesi Utara	6.120.700.000	5.026.871.020	5.187.800.500
	TREND		-22%	3%
25.	Polda Maluku	2.855.130.000	2.214.850.000	1.987.400.000
	TREND		-29%	-11%

1	2	3	4	5
26.	Polda Papua	6.233.000.020	6.873.350.550	8.667.000.013
	TREND		9%	21%
27.	Polda Papua Barat	0	0	0
	TREND			
28.	Polda Bangka Belitung	941.550.000	1.475.350.000	1.276.800.000
	TREND		36%	-16%
29.	Polda Banten	6.447.120.000	4.631.950.000	3.852.184.000
	TREND		-39%	-20%
30.	Polda Gorontalo	1.230.500.000	1.325.400.511	1.045.300.000
	TREND		7%	-27%
31.	Polda Maluku Utara	1.597.700.000	1.483.600.000	1.525.350.000
	TREND		-8%	3%
32.	Polda Kepulauan Riau	3.183.550.000	2.357.350.000	1.799.600.000
	TREND		-35%	-31%
	J U M L A H	221,892,158,217	210,666,255,857	206.757.516.691

Dari tabel 5.47 tersebut di atas Terlibat bahwa trend kerugian materiil kecelakaan lalu lintas berdasarkan Kepolisian Daerah tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

1) Trend kerugian materiil kecelakaan lalu lintas tertinggi tahun 2018

Di tahun 2018, peringkat tertinggi kerugian materiil akibat kecelakaan lalu lintas terbanyak adalah Polda Jawa Timur dengan jumlah sebesar Rp. 33.200.265.200,-. Sedangkan peringkat terendah Kerugian materiil kecelakaan lalu lintas adalah Polda Gorontalo dengan kerugian sebesar sebesar Rp. 1.045.300.000.

2) Trend peringkat kerugian materiil kecelakaan lalu lintas tahun 2016 - 2018

Dalam periode 2016–2018, kerugian materiil kecelakaan lalu lintas terbanyak di Polda Jawa Timur dengan jumlah sebesar Rp. 33.200.265.000 pada tahun 2017, 32.997.655.000 di tahun 2017 dan Rp. 29.307.090.000, pada tahun 2016. Sedangkan peringkat terendah Kerugian materiil kecelakaan lalu lintas adalah Polda Gorontalo dengan kerugian sebesar sebesar Rp. 1.045.300.000 pada tahun 2018.

Kenaikan kerugian materiil kecelakaan lalu lintas terbesar yaitu Polda Bangka Belitung dengan prosentase kenaikan sebesar 36% dari Rp.941.550.000 di tahun 2016 menjadi Rp. 1.475.350.000 di tahun 2017. sedangkan penurunan kerugian materiil kecelakaan lalu lintas terbesar adalah Polda Nusa Tenggara Barat dengan prosentase penurunan sebesar -108% dari Rp. 4.565.090.000 di tahun 2016 menjadi Rp. 2.195.850.000 kejadian di tahun 2017.

d. **Data Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2016-2018**

Tabel 5.48. Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Kategori Korban Tahun 2018

NO	JENIS KEJADIAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1.	Meninggal dunia (MD)	30.953	30.302	28.510
	TREND		-2%	-6%
2.	Luka berat (LB)	19.656	14.090	12.901
	TREND		-40%	-9%
3.	Luka ringan (LR)	119.289	119.791	127.150
	TREND		0%	6%
	J U M L A H	169.898	164.183	168.561

Dari tabel 5.48 tersebut di atas Terlihat bahwa trend korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan berdasarkan kategori korban tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend korban kecelakaan lalu lintas tertinggi tahun 2018

Di tahun 2017 korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan kategori korban yang paling banyak adalah korban luka ringan (LR) dengan jumlah sebesar 127.150 orang mengalami kenaikan hanya 6% dari 119.791 orang di tahun sebelumnya. Sedangkan korban terendah adalah korban Luka berat (LB) sebesar 12.901 orang mengalami penurunan sebesar -9% dari 12.901 orang di tahun 2017.

- 2) Trend perbandingan korban kecelakaan lalu lintas tahun 2016 - 2018

Dalam periode 2016–2018, korban kecelakaan lalu lintas tertinggi berdasarkan kategori korban adalah korban luka ringan dengan jumlah 127.150 orang ditahun 2018 dan 119.289 orang di tahun 2017. Sedangkan korban terendah adalah korban korban Luka berat (LB) sebesar 12.901 orang di tahun 2018.

Kenaikan korban kecelakaan lalu lintas terdapat pada korban luka ringan (LR) dengan prosentase sebesar 6% dari 119.791 korban di tahun 2017 menjadi 127.150 korban di tahun 2018.

Tabel 5.49. Jumlah korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan Kepolisian Daerah Tahun 2016–2018

NO	KESATUAN	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1.	Polda Aceh	6.072	4.438	4.571
	TREND		-37%	3%
2.	Polda Sumut	11.260	9.919	10.158
	TREND		-14%	2%
3.	Polda Sumbar	5.210	5.461	5.235
	TREND		5%	-4%
4.	Polda Riau	2.773	3.442	3.027
	TREND		19%	-14%

1	2	3	4	5
5.	Polda Bengkulu	1.279	1.095	1.210
	TREND		-17%	10%
6.	Polda Jambi	2.195	2.084	2.280
	TREND		-5%	9%
7.	Polda Sumsel	2.799	2.040	2.064
	TREND		-37%	1%
8.	Polda Lampung	4.153	4.230	3.918
	TREND		2%	-8%
9.	Polda Metro Jaya	7.217	6.975	7.066
	TREND		-3%	1%
10.	Polda Jawa barat	12.900	12.179	12.255
	TREND		-6%	1%
11.	Polda Jawa tengah	28.474	25.032	26.081
	TREND		-14%	4%
12.	Polda D.I. Yogyakarta	5.447	5.894	6.958
	TREND		8%	15%
13.	Polda Jawa timur	36.817	38.644	38.675
	TREND		5%	0%
14.	Polda Bali	2.918	3.182	4.569
	TREND		8%	30%
15.	Polda Nusa Tenggara Barat	3.047	2.517	2.613
	TREND		-21%	4%
16.	Polda Nusa Tenggara Timur	2.576	2.651	3.395
	TREND		3%	22%
17.	Polda Kalimantan Barat	2.680	2.424	2.109
	TREND		-11%	-15%
18.	Polda Kalimantan Selatan	1.435	985	785
	TREND		-46%	-25%
19.	Polda Kalimantan Tengah	1.898	1.578	1.426
	TREND		-20%	-11%
20.	Polda Kalimantan Timur	926	1.124	1.119
	TREND		18%	0%
21.	Polda Sulawesi Selatan	10.256	10.920	11.229
	TREND		6%	3%
22.	Polda Sulawesi Tenggara	2.147	1.964	1.680
	TREND		-9%	-17%
23.	Polda Sulawesi Tengah	3.543	3.696	3.319
	TREND		4%	-11%
24.	Polda Sulawesi Utara	2.206	2.670	3.539
	TREND		17%	25%
25.	Polda Maluku	1.364	856	858
	TREND		-59%	0%
26.	Polda Papua	1.622	1.979	2.646
	TREND		18%	25%
27.	Polda Papua Barat	0	0	0
	TREND			
28.	Polda Bangka Belitung	452	508	466

1	2	3	4	5
	TREND		11%	-9%
29.	Polda Banten	3.173	2.854	2.611
	TREND		-11%	-9%
30.	Polda Gorontalo	953	919	789
	TREND		-4%	-16%
31.	Polda Maluku Utara	465	370	565
	TREND		-26%	35%
32.	Polda Kepulauan Riau	1.641	1.553	1.345
	TREND		-6%	-15%
	J U M L A H	169.898	164.183	168.561

Dari tabel 5.49 tersebut di atas bahwa trend korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan Kepolisian Daerah tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Trend korban kecelakaan lalu lintas tertinggi tahun 2018
 - a) Di tahun 2018 korban kecelakaan lalu lintas terbanyak di Polda Jawa Timur dengan jumlah sebesar 38.675 sedangkan korban kecelakaan terendah di tahun 2018 yaitu pada Bangka Belitung sebesar 466 orang, dan pada tahun.
 - b) Trend peringkat tertinggi korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan Kepolisian Daerah yaitu Polda Maluku Utara dengan persentase sebesar 35% yaitu 370 korban ditahun 2017 menjadi 565 korban di tahun 2018. Sedangkan korban yang mengalami penurunan tertinggi adalah Polda Kalimantan selatan dengan penurunan sebesar -25% dari 985 korban di tahun 2017 menjadi 785 korban di tahun 2018.
- 2) Trend perbandingan korban kecelakaan lalu lintas tertinggi tahun 2016 -2018
 - a) Dalam periode 2016–2018, korban kecelakaan lalu lintas terbanyak di Polda Jawa Timur dengan jumlah sebesar 38.675 pada tahun 2018 dan 38.644 pada tahun 2017,. Sedangkan Korban kecelakaan lalu lintas terendah adalah Polda Maluku Utara sebesar 370 pada tahun 2017.
 - b) Trend Kenaikan Korban kecelakaan lalu lintas terbesar yaitu Polda Maluku Utara dengan persentase sebesar 35% yaitu 370 korban ditahun 2017 menjadi 565 korban di tahun 2018. sedangkan penurunan Korban kecelakaan lalu lintas tertinggi adalah Polda Maluku dengan prosentase penurunan sebesar 59% dari 1.364 di tahun 2016 menjadi Rp. 856 kejadian ditahun 2017.

C. DATA KRIMINALITAS SEMESTER I TAHUN 2019

Pada poin C ini akan membahas data–data yang telah terintegrasi antara E-Manajemen Penyidikan pada Birobinops Bareskrim Polri dengan Sistem Piknas pada Pusiknas Bareskrim Polri, antara lain data kejahatan kriminalitas, data pelanggaran hukum tindak pidana ringan dan data bencana yang terjadi di 34 Polda.

1. Data Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Kejahatan Semester I Tahun 2019

Data-data kriminalitas yang terintegrasi dengan Sistem Piknas telah mengacu pada Perkap Nomor 7 Tahun 2009 bahwa golongan kejahatan meliputi Kejahatan Konvensional, Kejahatan Transnasional, Kejahatan Kekayaan Negara, Kejahatan Berimplikasi Kontijensi dan Kejahatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM).

Diketahui bahwa data tindak pidana semester I tahun 2019 sebanyak 83.705 kasus, menurun sebesar -15,8% dari jumlah 96.041 kasus di semester I tahun 2017. Dan golongan kejahatan yang terbesar pada semester I tahun 2018 adalah kejahatan konvensional dengan jumlah tindak pidana sebesar 78.040 kasus.

Sedangkan jumlah tersangka dari tindak pidana kejahatan pada semester I tahun 2018 sebanyak 26.710 orang, prosentase pelaku kejahatan meningkat 43,6% dari 18.603 orang di tahun 2017. Jumlah tersangka laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah tersangka perempuan yaitu tersangka laki-laki sebesar 23.816 orang dan tersangka perempuan sebesar 1.271 orang. Usia tersangka paling banyak di atas 30 tahun sebanyak 17.237 orang, namun masih ada tersangka di bawah umur 16 tahun yaitu berjumlah 269 tersangka dan usia ini tergolong masih anak-anak. Dari latar belakang pendidikan tersangka, paling banyak adalah tersangka berpendidikan SLTA dengan jumlah 8.948 orang dan dari jenis pekerjaan tercatat pekerja wiraswasta adalah tersangka paling banyak yaitu sebesar 5.939 orang.

Korban kejahatan pada semester I tahun 2018 sebanyak 68.772 orang, prosentase korban kejahatan menurun 6,5% dibandingkan tahun 2017 sebesar 73.531 orang. Korban berjenis laki-laki lebih banyak dengan jumlah 36.329 orang, sedangkan jumlah korban berjenis perempuan sebanyak 13.769 orang. Usia korban terbanyak di atas 30 tahun sebanyak 39.555 dan dari jenis pekerjaan tercatat pekerja wiraswasta adalah tersangka paling banyak yaitu sebesar 13.071 orang.

Berikut tabel tindak pidana kejahatan, tersangka dan korban untuk semester I tahun 2018 dan semester I 2017 yang telah terintegrasi Sistem Piknas Pusiknas Bareskrim Polri.

Tabel 5.51. Jumlah Tindak Pidana Berdasarkan Golongan Kejahatan Semester I Tahun 2019

NO	GOLONGAN KEJAHATAN	SEMESTER I		
		2017	2018	2019
1	2	3	4	5
1	Kejahatan Konvensional	5.255	78.418	64.583
	TREND		93,3%	-21,4%
2	Kejahatan Transnasional	441	15.049	17.498
1	TREND	3	4	5
	TREND		97,1%	14,0%
3	Kejahatan Kekayaan Negara	371	2.676	1.333
	TREND		86,1%	-100,8%
4	Kejahatan Berimplikasi Kontijensi	93	225	76
	TREND		58,7%	-196,1%
5	Kejahatan HAM	150	573	215
	TREND		73,8%	-166,5%
	JUMLAH	6.310	96.941	83.705

Tabel 5.52. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Kejahatan Konvensional Semester I Tahun 2019

NO	JENIS KEJAHATAN KONVENSIONAL	SEMESTER I		
		2017	2018	2019
1	2	3	4	5
1	Kejahatan Terhadap ketertiban umum.	62	960	427
	TREND		93,54%	-124,82%
2	Curanmor	60	949	4.526
	TREND		93,68%	79,03%
3	Membahayakan keamanan umum.	60	100,00%	427
	TREND		-5900,00%	99,77%
4	Sengaja menimbulkan kebakaran/banjir (pembakaran).	65	1030	535
	TREND		93,69%	-92,52%
5	Memberi suap.	60	950	427
	TREND		93,68%	-122,48%
6	Sumpah palsu dan keterangan palsu.	113	1.276	629
	TREND		91,14%	-102,86%
7	Pemalsuan materai.	66	977	427
	TREND		93,24%	-128,81%
8	Pemalsuan surat.	163	1.873	1.023
	TREND		91,30%	-83,09%
9	Perzinahan.	82	1.327	427
	TREND		93,82%	-210,77%
10	Perkosaan.	69	1229	654
	TREND		94,39%	-87,92%
11	Penghinaan.	80	1.288	659
	TREND		93,79%	-95,45%
12	Penculikan.	65	1.070	486
	TREND		93,93%	-120,16%
	Pencemaran nama baik	60	949	772
	TREND		93,68%	-22,93%
13	Perbuatan yang tidak menyenangkan.	64	989	713
	TREND		93,53%	-38,71%
14	Perjudian	60	949	2.017
	TREND		93,68%	52,95%
15	Perusakan	60	949	1.356
	TREND		93,68%	30,01%
16	Penyerobotan	60	100,00%	891
	TREND		-5900,00%	99,89%
17	Kejahatan terhadap jiwa orang/ pembunuhan.	64	986	662
	TREND		93,51%	-48,94%
18	Penganiayaan berat.	69	1.027	1.984
	TREND		93,28%	48,24%
19	Mengakibatkan orang mati.	62	966	350
	TREND		93,58%	-176,00%

1	2	3	4	5
20	Mengakibatkan orang luka.	68	1.093	275
	TREND		93,78%	-297,45%
21	Pencurian biasa.	499	9.098	8.404
	TREND		94,52%	-8,26%
22	Pencurian dengan kekerasan	60	949	2.193
	TREND		93,68%	56,73%
23	Pencurian dengan pemberatan.	740	11.400	9.988
	TREND		93,51%	-14,14%
24	Pencurian ringan.	66	1.172	427
	TREND		94,37%	-174,47%
25	Pemerasan dan pengancaman.	64	1.065	1.243
	TREND		93,99%	14,32%
26	Penggelapan.	595	8.105	5.606
	TREND		92,66%	-44,58%
27	Penipuan/perbuatan curang.	744	10.545	9.452
	TREND		92,94%	-11,56%
28	Pornografi	60	949	480
	TREND		93,68%	-97,71%
29	Menerima suap.	60	951	427
	TREND		93,69%	-122,72%
30	Penadahan.	85	1.151	426
	TREND		92,62%	-170,19%
31	Kekerasan dalam rumah tangga.	109	1.302	2.390
	TREND		91,63%	45,52%
32	Penyalahgunaan senjata api/bahan peledak	61	997	577
	TREND		93,88%	-72,79%
33	Kejahatan narkotika (dalam Negeri/ Lokal)	67	1073	340
	TREND		93,76%	-215,59%
34	Kejahatan psikotropika (Dalam Negeri/Lokal)	60	953	427
	TREND		93,70%	-123,19%
35	Terorisme (Dalam Negeri/Lokal)	60	952	419
	TREND		93,70%	-127,21%
36	Perdagangan Manusia/ <i>Trafficking In Person</i> (Dalam Negeri/Lokal)	68	1016	424
	TREND		93,31%	-139,62%
37	Pernikahan di Bawah Umur	50	955	420
	TREND		94,76%	-127,38%
38	HAKI	60	952	383
	TREND		93,70%	-148,56%
39	Pencucian Uang/ <i>Money Laundry</i> (Dalam Negeri/Lokal)	43	952	418
	TREND		95,48%	-127,75%
40	Kejahatan Dunia Maya/ <i>Cyber Crime</i> (Dalam Negeri/Lokal)	60	957	421
	TREND		93,73%	-127,32%

Tabel 5.53. Tindak Pidana Berdasarkan Kejahatan Trans Nasional Semester I Tahun 2019

NO	JENIS KEJAHATAN TRANS NASIONAL	SEMESTER I		
		2017	2018	2019
1	Narkoba	381	14.778	16.670
	TREND		97,42%	11,35%
2	Penyelundupan Senpi	0	2	15
	TREND		100,00%	86,67%
3	Terorisme	0	3	0
	TREND		100,00%	
4	Perdagangan Manusia/Trafficking In Person	7	45	21
	TREND		84,44%	-114,29%
5	Kejahatan Dunia Maya/ <i>Cyber Crime</i>	24	183	585
	TREND		86,89%	68,72%
6	Perbankan	5	22	89
	TREND		77,27%	75,28%
7	People suggling	10	11	62
	TREND		9,09%	82,26%
8	Kejahatan Trans Nasional lainnya	14	5	56
	TREND		-180,00%	91,07%
9	Kejahatan industri perdagangan	381	14.778	16.670
			97,42%	11,35%

Tabel 5.54. Tindak Pidana Berdasarkan Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara Semester I Tahun 2019

NO	JENIS KEJAHATAN TERHADAP KEKAYAAN NEGARA	SEMESTER I		
		2017	2018	2019
1	Korupsi	165	687	446
	TREND		75,98%	-54,04%
2	Illegal Logging	12	582	216
	TREND		97,94%	-169,44%
3	Illegal Fishing	6	386	116
	TREND		98,45%	-232,76%
4	Illegal Mining	21	284	167
	TREND		92,61%	-70,06%
5	Lingkungan Hidup	6	32	39
	TREND		81,25%	17,95%
6	Fiskal	3	7	2
	TREND		57,14%	-250,00%
7	BBM Illegal	24	165	61
	TREND		85,45%	-170,49%
8	Penyelundupan	3	47	2
	TREND		93,62%	-2250,0%

1	2	3	4	5
9	Cukai	2	52	0
	TREND		96,15%	
10	Telekomunikasi	3	46	0
	TREND		93,48%	
11	Karantina	1	31	0
	TREND		96,77%	
12	Pemalsuan Mata Uang dan Uang Kertas	2	141	0
	TREND		98,58%	
13	Pangan dan perлинд. Komsumen	10	14	31
	TREND		28,57%	0,55
14	Sumber daya air	3	5	1
	TREND		40,00%	-4,00
15	Budi daya tanaman	2	8	4
	TREND		75,00%	-1,00
16	Perkebunan	36	53	97
	TREND		32,08%	0,45
17	Migas	67	94	128
	TREND		28,72%	0,27
18	Hak siar dan hak cipta	5	42	23
	TREND		88,10%	-0,83

Tabel 5.55. Tindak Pidana Berdasarkan Kejahatan Berimplikasi Kontijensi Semester I Tahun 2019

NO	JENIS KEJAHATAN BERIMPLIKASI KONTIJENSI	SEMESTER I		
		2017	2018	2019
1	Konflik Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan (SARA)	15	49	30
	TREND		69,39%	-63,33%
2	Separatisme	0	0	0
	TREND			
3	Terhadap Keamanan Negara/Makar	1	3	7
	TREND		66,67%	57,14%
4	Terhadap Martabat Kedudukan Pres/Wapres	0	0	0
	TREND			
5	Konflik Oknum TNI-Polri/Konflik Aparat	1	1	0
	TREND		0,00%	
6	Bentrok Massa	49	71	21
	TREND		30,99%	-238,10%
7	Pemogokan Buruh	3	10	5
	TREND		70,00%	-100,00%
8	Unjuk Rasa Anarkis	7	13	0
	TREND		46,15%	
9	Perkelahian Pelajar/Mahasiswa	17	78	13
	TREND		78,21%	-500,00%

Tabel 5.56. Tindak Pidana Berdasarkan Jenis Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) Semester I 2019

NO	JENIS PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)	SEMESTER I		
		2017	2018	2019
1	2	3	4	5
1	Pelanggaran HAM Berat (Genocide)	41	135	81
	TREND		69,63%	-66,67%
2	Pembunuhan (Sistematis dan Meluas)	8	54	36
	TREND		85,19%	-50,00%
3	Pengusiran atau Pemindahan Penduduk Secara Paksa	10	16	9
	TREND		37,50%	-77,78%
4	Penyiksaan (Sistematis dan Meluas)	0	5	3
	TREND		100,00%	-66,67%
5	Penghilangan Orang Secara Paksa	67	233	48
	TREND		71,24%	-385,42%
6	Kejahatan Apartheid	3	7	0
	TREND		57,14%	
7	<i>Torture</i> (Penganiayaan oleh Aparat)	2	11	4
	TREND		81,82%	0
8	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	2	9	3
	TREND		77,78%	-200,00%
9	Pelanggaran HAM Terhadap Anak	5	27	13
	TREND		81,48%	-107,69%
10	Pelanggaran HAM lainnya	12	76	18
	TREND		84,21%	-322,22%

Tabel 5.57. Tindak Pidana Berdasarkan Kepolisian Daerah Semester I Tahun 2019

NO	KESATUAN	SEMESTER I		
		2017	2018	2019
1	2	3	4	5
1	Bareskrim	729	3.289	482
	TREND		78%	-582%
2	Polda Aceh	82	2.568	2.003
	TREND		97%	-28%
3	Polda Bali	75	1.593	1.694
	TREND		95%	6%
4	Polda Bangka Belitung	33	868	620
	TREND		96%	-40%
5	Polda Banten	29	1.401	1.314
	TREND		98%	-7%
6	Polda Bengkulu	82	1.260	964

1	2	3	4	5
	TREND		93%	-31%
7	Polda Daerah Istimewa Yogyakarta	43	1.901	1.784
	TREND		98%	-7%
8	Polda Gorontalo	33	804	549
	TREND		96%	-46%
9	Polda Jambi	21	2.180	2.159
	TREND		99%	-1%
10	Polda Jawa Barat	145	8.110	5.725
	TREND		98%	-42%
11	Polda Jawa Tengah	238	4.431	3.836
	TREND		95%	-16%
12	Polda Jawa Timur	804	9.486	10.627
	TREND		92%	11%
13	Polda Kalimantan Barat	70	2.232	1.659
	TREND		97%	-35%
14	Polda Kalimantan Selatan	88	2.286	1.839
	TREND		96%	-24%
15	Polda Kalimantan Tengah	13	593	797
	TREND		98%	26%
16	Polda Kalimantan Timur	70	2.070	1.446
	TREND		97%	-43%
17	Polda Kalimantan Utara	-	-	375
	TREND			
18	Polda Kepri	14	1.095	1.081
	TREND		99%	-1%
19	Polda Lampung	122	2.355	3.379
	TREND		95%	30%
20	Polda Maluku	46	925	801
	TREND		95%	-15%
21	Polda Maluku Utara	1	172	54
	TREND		99%	-219%
22	Polda Metro Jaya	1.925	12.809	8.331
	TREND		85%	-54%
23	Polda Nusa Tenggara Barat	49	1.572	1.784
	TREND		97%	12%
24	Polda Nusa Tenggara Timur	110	1.270	744
	TREND		91%	-71%
25	Polda Papua	6	518	563
	TREND		99%	8%
26	Polda Papua Barat	9	648	584
	TREND		99%	-11%
27	Polda Riau	311	3.319	1.510
	TREND		91%	--120%

1	2	3	4	5
28	Polda Sulawesi Barat	14	659	750
	TREND		98%	12%
29	Polda Sulawesi Selatan	142	93	5.583
	TREND		-53%	98%
30	Polda Sulawesi Tengah	90	2.096	1.530
	TREND		96%	-37%
31	Polda Sulawesi Tenggara	8	840	709
	TREND		99%	-18%
32	Polda Sulawesi Utara	84	1.512	890
	TREND		94%	--70%
33	Polda Sumatera Barat	158	2.947	2.721
	TREND		95%	-8%
34	Polda Sumatera Selatan	155	3.015	3.391
	TREND		95%	11%
35	Polda Sumatera Utara	511	11.824	11.427
	TREND		96%	-3%

Tabel 5.58. Data Tindak Pidana Berdasarkan Penggolongan Tersangka Semester I Tahun 2019

NO	JENIS KELAMIN TERSANGKA	SEMESTER I		
		2017	2018	2019
1.	Laki-laki	16.956	24.816	42.162
	TREND		31,67%	41,14%
2.	Perempuan	1.647	1.894	3.742
	TREND		13,04%	49,39%

Tabel 4.59. Tersangka Berdasarkan Kewarganegaraan Semester I Tahun 2019

NO	KEWARGANEGARAAN TERSANGKA	SEMESTER I		
		2017	2018	2019
1.	WNI	18.516	25.596	45.846
	TREND		27,66%	44,17%
2.	WNA	87	1.114	58
	TREND		92,19%	-1820,69%

Tabel 4.60. Tersangka Berdasarkan Tingkat Pendidikan Semester I Tahun 2019

NO	TINGKAT PENDIDIKAN TERSANGKA	SEMESTER I		
		2017	2018	2019
1.	SD	4.225	6.571	9.630
	TREND		35,70%	31,77%
2.	SLTP	4.641	7.716	9.429
	TREND		39,85%	18,17%

1	2	3	4	5
3.	SLTA	8.156	11.548	22.912
	TREND		29,37%	49,60%
4.	PT	1.581	875	3.279
	TREND		-80,69%	73,32%
5.	Tidak sekolah	0	0	654
	TREND			100,00%

Tabel 5.61. Tersangka Berdasarkan Pekerjaan Semester I Tahun 2019

NO	PEKERJAAN TERSANGKA	SEMESTER I		
		2017	2018	2019
1	2	3	4	5
1.	PNS	435	362	885
	TREND		-20,17%	59,10%
2.	TNI	3	2	10
	TREND		-50,00%	80,00%
3.	Polri	137	171	154
	TREND		19,88%	-11,04%
4.	Swasta	6.327	9.583	15.602
	TREND		33,98%	38,58%
5.	Wiraswasta	4.572	7.946	10.371
	TREND		42,46%	23,38%
6.	Petani	1.216	893	3.532
	TREND		-36,17%	74,72%
7.	Mahasiswa	893	1.578	2.951
	TREND		43,41%	46,53%
8.	Pelajar	959	796	736
	TREND		-20,48%	-8,15%
9.	Buruh	2.726	2.988	6.126
	TREND		8,77%	51,22%
10.	Pengangguran	1.286	2.366	5.395
	TREND		45,65%	56,14%
11.	Tokoh agama	6	5	26
	TREND		-20,00%	80,77%
12	Guru/dosen	43	20	116
	TREND		-115,00%	82,76%

Tabel 5.62. Korban Berdasarkan Jenis Kelamin Semester I Tahun 2019

NO	JENIS KELAMIN KORBAN	SEMESTER I		
		2017	2018	2019
1	Pria	49.391	50.029	57.108
	TREND		1,28%	12,40%
2	Wanita	24.140	18.743	28.671
	TREND		-28,79%	34,63%

Tabel 5.63. Korban Berdasarkan Pekerjaan Semester I Tahun 2019

NO	PEKERJAAN KORBAN	SEMESTER I		
		2017	2018	2019
1	2	3	4	5
1.	PNS	3.971	3.370	3.188
	TREND		-17,83%	-5,71%
2.	TNI	448	322	407
	TREND		-39,13%	20,88%
3.	Polri	2.750	945	731
	TREND		-191,01%	-29,27%
4.	Swasta	18.374	3.438	25.739
	TREND		-434,44%	86,64%
5.	Wiraswasta	5.895	17.171	16.886
	TREND		65,67%	-1,69%
6.	Petani	4.878	2.315	6.590
	TREND		-110,71%	64,87%
7.	Mahasiswa	5.685	4.429	10.478
	TREND		-28,36%	57,73%
8.	Pelajar	6.693	5.629	3.968
	TREND		-18,90%	-41,86%
9.	Buruh	3.463	3.435	4.903
	TREND		-0,82%	29,94%
10.	Pengangguran	10.251	7.126	11.786
	TREND		-43,85%	39,54%
11.	Tokoh Agama	127	238	177
	TREND		46,64%	-34,46%
12.	Guru Dosen	996	354	926
	TREND		-181,36%	61,77%

BAB VI

PENUTUP

Demikian Jurnal Pusiknas Bareskrim Polri Edisi Tahun 2019 ini yang dapat kami sajikan, data tersebut bersumber dari Sistem Informasi Kriminal Nasional (Sistem Piknas) Pusiknas Bareskrim Polri yang dibangun pada tahun 2017 yang terintegrasi dengan Birobinopsnal Bareskrim Polri, Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Sops Polri dan Korlantas Polri.

Kami menyadari bahwa Jurnal Pusiknas Bareskrim Polri Edisi Tahun 2019 ini masih banyak kekurangan baik dari penyajian data ataupun materi. Namun Pusiknas Bareskrim Polri berupaya terus mengembangkan sistem pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data berbasis teknologi informasi untuk dapat menyajikan data dan informasi secara valid dan terpercaya.

Dalam rangka pengembangan sistem dan penyajian data oleh Pusiknas Bareskrim Polri, diperlukan dukungan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak baik internal Polri maupun eksternal Polri menjadi satu data yaitu "**Satu Data Kriminalitas dan Lalu Lintas Polri**" menuju "**One Data Indonesia**" sebagaimana program pemerintah yang dicanangkan oleh Presiden Republik Indonesia sejak Tahun 2017

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Jurnal Pusiknas Bareskrim Polri Edisi Tahun 2019, semoga Jurnal Data Kriminalitas dan Lalu Lintas ini dapat bermanfaat untuk kepentingan Pimpinan dalam pengambilan keputusan maupun masyarakat luas.

Jakarta, Desember 2019

Tim Penyusun